

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



OFFICIAL BROADCASTER



Strengthening Ecosystem to Empower Growth

2022 | Annual Report
Laporan Tahunan

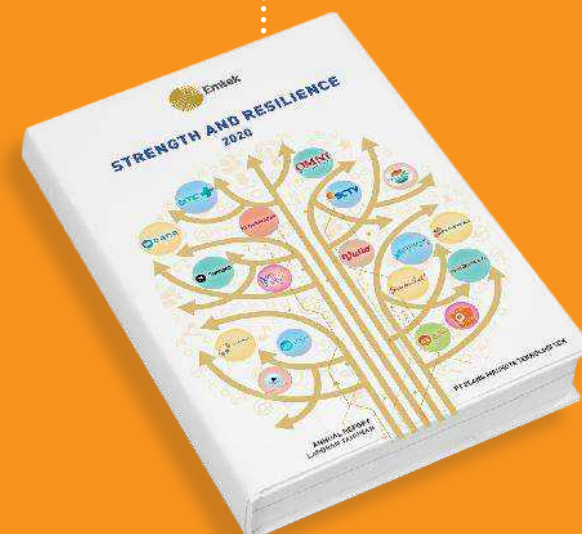
CONTINUOUS GROWTH SUBSTANTIAL IMPACTS

Throughout year 2021, we recorded a vast growth by executing sound and well-coordinated strategies in an impeccable manner through optimization of digital innovations which we have encouraged in the past few years so as to record excellent results and have positive impacts on our businesses, our employees, our industry, and our nation. This is what we at EMTEK pledge to do, and this is what we just did in 2021, to continuously grow and persistently create substantial impacts to society and surrounding environment where we exist.

Sepanjang tahun 2021, kami bertumbuh pesat dengan menjalankan berbagai strategi yang efektif dan terkoordinasi, dengan memaksimalkan inovasi digital yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir sehingga membukukan hasil yang sangat memuaskan dan berdampak positif terhadap bisnis kami, karyawan kami, industri kami, dan bangsa kami. Inilah yang kami janjikan di EMTEK, dan inilah yang telah kami laksanakan di tahun 2021, yaitu terus tumbuh dan senantiasa menciptakan dampak besar kepada masyarakat dan lingkungan di mana kami berada.



2021



2020

STRENGTH AND RESILIENCE

It is undeniable that 2020 was a year of great challenges, sorrow, and uncertainty due to pandemic Covid-19. It was in that time of difficulty, we learned that our Company is both strong and resilient in a way the two attributes complement each other in perfect harmony. Our strength enabled us to contribute to our society in time of need. Our resilience allowed us to protect our people from harm. And this, for us, is the true meaning of Strength and Resilience.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, kesedihan, dan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Di masa sulit itulah, kami menyadari bahwa Perseroan kami kuat dan tangguh, dan kedua sifat tersebut saling melengkapi dan menyempurnakan. Kekuatan memungkinkan kami untuk berkontribusi kepada masyarakat pada saat-saat berat. Ketangguhan membuat kami sanggup memberikan perlindungan di tengah situasi sulit. Bagi kami, inilah makna sejati dari Kekuatan dan Ketangguhan.

REINVENTING FOR DIGITAL FUTURE

Throughout year 2019, the Company conducted numerous fast-paced changes and developments in order to better position itself in the digital future. The aforementioned changes and developments formed a solid foundation for the Company's long-term business sustainability.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan giat melaksanakan berbagai perubahan dan pengembangan untuk memposisikan dirinya dengan baik di era digital di masa depan. Perubahan dan pengembangan tersebut membentuk landasan yang kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.



2019

STRENGTHENING ECOSYSTEM TO EMPOWER GROWTH



2022

EMTEK has increased its role significantly in order to empower an inclusive growth across sectors of life by strengthening the business segments that are complementary and supportive to its ecosystem. EMTEK's business is strengthened one of which through the expanded portfolios as we tap opportunities in sectors that not only have an aligned view to jointly advance the digital economic ecosystem in Indonesia but also to ensure as sustainable growth for EMTEK Group's business. In addition, EMTEK has been supporting the creation of people's welfare through improved access to basic services, both healthcare and financial services, as well as access to quality and affordable information post-Analog Switch Off (ASO) policy implementation.

EMTEK meningkatkan perannya secara signifikan dalam rangka mendorong pertumbuhan yang inklusif di berbagai sektor kehidupan melalui penguatan segmen usaha yang saling melengkapi dan mendukung ekosistem bisnisnya. Penguatan segmen usaha EMTEK antara lain diwujudkan dengan memperluas portofolio bisnisnya melalui ekspansi ke bidang usaha yang tidak hanya memiliki keselarasan pandangan untuk memajukan sistem ekonomi digital di Indonesia namun juga menciptakan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Grup EMTEK. Selain itu, dukungan EMTEK bagi penciptaan kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan akses terhadap layanan dasar, baik itu layanan kesehatan maupun finansial, dan akses terhadap informasi yang berkualitas dan terjangkau pasca diberlakukannya kebijakan *Analog Switch Off* (ASO).

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

The 2022 Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk presents the information about the financial condition, operating results, policies, projections, strategies as well as objectives of the Company that are categorized as forward-looking statements in the implementation of applying regulations, except for the historical matters. Those statements contain risk prospect, uncertainties, as well as can deliver actual results that are materially different from the expected results.

The prospective statements contained in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment where the Company conducts its businesses. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word the "Company" which refers to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk which conducts business in the field of Services (professional activities, media services, solutions, information technology, connectivity, healthcare, banking) and Trading through Subsidiaries. The words "EMTEK" and "we" are also used interchangeably in order to represent PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. Then, the words "Group" and "EMTEK Group" are also used to represent EMTEK and its subsidiaries as well as its affiliates.

Laporan Tahunan 2022 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang merujuk pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan) dan Perdagangan melalui Entitas Anak. Adakalanya kata "EMTEK" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Kemudian, kata "Grup" dan "Grup EMTEK" juga digunakan untuk mewakili EMTEK dan entitas anak serta perusahaan terafiliasinya.



Source/Sumber: HUT EMTEK

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2022

IKHTISAR KINERJA 2022

Revenues - Net
Pendapatan - Neto



Rp15,524.6
in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah

Total Assets
Total Aset



Rp44,469.0
in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah

Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan



Rp5,462.1
in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah

Basic Earnings per Share
Laba per Saham Dasar



Rp89.39
in full amount/dalam angka penuh

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

Theme Continuity Kecinambungan Tema	55 Operational Area Wilayah Operasional
1 Preface Prawacana	56 List of Association Membership Daftar Keanggotaan Asosiasi
2 Disclaimer and Boundaries Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	57 Organization Structure Struktur Organisasi
3 Performance Highlights of 2022 Ikhtisar Kinerja 2022	58 Our Management Jajaran Manajemen
4 Table of Contents Daftar Isi	58 Board of Commissioners Profile Profil Dewan Komisaris

PERFORMANCE HIGHLIGHTS
IKHTISAR KINERJA

8 Financial Highlights Ikhtisar Data Keuangan	72 Capital Market Supporting Institutions Lembaga Penunjang Pasar Modal
9 Graph of Financial Highlights Grafik Ikhtisar Data Keuangan	73 The Company Group's Structure Struktur Grup Perseroan
10 Stock Highlights Ikhtisar Saham	74 List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
11 Corporate Action Aksi Korporasi	78 Information on Corporate Website Informasi pada Situs Web Perseroan
12 Suspension/Delisting Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Pencatatan Saham	79 Human Resource Sumber Daya Manusia
12 Event Highlights Peristiwa Penting	95 Information Technology Teknologi Informasi
16 Awards 2022 Penghargaan 2022	
18 Certification/Licenses Sertifikasi/Lisensi	

MANAGEMENT REPORT
LAPORAN MANAJEMEN

22 Board of Commissioners' Report Laporan Dewan Komisaris
28 Board of Directors' Report Laporan Direksi

COMPANY PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN

40 Corporate Information Data and Access Akses dan Data Informasi Perusahaan
41 Company Overview Sekilas Perusahaan
44 Vision and Mission Visi dan Misi
45 Cultural Values and Sustainability Nilai Budaya dan Keberlanjutan
46 Corporate Milestones Tonggak Sejarah Perseroan
50 Line of Business Bidang Usaha
51 Products and Services Produk dan Jasa

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

100 Business Segment Review Tinjauan per Segmen
109 Comprehensive Financial Performance Kinerja Keuangan Komprehensif
113 Debt Paying Ability Kemampuan Membayar Utang
113 Receivables Collectability Kolektibilitas Piutang
114 Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
115 Material Commitment for Capital Goods Investment Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal
115 Capital Goods Investment Realisasi Investasi Barang Modal
116 Material Fact and Information After Reporting Date Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan
116 2022 Targets and Achievements and 2023 Projections Target dan Pencapaian 2022 dan Proyeksi 2023

117 Marketing Aspect Aspek Pemasaran
118 Dividend Policy Kebijakan Dividen
118 Use of Proceeds from Public Offering Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
119 Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions That Contain Conflict of Interest Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
122 Changes to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perseroan
122 Changes to Accounting Policies Perubahan Kebijakan Akuntansi

CORPORATE GOVERNANCE
TATA KELOLA PERUSAHAAN

126 Commitment to Good Corporate Governance Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
129 Corporate Governance Structure Struktur Tata Kelola Perusahaan
130 General Meeting of Shareholders (GMS) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
139 Board of Commissioners Dewan Komisaris
146 Board of Directors Direksi
156 Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
157 Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi
158 Audit Committee Komite Audit
164 Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi
166 Supporting Committees of the Board of Directors Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
169 Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan
173 Internal Audit Unit Unit Audit Internal
177 Public Accountant Akuntan Publik
178 Risk Management System Sistem Manajemen Risiko
181 Internal Control System Sistem Pengendalian Internal

182 Legal Cases with Material Impact Perkara Hukum yang Berdampak Material
182 Administrative Sanctions/Fines Sanksi Administratif/Denda
183 Information Access Akses Informasi
183 Code of Conduct Kebijakan Standar Perilaku
185 Information Disclosure Policy Kebijakan Pengungkapan Informasi
186 Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran
188 Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan <i>Fraud</i>
190 Management and Employee Stock Ownership Program Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan
191 Other GCG Policies Kebijakan GCG Lainnya
197 Implementation of Corporate Governance Guidelines in EMTEK Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

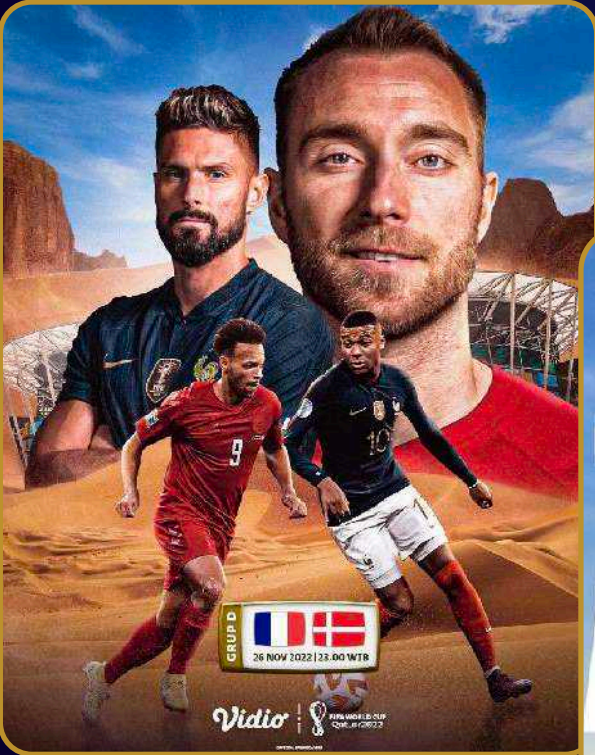
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY AND
SUSTAINABLE DEVELOPMENT
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

212 Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan
214 Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2022

FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN KEUANGAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA



FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

In billion Rupiah
(unless otherwise stated)

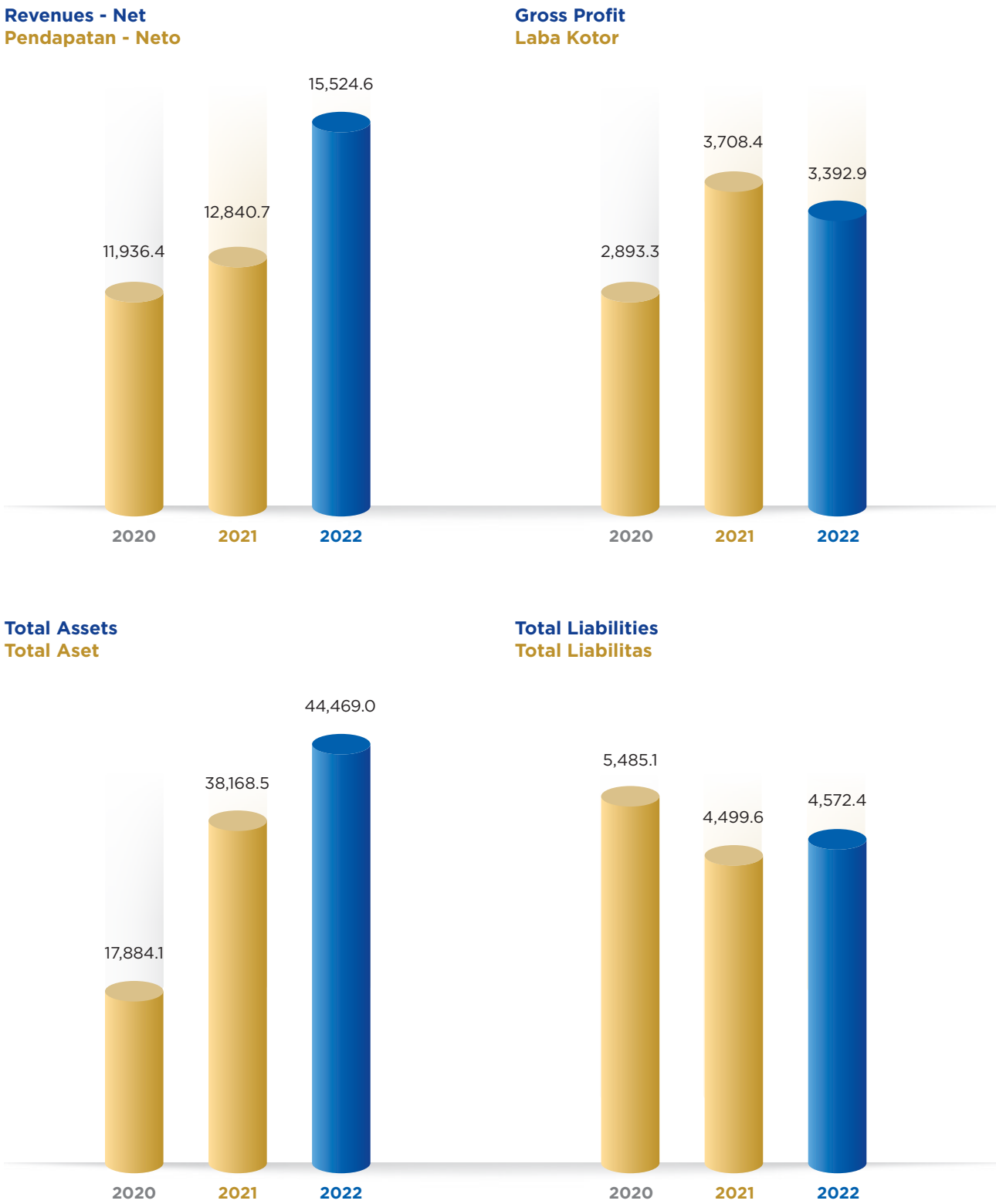
Description	2022	2021	2020	Uraian
Revenues - Net	15,524.6	12,840.7	11,936.4	Pendapatan - Neto
Gross Profit	3,392.9	3,708.4	2,893.3	Laba Kotor
Operating Profit	716.8	1,356.2	1,295.5	Laba Usaha
Profit for the Year Attributable to:	5,462.1	6,019.9	1,717.4	Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	5,444	5,659.2	2,058.2	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	18.1	360.7	(340.8)	Kepentingan Nonpengendali -
Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:	6,221.7	6,271.2	1,898.4	Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of Parent Entity	6,195.7	5,911.7	2,225.1	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	26.0	359.5	(326.7)	Kepentingan Nonpengendali -
Total Outstanding Shares (Full Amount)	61,241,751,483	61,241,751,483	5,643,957,342	Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)
Earnings per Share (Full Amount)*	89.39	96.06	37.08	Laba per Saham (Angka Penuh) *
Net Working Capital	13,374.4	9,747.6	4,465.5	Modal Kerja Bersih
Total Assets	44,469.0	38,168.5	17,884.1	Total Aset
Total Liabilities	4,572.4	4,499.6	5,485.1	Total Liabilitas
Total Equity	39,896.6	33,668.9	12,399.0	Total Ekuitas
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity to Total Assets Ratio (%)	12.24%	14.8%	11.5%	Rasio Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Aset (%)
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity to Total Equity Ratio (%)	13.65%	16.8%	16.6%	Rasio Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity to Revenues Ratio (%)	35.07%	44.1%	17.2%	Rasio Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk terhadap Total Pendapatan (%)
Current Ratio (%)	5.27	4.03	2.56	Rasio Lancar (%)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.03	0.02	0.20	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X)	0.03	0.02	0.14	Rasio Utang Berbunga terhadap Aset (X)

All figures presented in the table & graphs of the Annual Report apply notation of English language.
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.
* The 2020 Earnings per Share had been restated due to the stock split.
* Untuk Laba per Saham 2020 telah disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham.

GRAPH OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN

in billion Rupiah/dalam miliar Rupiah



STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM

The Company's Stock Price Performance

Pergerakan Harga Saham Perseroan

2022						
Period Periode	The Highest Price Harga Tertinggi (Rp)	The Lowest Price Harga Terendah (Rp)	The Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Rp)
1 st Quarter/ Kuartal I	2,550	1,700	2,450	61,241,751,483	4,914,825,300	150,042,291,133,350
2 nd Quarter/ Kuartal II	3,070	1,605	1,605	61,241,751,483	2,973,586,400	98,293,011,130,215
3 rd Quarter/ Kuartal III	2,300	1,500	1,520	61,241,751,483	2,003,380,900	93,087,462,254,160
4 th Quarter/ Kuartal IV	1,805	980	1,030	61,241,751,483	2,516,286,300	63,079,004,027,490

2021						
Period Periode	The Highest Price Harga Tertinggi (Rp)	The Lowest Price Harga Terendah (Rp)	The Closing Price Harga Penutupan (Rp)	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Rp)
1 st Quarter/ Kuartal I	16,800*	1,650**	2,270	61,197,518,483	1,199,969,900	138,918,366,956,410
2 nd Quarter/ Kuartal II	2,680	2,020	2,500	61,197,518,483	2,279,954,400	152,993,796,207,500
3 rd Quarter/ Kuartal III	2,960	1,720	1,740	61,197,518,483	4,032,593,900	106,483,682,160,420
4 th Quarter/ Kuartal IV	2,350	1,475	2,280	61,241,751,483***	2,537,230,900	139,631,193,381,240

Notes/Keterangan:
* The highest price prior to stock split with ratio 1:10 before 11 January, 2021/Harga tertinggi sebelum *stock split* dengan rasio 1:10 sebelum 11 Januari 2021
** The lowest price prior to stock split with ratio 1:10 before 11 January, 2021/Harga terendah sebelum *stock split* dengan rasio 1:10 sebelum 11 Januari 2021
*** The issuance of MESOP stocks in December 2021/Penerbitan saham MESOP di bulan Desember 2021

Graph of Stock Performance

Grafik Kinerja Saham



CORPORATE ACTION

AKSI KORPORASI

Information on Corporate Action

1. Approval of Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")
The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 29 June 2022 approved the plan of MESOP Program for a maximum of 150,000,000 shares, representing 0.24% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, that will be implemented within 5 (five) years.

The implementation of the MESOP Program aiming to raise the sense of ownership of the Company and to reward the best performing and dedicated employees and management. Until the end of December 2022, the MESOP program was not yet distributed.

2. Strategic Partners in new shares issuance of PT Bank Fama International ("Bank FAMA")
EMTEK's subsidiary, PT Elang Media Visitama ("EMV"), invited strategic partners such as A5-DB Holdings Pte. Ltd, which is a subsidiary of Grab Holdings Limited ("Grab") and Singtel Alpha Investments Pte. Ltd., which is part of Singtel Telecommunications Limited ("Singtel") to make equity participation in the issuance of new shares of Bank FAMA and therefore accelerate as well as expand the business and digital ecosystem of the Company.

Based on the deal, Grab and Singtel each have subscribed to 2,355,004,657 new shares in Bank FAMA (or equivalent to 16.26% of the enlarged issued and paid-up capital of Bank FAMA). The equity placement by Grab and Singtel was outlined in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Bank Fama International No. 2 dated 5 January 2022, which was signed before Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn, a Notary in Bandung City, and obtained approval of Minister of Law and Human Rights dated 17 January 2022 and received by Financial Services Authority (OJK) dated 20 January 2022. Accordingly, the composition of share ownership in Bank FAMA showed that EMV owned 62.76% of the shares, whereas PT Nusantara Berkat Agung owned 4.72%, Grab owned 16.26% and Singtel owned 16.26%.

3. Sale and Transfer of part of shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")
EMTEK through its subsidiary, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), has sold and transferred part of its shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). The transaction was closed on 10 August 2022, through the signing of the Deed of Transfer of shares totaling 202 series A shares and 4,792,986 series B shares in EAN with Lazadapay Holdings Pte Ltd as the buyer in a transaction value of US\$304.5 million.

Note:
The Company in 2022 did not execute any corporate actions that had impacts on the shareholder composition or the Company's stocks.

Informasi Aksi Korporasi

1. Persetujuan atas Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 29 Juni 2022 menyetujui rencana Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilaksanakan dalam waktu 5 (lima) tahun.

Pelaksanaan Program MESOP ini ditujukan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dan manajemen yang berprestasi dan berdedikasi terhadap Perseroan. Sampai akhir Desember 2022, program MESOP tersebut belum dibagikan.

2. Mitra Strategis dalam penerbitan saham baru PT Bank Fama International ("Bank FAMA")
Anak usaha EMTEK, PT Elang Media Visitama ("EMV") mengundang mitra-mitra strategis, yaitu dalam hal ini A5-DB Holdings Pte. Ltd, yang merupakan anak perusahaan dari Grab Holdings Limited ("Grab") dan Singtel Alpha Investments Pte. Ltd., yang merupakan bagian dari Singtel Telecommunications Limited ("Singtel"), untuk turut berpartisipasi melakukan penyertaan modal dalam penerbitan saham baru Bank FAMA dan karenanya mengakselerasi dan mengembangkan usaha serta ekosistem digital Perseroan.

Sesuai kesepakatan, masing-masing Grab dan Singtel telah mengambil bagian atas 2.355.004.657 lembar saham baru pada Bank FAMA (atau setara dengan 16,26% dari modal ditempatkan dan disetor Bank FAMA yang telah ditingkatkan). Penyertaan saham oleh Grab dan Singtel telah dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bank Fama International No. 2 tanggal 5 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bandung serta telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 17 Januari 2022 dan diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 20 Januari 2022. Dengan demikian, komposisi kepemilikan saham Bank FAMA menunjukkan sebanyak 62,76% dimiliki oleh EMV, sedangkan PT Nusantara Berkat Agung memiliki 4,72%, Grab memiliki 16,26% dan Singtel memiliki 16,26%.

3. Penjualan dan Pengalihan sebagian saham di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")
EMTEK melalui anak usahanya, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), telah menjual dan mengalihkan sebagian sahamnya di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"). Transaksi tersebut dirampungkan pada tanggal 10 Agustus 2022, dengan ditandatanganinya Akta Pengalihan saham sejumlah 202 saham seri A dan 4.792.986 saham seri B di EAN dengan Lazadapay Holdings Pte Ltd sebagai pembeli dengan nilai transaksi sebesar US\$304,5 juta.

Keterangan:
Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan susunan pemegang saham ataupun berpengaruh pada saham Perseroan.

SUSPENSION/DELISTING

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

Up until 31 December 2022, the Company's stocks were neither suspended not delisted from the capital market.

Hingga tanggal 31 Desember 2022, saham Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun melakukan pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dari pasar modal.

EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING



10-11 January/Januari 2022

Raya Concert of Indosiar's 27th Anniversary

EMTEK's subsidiary, Indosiar, held Raya Concert to celebrate its 27th anniversary featuring extraordinary performances from Indonesia's top musicians and singers.

Konser Raya 27 Tahun Indosiar

Anak usaha EMTEK, Indosiar, menyelenggarakan Konser Raya untuk merayakan ulang tahunnya ke-27 dengan menghadirkan sederet penampilan menarik dari para musisi dan penyanyi terbaik Indonesia.



March/Maret 2022

Vidio Received "Great Place to Work" Certification from Great Place to Work Association

EMTEK's subsidiary, PT Vidio Dot Com ("Vidio") which is the No. 1 local Over-the-Top (OTT) video streaming platform in Indonesia, in March 2022 was certified as a company with the best work culture by a global independent institution, "Great Place to Work".

Vidio Raih Sertifikasi "Great Place to Work" dari Asosiasi Great Place To Work

Anak usaha EMTEK, PT Vidio Dot Com ("Vidio") yang merupakan platform *streaming video Over-the-Top* (OTT) lokal No. 1 di Indonesia, pada bulan Maret 2022 berhasil meraih sertifikasi sebagai perusahaan dengan budaya kerja terbaik dari lembaga independen global, "Great Place to Work".



29 June/Juni 2022

The Implementation of EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and a Public Expose

EMTEK held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at SCTV Tower, Central Jakarta, that are attended by EMTEK's Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders as well as their proxies (retail or institutional shareholders). Following the implementation of AGMS, EMTEK held a Public Expose that are opened for journalist, analyst and any stakeholders to listen to the presentation on the Company's growth progress and any questions can be raised at this public event, which was also held at SCTV Tower, Senayan City, Central Jakarta. Both AGMS and the Public Expose were held by observing health protocols.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK dan Paparan Publik

EMTEK menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK di SCTV Tower, Jakarta Pusat, yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya (pemegang saham retail atau institusi). Setelah penyelenggaraan RUPST, EMTEK juga melaksanakan Paparan Publik yang terbuka untuk para jurnalis, analis dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendengarkan presentasi Perseroan terkait pertumbuhannya dan pertanyaan dapat diajukan pada acara publik ini yang diadakan di SCTV Tower, Senayan City, Jakarta Pusat. RUPST dan Paparan Publik ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.



21 July/Juli-31 October/Oktober 2022

Continuation Strategic Collaboration on Kota Masa Depan Program

EMTEK, Bukalapak and Grab continued collaboration on digitization acceleration program #KotaMasaDepan (*Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan*) which aimed at more than 15,000 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in small cities across Indonesia. After its successful implementation in Kupang and Solo in 2021, in 2022 #KotaMasaDepan program was held in three cities namely Gowa, Malang Raya and Pekanbaru.

Kelanjutan Kolaborasi Strategis pada Program Kota Masa Depan

EMTEK, Bukalapak dan Grab melanjutkan kolaborasi pada program percepatan digitalisasi #KotaMasaDepan (*Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan*) yang menargetkan lebih dari 15.000 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Setelah sukses dilaksanakan di Kupang dan Solo pada tahun 2021, maka di tahun 2022 program #KotaMasaDepan digelar di tiga kota yaitu Gowa, Malang Raya, dan Pekanbaru.



8 August/Agustus 2022

Indosiar Foundation Announces Commencement of Construction of the ATVI Campus Building

Under the Indosiar Foundation, EMTEK's Akademi Televisi Indonesia (ATVI), an educational institution which educate and generate the reliable and professional broadcasters and expert in digital media, in 2022 commenced the construction of a new campus in West Jakarta. With complete facilities to support the academic activities, ATVI's new campus is a testament to our commitment to empower communities and respond to social and educational challenges in Indonesia through the use of technology and innovation in the media and news industries that are in line with our Company's business.

Yayasan Indosiar Resmikan Dimulainya Pembangunan Gedung Kampus ATVI

Di bawah Yayasan Indosiar, Akademi Televisi Indonesia (ATVI) milik EMTEK, yakni sebuah lembaga pendidikan yang mengedukasi dan mencetak tenaga profesional serta andal dalam bidang penyiaran dan ahli di media digital, pada tahun 2022 memulai proses pembangunan gedung kampus baru di Jakarta Barat. Dengan fasilitas lengkap guna menunjang kegiatan akademis, kampus baru ATVI merupakan bukti komitmen kami untuk melakukan pemberdayaan masyarakat serta menjawab tantangan sosial dan pendidikan di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam industri media dan berita yang sejalan dengan bisnis Perseroan.

EVENT HIGHLIGHTS

PERISTIWA PENTING



21 August/Agustus 2022

The Launch of New Brand MOJI

EMTEK Group introduced MOJI, as the new brand of one of its free to air TV stations, O Channel. MOJI which focuses on broadcasting entertainment and sports programs targets youth segment who seeks to build excitement and inspiration through high quality TV programs and is available to reach nationwide audience.

Peluncuran Brand Baru MOJI

Grup EMTEK memperkenalkan MOJI sebagai *brand* baru dari salah satu stasiun TV tidak berbayar, O Channel. MOJI yang berfokus untuk menghadirkan program hiburan dan olahraga ini menargetkan segmen anak muda yang ingin membangun ketertarikan dan inspirasi melalui tayangan berkualitas program televisi dengan jangkauan pemirsa di seluruh pelosok Indonesia.



24 August/Agustus 2022

SCTV Anniversary Concert 2022

EMTEK's Subsidiary, SCTV held concert to celebrate its 32nd anniversary featuring extraordinary performances from finest Indonesian musicians and singers.

Konser HUT SCTV 2022

Anak Usaha EMTEK, SCTV menyelenggarakan konser untuk merayakan ulang tahunnya ke-32 dengan menghadirkan sederet penampilan menarik dari para musisi dan penyanyi terbaik Indonesia.



13-14 November 2022

EMTEK Group Supports "B20 of G20 Indonesia Presidency"

EMTEK Group has given full support to the "B20 Indonesia Presidency - Bali" event which discussed several topics on creating a resilient and sustainable economic growth within the global business community and fulfilled its tasks for formulating policy recommendations on designated issues.

EMTEK President Director, Alvin W. Sariaatmadja, was one of the speakers at the B20 Summit Indonesia 2022 at Bali on the theme "Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth", whereby he spoke regarding "Harnessing the Power of Innovation for Future Economic Growth".

Grup EMTEK Dukung "B20 of G20 Indonesia Presidency"

Grup EMTEK memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan acara "B20 Indonesia Presidency - Bali" yang membahas berbagai topik dalam rangka menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dengan komunitas bisnis global dan memenuhi tugas untuk merumuskan rekomendasi kebijakan pada isu-isu yang ditetapkan.

Direktur Utama EMTEK, Alvin W. Sariaatmadja, menjadi salah satu pembicara pada acara B20 Summit Indonesia 2022 di Bali yang mengangkat tema "Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth" dengan membawakan topik "Harnessing the Power of Innovation for Future Economic Growth".



24-27 November 2022

IdeaFest 2022

IdeaFest was held for four days on 24-27 November 2022 at the Jakarta Convention Center (JCC), Central Jakarta. Carrying the theme "Reality Re:defined", IdeaFest 2022 was expected to become a forum for collaboration between creative economy actors in Indonesia. IdeaFest 2022 brought to stage more than 180 creative actors, more than 30 comics, and more than 30 culinary tenants to present more than 100 sessions and more than dozens of experiential booths. The IdeaFest 2022 program included Conference, IdeaTalks, Utopia Blok:verse, IdeaFest Music, Lucu Fest, Hall of Makers, Manual Food Market, Litter by Litter, Your Voice Matters, Berani Bacot, NexSpace.

IdeaFest 2022

IdeaFest digelar selama empat hari, pada tanggal 24-27 November 2022 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta Pusat. Mengusung tema "Reality Re:defined", IdeaFest 2022 diharapkan jadi wadah kolaborasi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. IdeaFest 2022 bekerja sama dengan lebih dari 180 pelaku kreatif, lebih dari 30 komika, dan lebih dari 30 *tenant* kuliner untuk menghadirkan lebih dari 100 sesi dan lebih dari puluhan *experiential booth*. Program IdeaFest 2022 meliputi Konferensi, IdeaTalks, Utopia Blok:verse, IdeaFest Music, Lucu Fest, Hall of Makers, Manual Food Market, Litter by Litter, Your Voice Matters, Berani Bacot, NexSpace.



20 November-18 December/Desember 2022

FIFA World Cup Qatar 2022

EMTEK Group was appointed as the official broadcaster of the world's largest sporting event, FIFA World Cup Qatar 2022, where by allowing to hold live broadcasts on several platforms under EMTEK Group, such as through television stations Indosiar TV, SCTV TV, MOJI TV, as well as live streaming on Vidio OTT application, Nex Parabola pay television service and Champions TV channel.

Piala Dunia FIFA 2022 Qatar

Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar di dunia, yaitu Piala Dunia FIFA 2022 Qatar, berupa penayangan secara langsung di beberapa platform di bawah Grup EMTEK, antara lain melalui stasiun televisi Indosiar TV, SCTV TV, MOJI TV, serta *live streaming* melalui aplikasi OTT Vidio, layanan televisi berbayar Nex Parabola, dan Champions TV *channel*.

AWARDS 2022

PENGHARGAAN 2022



Award Name
Nama Penghargaan

The 9th Ranking of Indonesia Best Public Companies (Overall),
The 8th Ranking of ASEAN Best Public Companies (Overall) &
The 1st Ranking of Indonesia Best Public Companies Based on WAI™ 2022 in Industry Category of Media & Entertainment

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
Media & Entertainment

Evaluation Criteria
Kriteria Penilaian
Wealth Added Index (WAI™) Method

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
SWA 100

Achievement Date
Tanggal Perolehan
8 September 2022



Award Name
Nama Penghargaan

In-House Lawyer of the Year

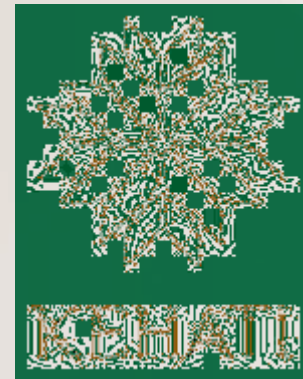
Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
Titi Maria Rusli
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Asian Law Business (ALB) Indonesia (Thomson & Reuters Group)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
20 October/Oktober 2022



- FTSE Russell ESG Rating and FTSE4Good Index Series on 11 November 2022



- ESG Quality 45 IDX Sustainable and Responsible Investment (SRI KEHATI) on 24 June 2022;
- ESG Sector Leaders IDX KEHATI on 24 June 2022;



- IDX LQ45 low carbon leaders on 11 November 2022.



- S&P Global ESG and Dow Jones Sustainability Indices (DJSI) 2022 on 23 September 2022.



Award Name
Nama Penghargaan

Cable/Satellite/Digital Broadcast of the Year

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
PT Surya Citra Media Tbk (SCM)

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Asian Television Awards

Achievement Date
Tanggal Perolehan
8 December/Desember 2022



Award Name
Nama Penghargaan

Best Live Sports Coverage

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
UEFA Champions League – PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Asian Television Awards

Achievement Date
Tanggal Perolehan
8 December/Desember 2022



Award Name
Nama Penghargaan

Best Talk Show

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
Point of View – PT Surya Citra Televisi (SCTV)

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Asian Television Awards

Achievement Date
Tanggal Perolehan
8 December/Desember 2022



Award Name
Nama Penghargaan

Best Sports Presenter/Commentator

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
NBA Weekend Showdown Kartika Berliana – PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Asian Television Awards

Achievement Date
Tanggal Perolehan
8 December/Desember 2022



Award Name
Nama Penghargaan

The Best Share of 2022

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)

Evaluation Criteria
Kriteria Penilaian
The Healthcare Industry for the category of Mid-Cap with a Market Capitalization above Rp500 billion to Rp10 trillion/Industri Kesehatan untuk kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp500 miliar sampai dengan Rp10 triliun

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
BeritaSatu Media Holdings

Achievement Date
Tanggal Perolehan
31 August/Agustus 2022



Award Name
Nama Penghargaan

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)

Evaluation Criteria
Kriteria Penilaian
Internal Process Category of Innovative Document Management Information System (DoMInoS) Kategori Proses Internal atas Inovasi Document Management Information System (DoMInoS)

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
IDX Channel Indonesia Innovation Award 2022 (ICAI 2022)

Achievement Date
Tanggal Perolehan
24 August/Agustus 2022



Award Name
Nama Penghargaan

Certification of “Great Place to Work”

Award Description
Bidang Penghargaan/Keterangan
PT Vidio Dot Com

Evaluation Criteria
Kriteria Penilaian
A company with good work culture/ Perusahaan dengan budaya kerja terbaik

Presenting Institutions
Nama Lembaga yang Memberikan
Great Place To Work

Achievement Date
Tanggal Perolehan
March/Maret 2022

CERTIFICATION/LICENSES
SERTIFIKASI/LISENSI



Company Name Nama Perusahaan

PT Vidio Dot Com

Description Keterangan

On 29 September 2021, PT Vidio Dot Com earned ISO 27001:2013 Certificate issued by SCM-CCAS Limited which was valid through 27 September 2024, for information security management in providing customer data management for both web and mobile video applications.

Pada tanggal 29 September 2021, PT Vidio Dot Com memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013 yang diterbitkan oleh ACM-CCAS Limited yang berlaku hingga 27 September 2024 untuk sistem manajemen keamanan informasi dalam menyediakan manajemen data pelanggan untuk aplikasi video web dan seluler.



Company Name Nama Perusahaan

PT Sakalaguna Semesta

Description Keterangan

On 22 March 2022, PT Sakalaguna Semesta earned ISO/IEC 27001:2013 issued by PT TUV Rheinland Indonesia which was valid through 21 March 2025, for the scope of Information Security for Serbada Digital Platform that covered mobile application.

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT Sakalaguna Semesta memperoleh Sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang diterbitkan oleh PT TUV Rheinland Indonesia yang berlaku hingga 21 Maret 2025 untuk lingkup Keamanan Informasi Platform Digital Serbada yang mencakup aplikasi seluler.



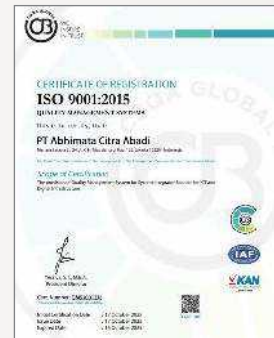
Company Name Nama Perusahaan

PT Indopay Merchant Services

Description Keterangan

On 1 June 2022, PT Indopay Merchant Services earned Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 3.2.1 Level-1 issued by ControlCase, the assessor of security that met the requirements for certification by PCI Security Standards, which was valid until 31 May 2023.

Pada tanggal 1 Juni 2022, PT Indopay Merchant Services memperoleh Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 3.2.1 Level-1 yang diterbitkan oleh ControlCase, penilai keamanan yang memenuhi syarat yang disertifikasi oleh PCI Security Standards Council berlaku hingga 31 Mei 2023.



Company Name Nama Perusahaan

PT Abhimata Citra Abadi

Description Keterangan

On 17 October 2022, PT Abhimata Citra Abadi earned ISO 9001:2015 Quality Management System for the scope of The provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure issued by CBQA Global, which was valid until 16 October 2025.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, PT Abhimata Citra Abadi memperoleh ISO 9001:2015 Quality Management System untuk lingkup The provision of Quality Management System for System Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure yang diterbitkan oleh CBQA Global berlaku hingga 16 Oktober 2025.



Company Name Nama Perusahaan

PT Tangara Mitrakom

Description Keterangan

On 7 September 2022, PT Tangara Mitrakom earned ISO 9001:2015 Quality Management System for the scope of VSAT (Very small Aperture Terminal) and Terrestrial Network Solution Provider EA Code- 33 issued by RIR Certification, which was valid through 19 September 2023.

Pada tanggal 7 September 2022, PT Tangara Mitrakom memperoleh ISO 9001:2015 Quality Management System untuk lingkup VSAT (Very small Aperture Terminal) and Terrestrial Network Solution Provider EA Code-33 diterbitkan oleh RIR Certification yang berlaku hingga 19 September 2023.



Company Name Nama Perusahaan

PT Estha Yudha Ekatama

Description Keterangan

On 19 September 2022, PT Estha Yudha Ekatama was certified with ISO 9001:2015 Quality Management Systems from CBQA Global for conforming with the standard of Quality Management Systems for Advertising Service (including Construction Management of Advertisement Activities). The certification is valid until 18 September 2025.

Pada tanggal 19 September 2022, PT Estha Yudha Ekatama telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Quality Management Systems dari CBQA Global atas pemenuhan standar Sistem Manajemen Mutu untuk Jasa Periklanan (termasuk Manajemen Konstruksi untuk Kegiatan Periklanan). Sertifikasi ini berlaku hingga 18 September 2025.



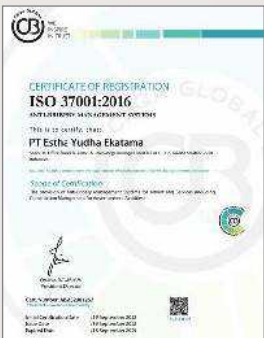
Company Name Nama Perusahaan

PT Abhimata Citra Abadi

Description Keterangan

On 24 November 2022, PT Abhimata Citra Abadi obtained an ISO 37001:2016 Quality Management System for The provision of Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure, issued by CBQA Global and valid until 23 November 2025.

Pada tanggal 24 November 2022, PT Abhimata Citra Abadi memperoleh ISO 37001:2016 Quality Management System untuk lingkup The provision of Anti-Bribery Management Systems for Integrator Solution for ICT and Digital Infrastructure yang diterbitkan oleh CBQA Global berlaku hingga 23 November 2025.



Company Name Nama Perusahaan

PT Estha Yudha Ekatama

Description Keterangan

On 19 September 2022, PT Estha Yudha Ekatama was certified with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems from CBQA Global for conforming with the standard of Anti-Bribery Management Systems for Advertising Service (including Construction Management of Advertisement Activities). The certification is valid until 18 September 2025.

Pada tanggal 19 September 2022, PT Estha Yudha Ekatama telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems dari CBQA Global atas pemenuhan Standar Sistem Manajemen Anti-Suap untuk Jasa Periklanan (termasuk Manajemen Konstruksi untuk Kegiatan Periklanan). Sertifikasi ini berlaku hingga 18 September 2025.



Company Name Nama Perusahaan

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Description Keterangan

On 9 September 2022 RSGK has received Joint Commission International (JCI) certification, namely an accreditation standard for quality and services of international hospitals valid until 8 September 2025.

Pada tanggal 9 September 2022 RSGK telah meraih sertifikasi Joint Commission International (JCI), yaitu merupakan standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional yang berlaku hingga 8 September 2025.

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN



BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

“

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has formulated the accurate business plans and strategies in line with EMTEK Group's capabilities and represent the business prospect proposed in early of the year.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat sejalan dengan kapabilitas Grup EMTEK dan mencerminkan prospek bisnis yang diusulkan pada awal tahun.”

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA
President Commissioner
Komisaris Utama

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Year 2022 posed a challenge to the government in accelerating the economic growth as the pandemic Covid-19 cases eased. The increasing business activities helped sustain the speed of Indonesian economic recovery. The Central Bureau of Statistics reported that the Indonesian economy grew at the pace of 5.31% in year 2022, which was higher compared to economic growth in year 2021 that grew 3.7%.

Leadership during the post pandemic recovery period demands responsibility. Specifically, leaders from government and business have an obligation to rebuild industries, reorganize and strengthen supply chains, and support the companies and sections of the workforce that are hardest hit by the turmoil.

Sectors like those connected to travel, tourism and hospitality, for example, are still struggling in the aftermath of the pandemic. Many economies and workers are dependent on these industries, especially in lower-income countries.

In terms of individuals, the pandemic had a relatively lighter impact on higher-skilled and more-qualified employees, but no employee has been left unaffected. Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) and entrepreneurs in particular required support. Many of those that managed to survive remain heavily indebted; their precarious state persists amid inflationary pressures and supply-chain instabilities.

SMEs are the very companies required to drive growth and job creation at the scale required, so it is in the interests of all to support their recovery and growth, ensuring that this support is tailored to the diverse and specific needs across the economy.

The Accountability of Our Duties

Amid the business and economic dynamics throughout the year 2022, the Board of Commissioners intensified its oversight against the Company's management by the Board of Directors to provide inputs and recommendations to the Board of Directors including in planning and implementing the Company's Work Plan and Budget. The performance of the Board of Directors is consistently assessed during the joint meetings as well as internal meetings where we discussed EMTEK Group's consolidated performances and business plans as well as the strategies proposed by the Board of Directors.

In this report, the Board of Commissioners would like to present the accountability report on the implementation of oversight/supervisory function and advising the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam upayanya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi seiring meredanya kasus pandemi Covid-19. Kegiatan usaha yang terus meningkat turut menopang laju pemulihan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2022, atau tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7%.

Kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pascapandemi di satu sisi menuntut tanggung jawab. Secara khusus, para pemimpin dari sektor pemerintah maupun swasta memiliki kewajiban untuk membangun kembali industri, mengatur kembali dan memperkuat rantai pasokan, serta mendukung perusahaan dan tenaga kerja yang paling terpuak oleh gejolak ekonomi tersebut.

Sektor-sektor bisnis, di antaranya yang terhubung dengan aktivitas perjalanan, pariwisata, dan perhotelan, masih berjuang untuk pulih dari pandemi. Banyak kegiatan ekonomi dan pekerja yang bergantung pada industri ini, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah.

Dalam hal dampaknya pada individu, pandemi membawa dampak yang relatif lebih ringan pada pekerja yang memiliki keterampilan dan lebih berkualitas, meskipun sesungguhnya tak satupun pekerja yang luput dari dampak pandemi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan pengusaha khususnya membutuhkan dukungan untuk bisa bangkit kembali. Banyak dari mereka yang berhasil bertahan hidup namun memiliki utang yang besar; Kondisi mereka pun semakin terpuruk di tengah tekanan inflasi dan ketidakstabilan rantai pasokan.

UKM adalah sektor usaha yang sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja pada skala tertentu, sehingga ini menjadi fokus semua orang untuk mendukung pemulihan dan pertumbuhan mereka, serta memastikan bahwa dukungan ini telah sesuai dengan kebutuhan yang beragam dan spesifik di berbagai sektor ekonomi.

Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas Kami

Di tengah situasi bisnis dan ekonomi yang dinamis sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi termasuk dalam hal perencanaan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Kinerja Direksi dinilai secara konsisten dalam rapat gabungan serta rapat internal dimana kami membahas kinerja konsolidasi dan rencana bisnis Grup EMTEK, serta strategi yang diusulkan oleh Direksi.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun buku

during the book year of 2022. In addition, we would also like to present our views of the business prospect proposed by the Board of Directors and of the implementation of the good corporate governance and business ethics representing the Company's commitment on regulatory compliance.

Assessment of the Board of Directors' Performance

As part of the oversight function, the Board of Commissioners has launched a comprehensive assessment upon the performance of the Board of Directors with respect to several key performance indicators. The results of the Board of Commissioners' oversight implementation suggested that the Board of Directors has formulated the accurate business plans and strategies in line with EMTEK Group's capabilities and represent the business prospect proposed in early of the year. The Board of Directors has accommodated and anticipated the macroeconomic and industrial dynamics that were affected with the prolonged Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners applauded the Board of Directors' strong leadership in navigating EMTEK Group that manages an extensive and increasingly expanded ecosystem to continue leading in the media industry, technology solutions, healthcare, financial and other services. The Board of Commissioners saw the Board of Directors have set up a good business plan and implement it carefully through various strategic initiatives that build up the fundamental of the Company and pave way for our sustainable future.

This is reflected on EMTEK Group's achievements for the year across the four business pillars of its ecosystem.

In media division, Board of Commissioners has been very supportive to EMTEK management's continuous transformation around its media segment into advertising and content business so as to monetize every opportunity amid the vast adoption of digital technologies in the society. While we see the individual streaming platforms are experiencing a vast development (Nielsen Indonesia, August 2022), this will lead the media industry in Indonesia to a more complex TV media landscape.

Therefore, to better represent a more diverse audience throughout the country, we assessed that various investments in the media division were accurate decisions to strengthen EMTEK Group's position across its own platforms as well as on social media platforms.

The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors' strategies to fortify the media and digital platforms, particularly our leading OTT streaming platform, Vidio, and our subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") that leads the Free To Air (FTA) TV stations such as SCTV and Indosiar. Vidio's vast growth of new subscribers broke the record in Southeast Asia (by Media Partner Asia, in 2nd Quarter of 2022) with the vast collection of its quality original videos becoming our group's competitive advantage in media and digital sector. Such synergy facilitates EMTEK Group to be the official broadcaster for a variety of premium content, such as F1, English Premier League and FIFA World Cup Qatar 2022 that is considered the world's most renowned sport competition.

2022. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan pandangan kami tentang prospek bisnis yang diusulkan oleh Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta etika bisnis yang mewakili komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh atas kinerja Direksi berdasarkan pada beberapa indikator kinerja utama. Hasil pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Direksi telah merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat sejalan dengan kapabilitas Grup EMTEK dan mencerminkan prospek bisnis yang diusulkan pada awal tahun. Direksi telah mengakomodasi dan mengantisipasi dinamika makroekonomi dan industri yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi kepemimpinan Direksi yang kuat dalam menavigasi Grup EMTEK yang membawahi sebuah ekosistem yang luas dan terus berkembang dalam rangka mempertahankan kepemimpinannya di industri media, solusi teknologi, perawatan kesehatan, keuangan, dan layanan lainnya. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis yang baik dan mengimplementasikannya dengan hati-hati melalui berbagai inisiatif strategis yang telah membangun fundamental Perseroan yang solid dan membuka jalan bagi masa depan kami yang berkelanjutan.

Hal ini tercermin dari pencapaian Grup EMTEK tahun ini di empat pilar bisnis yang menopang ekosistemnya.

Di divisi media, Dewan Komisaris sangat mendukung transformasi berkelanjutan manajemen EMTEK di segmen media menjadi terfokus pada bisnis periklanan dan konten sehingga dapat memonetisasi setiap peluang di tengah pengadopsian teknologi digital yang luas di masyarakat. Di saat yang sama kami melihat platform *streaming* individu mengalami perkembangan yang pesat (Nielsen Indonesia, Agustus 2022), dan ini akan membawa industri media di Indonesia memasuki lanskap media TV yang lebih kompleks.

Oleh karena itu, untuk dapat mengakomodir audiens yang lebih beragam di seluruh Tanah Air, kami menilai bahwa investasi yang kami lakukan di divisi media adalah keputusan yang akurat guna memperkuat posisi Grup EMTEK di seluruh platformnya sendiri maupun di platform media sosial.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi Direksi untuk memperkuat media dan platform digital, khususnya platform *streaming* OTT terkemuka kami, Vidio, dan anak perusahaan kami, PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") yang memimpin di segmen stasiun TV *Free To Air* (FTA) seperti SCTV dan Indosiar. Pertumbuhan pelanggan baru Vidio yang luar biasa berhasil mencatat rekor di Asia Tenggara (oleh *Media Partner Asia*, pada kuartal ke-2 tahun 2022) dengan mengedepankan koleksi video orisinal berkualitas yang beragam sebagai keunggulan kompetitif grup kami di sektor media dan digital. Sinergi tersebut memfasilitasi Grup EMTEK untuk meraih status *official broadcaster* untuk berbagai konten premium, seperti F1, *English Premier League* dan *FIFA World Cup* Qatar 2022 yang dianggap sebagai ajang pertandingan olahraga paling terkenal di dunia.

At the same time, we applauded Board of Directors' efforts to strengthen the digital ecosystem as well as the digital infrastructure of EMTEK Group, which laid the smooth transition to the new era of digital TV broadcasts as expected by the stakeholders. Our content broadcast available through the Group's digital TV channels, MOJI (the rebranding version of O'Channel), is not only of higher quality but also good reception among the viewers, thus we expect to bring positive impacts on the increase of audience shares of the FTA TV segment.

Then, in the solution division, the Board of Commissioners saw some accomplishments were made in the areas of quality management and information security. The certifications obtained by our business entities engaging in e-payment, network solution, end-to-end technology solutions and mobile starter-pack distribution, are believed to certainly improve the customers' trust in quality and security of our technology-driven products and services. In the meantime, a number of technology innovations were also launched across smart power systems, Internet of Things, digital telecommunication network infrastructure, and Transmission VSAT services, so that we can empower progress in many industries and contribute to the better living of Indonesians.

Further in our healthcare division, the Board of Commissioners fully supported the restructuring and expansion in healthcare services to establish a more competitive and leading healthcare service network. At the same time, beyond the passion to employ a smart hospital concept in our EMC Hospitals network, our healthcare business is an inclusive service, as we are also open to the National Health Insurance participants. By this way, we would ensure that everyone has access to a range of good quality yet affordable healthcare services from our international standard hospitals.

Synergy in technology is always encouraged to increase the economic scale of EMTEK Group. Through our cooperation with Grab and Bukalapak.com, an all-commerce platform, EMTEK has been accelerating the adoption of digital technologies among the stakeholders in a program called "Kota Masa Depan". The program is aimed at building digital awareness of the micro-small-medium-scale merchants (UMKM), so that they can intensify their roles in the development of digital economic ecosystem in Indonesia.

Furthermore, we align our technology advancement with EMTEK's financial development after in early 2022 we succeeded to lead strategic partners namely Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. ("Singtel") and A5-DB Holdings Pte. Ltd ("Grab") to make equity participation in Bank FAMA to meet the Bank of Indonesia's minimum capital requirement. With the stronger capital, the Board of Commissioners expects it to build a solid fundamental that will facilitate the development of digital banking solutions, strengthening cross-platform synergy within EMTEK Group's ecosystem.

The Business Prospect Overview

The Board of Commissioners has been evaluating the business prospect proposed by the Board of Directors for the upcoming year which have been deliberated in

Pada saat yang sama, kami juga mengapresiasi upaya Direksi untuk memperkuat ekosistem digital serta infrastruktur digital Grup EMTEK, dalam upayanya memuluskan transisi ke era baru siaran TV digital seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Konten kami yang disiarkan melalui saluran TV digital milik Grup, MOJI (yang merupakan *rebranding* dari O'Channel), tidak hanya menawarkan kualitas siaran yang lebih baik tetapi juga penerimaan yang baik di antara pemirsa, sehingga kami berharap dapat membawa dampak positif pada peningkatan pangsa pemirsa segmen TV FTA.

Kemudian, pada divisi solusi, Dewan Komisaris mencatat beberapa prestasi yang dicapai di bidang manajemen mutu dan keamanan informasi. Sertifikasi yang diperoleh oleh entitas bisnis kami yang bergerak di bidang pembayaran elektronik, solusi jaringan, solusi teknologi *end-to-end* dan distribusi paket perdana seluler, diyakini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan keamanan produk dan layanan berbasis teknologi kami. Sementara itu, sejumlah inovasi teknologi juga diluncurkan pada *Smart Power System, Internet of Things*, infrastruktur jaringan telekomunikasi digital, dan layanan Transmisi VSAT, sehingga kami dapat mendorong kemajuan di berbagai industri serta berkontribusi pada terwujudnya kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Lalu pada divisi kesehatan kami, Dewan Komisaris mendukung penuh restrukturisasi dan perluasan layanan kesehatan yang dilakukan untuk membangun jaringan bisnis layanan kesehatan yang lebih kompetitif dan terdepan. Pada saat yang sama, selain rencana penerapan konsep rumah sakit pintar di jaringan Rumah Sakit EMC, bisnis layanan kesehatan kami merupakan layanan yang bersifat inklusif, karena kami juga menerima para pasien yang merupakan peserta BPJS Kesehatan. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke berbagai layanan kesehatan yang berkualitas baik namun terjangkau yang tersedia di jaringan rumah sakit berstandar internasional kami.

Kemudian kami senantiasa mendorong sinergi teknologi guna meningkatkan skala ekonomi Grup EMTEK. Melalui kerja sama kami dengan Grab dan Bukalapak.com, yang merupakan platform *all-commerce*, EMTEK telah mempercepat pengadopsian teknologi digital di antara para pemangku kepentingan melalui peluncuran program "Kota Masa Depan". Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran digital di antara pedagang skala mikro-kecil-menengah (UMKM), sehingga mereka dapat meningkatkan peran sertanya dalam pengembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Selanjutnya, kami juga menyelaraskan kemajuan teknologi dengan perkembangan segmen finansial EMTEK setelah pada awal 2022 kami berhasil menarik partisipasi mitra strategis kami, yaitu Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. ("Singtel") dan A5-DB Holdings Pte. Ltd ("Grab") untuk melakukan penyertaan modal pada Bank FAMA agar dapat memenuhi persyaratan modal minimum Bank Indonesia. Dengan permodalan yang lebih kuat, Dewan Komisaris berharap dapat membangun fundamental yang solid yang akan memfasilitasi pengembangan solusi perbankan digital, memperkuat sinergi lintas platform dalam ekosistem Grup EMTEK.

Pandangan Mengenai Prospek Bisnis

Dewan Komisaris telah mengevaluasi prospek usaha yang diusulkan oleh Direksi untuk tahun mendatang dalam sebuah pembahasan saat rapat Rencana Kerja dan Anggaran

2023 Work Plan and Budget meeting last year. We view the business prospects have accommodated all inputs and recommendations from the Board of Commissioners as well as carefully consider the national and global macroeconomic projections.

While the international institutions project a global slowdown by 2023, the Board of Commissioners is still optimistic that there is still room for growth for EMTEK Group's businesses in the following year. Our strong infrastructure and achievements in 2022 are believed to facilitate EMTEK Group in monetizing every opportunity of each business segment within its ecosystem, including in media and digital platform, technology solutions, healthcare, and financial services.

Our focus will always remain to make EMTEK Group to be more solid, adaptive and responsive against the dynamics of the macroeconomic situation and the media, information technology and health industries where we operate. Synergy between the competitive advantages of each business segment as well as extensive knowledge and experience of our qualified leaders and highly-dedicated employees will empower EMTEK Group to compete in the digital era.

Nevertheless, the Board of Commissioners also advises for a prudent business management and prioritizing aspect of risk management, compliance, and good corporate governance principle, particularly in making a strategic corporate action, to ensure that every investment will generate optimum yield for the Group and sustainability.

Overview of the Implementation of Corporate Governance

EMTEK Group's achievements in 2022 reflected the strong commitment of the Board of Directors to apply good corporate governance principles under supervision of the Board of Commissioners and the committees. The Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities as guided with the corporate governance principles and provisions in the Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, prevailing regulations and aspects contained in ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI).

The Board of Commissioners saw that the Company has designed a well-planned and effective governance program that is supported with the strong commitment from the employees and related stakeholders to carry out the corporate governance principles comprehensively at all levels of the organization. Together with Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners also ensures that all EMTEK's personnel have run their duties in compliance with internal policies and applying regulations as well as adhere to integrity principle that will promote accountability of the organization among the people and the regulators.

Furthermore, a good and effective teamwork between the Board of Commissioners and the committees have led to the fulfillment of their respective roles in ensuring the high standard of GCG implementation within the Company in 2022. EMTEK's Board of Commissioners and the

Tahun 2023 yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Kami memandang prospek usaha yang diusulkan telah mengakomodasi seluruh masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta mempertimbangkan secara cermat proyeksi makroekonomi nasional dan global.

Meskipun lembaga internasional memproyeksikan perlambatan global pada tahun 2023, Dewan Komisaris merasa optimis bahwa masih ada ruang untuk pertumbuhan bisnis Grup EMTEK di tahun berikutnya. Infrastruktur dan pencapaian kami yang kuat di tahun 2022 diyakini akan memudahkan Grup EMTEK dalam memonetisasi setiap peluang dari setiap segmen bisnis dalam ekosistemnya, termasuk di segmen media dan platform digital, solusi teknologi, kesehatan, dan layanan finansial.

Fokus kami tetap sama yaitu membuat Grup EMTEK menjadi entitas bisnis yang lebih solid, adaptif dan responsif terhadap dinamika situasi ekonomi makro dan industri media, teknologi informasi dan kesehatan dimana kami beroperasi. Sinergi antara keunggulan kompetitif dari masing-masing segmen bisnis serta pengetahuan dan pengalaman yang luas dari para pemimpin kami yang berkualitas dan karyawan yang berdedikasi tinggi akan memberikan kekuatan penuh bagi Grup EMTEK untuk bersaing di era digital.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberikan saran untuk tetap mengedepankan pengelolaan bisnis yang hati-hati dan memprioritaskan aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam melakukan aksi korporasi strategis, guna memastikan bahwa setiap investasi akan menghasilkan hasil yang optimal bagi Grup dan keberlanjutan.

Pandangan Umum terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian Grup EMTEK di tahun 2022 mencerminkan komitmen kuat Direksi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite-komite. Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada prinsip dan ketentuan tata kelola perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan dan aspek yang berlaku yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah merancang program tata kelola yang terencana dengan baik dan efektif yang didukung dengan komitmen kuat dari karyawan dan pemangku kepentingan untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif di semua lini organisasi. Bersama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh insan EMTEK telah menjalankan tugasnya sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku serta mematuhi prinsip integritas yang akan mendorong akuntabilitas organisasi di mata masyarakat dan regulator.

Selain itu, kerja sama tim yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan komite-komite telah mengarah pada pemenuhan peran masing-masing dalam memastikan standar penerapan GCG yang tinggi di lingkungan Perseroan pada tahun 2022. Dewan Komisaris dan Direksi EMTEK

Board of Directors are committed to making continuous improvements by leveraging the digital technology implementation across business aspects to enhance the Company's transparency among the stakeholders.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2022 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 June 2022 that accepted the resignation of Mr. Fofa Sariaatmadja from his position as Commissioner and appointed Mrs. Marianna Sutadi as Independent Commissioner. The Company seeks to involve and to increase women's representation in the composition of the Company's Board of Commissioners. As a result, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	Komisaris Utama	Eddy K. Sariaatmadja
Commissioner	Komisaris	Susanto Suwarto
Independent Commissioner	Komisaris Independen	Stan Maringka
Independent Commissioner	Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner	Komisaris Independen	Marianna Sutadi

We take this opportunity to thank Mr. Fofa Sariaatmadja for his contributions, dedication and service during his tenure as a Commissioner.

Closing

For all positive achievements in 2022, the Board of Commissioners would like to send our gratitude to the God the Almighty and would like to take this opportunity to thank our Shareholders, consumers or subscribers, business partners, employees and the other stakeholders for the relentless support and trust in the Company.

The Board of Commissioners would also like to appreciate the Board of Directors and the executives for the hard work, dedication and commitments to sustaining the prospect of EMTEK's business continuity and meeting all stakeholders' expectation in 2022. We hope the good achievements from year 2022 to be able to establish a firm fundamental for the Company to achieve optimum results in the future years.

berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dengan memanfaatkan implementasi teknologi digital di seluruh aspek bisnis untuk meningkatkan transparansi Perseroan di antara para pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2022 sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang telah menerima pengunduran diri Bapak Fofa Sariaatmadja dari jabatannya sebagai Komisaris dan mengangkat Ibu Marianna Sutadi sebagai Komisaris Independen. Perseroan berupaya untuk melibatkan dan meningkatkan keterwakilan perempuan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Fofa Sariaatmadja atas kontribusi, dedikasi dan pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris.

Penutupan

Atas seluruh pencapaian positif di tahun 2022, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dalam kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi dan para eksekutif atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya dalam mempertahankan prospek kelangsungan usaha EMTEK dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan di tahun 2022. Kami berharap pencapaian yang baik dari tahun 2022 ini mampu membangun fundamental yang kokoh bagi Perseroan untuk mencapai hasil yang optimal di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

LAPORAN DIREKSI

“ We successfully closed the year of 2022 with satisfactory results across business segments in all business platform, indicating the results of accurate and effective strategy implementation. ”

Kami berhasil menutup tahun 2022 dengan kinerja memuaskan di masing-masing segmen bisnis di seluruh platform bisnis, yang tentunya merupakan hasil dari penerapan strategi yang tepat dan efektif. ”

ALVIN W. SARIAATMADJA
President Director
Direktur Utama

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

We went through the year 2022 with satisfactory results. The 2022 performances of each business segment across all of our business platforms proved the Company's resilience through the dynamic economic and business situations.

In general, the year of 2022 was marked with the solid economic recovery of Indonesia followed by double surpluses in both fiscal and current transactions. The increasing global commodity prices was one key factor that sustained the Indonesian economic growth in 2022. The stronger commodity prices contributed to the Indonesia's exports that were dominated by the natural resources based sectors.

At the same time, Indonesia recorded a recovery in private consumption and investments. The Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM) noted that actual investment in Indonesia reached Rp1,207.2 trillion in year 2022. This amount has exceeded the target of Rp1,200 trillion. The realized value of investment in 2022 also rose 33.98% compared to the previous year. In 2021, the realization of investment into the country was recorded at Rp901.02 trillion.

However, global uncertainties weighed in the pace of Indonesian economic recovery, largely caused by the geopolitical unrest due to Russia-Ukraine situation which impacts on global economy. The prices of strategic commodities, such as the world's oil price, rose sharply, thus increasing the State Budget due to fuel price hike, depreciation of Rupiah exchange rate, and inflation. To address the fueling inflationary pressures and global interest rate, Bank of Indonesia raised the benchmark interest rate by 200 bps to 5.50%.

Global uncertainties also put pressure on the domestic capital market, weighing on Jakarta Composite Index (JCI) which was fluctuating in 2022. As the world commodity prices strengthened, JCI this year was largely supported with the energy shares. In the meantime, technology shares weighed in on the JCI.

In 2022 which was the transition year from the pandemic, the technology shares weakened by 42.09%. Both global and domestic companies experienced internal pressures and underwent change of business scale, thus leading to the staff layoff in many local or global tech companies. Thankfully, we managed to keep our employees and did not conduct any mass layoff of employees thus bringing job stability to our employees.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami berhasil menutup tahun 2022 dengan hasil yang memuaskan. Kinerja yang ditorehkan di tahun 2022 oleh masing-masing segmen bisnis di seluruh platform bisnis yang kami kelola membuktikan ketahanan Perseroan dalam melewati situasi ekonomi dan bisnis yang dinamis.

Secara umum, tahun 2022 ditandai dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang solid yang diikuti dengan surplus baik pada transaksi fiskal maupun transaksi berjalan. Kenaikan harga komoditas global merupakan salah satu faktor kunci yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022. Menguatnya harga komoditas berkontribusi pada kinerja perdagangan ekspor Indonesia yang didominasi oleh sektor berbasis sumber daya alam.

Pada saat yang sama, Indonesia mencatat pemulihan konsumsi swasta dan investasi. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi di Indonesia mencapai Rp1.207,2 triliun pada tahun 2022. Jumlah ini sudah melampaui target Rp1.200 triliun. Nilai realisasi investasi pada 2022 juga tercatat naik 33,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2021, realisasi investasi ke Tanah Air tercatat sebesar Rp901,02 triliun.

Namun, ketidakpastian global turut membebani laju pemulihan ekonomi Indonesia, terutama hal itu disebabkan oleh memanasnya situasi geopolitik akibat perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada perekonomian global. Harga komoditas strategis, seperti harga minyak dunia, meningkat tajam, sehingga membuat APBN membengkak akibat kenaikan harga BBM, depresiasi nilai tukar Rupiah, dan inflasi. Untuk mengatasi tekanan inflasi dan suku bunga global yang meningkat, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 200 bps menjadi 5,50%.

Ketidakpastian global juga memberikan tekanan pada pasar modal dalam negeri, membebani Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2022. Seiring dengan menguatnya harga komoditas dunia, IHSG tahun ini sebagian besar ditopang oleh saham-saham energi. Sebaliknya, saham-saham teknologi membebani pergerakan IHSG.

Pada tahun 2022 yang merupakan tahun transisi dari pandemi, saham-saham teknologi melemah sebesar 42,09%. Baik perusahaan global maupun domestik menghadapi tekanan dari internal serta mengalami perubahan skala bisnis, sehingga memicu PHK karyawan di banyak perusahaan teknologi lokal maupun global. Dalam hal ini, kami bersyukur dapat mempertahankan karyawan kami dan tidak melakukan PHK massal sehingga keputusan itu membawa stabilitas kerja bagi karyawan kami.

The accelerated adoption of the digital technologies continues to take place, particularly among the Micro Small and Medium Enterprises, thus opening the opportunities for technology companies to monetize the digital business segment. With the change of habit in the New Normal, digital innovations driven by the technology companies, one of which in streaming platform, e-commerce, e-wallet, etc, offers ease and practical use thus accelerating the adoption of digital technologies in the society.

Our 2022 Performance

Strategy Design and Implementation

The solid performance in 2022 was a result of the implementation of effective and smart strategies. The Board of Directors has introduced a set of strategic policies and initiatives that helped us adapting to the dynamic business as well as social situation.

With the increasingly complex media and digital landscape, it is very important for TV broadcasters to capture opportunities from a much wider area so we can monetize every prospect of each business segment within the Group’s media ecosystem. The Board of Directors accordingly is ready to benefit from the digital opportunities through optimization of EMTEK Group’s strategic advantages to maintain its market leadership in the industries where the Company operates.

The Board of Directors together with Board of Commissioners and the committee members of the Company have carefully identified the digital sectors that offer rooms for growth and for increasing long-term profitability of EMTEK Group. Every investment opportunity must pass the stages of evaluation and deep analysis by accommodating various factors, including potential for the Company’s improved cost efficiency so as to realize a quality business growth.

In addition, the increasingly expanded ecosystem of EMTEK Group as the Company taps opportunities in new businesses with high prospective growth, namely healthcare and financial services, the Board of Directors of the Company has aligned advantages of each business segment within its ecosystem to establish a synergy that will bring positive impact on the economic scale of EMTEK Group.

Then, to ensure the effectiveness of the strategy implementation, the Board of Directors effectively managed the internal and external challenges and regularly monitored the potential impacts to the business continuity of EMTEK Group. The results of the strategy evaluation were reported on periodical basis to the Board of Commissioners to obtain its directives for the success of EMTEK Group’s business development in the future amidst the accelerated growth of the digital economy.

Results and Target Comparison

According to Asia Video Industry Association (AVIA.org), Indonesia remains the most populated country in South East Asia standing at 273.8 million at end of 2021, thus offering us with a huge potential to grow each business segment that sustains the four pillars of EMTEK Group’s business.

Di sisi lain, akselerasi pengadopsian teknologi digital terus berlangsung, terutama di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga membuka peluang bagi perusahaan teknologi untuk memonetisasi segmen bisnis digital. Dengan perubahan kebiasaan di era *New Normal*, inovasi digital yang didorong oleh perusahaan teknologi, salah satunya pada platform *streaming*, *e-commerce*, *e-wallet*, dll, menawarkan kemudahan dan penggunaan yang praktis sehingga turut mempercepat pengadopsian teknologi digital di masyarakat.

Kinerja Usaha Tahun 2022

Perumusan dan Implementasi Strategi

Kinerja yang solid di tahun 2022 merupakan hasil dari penerapan strategi yang tepat dan efektif. Direksi telah merancang serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis yang membantu kami beradaptasi dengan situasi bisnis dan sosial yang dinamis.

Dengan lanskap media dan digital yang semakin kompleks, sangat penting bagi stasiun TV untuk menangkap peluang pada bidang-bidang yang jauh lebih luas sehingga membantu perusahaan memonetisasi peluang dari setiap segmen bisnis dalam ekosistem media yang dikelola oleh Grup. Direksi dalam hal ini bersiap memetik hasil dari peluang di industri digital melalui optimalisasi keunggulan strategis Grup EMTEK guna mempertahankan kepemimpinan pasarnya di industri dimana Perseroan beroperasi.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota komite Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama sektor digital yang menawarkan ruang pertumbuhan serta peluang untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang Grup EMTEK. Setiap peluang investasi harus melewati tahapan evaluasi dan analisis mendalam yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk potensi peningkatan efisiensi biaya Perseroan sehingga dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas.

Selain itu, ekosistem Grup EMTEK yang semakin berkembang telah sejalan dengan upaya Perseroan untuk memanfaatkan peluang pada bisnis baru yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, yaitu layanan kesehatan dan keuangan, Direksi Perseroan telah menyelaraskan keunggulan dari masing-masing segmen bisnis di dalam ekosistemnya untuk menjalin sinergi yang akan membawa dampak positif bagi skala ekonomi Grup EMTEK.

Kemudian, untuk memastikan efektivitas penerapan strategi tersebut, Direksi mengelola tantangan internal dan eksternal dengan efektif dan secara teratur memantau potensi dampaknya terhadap kelangsungan bisnis Grup EMTEK. Hasil evaluasi strategi tersebut dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan bagi keberhasilan pengembangan bisnis Grup EMTEK ke depan di tengah akselerasi pertumbuhan ekonomi digital.

Perbandingan Antara Hasil dan Target

Menurut Asosiasi Industri Video Asia (AVIA.org), Indonesia masih merupakan negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dengan 273,8 juta penduduk pada akhir tahun 2021, sehingga hal tersebut menawarkan potensi besar untuk menumbuhkan setiap segmen bisnis yang menopang empat pilar bisnis Grup EMTEK.

Media & Digital Division

Indonesia’s free-to-air (FTA) television sector is very well developed but at the same time has very competitive landscape. The archipelagic country has more than 210 private analogue FTA TV stations and numerous digital FTA TV stations. With the final Analogue Switch Off (ASO) to start effectively on 2 November 2022, challenges remained, particularly in areas where digital TV sets are not yet available to the whole population. After ASO, audiences may become fragmented as viewers’ transition to different platforms or services. For example, some viewers may switch to pay-TV services or streaming platforms, while others may continue to watch free to air channels via digital terrestrial television (DTT).

Thus, to secure our market leadership in media & digital sector, EMTEK Group’s investments in the digital infrastructure guarantee the smooth transition from analogue to digital FTA. We accordingly strive to take benefit from the increasing popularity of OTT video streaming platforms due to the increasing number of consumers opting for these platforms over traditional television. We rely heavily from the original content produced by our leading OTT platform, Vidio, as a key differentiator to attract more viewers and generate a loyal subscriber base.

In 4th quarter of 2022, Media Partner Asia announced Vidio as the No. 1 OTT platform in Indonesia for Monthly Active Users, No. 1 OTT for Total Streaming Minutes, No. 1 for Subscribers Growth, No. 1 OTT for Number of Subscribers, which exceeded the target we set at the beginning of the year. Such accomplishments have proven Vidio’s successful strategy to feed its subscribers with quality content, i.e. a variety quality dramas of Vidio Originals that become the favorites among its loyal subscribers as well as the exclusive premium sports content, among others F1, English Premier League, and FIFA World Cup Qatar 2022. As in many countries, sport broadcasting rights are highly competitive in Indonesia since sport events are vital to boost viewership. With EMTEK’s diverse media platforms, these are combined into a qualitative advantage which empowers our go-to-market alliance in a bid to win the prestigious sport broadcasting rights.

Meanwhile, the synergy between the individual online streaming platform and our FTA TVs has allowed EMTEK’s subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCM), to obtain the rights to broadcast various premium content at most-cost effective manner as well as potentially attracted more ads and subscribers. Such synergy helped our FTA TV stations to maintain their viewership among all segments of the society in Indonesia, i.e. by gaining a total of 33.9% national audience share in 2022. Under SCM, Kapanlagi Youniverse (KLY), which oversee

Divisi Media & Digital

Sektor televisi *free-to-air* (FTA) Indonesia berkembang dengan sangat baik namun juga memiliki lanskap bisnis yang sangat kompetitif. Indonesia yang merupakan negara kepulauan ini memiliki lebih dari 210 stasiun TV FTA analog yang dikelola oleh pihak swasta di samping juga sejumlah stasiun TV FTA digital. Menyusul pemberlakuan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) mulai tanggal 2 November 2022, sektor ini menghadapi tantangan, terutama di daerah-daerah dimana masyarakatnya belum memiliki perangkat TV digital. Setelah penerapan ASO, penonton televisi menjadi terfragmentasi saat mereka beralih ke platform atau layanan yang berbeda. Misalnya, beberapa penonton mungkin beralih ke layanan TV berbayar atau platform *streaming*, sementara yang lain mungkin akan tetap menonton siaran TV FTA melalui *digital terrestrial television* (DTT).

Menilik situasi tersebut, maka untuk mendukung kepemimpinan kami di sektor media & digital, investasi yang selama ini dilakukan Grup EMTEK pada infrastruktur digital telah memuluskan migrasi dari FTA analog ke digital. Oleh karena itu kami berusaha untuk memanfaatkan peluang dari meningkatnya popularitas platform *streaming* video OTT mengingat jumlah konsumen yang memilih platform ini daripada televisi tradisional terus menunjukkan peningkatan. Kami dalam hal ini mengedepankan konten asli yang diproduksi oleh platform OTT terkemuka kami, Vidio, guna membangun keunggulan kompetitif agar dapat menarik lebih banyak penonton dan pada akhirnya membentuk basis pelanggan yang setia.

Pada kuartal ke-4 tahun 2022, Media Partner Asia mengumumkan Vidio sebagai platform OTT No. 1 di Indonesia dalam hal Jumlah Pengguna Aktif Bulanan, OTT No. 1 dalam hal Jumlah Durasi *Streaming*, No. 1 dalam hal Pertumbuhan Pelanggan, serta OTT No. 1 untuk Jumlah Pelanggan, yang merupakan suatu prestasi tersendiri yang melebihi target yang kami tetapkan di awal tahun. Pencapaian tersebut telah membuktikan keberhasilan penerapan strategi Vidio untuk menawarkan kepada para pelanggannya berbagai konten berkualitas, yaitu mulai dari berbagai drama berkualitas yang disajikan dalam bentuk Vidio Originals yang menjadi tontonan favorit di antara pelanggan setianya serta konten olahraga premium eksklusif, antara lain F1, English Premier League, dan FIFA World Cup Qatar 2022. Seperti yang terjadi di banyak negara, hak untuk dapat menyiarkan olahraga sangat kompetitif di Indonesia karena acara olahraga seringkali dijadikan program utama untuk dapat mendongkrak jumlah pemirsa. Dengan ragam platform media yang dikelola EMTEK ini menjadi keuntungan kualitatif perusahaan yang memperkuat *go-to-market alliance* kami dalam rangka memenangkan hak siar untuk berbagai *event* olahraga bergengsi.

Kemudian, sinergi antara platform *streaming online* individu dan TV FTA kami telah memungkinkan anak perusahaan EMTEK, PT Surya Citra Media Tbk (SCM), untuk mendapatkan hak siar untuk berbagai konten premium dengan biaya yang lebih efektif serta berpotensi menarik lebih banyak iklan dan pelanggan. Sinergi tersebut membantu stasiun TV FTA kami untuk dapat mempertahankan penonton setia mereka di semua lapisan masyarakat di Indonesia, yaitu dengan penguasaan 33,9% terhadap total pangsa pemirsa nasional pada tahun 2022.

several digital media verticals such as Liputan6, Fimela, and Bola.com, also recorded satisfying results this year.

In the meantime, we are continuing the transformation from linear broadcasting into multiplatform on media, content and advertising services business, thus allowing us to build up the Group's capabilities in meeting the marketing budgets on various media platforms to support the development of digital platforms, and tap the opportunities in management business for the influencers, content creators, and social media.

• **Solutions Division**

Over the past year, our Company has continued to deliver innovative solutions in power systems, Internet of Things, in-building solutions, cellular telecommunication services, infrastructure managed access, system services, and transmission VSAT services. We have remained committed to our mission of providing reliable and efficient solutions to our clients, and I am pleased to report that we have made significant strides towards this goal.

Among the innovations were the launch of renewable smart energy solutions to deliver greater efficiency and cost savings to our clients, providing solutions to help collect and analyze data from variety of sources, solutions to manage the network infrastructure (including advanced analytics tools, network management systems and security systems), and evolved solutions to ensure high-quality connectivity to our clients.

Also this year, we made some accomplishments in the areas of quality management and information security business. With data privacy and security becoming the main concern, we have equipped our subsidiaries with the required certifications. In 2022, PT Abhimata Citra Abadi received its ISO 9001:2015 concerning the Quality Management System and ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System, PT Sakalaguna Semesta obtained ISO/IEC 27001:2013 Certificate in the scope of Information Security of Digital Platform Serbada covering Mobile Application, PT Tangara Mitrakom had ISO 9001:2015 as an international-accredited quality management system and PT Indopay Merchant Services secured a Certificate of Compliance on the Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) Version 3.2.1 Level-1. These certifications prove our commitment to continuously enhance the competencies as well as compliance with internationally applied standards in order to secure the customer trust in quality and security of our innovative solutions which will not only help our clients optimize their business performance but also keep us at the forefront of this rapidly evolving field.

Di bawah SCM, Kapanlagi Youniverse (KLY) yang menaungi beberapa media digital seperti Liputan6, Fimela, dan Bola.com juga mencatatkan kinerja yang memuaskan tahun ini.

Sementara itu, transformasi dari penyiaran linier ke arah *multiplatform* pada segmen bisnis media, konten, dan layanan periklanan terus kami lanjutkan, sehingga akan semakin meningkatkan kemampuan Grup dalam memenuhi target pemasaran di berbagai platform media dalam rangka mendukung pengembangan platform digital, serta memanfaatkan peluang pada segmen manajemen bisnis *influencer*, pembuat konten, dan media sosial.

• **Divisi Solusi**

Pada satu tahun terakhir, Perusahaan kami terus memberikan solusi inovatif untuk bidang *power system*, *Internet of Things*, *in-building solutions*, layanan telekomunikasi seluler, layanan *infrastructure managed access*, layanan sistem, dan layanan transmisi VSAT. Kami berpegang teguh pada misi kami untuk memberikan solusi yang andal dan efisien kepada seluruh klien, dan dengan bangga saya dapat melaporkan bahwa kami telah membuat kemajuan yang cukup signifikan untuk merealisasikan tujuan ini sepenuhnya.

Di antara inovasi tersebut adalah peluncuran solusi energi pintar terbarukan untuk menciptakan efisiensi dan penghematan biaya yang lebih besar bagi para klien, memberikan solusi yang dapat membantu mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, solusi untuk mengelola infrastruktur jaringan (termasuk alat analisis yang canggih, sistem manajemen jaringan dan sistem keamanan), serta berbagai solusi yang dikembangkan untuk memastikan terciptanya konektivitas yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan.

Pada tahun yang sama, kami telah mencatatkan sejumlah prestasi di bidang manajemen mutu dan keamanan informasi. Dengan semakin meningkatnya tuntutan untuk perlindungan privasi dan keamanan data, maka kami telah mendukung anak perusahaan kami untuk memperoleh sertifikasi yang diperlukan. Tahun 2022, PT Abhimata Citra Abadi dalam hal ini telah dilengkapi dengan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, PT Sakalaguna Semesta pun telah memperoleh Sertifikat ISO/IEC 27001:2013 dalam lingkup Keamanan Informasi Platform Digital Serbada yang meliputi Aplikasi *Mobile*, PT Tangara Mitrakom telah memiliki ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu terakreditasi internasional sedangkan PT Indopay Merchant Services mendapatkan Sertifikat Kepatuhan sesuai *Payment Card Industry Data Security Standard* (PCI DSS) Versi 3.2.1 Level-1. Perolehan seluruh sertifikasi tersebut membuktikan komitmen kami untuk terus meningkatkan kompetensi serta kepatuhan terhadap standar yang diterapkan secara internasional guna menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas dan keamanan solusi inovatif kami yang tidak hanya akan membantu para klien mengoptimalkan kinerja bisnis mereka namun juga membuat kami tetap menjadi yang terdepan di bidang bisnis yang berkembang pesat ini.

• **Healthcare Division**

In the healthcare sector, we are aware of the significant growth potential of private hospitals in a country like Indonesia which has over 270 million populations. Despite the pandemic, there has been a growing demand for quality healthcare services. As the population and the income level of the country grows, the demand for good and trustworthy healthcare services also increases as people are willing to spend more on high-quality medical services and facilities, the area where we operate our healthcare services.

EMTEK Group remains committed to providing the fair access to everyone in Indonesia to quality and affordable health services. We strengthen the penetration in private hospital market by investing 28% shares of PT Nitrasanata Dharma that owns Jakarta Eye Center (JEC) Hospitals in 2022 and strengthened the consolidation of EMTEK Group's healthcare business under the EMC Healthcare by restructuring OMNI Hospitals and Grha MM2100 Hospital into the brand EMC Hospital under the management of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) with the aim to be one of the largest publicly-listed hospital groups in Indonesia. At the same time, we work tirelessly to offer a distinguished experience while using our healthcare facilities by complying with international standards for healthcare organization, such as Joint Commission International (JCI) Accreditation Standards, and leveraging the technology to create a smart digital hospital concept throughout our EMC Hospitals network (such as, implementation of hospital information system InterSystems TrakCare and document management Dominos). Our massive investments in infrastructure and the cutting-edge technology to provide a better healthcare experience does not only shape our competitive advantage but also build up our capacity to retain patients in the highly-competitive and highly-regulated healthcare industry.

• **Others Division**

Further about our investments in technologies, EMTEK Group's digital collaboration with Bukalapak.com and Grab Indonesia potentially pave ways for thousands of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) to be able to upscale their business using digitalization. Through our initiative called "Kota Masa Depan", we helped to accelerate the adoption of digital technology so that the MSMEs participating in this program are able to increase sales turnover and achieve better welfare. We synergized this MSME empowerment program with financial services, which is EMTEK's other comparative advantage. Through the digitized services of these MSMEs, we hope to create economic democratization, paving the way for MSMEs to have a more dominant role in the development of the digital economy ecosystem in Indonesia.

• **Divisi Kesehatan**

Di bidang kesehatan, kami menyadari sepenuhnya potensi pertumbuhan yang signifikan pada rumah sakit swasta di negara seperti Indonesia yang memiliki lebih dari 270 juta penduduk. Tidak hanya dikarenakan pandemi, permintaan untuk layanan kesehatan berkualitas terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan peningkatan jumlah populasi penduduk dan tingkat pendapatan negara, permintaan akan layanan kesehatan yang baik dan terpercaya juga meningkat karena adanya keinginan untuk membayar lebih untuk memperoleh layanan dan fasilitas medis yang berkualitas tinggi, yang juga menjadi fokus penyediaan layanan kesehatan kami.

Grup EMTEK dalam hal ini berkomitmen untuk menyediakan akses yang setara bagi semua orang di Indonesia untuk bisa memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Kami memperkuat penetrasi di segmen pasar rumah sakit swasta dengan merealisasikan investasi 28% saham PT Nitrasanata Dharma yang memiliki Rumah Sakit *Jakarta Eye Center* (JEC) pada tahun 2022 dan memperkuat konsolidasi bisnis perawatan kesehatan Grup EMTEK di bawah EMC Healthcare melalui langkah restrukturisasi Rumah Sakit OMNI dan Rumah Sakit Grha MM2100 ke dalam jaringan Rumah Sakit EMC yang dikelola oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan bagian upaya kami membentuk grup rumah sakit dengan status perusahaan terbuka yang paling terkemuka di Indonesia. Pada saat yang sama, kami terus berupaya menciptakan pengalaman yang istimewa saat menggunakan fasilitas kesehatan kami dengan mematuhi standar internasional yang berlaku bagi penyedia layanan kesehatan, seperti Standar Akreditasi yang dikeluarkan *Joint Commission International* (JCI), dan memanfaatkan teknologi untuk membangun konsep rumah sakit digital pintar di seluruh jaringan Rumah Sakit EMC kami (seperti, implementasi sistem informasi rumah sakit *InterSystems TrakCare* dan manajemen dokumen Dominos). Investasi besar yang kami lakukan untuk membangun infrastruktur dan teknologi mutakhir agar dapat memberikan pengalaman menikmati layanan kesehatan yang lebih baik tidak hanya telah membentuk suatu keunggulan kompetitif bagi Grup melainkan juga membangun kapasitas Grup untuk dapat terus menarik pasien di industri layanan kesehatan yang sangat kompetitif dan sangat terikat berbagai regulasi.

• **Divisi Lainnya**

Lebih lanjut mengenai investasi kami di bidang teknologi, kolaborasi digital Grup EMTEK dengan Bukalapak.com dan Grab Indonesia berpotensi membuka jalan bagi ribuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk dapat meningkatkan skala bisnis mereka melalui pemanfaatan digitalisasi. Melalui inisiatif "Kota Masa Depan", kami telah membantu akselerasi pengadopsian teknologi digital sehingga UMKM yang berpartisipasi dalam program ini mampu meningkatkan omset penjualan dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Program pemberdayaan UMKM ini kami sinergikan dengan layanan keuangan yang merupakan keunggulan komparatif EMTEK lainnya. Melalui layanan digital UMKM ini, kami berharap dapat menciptakan demokratisasi ekonomi, membuka jalan bagi UMKM untuk memiliki peran yang lebih dominan dalam pengembangan ekosistem ekonomi digital di Indonesia.

Performance Highlights	Management Report	Company Profile	Management Discussion and Analysis	Corporate Governance	Corporate Social Responsibility and Sustainable Development	Financial Statements
Ikhtisar Kinerja	Laporan Manajemen	Profil Perusahaan	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Tata Kelola Perusahaan	Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan	Laporan Keuangan

Beyond the technology investments, we are also proud of the performance of the retail distribution business of digital products. Our team has worked tirelessly to deliver strong financial performance, while also addressing the challenges posed by the pandemic. We are confident that we will continue to thrive in the years ahead, as we remain committed to our mission of providing our customers with safe, reliable, and convenient access to digital products.

Entering into the digital banking business in a developing country with a population of more than 270 million, where millions of people are unbanked, presents a significant opportunity for growth and expansion. Thus, EMTEK in early 2022 led its strategic partners namely Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. ("Singtel") and A5-DB Holdings Pte. Ltd. ("Grab") to make an equity placement in Bank Fama so as to lay a strong capital foundation for the Bank on its way to becoming Superbank. By leveraging technological innovation, low overhead costs, and a large untapped market, Bank Fama's innovations in digital banking services will allow it to be a key player in the financial services sector and generate significant revenue.

In the meantime, the investment participation of those two regional leaders in their respective fields will drive a synergy and accelerated efforts to develop a digital ecosystem that is complementary and beneficial for all parties. The presence of Bank Fama itself also opens up new opportunities for partnership in the area of the digital banking solution development by leveraging the ecosystems built around those investors.

With strong footprints we made in 2022, EMTEK managed to record Rp15,525 billion revenue, representing 107.2% of the target we set in the previous year. Then EMTEK realized a net profit of Rp5,462 billion, representing 1,889.4% of the target. The Media Division remained our biggest revenue contributor, contributing 46% or with total revenue of Rp7,119 billion, followed by the Solution Division at 41% or Rp6,401 billion, Healthcare Division at 12% or Rp1,908 billion and Others Division at 1% or Rp97 billion.

Business Risks

High commodity prices in 2022, which fueled the hike in raw material prices, ultimately suppressed the Company's profit margins, driving concern on advertising budget cuts on television. Meanwhile, pressure on the capital market, especially in startup companies, also led to reduced promotional costs among some startups. The correction in the capital market held the startups to do fund raising. At the same time, the weakening of the rupiah exchange rate and the increase in interest rates adversely affected people's purchasing power. The current business environment is facing VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) condition that gives challenges and threats that are difficult to anticipate and manage, such

Selain terus meningkatkan investasi teknologi, kami juga bangga dengan kinerja bisnis distribusi ritel untuk produk digital. Tim kami telah bekerja tanpa lelah untuk mempersembahkan kinerja keuangan yang solid, di tengah tantangan yang timbul akibat pandemi. Kami meyakini bahwa ekosistem bisnis kami akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang, dengan tetap berkomitmen pada misi untuk menyediakan akses yang aman, andal, dan nyaman terhadap berbagai produk digital kami bagi para pelanggan.

Memasuki era bisnis perbankan digital di negara dengan populasi lebih dari 270 juta, dimana masih terdapat jutaan orang yang tidak memiliki rekening bank, menghadirkan peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi yang signifikan. Untuk menjawab tantangan tersebut, EMTEK pada awal tahun 2022 berhasil menarik mitra strategisnya, yaitu Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. ("Singtel") dan A5-DB Holdings Pte. Ltd. ("Grab") untuk melakukan penanaman modal di Bank Fama guna membangun permodalan yang kuat bagi Bank dalam perjalanannya untuk menjadi Superbank. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, biaya tenaga kerja yang rendah, dan potensi pasar yang besar dan belum dimanfaatkan, inovasi Bank Fama dalam layanan perbankan digital akan membuka jalan untuk menjadi pemain kunci di sektor jasa keuangan dan menghasilkan pendapatan yang signifikan.

Sementara itu, partisipasi modal dari kedua perusahaan yang merupakan pemain regional terdepan di bidangnya masing-masing akan mendorong sinergi dan percepatan upaya pengembangan ekosistem digital yang saling melengkapi dan bermanfaat bagi semua pihak. Kehadiran Bank Fama sendiri juga membuka peluang baru untuk kemitraan di bidang pengembangan solusi perbankan digital dengan memanfaatkan ekosistem yang dibangun oleh para investor tersebut.

Dengan prestasi yang kami torehkan pada tahun 2022, EMTEK berhasil membukukan pendapatan Rp15.525 miliar, yang memenuhi 107,2% dari target yang kami tetapkan di tahun sebelumnya. Kemudian EMTEK berhasil merealisasikan laba bersih sebesar Rp5.462 miliar atau memenuhi target sebesar 1.889,4%. Divisi Media tetap menjadi kontributor pendapatan terbesar kami, dengan total pendapatan sebesar Rp7.119 miliar atau berkontribusi sebesar 46%, diikuti oleh Divisi Solusi yang meraih pendapatan Rp6.401 miliar atau berkontribusi sebesar 41%, Divisi Kesehatan yang meraih pendapatan Rp1.908 miliar atau berkontribusi sebesar 12% serta Divisi Lainnya yang meraih pendapatan Rp97 miliar atau berkontribusi sebesar 1%.

Risiko Bisnis

Harga komoditas yang tinggi pada tahun 2022, yang memicu kenaikan harga bahan baku, pada akhirnya menekan margin keuntungan Perseroan, meningkatkan kekhawatiran kami akan adanya pemangkasan anggaran iklan di televisi. Sementara itu, tekanan di pasar modal, terutama dari perusahaan *startup*, memicu berkurangnya biaya promosi di antara beberapa *startup*. Koreksi di pasar modal menahan *startup* untuk melakukan penggalangan dana. Pada saat yang sama, pelemahan nilai tukar rupiah dan kenaikan suku bunga berdampak buruk pada daya beli masyarakat. Lingkungan bisnis saat ini menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) yang memberikan tantangan tersendiri yang sulit diantisipasi dan dikelola,

as sudden changes in consumer behavior, shifts in market demand, technological disruptions and rapid technology development triggered by artificial intelligence, and geopolitical instability. In order to anticipate this condition, Company has adopted a proactive and adaptive approach to strategic planning and decision-making that make Company resilience and stable.

Business Prospect

The Board of Directors has submitted the business prospect and strategies to sustain Group's business continuity in the coming year. As most of our businesses operate in highly competitive and highly regulated industries, be it the media, healthcare, or banking services, we need to develop a clear value proposition that will differentiate EMTEK and its subsidiaries from the competitor.

Beyond the competition risk, our business is potentially exposed to macroeconomic challenges. However, although the global slowdown is projected to take place in first half of 2023 due to the lingering geopolitical tension between Russia and Ukraine, we are still optimistic with the continued economic recovery in Indonesia. Schrodgers Indonesia in its 'Outlook 2023' projects that the emerging countries will propel the world's economy. Some economies that are mainly supported by the domestic consumption, such as Indonesia and the Philippines, are projected to have less impact from the global economic slowdown.

EMTEK's Board of Directors responds to such situation by launching a comprehensive market analysis to guide us in generating ideas and solutions that are relevant to the users in our ecosystem. Board of Directors is confident with the effectiveness of the strategy implementation, with business pillars holding up the EMTEK Group's ecosystem that are complementary and support each other to advance the Group's consolidated performance.

Then, considering OTT platform Vidio's achievements in 2022, we will continue driving the continuous increases in capacity and capabilities of our digital infrastructure in 2023 so as to sustain the Company's innovations and accommodate the growing trend in the society. Supported with engineers that are all Indonesians and the whole development activities are all centered in Indonesia, we are assured that synergy between Vidio and SCM that manages EMTEK Group's FTA televisions will result in the best solutions for an ecosystem partnership in Indonesia, including in creating relevant content for the Indonesians.

Additionally, in healthcare services segment, we believe our compliance with regulatory requirements and providing excellent patient care to be able to help our private hospitals to build a strong reputation and attract more patients. In the coming year, we expect more facilities in our hospital network to be certified with Joint Commission International (JCI) Accreditation Standards to give assurance to our patients of the international-standard quality of our healthcare services.

seperti perubahan perilaku konsumen yang terjadi sangat cepat, pergeseran permintaan pasar, disrupsi teknologi dan perkembangan teknologi yang pesat yang dipicu oleh berkembangnya kecerdasan buatan, serta ketidakstabilan geopolitik. Untuk mengantisipasi kondisi ini, Perseroan telah mengadopsi pendekatan proaktif dan adaptif terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan guna menjaga ketangguhan dan kestabilan bisnis Perseroan.

Prospek Bisnis

Direksi telah menyampaikan prospek usaha dan strategi untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Grup di tahun mendatang. Karena sebagian besar bisnis kami beroperasi di industri yang sangat kompetitif dan sangat terikat regulasi, baik itu media, kesehatan, atau layanan perbankan, kami perlu mengembangkan proposisi nilai yang jelas yang akan membedakan EMTEK dan anak perusahaannya dari para kompetitornya.

Di luar risiko persaingan, bisnis kami terekspos pada risiko makroekonomi. Namun, meskipun perlambatan ekonomi global diproyeksikan akan terjadi pada paruh pertama tahun 2023 karena berlanjutnya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina, kami masih optimis dengan pemulihan ekonomi di Indonesia akan terus menguat. *Schrodgers Indonesia* dalam '*Outlook 2023*' memproyeksikan bahwa negara-negara berkembang akan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi dunia. Beberapa perekonomian yang ditopang oleh konsumsi domestik, seperti Indonesia dan Filipina, diproyeksikan akan memiliki eksposur yang lebih kecil terhadap risiko perlambatan ekonomi global.

Dalam menanggapi situasi tersebut, Direksi EMTEK telah melakukan analisis pasar yang komprehensif untuk memberikan gambaran serta tuntunan agar kami dapat terus mengkreasikan ide dan solusi yang relevan bagi para pengguna layanan di ekosistem kami. Direksi merasa yakin dengan efektivitas implementasi strategi serta dukungan dari pilar bisnis yang menopang ekosistem Grup EMTEK yang saling melengkapi dan saling mendukung untuk memajukan kinerja konsolidasi Grup.

Dengan pencapaian platform OTT Vidio pada tahun 2022, kami juga akan terus mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur digital kami secara berkelanjutan pada tahun 2023 sehingga dapat mempertahankan inovasi Perseroan dan mengakomodir tren yang berkembang di masyarakat. Didukung oleh para *engineer* yang semuanya berasal dari Indonesia serta seluruh kegiatan pengembangan yang berpusat di Indonesia, kami yakin bahwa sinergi antara Vidio dan SCM yang mengelola televisi FTA Grup EMTEK akan menghasilkan solusi terbaik untuk kemitraan ekosistem di Indonesia, termasuk dalam menghasilkan konten yang relevan dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Selain itu, pada segmen layanan kesehatan, kami percaya kepatuhan kami untuk memenuhi seluruh persyaratan regulasi dan memberikan pengalaman layanan kesehatan yang sangat baik bagi para pasien akan dapat membantu rumah sakit swasta yang kami kelola membangun reputasi yang kuat dan menarik lebih banyak pasien. Di tahun mendatang, kami berharap akan lebih banyak fasilitas medis dalam jaringan rumah sakit kami yang dapat memperoleh sertifikasi Standar Akreditasi *Joint Commission International* (JCI) sehingga kami dapat memberikan jaminan kepada pasien kami akan kualitas standar internasional dari layanan kesehatan yang kami berikan.

In 2023, as we are moving into post-pandemic-recovery strategies, business collaboration remains the key to build a better future and stay resilient against the upcoming challenges. Thus EMTEK Group is always open to partnership in areas that serve as the key pillars of its business, namely media & digital, solutions & technologies, healthcare services and the others, to ensure a fair access to everyone to a quality content, quality digital products guaranteed for the information security, quality health care as well as innovative and reliable banking services.

Corporate Governance

The Board of Directors of the Company is committed to implementing the Good Corporate Governance throughout the year 2022 to realize a quality business growth. Board of Directors believes transparency and accountability to be the keys to make the best business decisions.

In 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners together held joint meetings to ensure full commitment to the implementation of Good Corporate Governance. To be able to adapt to the growing trend in their respective fields, members of Board of Directors had participated in various trainings and educational programs, such as seminar and conferences, as part of continuous learning process so as to improve professional knowledge, competence and managerial capacity.

To ensure the effectiveness of the Good Corporate Governance, the Company has aligned the Compliance Training Program with new focus on the topic ‘Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donation’, ‘Anti-Harassment in The Workplace’ and ‘Diversity & Inclusivity at Work’. Such program relates strongly with topics about regulations and of the principles of Corporate Governance.

Human Capital

In 2022, EMTEK focused on aligning the development of Human Capital and employee competence with the corporate vision and mission so as to fulfill the needs of the Company’s business development. The HR development is inclusive, honoring the gender equality and without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition or disability and consistently held to generate the competent and visionary leaders as well as reliable and professional employees to promote a quality growth in all business aspects and performances of EMTEK Group.

EMTEK through Human Capital Division also strives to establish a constructive industrial relation through the establishment of a communication between the employees and the management, in which we provide new updates about the company and its policies.

As of 31 December 2022, the Company employed 72 employees, increasing from 61 in 2021. We are proud that as a whole, EMTEK Group has been able to grow permanent employment with the total number of EMTEK Group’s

Pada tahun 2023, saat kita mulai fokus pada strategi pemulihan pasca pandemi, kolaborasi bisnis tetap menjadi kunci untuk membangun masa depan yang lebih baik dan tangguh dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Dengan demikian Grup EMTEK selalu terbuka untuk membangun kemitraan strategis terutama di bidang-bidang yang menjadi pilar utama bisnisnya, yakni media & digital, solusi & teknologi, layanan kesehatan dan lainnya, untuk memastikan terciptanya akses yang setara bagi segenap lapisan masyarakat terhadap konten yang berkualitas, produk digital yang berkualitas serta dijamin untuk keamanan informasinya, tersedianya layanan kesehatan yang unggul serta layanan perbankan yang inovatif dan andal.

Tata Kelola Perusahaan

Direksi Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun 2022 guna mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Direksi percaya transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci dalam membuat keputusan bisnis yang terbaik.

Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan untuk memastikan komitmen penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk dapat beradaptasi dengan tren yang berkembang di masing-masing bidang bisnis yang dipimpinnya, maka anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan program pendidikan, seperti seminar dan konferensi, sebagai bagian dari proses pembelajaran berkelanjutan sehingga kami dapat meningkatkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kapasitas manajerial.

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyelaraskan Program Pelatihan Kepatuhan dengan berfokus pada topik mengenai ‘Anti-Korupsi, Penyuapan dan Donasi llegal’, ‘Anti-Pelecehan di Tempat Kerja’ dan ‘Keragaman & Inklusivitas di Tempat Kerja’. Program pelatihan tersebut sangat berkaitan dengan topik tentang peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, EMTEK fokus menyelaraskan pengembangan Sumber Daya Manusia dan kompetensi karyawan dengan visi dan misi perusahaan sehingga karyawan kami dapat mendukung pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Pengembangan SDM bersifat inklusif, menghormati kesetaraan gender dan tanpa diskriminasi terhadap etnis, agama, ras, kelas, jenis kelamin, dan kondisi fisik atau disabilitas serta dilakukan secara konsisten untuk menghasilkan pemimpin yang kompeten dan visioner serta menciptakan karyawan yang andal dan profesional untuk mendorong pertumbuhan yang berkualitas di semua aspek bisnis dan kinerja Grup EMTEK.

EMTEK melalui Divisi Human Capital juga berusaha untuk membangun hubungan industrial yang konstruktif melalui pengembangan komunikasi yang baik antara karyawan dan manajemen, dimana kami senantiasa memberikan informasi terkini tentang perusahaan dan kebijakannya.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempekerjakan 72 karyawan, yang mana jumlah tersebut meningkat dari 61 karyawan yang kami kelola pada tahun 2021. Kami bangga bahwa secara keseluruhan, Grup EMTEK telah mampu

employees increasing by 7.8% to 7,048 people across all consolidated subsidiaries. Of the total number of employees in 2022, 17 or 0.2% were employees with disabilities.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2022. The Board of Directors comprises representatives with a substantial diversity of skill, competency, knowledge and experience required to run and manage the Company taking into account its business needs and the complexity of the various businesses in the Group. The composition of the Board of Directors demonstrates the Company’s commitment to gender equality as its membership comprises 3 (three) men and 3 (three) women.

President Director	Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director	Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Director	Direktur	Jay Geoffrey Wacher
Director	Direktur	Yuslinda Nasution
Director	Direktur	Sutiana Ali
Director	Direktur	Titi Maria Rusli

Closing

To conclude, please allow us, the Board of Directors, to extend our appreciation to all employees for their strong dedication and hard work that ensured the smooth running of EMTEK Group’s businesses this year and met our stakeholder expectation. We also would like to thank Board of Commissioners for all advice and recommendations as well as our customers and partners for the continuous support to EMTEK Group’s ecosystem, contributing to the business development and strengthening EMTEK Group’s position, so that Group can establish a sustainable business across media, information technology, healthcare and financial service industries. We expect more support from our stakeholders in leading the Company to continuously grow and deliver impactful benefits that will empower progress of the nation and the country.

menumbuhkan lapangan kerja sebagaimana ditunjukkan dari jumlah total karyawan Grup EMTEK yang meningkat sebesar 7,8% menjadi 7.048 orang di semua anak perusahaan konsolidasi. Dari total jumlah karyawan pada tahun 2022, 17 atau 0,2% adalah karyawan penyandang disabilitas.

Perubahan Susunan Direksi

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2022. Direksi Perseroan merupakan individu dengan beragam keterampilan, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dan telah sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kompleksitas berbagai bisnis dalam ekosistem Grup. Komposisi Direksi menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender dengan komposisi anggota Direksi yang terdiri dari 3 (tiga) laki-laki dan 3 (tiga) perempuan.

Penutup

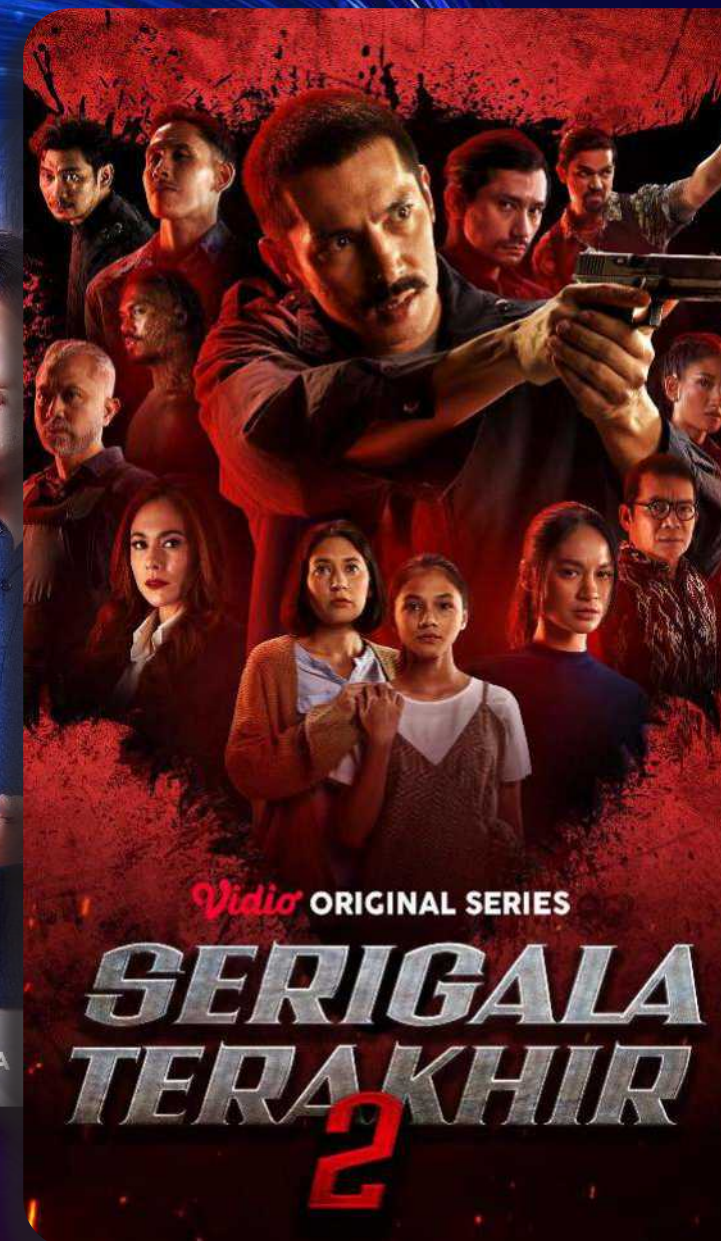
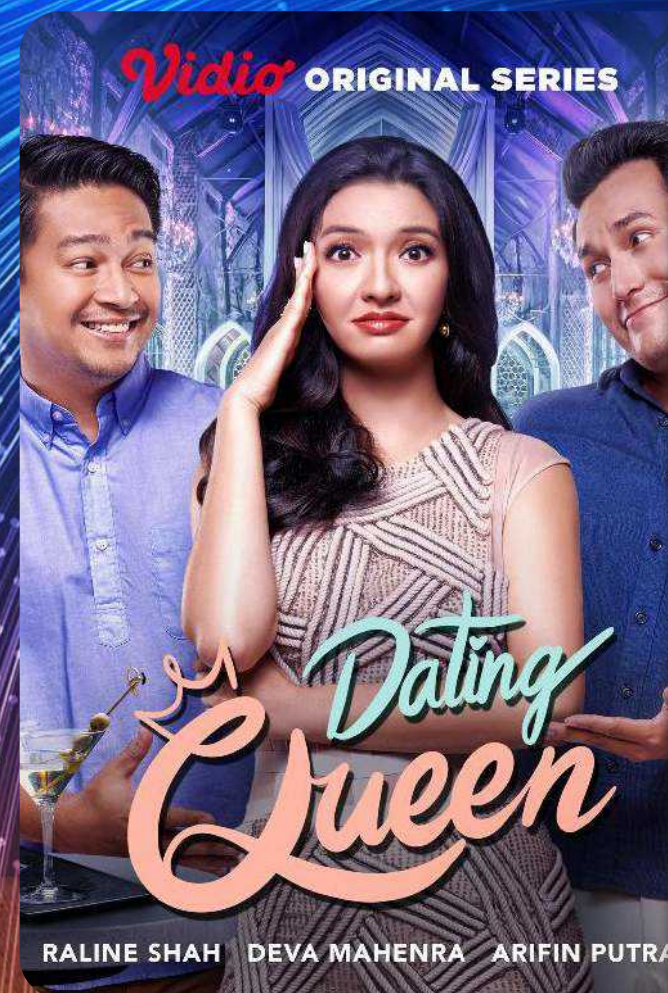
Menutup sambutan ini, perkenankan kami, Direksi, untuk menyampaikan penghargaan kepada semua karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah memastikan kelancaran bisnis Grup EMTEK tahun ini dan memenuhi harapan pemangku kepentingan kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas semua masukan dan rekomendasi serta kepada pelanggan dan mitra kami atas dukungan berkelanjutan terhadap ekosistem Grup EMTEK, yang telah berkontribusi pada pengembangan bisnis dan memperkuat posisi Grup EMTEK, sehingga Grup dapat membangun bisnis yang berkelanjutan di industri media, teknologi informasi, kesehatan dan jasa keuangan. Kami berharap dukungan dari para pemangku kepentingan kami terus meningkat sehingga kami dapat memimpin Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi dan memberikan manfaat yang berdampak besar untuk kemajuan bangsa dan negara.

On behalf of the Board of Directors
Atas nama Direksi

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



CORPORATE INFORMATION

DATA AND ACCESS

AKSES DAN DATA INFORMASI PERUSAHAAN

NAME NAMA	CHANGE OF THE COMPANY NAME PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN	
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Initially named PT Elang Mahkota Komputer, then on 10 March 1997 it was changed into PT Elang Mahkota Teknologi as ratified in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 of 1997 (Deed No. 45 of 1997) in line with the Company's transformation to focus on the media, information, and technology industries.	
DESIGNATION NAMA SINGKAT	Sebelumnya bernama PT Elang Mahkota Komputer, kemudian pada tanggal 10 Maret 1997 diubah menjadi PT Elang Mahkota Teknologi sebagaimana disahkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tahun 1997 (Akta No. 45 tahun 1997) seiring dengan langkah transformasi Perseroan untuk fokus pada industri media, informasi, dan teknologi.	
EMTEK		
ESTABLISHMENT DATE TANGGAL AKTA PENDIRIAN	3 August/Agustus 1983	
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT DASAR HUKUM PENDIRIAN	LINE OF BUSINESS BIDANG USAHA	SHARE LISTING DATE TANGGAL PENCATATAN SAHAM
- Deed No. 7 dated 3 August 1983, by Notary Soetomo Ramelan, S.H. - Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated 15 March 1984 - Akta No. 7 tanggal 3 Agustus 1983 oleh Notaris Soetomo Ramelan, S.H. - Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984	Service (professional activities, media, solutions, information technology, connectivity, healthcare, banking services) and Trade through Subsidiaries <i>Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan</i>	12 January/Januari 2010
		TICKET CODE KODE SAHAM
		EMTK
AUTHORIZED CAPITAL MODAL DASAR	COMPANY ADDRESS ALAMAT PERUSAHAAN	
125,670,180,000 shares <i>125.670.180.000 saham</i>	SCTV Tower – Senayan City 18 th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270 Indonesia	
	 (+62 21) 72782066  (+62 21) 72782194  corsec@emtek.co.id  www.emtek.co.id  PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	
ISSUED & PAID UP CAPITAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	CORPORATE SECRETARY SEKRETARIS PERUSAHAAN	
61,241,751,483 shares as of 31 December 2022 <i>61.241.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2022</i>	Titi Maria Rusli	

COMPANY OVERVIEW

SEKILAS PERUSAHAAN



“As we envision to be the leading provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare services, and financial services and become the main choice of people in Indonesia, the Company has evolved into a reputable holding company that manages an ecosystem consisting of business entities with a diverse product and service portfolios ranging from media, entertainment, content, online, telecommunication, technology, e-commerce, healthcare services to banking and financial services.

Mengemban visi untuk menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan yang terkemuka dan menjadi pilihan utama masyarakat di Indonesia, Perseroan membangun reputasi unggul sebagai perusahaan *holding* yang menaungi suatu ekosistem yang terdiri dari entitas bisnis dengan beragam portofolio produk dan jasa, mulai dari media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, *e-commerce*, layanan kesehatan hingga jasa perbankan dan keuangan.”

The wide range of the Company's businesses is the result of a trustworthy management built upon a solid commitment to continuously encourage relentless innovations supported by the latest technologies to generate new growth opportunities for the Company's business. At the same time, the Company also encourages transformation so as to build a solid, adaptive, and sustainable organization against the ongoing business dynamics.

While seeing our journey, we have carried out the spirit of transformation since the Company changes its name from initially PT Elang Mahkota Komputer when it was established on 3 August 1983, with focus on the provision of computer device business, into PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). The change of the Company's name which was written on the Deed No. 45 dated 10 March 1997 and approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through the decree No. C2-2694 HT.01.04.Th.97 dated 15 April 1997, and the Appendix of State Gazette of Republic of Indonesia No. 70 dated 2 September 1997.

We carried on the innovation and expansion, particularly to strengthen our media business, one of which by completing the strategic acquisition of share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through its subsidiary, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), in 2002. This

Ragam bisnis yang dikelola Perseroan tersebut merupakan hasil pengelolaan bisnis yang terpercaya serta didasari komitmen untuk senantiasa mendorong inovasi tanpa henti dengan didukung teknologi terkini untuk melahirkan peluang-peluang pertumbuhan baru bagi bisnis Perseroan. Di satu sisi, Perseroan juga terus melakukan transformasi untuk mewujudkan sebuah organisasi yang solid, adaptif dan berkelanjutan terhadap dinamika bisnis yang ada.

Menilik perjalanan bisnis Perseroan, semangat transformasi telah digaungkan sejak perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Elang Mahkota Komputer saat didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983 dengan fokus bisnis pada penyediaan peralatan komputer, menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). Perubahan nama Perseroan yang dilakukan melalui Akta No. 45 tanggal 10 Maret 1997 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2694.HT.01.04.Th.97 tanggal 15 April 1997 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1997.

Inovasi dan ekspansi Perseroan terus berlanjut, terutama dalam rangka memperkuat bisnis media yang dikelolanya, yakni dengan merampungkan akuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free- to-air* PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui entitas anaknya, PT Surya Citra Media Tbk

COMPANY OVERVIEW

SEKILAS PERUSAHAAN



step was followed by other important corporate actions, such as the implementation of initial public offering (IPO) by the Company on 12 January 2010, and the completed acquisition of PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of the television station, PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Then, in order to build a more solid position in the domestic media industry, EMTEK in 2013 decided to escalate the group synergy through the merger of SCMA, the parent company of SCTV, with IDKM, the parent company of Indosiar. The corporate action succeeded in shaping the Company's competitive advantage, improving the economic scale in the provision of television programs as well as various efficiency measures and relevant synergy. The Company also earned trust to broadcast a variety of significant sports programs of both national and international scale, including BRI Football League-1, League 2, Menpora Cup 2021, Copa America 2021, Tokyo Olympics 2020, Indonesian National Team's Matches, UEFA Champion League/Europa League, English Premier League, as well as the Official Broadcaster for FIFA World Cup Qatar 2022.

Furthermore, the Company continuously strengthened its business portfolio by expanding into the digital industry in order to seize opportunities from the rapid growth of the digital economy sector in Indonesia. The Company through its subsidiary, PT Kreatif Media Karya (KMK), expanded into the e-commerce sector through its investment in one of Indonesia's leading marketplaces, Bukalapak.com, in 2015.

The strategy was followed by other corporate actions in the digital sector, such as logistics technology, education technology, insurance technology to online transportation following our strategic investment in Grab Indonesia, which is one of the leading ride-hailing companies in Indonesia. Digital technology-based business activities were also strengthened by our investments in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) which managed several popular digital portals with diverse target segments, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com.

(SCMA), di tahun 2002. Langkah tersebut diikuti oleh aksi korporasi penting lainnya, seperti Perseroan memasuki lantai bursa melalui pelaksanaan penawaran umum saham perdana (IPO) pada tanggal 12 Januari 2010 dan merampungkan akuisisi atas PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), induk usaha stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Lalu, dalam rangka memperkuat posisinya di industri media domestik, EMTEK di tahun 2013 memutuskan untuk meningkatkan sinergi grup melalui penggabungan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Aksi korporasi ini berhasil memperkuat *competitive advantage* Perseroan, memperoleh skala ekonomi yang lebih baik dalam pengadaan program acara televisi dan berbagai efisiensi dan sinergi terkait. Perseroan telah mendapatkan kepercayaan untuk menyiarkan berbagai program olahraga penting skala nasional maupun internasional, antara lain Sepakbola BRI Liga-1, Liga 2, Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Olimpiade Tokyo 2020, Liga Timnas Indonesia, UEFA Champion League/Europa League, English Premier League hingga menjadi *Official Broadcaster* untuk FIFA World Cup Qatar 2022.

Selanjutnya, Perseroan secara berkesinambungan juga memperkuat portofolio bisnisnya dengan merambah industri digital guna meraih peluang dari pertumbuhan yang pesat pada sektor ekonomi digital di Indonesia. Perseroan melalui anak usahanya, PT Kreatif Media Karya (KMK), melakukan ekspansi ke bidang *e-commerce* melalui investasi pada saham salah satu *marketplace* terkemuka Indonesia, Bukalapak.com, pada tahun 2015.

Langkah tersebut diikuti dengan sejumlah aksi korporasi lainnya di sektor digital seperti teknologi logistik, teknologi pendidikan, teknologi asuransi hingga transportasi daring menyusul investasi saham di Grab Indonesia, yang merupakan salah satu perusahaan *ride-hailing* terkemuka di Indonesia. Penguatan bisnis berbasis teknologi digital juga dilakukan dengan merealisasikan investasi pada PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) yang menaungi beberapa portal digital ternama dengan target segmen yang beragam, yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com.

At the same time, the Company developed an Over-the-Top (OTT) streaming platform, Vidio, which presented a variety of interesting entertainment and sports content, including on-demand video. Bringing the concept of original content and information, Vidio in 2022 succeeded to become the No. 1 OTT streaming platform in the Southeast Asia region in terms of subscriber growth and No. 1 in Indonesia in terms of Monthly Active Users and Total Streaming Minutes. In addition, the Company introduced MOJI TV as the rebranded version of O Channel television station targeting the youth segment. The performance of each television station and digital platform of the Company continued to increase in line with the implementation of the Analog Switch Off (ASO) policy in Indonesia, where we commenced the digital broadcast in November 2022 as the Indonesian government started to apply the policy.

The Company also expands in the health sector after PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") (one of the Company's subsidiaries) in November 2021 completed the acquisition of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK"), which owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital (which is currently transformed into EMC Cibitung Hospital). In order to expand its international healthcare network, in April 2022, SAME purchased 28% shares of PT Nitrasanata Dharma (NSD) which owns and manages a group of eye care hospitals known as Jakarta Eye Center (JEC). JEC is a prestigious as well as popular eye care hospital among Indonesians.

Furthermore, to realize our vision of strengthening the digital banking ecosystem, the Company through its subsidiary, PT Elang Media Visitama, acquired 93% shares in PT Bank Fama International (Bank FAMA) at the end of December 2021. On its journey to become a digital bank, Bank FAMA received strong capital and advanced technology support from its strategic partners, namely Grab and Singtel, which each controlled 16.26% of Bank FAMA's shares in January 2022. Grab and Singtel have given equity support to Bank FAMA to help it develop its business until at the end of 2022, Grab and its affiliates increased its shares to 32.3% whereas Singtel owned 21.5%, thus diluting the share ownership of PT Elang Media Visitama to 39.2%. Following the banking acquisition, the Company not only has expanded its business portfolios but also contributes to the government's efforts to improve financial literacy and banking access for micro, small and medium enterprises (MSMEs) scale industries.

Di saat bersamaan, Perseroan mengembangkan platform *streaming Over-the-Top* (OTT), Vidio, yang menyuguhkan berbagai konten hiburan dan olahraga yang menarik, termasuk *on demand* video. Mengusung konsep orinalitas konten dan informasi, Vidio pada tahun 2022 berhasil menjadi platform *streaming* OTT No. 1 di kawasan Asia Tenggara dalam hal pertumbuhan pelanggan (*subscriber*) serta No. 1 di Indonesia dalam hal *Monthly Active Users* dan *Total Streaming Minutes*. Perseroan selain itu juga telah melakukan *rebranding* terhadap televisi O Channel menjadi *brand* MOJI TV dengan target segmen anak muda. Performa masing-masing stasiun televisi maupun platform digital milik Perseroan ini semakin meningkat seiring dengan penerapan kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) di Indonesia yang beralih ke penyiaran digital pada November 2022 sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang berlaku.

Perseroan juga melakukan ekspansi di bidang kesehatan menyusul rampungnya akuisisi oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") (anak perusahaan Perseroan) pada November 2021 terhadap PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 (yang saat ini berubah menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung). Dalam rangka memperluas jaringan layanan kesehatan bertaraf internasional, pada April 2022, SAME telah melakukan pembelian atas 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) yang memiliki dan mengelola grup rumah sakit khusus mata yang dikenal dengan nama *Jakarta Eye Center* (JEC). JEC merupakan rumah sakit mata prestisius dan terkenal bagi masyarakat Indonesia.

Selanjutnya, untuk mendukung visi kami memperkuat ekosistem perbankan digital, Perseroan melalui entitas anaknya, PT Elang Media Visitama, mengakuisisi 93% kepemilikan saham PT Bank Fama International (Bank FAMA) pada akhir Desember 2021. Dipersiapkan menjadi bank digital, Bank FAMA didukung oleh permodalan yang kuat dan teknologi yang canggih dengan masuknya mitra-mitra strategis seperti Grab dan Singtel yang menguasai masing-masing 16,26% saham Bank FAMA pada Januari 2022. Grab dan Singtel terus memberikan dukungan permodalan saham ke Bank FAMA untuk pengembangan usahanya sehingga pada akhir tahun 2022, Grab dan afiliasinya memiliki kepemilikan sebesar 32,3% dan Singtel memiliki kepemilikan sebesar 21,5% saham, yang menyebabkan kepemilikan saham PT Elang Media Visitama terdilusi menjadi 39,2%. Menyusul rampungnya akuisisi di bidang perbankan ini, Perseroan tidak hanya memperluas portofolio bisnisnya namun juga turut berkontribusi pada upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan serta akses perbankan bagi industri skala usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

VISION AND MISSION

VISI DAN MISI

The Company's management always conducts reviews into the Company's Vision and Mission as well as Corporate Values to ensure their relevance with the ongoing business dynamics. In 2022, our Management introduced the new Corporate Vision, Mission, and Values that have been aligned with the Company's current business views.

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan *review* atas Visi dan Misi Perseroan serta Nilai-Nilai Perusahaan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis yang ada. Pada tahun 2022, Manajemen kami memutuskan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan baru yang telah diselaraskan dengan perkembangan bisnis Perseroan saat ini.



Vision
Visi

To be a leading and reliable provider of media, technology, digital infrastructure, healthcare services, and financial services in Indonesia that offers solutions to serve the needs of the Indonesian people in a sustainable manner.

Menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.



Mission
Misi

- EMTEK always strives to be the people's first choice in media, technology, digital infrastructure, healthcare services, and financial services by offering a variety of innovative solutions to meet the dynamic needs of the customers.
- EMTEK promotes a culture of learning, innovation and continuous improvements in order to realize a better and world-quality experience for all users of products and services available within the EMTEK ecosystem.
- EMTEK creates a fair economy powered by technology on our innovative online and offline platforms to provide equal opportunities for everyone.
- EMTEK encourages change in the way people do the business, access quality financial and health services, obtain information and enjoy entertainment through the use of the latest technologies enabled through synergy between business entities within the EMTEK ecosystem.
- EMTEK senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
- EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan perbaikan berkesinambungan agar dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.
- EMTEK menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform *online* dan *offline* kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
- EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

CULTURAL VALUES AND SUSTAINABILITY

NILAI BUDAYA DAN KEBERLANJUTAN



E **Elaborating Synergy and Inspiration**
Mengembangkan Sinergi dan Inspirasi

EMTEK is open to synergy and collaboration with strategic partners as well as synergy between the business entities within its ecosystem to deliver creative, inspiring and inclusive solutions to various sectors, which will advance people's life EMTEK always instills a culture of sustainable innovation and encourage every EMTEK Personnel to continue learning and honing their competencies.

EMTEK terbuka untuk mengembangkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis maupun sinergi di antara entitas bisnis dalam ekosistemnya guna menghadirkan solusi-solusi kreatif, inspiratif serta inklusif di berbagai bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat EMTEK senantiasa menanamkan budaya inovasi yang berkelanjutan dan mendorong setiap Insan EMTEK untuk terus belajar dan mengasah kompetensinya.



M **Maintain Respect for Human Rights and Impactful Contribution**
Menjaga Penghormatan Hak Asasi Manusia dan Memberikan Kontribusi yang Bermanfaat

EMTEK maintains respect for human rights and provides equal treatment to everyone at EMTEK to work and develop and make a positive contribution.

EMTEK menjaga penghormatan hak asasi manusia serta memberikan perlakuan setara kepada setiap orang di EMTEK untuk bekerja dan berkembang dan memberikan kontribusi positif.



T **Tech-Driven Actions**
Menggerakkan Aktivitas Berbasis Teknologi

EMTEK continues to adapt to the latest technologies to support the business activities and monetizes the opportunities of each segment within its ecosystem.

EMTEK terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terkini untuk menunjang aktivitas bisnis serta memonetisasi peluang dari setiap segmen dalam ekosistemnya.



E **Embody Sustainable Values**
Mewujudkan Nilai Keberlanjutan

EMTEK highly respects the implementation of sustainable principles so as to continuously generate valuable benefits for all stakeholders.

EMTEK menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan agar dapat menghadirkan manfaat yang bernilai secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.



K **Keep Evolving**
Mendorong Perubahan

EMTEK consistently drives change to create a flexible, adaptive and responsive organization to the increasingly dynamic business.

EMTEK senantiasa mendorong perubahan guna menciptakan organisasi yang fleksibel, adaptif, serta responsif terhadap situasi bisnis yang semakin dinamis.

CORPORATE MILESTONES

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

1983

Establishment of the Company under the name PT Elang Mahkota Komputer which engaged in the computer equipment provider.

Pendirian Perseroan dengan nama PT Elang Mahkota Komputer yang bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer.

1997

The name changed from PT Elang Mahkota Komputer into PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

Perubahan nama PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) made a strategic acquisition for a share ownership in free-to-air (FTA) television station of PT Surya Citra Televisi (SCTV).

Akuisisi EMTEK melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) atas kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to-air* (FTA) PT Surya Citra Televisi (SCTV).

2009

Obtaining an effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK) on 30 December 2009 for EMTEK to conduct an initial public offering through the release of 512,730,000 shares.

Perolehan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Desember 2009, EMTEK untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.

2010

The execution of Initial Public Offering amounting to 10% of the total shares issued on the Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010, to obtain proceeds to fund its business investment development.

Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010 untuk memperoleh dana segar bagi pengembangan investasi usaha.

2011

Acquisition of PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the parent company of free-to-air television station (FTA) of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). EMTEK's subsidiary engaging in the production house, PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), began to operate.

Akuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi *free-to-air* (FTA) PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Entitas anak EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi, PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), mulai beroperasi.

2016

EMTEK's expansion through PT Estha Yudha Ekatama (EYE) to the outdoor advertising business. EMTEK's additional investments in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.

Ekspansi EMTEK melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE) ke bidang periklanan *outdoor*. Penambahan investasi EMTEK pada kepemilikan saham di Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2015

The establishment of a *sub-holding* company in charge of the content business, namely PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, and overseeing a number of subsidiaries engaging in production houses, content production and distribution, as well as production infrastructure.

Realization of EMTEK Group's additional investment in Bukalapak.com. EMTEK's subsidiary, KMK Online, launched a social media-based video platform, Vidio.

Pendirian perusahaan *sub holding* yang membawahi bisnis konten, yaitu PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, serta membawahi sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi. Realisasi investasi lanjutan Grup EMTEK di Bukalapak.com. Anak usaha EMTEK, KMK Online, meluncurkan platform video berbasis media sosial, Vidio.

2014

Realization of investment in Home Tester Club, Bukalapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.com.

Realisasi penanaman modal di Home Tester Club, Bukalapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.com.

2013

The merger between SCMA, the parent company of SCTV, and IDKM, the parent company of Indosiar. Obtaining exclusive broadcasting rights for SEA Games 2013 in Myanmar through SCTV and Indosiar. Obtaining Barclays Premier League broadcasting rights for the 2013/2014, 2014/2015 and 2015/2016 seasons. Obtaining the UEFA Champions League broadcasting rights for the 2012/2013, 2013/2014 and 2014/2015 seasons. Acquisition of Usada Insani Hospital in Tangerang by EMTEK's subsidiary, PT Elang Medika Corpora (EMC).

Pelaksanaan merger antara SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Memperoleh hak siar eksklusif SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar. Memperoleh hak siar Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016. Memperoleh hak siar UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015. Akuisisi atas Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang oleh entitas anak EMTEK, PT Elang Medika Corpora (EMC).



2017

EMTEK's acquisition through KMK Online of shares in PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) which engaged in the digital payment business, DANA. DANA continues to develop cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement in Indonesia. Strategic investment by EMTEK through PT Elang Andalan Nusantara in TIX.id, a cinema ticketing service application in Indonesia.

Akuisisi EMTEK melalui KMK Online di PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK) yang bergerak di bidang usaha pembayaran digital DANA. DANA terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai mitra pedagang (*merchants*) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia. Investasi strategis oleh EMTEK melalui PT Elang Andalan Nusantara di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.

2018

Strategic investment by EMTEK through KMK Online in PT Kapanlagi Dot Com Networks which manages popular digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia.com. Obtaining exclusive live broadcast rights for the 2018 Asian Games held in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.

Investasi strategis oleh EMTEK melalui KMK Online di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com. Memperoleh hak menayangkan siaran langsung eksklusif untuk Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), Vidio, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.

2019

The realization of EMTEK's share participation through SCMA in PT Benson Media Kreasi ("Samara") which engaged in offline events, influencer marketing and talent management, including the IDEAFEST 2019 event held on 3-6 October 2019, which brought forward a theme "Age of Pride". The launch of NEXPARABOLA Satellite TV by EMTEK through its indirect subsidiary, PT Mediatama Televisi. NEXPARABOLA provides affordable subscription satellite television shows for customers who are in the city downtown as well as those in rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, and EFL Championship via Champions TV. EMTEK's launch of several of the first original drama series in Indonesia, such as Heart, I Love You Baby, and Girls in The City, through its subsidiary, Vidio. The launch of the first Superhero series "Gundala" by PT Screenplay Bumilangit Produksi, which became the first film to be displayed on the Bumilangit Cinematic Universe (BCU) series. Gundala is also the only film from Southeast Asia to be screened at the 2019 Toronto International Film Festival (TIFF).

Realisasi penyertaan saham EMTEK melalui SCMA di PT Benson Media Kreasi ("Samara") yang bergerak di bidang *offline events*, *marketing influencer* dan *talent management*, antara lain acara IDEAFEST 2019 dengan tema "*Age of Pride*" yang diselenggarakan pada tanggal 3-6 Oktober 2019. Peluncuran TV Satelit NEXPARABOLA oleh EMTEK melalui anak usahanya secara tidak langsung, PT Mediatama Televisi. NEXPARABOLA menyediakan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau bagi pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan

2020

The realization of the acquisition of 4,241,000,000 shares or equivalent to 71.88% of all issued and fully paid-in shares in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) which owns and operates OMNI Hospital (currently named EMC Healthcare). The signing of a Memorandum of Understanding between EMTEK Peduli Corona and the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia relating to the Provision and Utilization of Covid-19 Innovation Products. Organizing the "Satu Indonesia Charity Concert" during the Covid-19 pandemic on 10 May 2020, which involved 300 celebrities, online and aired LIVE on SCTV, INDOSIAR, O Channel (rebranded to MOJI) and live streamed on Vidio.com, as a form of support for medical personnel in Indonesia who struggled on the front line and helped the government handle Covid-19. Vidio was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia. The "Smartfren WOW Virtual Concert 2020", a collaborative virtual event between the EMTEK Group with Smartfren, was live, presenting national TV programs supported with artists from 3 countries, namely Indonesia, London and Korea, which successfully attracted millions of TV viewers, and OTT as well as social media and brand application assets.

Realisasi akuisisi atas 4.241.000.000 saham atau setara 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI (saat ini bernama EMC Healthcare). Penandatanganan Nota Kesepahaman antara EMTEK Peduli Corona dengan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia terkait dengan Pengadaan dan Pemanfaatan Produk Inovasi Covid-19. Penyelenggaraan "Konser Amal Satu Indonesia" pada saat pandemi Covid-19 pada 10 Mei 2020, yang melibatkan 300 pendukung acara (selebritis) secara daring dan ditayangkan LIVE di SCTV, INDOSIAR, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI) dan *live streaming* di Vidio.com, sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19. Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia. Penyelenggaraan acara "Smartfren WOW Virtual Concert 2020" kerja sama Grup EMTEK dengan Smartfren secara *live virtual*, yang menghadirkan program TV nasional dengan artis di 3 negara, yaitu Indonesia, London dan Korea, yang berhasil menarik jutaan penonton TV, dan OTT juga sosial media dan aset aplikasi *brand*.

Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan EFL Championship melalui Champions TV. Peluncuran beberapa drama series original pertama di Indonesia, seperti Heart, I Love You Baby, dan Girls in The City, oleh EMTEK melalui entitas anaknya, Vidio. Peluncuran film serial tentang *Superhero* pertama "Gundala" oleh PT Screenplay Bumilangit Produksi, dan menjadi film pertama yang ditayangkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

2021

- EMTEK's acquisition through its subsidiary PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") for 441,734,500 shares or equivalent to 47.52% of the issued and paid-in capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") which owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital thus as of 31 December 2021, SAME owned 66% of RSGK's shares.
- EMTEK's acquisition through its subsidiary, PT Elang Media Visitama for 9,089,503,800 shares or equivalent to 93% of the issued and paid-in capital of PT Bank Fama International.
- The implementation of the Gotong Royong Vaccine in collaboration with Biofarma as part of EMTEK group's support for the government's efforts in battling the Covid-19 pandemic.
- The implementation of the "Indonesia Tangguh Charity Concert" which succeeded to raise a total donation of Rp15,838,513,884 from the viewers, donors from the sale of memorabilia goods owned by Indonesian athletes, and sponsorships. All donations collected were directly handed over to the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to help the operational costs of the Floating Centralized Isolation Ship for treating Covid-19 patients initiated by the Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.
- The appointment of the EMTEK Group by the International Olympic Committee (IOC) as the official broadcaster of the largest sporting event, i.e the 2020 Tokyo Olympics, for live broadcasts on several platforms under EMTEK Group, namely Indosiar, O Channel (rebranded to MOJI), and Vidio.
- EMTEK Group's collaboration with PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) to accelerate the transformation of Indonesian Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital ecosystem so as to deliver impactful benefits on national economic recovery and encourage equal distribution of the digital economy.
- EMTEK and PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") were included in the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI as a member of 45 best stocks resulting from the assessment of ESG performance and company financial quality and have good liquidity.
- Realisasi akuisisi oleh EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") atas 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100 sehingga per 31 Desember 2021 SAME memiliki 66% saham RSGK.
- Realisasi akuisisi oleh EMTEK melalui anak usahanya PT Elang Media Visitama atas 9.089.503.800 saham atau setara 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International.
- Pelaksanaan Vaksin Gotong Royong yang bekerja sama dengan Biofarma sebagai bentuk dukungan grup EMTEK atas upaya pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19.
- Penyelenggaraan "Konser Amal Indonesia Tangguh" yang berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan *sponsorship*. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung pasien Covid-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Penunjukan Grup EMTEK oleh International Olympic Committee (IOC) sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar yaitu Olimpiade Tokyo 2020 untuk siaran langsung di beberapa platform yang berada di bawah naungan Grup EMTEK yaitu Indosiar, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), dan Vidio.
- Kolaborasi Grup EMTEK dengan PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) guna mendorong percepatan transformasi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia di ekosistem digital sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.
- EMTEK dan PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") masuk dalam *Environment, Social, and Governance* (ESG) Quality 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik yang dinilai dari hasil penilaian hasil kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik.



2022



- Throughout 2022, EMTEK's subsidiary, PT Surya Citra Televisi and PT Indosiar Visual Mandiri, implemented Analog Switch Off (ASO) or the migration from analog to digital TV broadcasts by providing adequate infrastructure and distributing free set-top-boxes to the people in need across many regions in Indonesia.
- On 20 January 2022, EMTEK through PT Elang Media Visitama ("EMV") invited strategic partners to jointly develop PT Bank Fama International ("FAMA"), through a purchase transaction of new shares of Bank FAMA.
- On 21 April 2022, EMTEK through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, purchased 28% shares in PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- On 21 July 2022-31 October 2022, EMTEK, Bukalapak and Grab continued their collaboration on the #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) digitalization acceleration program targeting more than 15,000 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in small cities throughout Indonesia. After its successful implementation in Kupang and Solo in 2021, in 2022 the #KotaMasaDepan program were held in three other cities, namely Gowa, Malang Raya, and Pekanbaru.
- On 21 August 2022, EMTEK Group introduced MOJI as a new brand of one of its TV stations, O Channel, with a focus on providing entertainment and sports programs targeting the youth segment, who seek to build interest and inspiration through quality shows, with national coverage.
- EMTEK became one of the sponsors in "B20 of G20 Indonesia Presidency" event on 13-14 November, 2022, which brought forward several topics of discussion relating

to efforts to promote a resilient and sustainable economic growth with the global business community and formulate policy recommendations on the determined issues.

- EMTEK Group has gained trust as the official broadcaster of the world's biggest sporting event, that was, the FIFA World Cup Qatar 2022 to perform live broadcasts for the period starting from 20 November 2022 - 18 December 2022 on several platforms of the EMTEK Group, namely Indosiar, SCTV, O Channel (rebranded to MOJI), Vidio live streaming as well as on Nexparabola and Champions TV.
- Vidio was named Indonesia's largest OTT platform in 2022 by Media Partner Asia *set-top-box* ranked No. #1 top downloads on Google Playstore in Indonesia for all categories in December 2022.

- Sepanjang tahun 2022, entitas anak EMTEK, PT Surya Citra Televisi dan PT Indosiar Visual Mandiri, melaksanakan *Analog Switch Off* (ASO) atau migrasi siaran TV dari analog ke digital dengan menyediakan infrastruktur yang memadai serta membagikan *set-top-box* secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Indonesia.
- Pada tanggal 20 Januari 2022, EMTEK melalui PT Elang Media Visitama ("EMV") mengundang mitra-mitra strategis untuk bersama-sama mengembangkan PT Bank Fama International ("FAMA"), melalui transaksi pembelian saham baru Bank FAMA.
- Pada tanggal 21 April 2022, EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk telah membeli 28% saham PT Nitrasanata Dharma (NSD) (Jakarta Eye Center).
- Pada tanggal 21 Juli-31 Oktober 2022, EMTEK, Bukalapak dan Grab melanjutkan kolaborasi pada program percepatan digitalisasi #KotaMasaDepan (Kolaborasi Nyata untuk Masa Depan) yang menargetkan lebih dari 15.000 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota-kota kecil di seluruh Indonesia. Setelah sukses dilaksanakan di Kupang dan Solo pada tahun 2021, maka di tahun 2022 program #KotaMasaDepan digelar di tiga kota lainnya, yaitu Gowa, Malang Raya, dan Pekanbaru.
- Pada tanggal 21 Agustus 2022, Grup EMTEK memperkenalkan MOJI sebagai *brand* baru dari salah satu stasiun TV-nya, O Channel, dengan fokus pada penyediaan program hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda yang ingin membangun ketertarikan dan inspirasi melalui tayangan berkualitas dengan jangkauan seluruh pelosok Indonesia.
- EMTEK menjadi salah satu sponsor dalam penyelenggaraan acara "*B20 of G20 Indonesia Presidency*" pada tanggal 13-14 November 2022 guna membahas beberapa topik terkait upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan dengan komunitas bisnis global dan merumuskan rekomendasi kebijakan pada isu-isu yang ditetapkan.
- Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai *official broadcaster* acara olahraga terbesar, yaitu FIFA World Cup Qatar 2022 berupa penayangan secara langsung selama tanggal 20 November 2022-18 Desember 2022 di beberapa platform yang dikelola oleh Grup EMTEK, yaitu Indosiar, SCTV, O Channel (sebagaimana telah *rebranding* menjadi MOJI), *live streaming* Vidio serta di Nexparabola dan Champions TV.
- Vidio dinobatkan sebagai platform OTT terbesar di Indonesia pada tahun 2022 oleh Media Partner Asia dan Vidio berhasil mencapai posisi *top downloads* #1 di Google Playstore di Indonesia untuk semua kategori di bulan Desember 2022.

LINE OF BUSINESS

BIDANG USAHA

As outlined in Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a holding company of a number of subsidiaries that run business activities in the media, entertainment, online, telecommunications, technology, and health services industries. EMTEK's business activities are grouped into the Media Division, Solution Division, Health Division and Other Divisions.



Media Division Divisi Media

Media Division manages free-to-air (FTA) television stations: SCTV, Indosiar, MOJI (previously O Channel) with national coverage as well as pay television and various digital media and other content providers.

Divisi Media mengelola stasiun televisi *free-to-air* (FTA): SCTV, Indosiar, MOJI (sebelumnya O Channel) dengan jangkauan nasional serta televisi berbayar dan berbagai media digital dan penyedia konten lainnya.



Health Division Divisi Kesehatan

Health Division manages health services through hospitals so as to meet the needs of the community for quality healthcare services.

Divisi Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas.



Solution Division Divisi Solusi

Solution Division manages a suite of information infrastructure and services, communications and information services and technology solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including solutions for integrated VSATs, and retail distribution of telecommunications services.

Divisi Solusi mengelola serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.



Other Division Divisi Lainnya

Other Division accommodates various initiatives and new breakthroughs in the areas of banking and financial services, technology and digital as well as other areas in accordance with the Company's business directions.

Divisi lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi, digital serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Sebagaimana dituangkan dalam Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, EMTEK merupakan perusahaan induk (*holding*) dari sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di industri media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan layanan kesehatan. Kegiatan usaha EMTEK dikelompokkan ke dalam Divisi Media, Divisi Solusi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Lainnya.

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK DAN JASA

Media Division Divisi Media		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Broadcasting Penyiaran		
Free-To-Air (FTA) Television Channels and Pay TV. Saluran Televisi <i>Free-To-Air</i> (FTA) dan layanan televisi Berbayar (<i>Pay TV</i>).	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	EMTEK's subsidiary acting as a holding company that manages media companies. Entitas anak EMTEK, perusahaan <i>holding</i> yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	The leading national FTA television channel. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (MOJI)	FTA TV station that focuses on entertainment and sports targeting the youth segment. Stasiun TV FTA yang fokus pada hiburan dan olahraga dengan target segmen anak muda.
	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Pay TV provider Nexparabola is an operator of subscription-based satellite TV that offers various best choices of entertainment programs, educational, sports as well as useful information for Indonesian families. Lembaga Penyiaran Berlangganan (<i>Pay TV</i>) Nexparabola merupakan operator TV satelit berlangganan yang menyajikan berbagai tayangan pilihan hiburan terbaik, edukasi, olahraga hingga informasi untuk keluarga di Indonesia.
Content Konten		
Production House A production house that produces original TV content and animated content for FTA TV channels, pay TVs, and video <i>streaming</i> . Rumah Produksi Rumah produksi yang menghasilkan konten acara TV untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan video <i>streaming</i> .	PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)	A production house that produces drama series, soap operas, TV drama series, and films for television stations, SCTV and Indosiar. The relationship between this production house and the two TV stations forms a synergic collaboration that is expected to promote efficiency in producing quality products for viewers. Rumah produksi yang menghasilkan serial drama, sinetron dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut membentuk suatu kolaborasi sinergis yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF conducts business in the areas of film distribution services, program filmmaking services, production of event programs, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEG that provides services in areas of management and managing internal production of content, films, TV drama series, music, and events to be broadcasted on TV. Entitas anak IEG yang menyediakan jasa di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara untuk disiarkan di televisi.
	PT Sinemart Indonesia	A production house that engage in film making, TV drama series, distribution of films, video and television programs. Rumah produksi yang bergerak di bidang pembuatan film, sinetron, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi.

Media Division Divisi Media		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Infrastructure Infrastruktur	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	IES engages in the services of rental and management, broadcasting studio and film production, provision and utilization of multimedia through telecommunication equipment and related other business activity. IES bergerak di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Elang Media Karya	The company was founded as a means of investment in the online media business that owns land designed for content production studios. Perusahaan yang didirikan sebagai sarana investasi dalam bidang media <i>online</i> yang memiliki tanah untuk studio produksi konten.
Content Aggregator <i>Aggregator Konten</i>	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	The company engages trade in films, content, news, entertainment/events, shows, export and import of content, channel show, and other related businesses. Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, <i>show</i> , ekspor dan impor konten acara, <i>channel show</i> serta bidang usaha terkait lainnya.
Digital Media Media Digital		
Management of various online media businesses and social networks with a wide reach. Pengelolaan beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas.	PT KapanLagi Dot Com Networks (KLN)	An online media powerhouse that manages online news portals, they are, Liputan6.com, merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals, i.e. KapanLagi.com, BRIL!O.net, and FAMOUS.ID; leading sports portals, namely bola.com, and BOLA.net; and lifestyle portals, they are, FIMELA.com and DREAM.CO.ID. Media daring besar yang mengelola portal berita daring yaitu Liputan6.com, merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan yaitu KapanLagi.com, BRIL!O.net, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka yaitu bola.com, dan BOLA.net; serta portal gaya hidup yaitu FIMELA.com dan DREAM.CO.ID.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor advertising media provider. Perusahaan penyedia media periklanan luar ruangan.
	PT Benson Media Kreasi	A company that engages in offline events, influencer marketing, and talent management. Perusahaan yang bergerak di bidang <i>offline events</i> , <i>influencer marketing</i> , dan manajemen <i>talent</i> .
	PT Vidio Dot Com (Vidio)	A leading national OTT that provides video streaming services with a wide range of TV streaming content, movies, original series, and sports. OTT nasional terkemuka yang menyediakan layanan <i>video streaming</i> dengan berbagai konten <i>streaming</i> TV, film, serial original, dan olahraga.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company that runs investment, advertising, management consulting services, and trading businesses. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.

Solution Division Divisi Solusi		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
A range of infrastructure and information services, communication and information services and technology solutions for the telecommunications, banking and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT (Very Small Aperture Terminal), and retail distribution of telecommunications services. Serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT (<i>Very Small Aperture Terminal</i>) terintegrasi, dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.	PT Abhimata Citra Abadi	An information technology company that serves procurement of telecommunications equipment and networking system, and focuses on providing telecommunications technology services for the corporate market. Perusahaan teknologi informasi yang menyediakan jasa di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan <i>networking system</i> , serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.
	PT Sakalaguna Semesta	An Indosat's authorized dealer of starter card and top-up credit wholesale and retail across major cities in Indonesia. <i>Dealer</i> resmi Indosat yang menyuplai kartu perdana dan pulsa isi ulang secara grosir dan ritel di kota-kota besar di Indonesia.
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunications network solution provider that utilizes satellite-based and terrestrial-based communications to connect the headquarters of various companies with their branch offices in different areas. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi yang memanfaatkan komunikasi berbasis satelit dan terrestrial untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company that facilitates cashless transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan solusi <i>e-payment</i> yang memfasilitasi transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti <i>Electronic Data Capture</i> (EDC) terminal, dan lain-lain.
Health Division Divisi Kesehatan		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Management of a leading hospital network and international standard healthcare services. Pengelolaan jaringan rumah sakit terkemuka serta layanan kesehatan yang bertaraf internasional.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	The holding company for EMTEK's subsidiaries that owns and operates hospitals in the Jabodetabek area, as well as the operator of EMC Pulomas Hospital. Perusahaan induk untuk entitas anak EMTEK yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pulomas.
	PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	The company that owns and operates Hospital in the Jabodetabek area, as well as the operator of Grha Kedoya Hospital. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit Grha Kedoya.
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	The company that owns and operates two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and/dan PT Graha Mitra Insani	PT Surya Cipta Medika has a majority shares in PT Utama Pratama Medika (the operator of EMC Tangerang Hospital), and is the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, which owns the land and buildings (assets) where EMC Tangerang Hospital is established. PT Surya Cipta Medika memiliki saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang), serta merupakan pemilik saham mayoritas di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.

Performance Highlights Ikhtisar Kinerja	Management Report Laporan Manajemen	Company Profile Profil Perusahaan	Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan	Financial Statements Laporan Keuangan

Health Division Divisi Kesehatan		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
	PT Unggul Pratama Medika (formerly/sebelumnya PT Pertamedika Sentul)	Operator of EMC Sentul Hospital. Operator Rumah Sakit EMC Sentul.
	PT Sarana Meditama International	The owner and operator of EMC Alam Sutera Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Alam Sutera.
	PT Sarana Meditama Anugerah	The owner and operator of EMC Cikarang Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Cikarang.
	PT Kurnia Sejahtera Utama	The owner and operator of EMC Pekayon Hospital. Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Pekayon.
	PT Sinar Medika Sejahtera	The owner and operator of Grha MM2100 Hospital (which is currently transformed into EMC Cibitung hospital). Pemilik dan pengelola Rumah Sakit Grha MM2100 (yang saat ini berubah menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung).
	PT Nitrasanata Dharma (Jakarta Eye Center/JEC)	The company that owns and operates JEC as the leading eye care specialist hospital. Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan JEC sebagai rumah sakit spesialis mata terkemuka.

Other Division Divisi Lainnya		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
Internet services, home shopping sites, e-money, e-wallet, and property business. Layanan internet, situs <i>home shopping</i> , <i>e-money</i> , <i>e-wallet</i> , usaha properti.	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	The first internet service provider (ISP) in Indonesia that plays an important role in the development and provision of internet access in Indonesia. Now Bitnet provides information technology services. Penyedia jasa layanan internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia. Kini Bitnet menyediakan jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that manages several real estate assets and building management within EMTEK Group. Perusahaan properti yang mengelola beberapa aset real estat dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.
	PT Indosurya Menara Bersama	A company that engages in the management of broadcasting towers as well as trading of communication equipment and spare parts. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company that runs business activities including investment, advertising, management consulting services, and trading of multimedia equipment as well as a majority shareholder of PT Bank Fama International. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia sekaligus pemegang saham utama di PT Bank Fama International.

Other Division Divisi Lainnya		
Products and Services Produk dan Jasa	Subsidiaries and Associates Anak Usaha dan Asosiasi	Description Uraian
	PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	A technology company that engages in e-commerce business, technology, online and offline platforms. Perusahaan teknologi yang bergerak di bidang usaha <i>e-commerce</i> , teknologi, platform <i>online</i> dan <i>offline</i> .
	PT Bank Fama International	The owner and operator of Bank FAMA (which currently transformed into Superbank). Pemilik dan pengelola Bank FAMA (sebagaimana saat ini telah diubah menjadi Superbank).
	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	The online media company was founded to promote EMTEK's digital growth. Perusahaan media daring didirikan untuk menciptakan pertumbuhan bagi EMTEK di ruang digital.
	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	A digital media agency that carries out business activities in multimedia and design, including website design, creation, and development services. Agensi media digital yang menjalankan kegiatan usaha di bidang multimedia dan desain, antara lain jasa desain, pembuatan, dan pengembangan situs web.
	PT Home Tester Indonesia	As a product review website that serves market and community research, hometesterclub.com provides a forum for people to learn new products and share experiences with each other. Sebagai situs web <i>review</i> produk yang menyediakan jasa di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mempelajari produk-produk baru dan saling berbagi pengalaman.

OPERATIONAL AREA

WILAYAH OPERASIONAL

The Company carries out all its business activities within Indonesian legal territories with its head office located in Jakarta. As of 31 December 2022, the Company did not carry out direct business activities outside the territory of Indonesia.

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya di wilayah hukum Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta. Hingga per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha langsung di luar wilayah Indonesia.

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

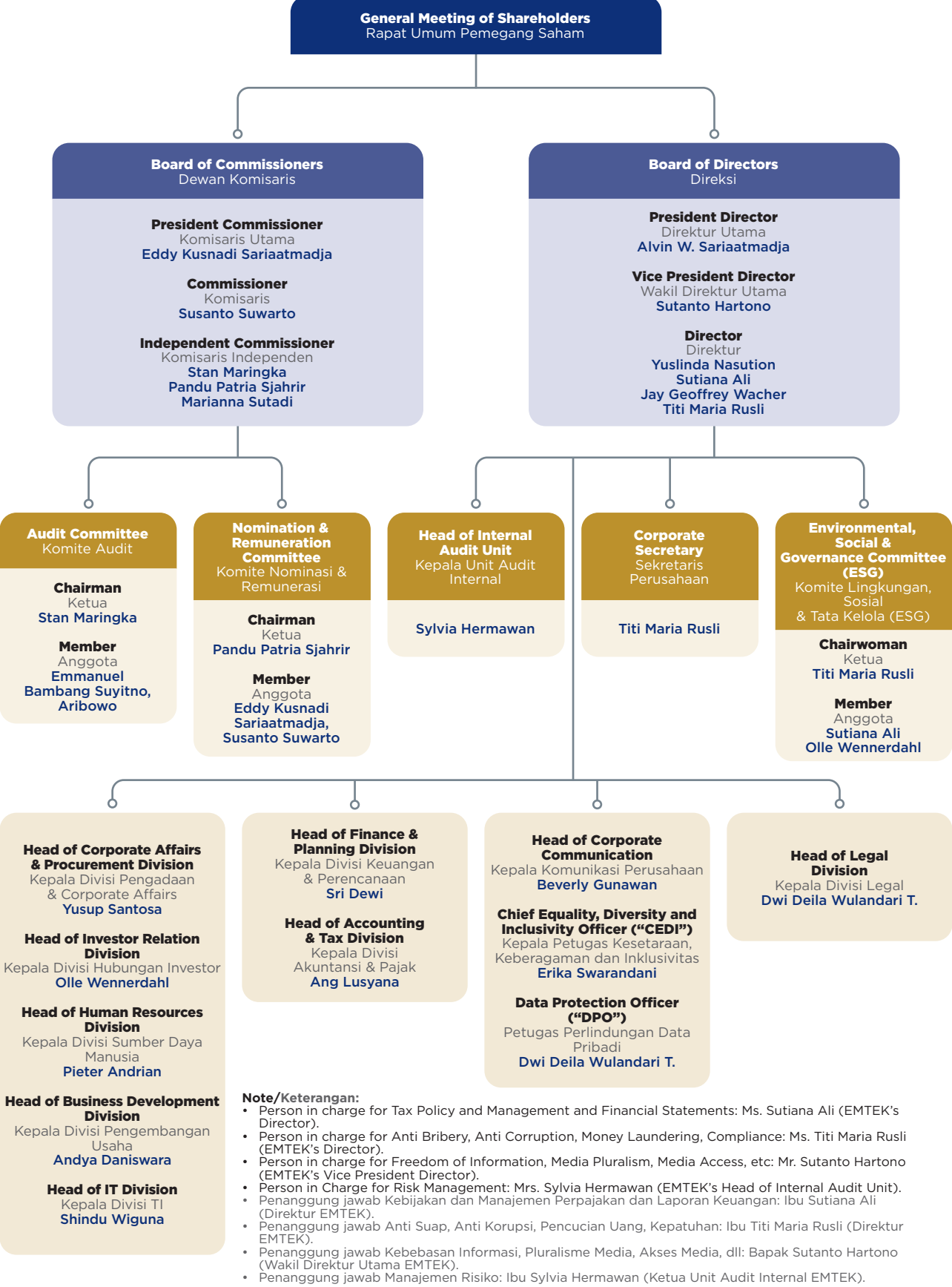
Until 31 December 2022, EMTEK and/or its subsidiaries were a registered member of the following association: Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, EMTEK dan/atau anak perusahaan Perseroan terdaftar sebagai salah satu anggota dari asosiasi atau organisasi asosiasi berikut ini:

Name of Association Nama Asosiasi	Company Name Nama Perusahaan	Position Posisi
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	EMTEK	Member/Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia	EMTEK dan PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
Young President Organization	EMTEK	Member/Anggota
Indonesian Telematics Society (MASTEL) Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	EMTEK dan PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
World Economic Forum	EMTEK	Member/Anggota
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	Member/Anggota
Association of Indonesian Private Televisions (ATVSI) Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Vice Chairman II; Chairman of Engineering & Infrastructure Commission; and Chairman of Education & Human Resources Commission* Wakil Ketua II; Ketua Komisi Teknik & Infrastruktur; dan Ketua Komisi Pendidikan & Sumber Daya Manusia*
Employers' Association of Indonesia (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	SCMA dan SCTV	Member/Anggota
Indonesian Music Forum Collective Management Institute (WAMI) Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI)	PT Digital Rantai Maya (DRM)	Member/Anggota
Indonesian Recording Industry Association (ASIRI) Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI)	DRM	Member/Anggota
Indonesian Multimedia Organizers Assosiation Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia	PT Mediatama Televisi (Nexparabola)	Member/Anggota
Indonesian Contractors Association Asosiasi Kontraktor Indonesia	PT Abhimata Citra Abadi	Member/Anggota
Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	PT Tangara Mitrakom	Member/Anggota
Association of Indonesian Hospitals (PERSI) Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	Member/Anggota
Association of Indonesian Private Hospitals (ARSSI) Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)	SAME	Member/Anggota

* For term of office of 2019-2022/Untuk masa jabatan tahun 2019-2022

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI



OUR MANAGEMENT

JAJARAN MANAJEMEN

Pursuant to the Deed of Meeting Resolutions No. 131 dated 29 June 2022, which was signed before Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) accepted the resignation of Mr. Fofa Sariaatmadja from his position as Commissioner and approved the appointment of Mrs. Marianna Sutadi to be an Independent Commissioner. Meanwhile, GMS agreed not to change the composition of the Board of Directors.

Thus, Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 31 December 2022 were as follows:

Board of Commissioners' Profile



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131 tanggal 29 Juni 2022 yang disahkan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Fofa Sariaatmadja dari posisinya sebagai Komisaris dan mengangkat Ibu Marianna Sutadi sebagai Komisaris Independen. Sementara itu RUPS menyetujui tidak ada perubahan pada susunan anggota Direksi.

Dengan demikian, Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Profil Dewan Komisaris

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA

President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 69 years old (as of 31 December 2022)
69 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 86 dated 27 August 2003
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 27 Agustus 2003
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

Obtaining a Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1978, then a Master of Science degree in Engineering from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1980 and Doctor Honoris Causa from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014. He was appointed to hold the position of Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). He concurrently serves as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliate Relations

He has affiliate relations with the Company's President Director and is also the Company's controlling shareholder.

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1978, lalu gelar Master of Science in Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1980 serta gelar Doctor Honoris Causa dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014. Beliau sebelumnya dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan dan merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.



SUSANTO SUWARTO

Commissioner
Komisaris

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 66 years old (as of 31 December 2022)
66 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

Obtaining his Bachelor of Electronic and Telecommunication Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1983. He was appointed as President Director of the Company (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), and as President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). He concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Affiliate Relations

He does not have affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1983. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), dan sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris



PANDU PATRIA SJAHRIR
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	Indonesia
Age Usia	43 years old (as of 31 December 2022) 43 tahun (per 31 Desember 2022)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 68 dated 12 August 2020

Education and Work Experience

Obtaining a Bachelor of Economics degree from the University of Chicago (2001), then a Master of Business Administration degree from Stanford University Graduate School of Business (2007) and an Executive MBA from Tsinghua University (2017). He was appointed to serve as Head of Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Director of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, President Commissioner of SEA Group Indonesia, and Commissioner of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). He concurrently serves as Head of the Digital Financial Development Agency of KADIN (since 2021), Vice President Director of PT TBS Energi Utama Tbk (since 2021), Commissioner of the Indonesia Stock Exchange (IDX) (since 2020), Managing Partner of Indies Capital Partners and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2020).

Affiliate Relations

He does not have affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 68 tanggal 12 Agustus 2020

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Economics dari University of Chicago (2001), lalu gelar Master of Business Administration dari Stanford University Graduate School of Business (2007) dan Executive MBA dari Tsinghua University (2017). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Energi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Direktur PT Toba Bara Sejahtera Tbk, Komisaris Utama SEA Group Indonesia, dan Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Kepala Badan Pengembangan Keuangan Digital KADIN (sejak 2021), Wakil Direktur Utama PT TBS Energi Utama Tbk (sejak 2021), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (sejak 2020), Managing Partner Indies Capital Partners dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



MARIANNA SUTADI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	Indonesia
Age Usia	81 years old (as of 31 December 2022) 81 tahun (per 31 Desember 2022)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 131 dated 29 June 2022

Education and Work Experience

Obtaining with a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia, in 1964, and has attended Post Graduate Training Program training at Leiden University, in 1986 and United Nations Asia and Far East Institute prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, in 1977. She was appointed as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to Romania concurrently Republic of Moldova (2010–December 2013), Deputy Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Judicial Affairs (2004–2008), Junior Chief Justice of the Supreme Court of the Republic of Indonesia for Supervision Affairs (2001–2004), Supreme Court Judge of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (November 1995–2008), High Judge of the High Court (1984–1995), Deputy Chief Justice of the High Court (1993–1995), and Judge of the District Court (1964–1984). She also currently serves as BANI Arbitrator (2020–present).

Affiliate Relations

She does not have affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 131 tanggal 29 Juni 2022

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1964, dan telah mengikuti pelatihan Post Graduate Training Programme di Leiden University, tahun 1986 dan United Nations Asia and Far East Institute prevention of Crime and Treatment of Offenders (UNAFEI), Tokyo, tahun 1977. Beliau pernah menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Rumania merangkap Republik Moldova (2010–Desember 2013), Wakil Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Bidang Yudisial (2004–2008), Ketua Muda Mahkamah Agung Republik Indonesia Urusan Pengawasan (2001–2004), Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (November 1995–2008), Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi (1984–1995), Wakil Ketua Pengadilan Tinggi (1993–1995), dan Hakim Pengadilan Negeri (1964–1984). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Arbiter BANI (2020–sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris



STAN MARINGKA
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	Indonesia
Age Usia	70 years old (as of 31 December 2022) 70 tahun (per 31 Desember 2022)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment	Dasar Pengangkatan
› Deed of GMS Resolutions No. 195 dated 29 May 2012	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 195 tanggal 29 Mei 2012
› Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Education and Work Experience	Riwayat Pendidikan dan Jabatan
Obtaining a Baccalaureate degree from Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, France in 1974 and a Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976. He was appointed as CEO of IDC International Consulting, New York, USA and MGT Resources, Connecticut, USA (1989-2006), Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983-1989), Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). He concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee (since 2019).	Meraih gelar Baccalaureate dari Universite Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis pada tahun 1974 serta gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS pada tahun 1976. Beliau pernah menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006), Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989), Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019).
Affiliate Relations	Hubungan Afiliasi
He does not have affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholder of the Company.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Independency Statement of Independent Commissioners

Our Independent Commissioners are professional individuals from the external organization and have met all the general requirements to be appointed as the Company's Independent Commissioner, among which are having no affiliate, financial or familial relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company. In addition, to maintain the objectivity and independence of the Independent Commissioners, the Company's Independent Commissioners have signed a statement of independence, and currently each Independent Commissioner has only served for one period.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang berasal dari luar organisasi Perseroan dan telah memenuhi persyaratan umum untuk ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan, yaitu di antaranya tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan ataupun kekeluargaan dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham Perseroan. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dan independensi Komisaris Independen, Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dan saat ini masing-masing Komisaris Independen baru menjabat untuk satu periode.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



ALVIN W. SARIAATMAJJA
President Director
Direktur Utama

Nationality Warga Negara	Indonesia
Age Usia	39 years old (as of 31 December 2022) 39 tahun (per 31 Desember 2022)
Domicile Domisili	Jakarta

Legal Basis of Appointment	Dasar Pengangkatan
› Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
› Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019	› Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019
Education and Work Experience	Riwayat Pendidikan dan Jabatan
As CEO of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), he has a passion for digitizing the group's business through cultural and technological transformation that reaches to all different group businesses and improves the lifestyle of Indonesians. EMTEK has now transformed into a leading listed group company in Indonesia focusing on the technology, media, and health sectors. EMTEK is one of the leading investors in the technology sector with an investment in Bukalapak, one of the largest e-commerce companies; Vidio, a leading OTT video platform in Indonesia and Bank FAMA. EMTEK Group's media business includes PT Surya Citra Media Tbk, Indonesia's largest media company by market capitalization which manages both SCTV and Indosiar, Indonesia's leading national free-to-air channels with an audience of more than 180 million for more than 25 years. EMTEK is also one of the leaders in the health sector with its hospitals network offering around 1,000 beds.	Sebagai CEO PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTEK"), beliau memiliki semangat untuk mendigitalkan bisnis grup melalui transformasi budaya dan teknologi yang menjangkau jauh ke seluruh bisnis grup yang berbeda dan meningkatkan gaya hidup orang Indonesia. EMTEK kini telah bertransformasi menjadi perusahaan grup tercatat terkemuka di Indonesia yang berfokus pada sektor teknologi, media, dan kesehatan. EMTEK adalah salah satu investor terkemuka di sektor teknologi dengan investasi terkemuka di Bukalapak, salah satu perusahaan <i>e-commerce</i> terbesar; Vidio, platform video OTT terkemuka di Indonesia dan Bank FAMA. Bisnis media Grup EMTEK meliputi PT Surya Citra Media Tbk, perusahaan media terbesar di Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar yang saat ini terdiri dari SCTV dan Indosiar, saluran <i>free-to-air</i> nasional terkemuka di Indonesia dengan jumlah penonton lebih dari 180 juta selama lebih dari 25 tahun. EMTEK juga merupakan salah satu pemimpin di sektor kesehatan dengan rumah sakitnya yang menawarkan sekitar 1.000 tempat tidur rumah sakit.

He holds Bachelor of Law dan Bachelor of Finance degrees from New South Wales University, Australia, in 2005.	Beliau meraih gelar Bachelor of Law dan Bachelor of Finance dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 2005.
He once served some positions, among which were President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013) and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).	Sebelumnya beliau juga dipercaya memegang jabatan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Komisaris PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).
He concurrently serves as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2020).	Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2020).

Affiliate Relations	Hubungan Afiliasi
He has affiliate relations with the Company's President Commissioner and the Company's controlling shareholder.	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



SUTANTO HARTONO
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 55 years old (as of 31 December 2022)
55 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Education and Work Experience

Obtaining a Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, United States of America, and a Master of Business Administration degree from the University of California, Berkeley, United States of America. He was appointed as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO and Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Director of PT Media Nusantara Citra (RCTI's parent company) (2004-2010), Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asia region (1996-2003), and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia (1993-1996). He concurrently serves as President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2021), President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Affiliate Relations

He does not have affiliate relations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia (2010-2011), CEO dan Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2003-2010), Direktur PT Media Nusantara Citra (Induk Perusahaan RCTI) (2004-2010), Senior Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara (1996-2003), dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara (1993-1996). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2021), Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



JAY GEOFFREY WACHER
Director
Direktur

Nationality
Warga Negara Australia

Age
Usia 55 years old (as of 31 December 2022)
55 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Australia

Legal Basis of Appointment

Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Education and Work Experience

Obtaining a Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1991 and a Graduate Diploma in Applied Finance and Investment from the Financial Services Institute of Australia in 2005. He was appointed to hold the positions of Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), a Commissioner of the Company (2011-2019), a Director of the Company (2009-2011), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate at Australia Securities Institute in 1996 and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993). He concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk.

Affiliate Relations

He does not have affiliate relations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991 serta Graduate Diploma in Applied Finance and Investment dari Financial Services Institute of Australia pada tahun 2005. Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Bukalapak.com (2020-2021), Komisaris Perseroan (2011-2019), Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), Associate di Australia Securities Institute pada tahun 1996 dan Lawyer di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Board of Directors' Profile
Profil Direksi



SUTIANA ALI
Director
Direktur

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 53 years old (as of 31 December 2022)
53 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 71 dated 29 May 2017
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 71 tanggal 29 Mei 2017
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

State registered accountant. Obtaining her Accounting studies at the Diploma Program majoring Economics and Business (FEB) from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1991, as well as a Bachelor of Accounting degree at STIE Gunadarma Jakarta in 1993 and a Master degree in General Management from IPMI Business School in 2009. She was appointed as President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Director of PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), President Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller of PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), and Accounting Manager of PT Alakasa Industrindo (1997-1999). She concurrently serves as a Member of the Company's Environmental, Social and Governance Committee (since 2021) and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Merupakan akuntan yang terdaftar di register negara. Menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991, serta meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Master in General Management dari IPMI Business School pada tahun 2009. Beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (2018-2022), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (2017-2022), Komisaris Utama PT Bukalapak.com (2020-2021), Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, dan Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011), dan Accounting Manager PT Alakasa Industrindo (1997-1999). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2021) dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).

Affiliate Relations

She does not have affiliate relations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



YUSLINDA NASUTION
Director
Direktur

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 65 years old (as of 31 December 2022)
65 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 19 dated 17 September 2009
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 17 September 2009
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

Obtaining her Bachelor of Electronic Engineering degree, majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta in 1983. She was appointed as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager of PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager of PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984). She concurrently serves as President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001).

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 1983. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik pada PT Kimia Farma (1984-1991), dan Manajer Proyek pada PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation (1983-1984). Saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001).

Affiliate Relations

She does not have affiliate relations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Perseroan.



TITI MARIA RUSLI

Director
Direktur

Nationality
Warga Negara Indonesia

Age
Usia 45 years old (as of 31 December 2022)
45 tahun (per 31 Desember 2022)

Domicile
Domisili Jakarta

Legal Basis of Appointment

- › Deed of GMS Resolutions No. 40 dated 24 April 2015
- › Deed of GMS Resolutions No. 39 dated 16 May 2019

Dasar Pengangkatan

- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 40 tanggal 24 April 2015
- › Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 39 tanggal 16 Mei 2019

Education and Work Experience

Obtaining her Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1998, then an LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000, and a Master of Business Administration degree from ITB School of Business & Management, Bandung in 2009, and has attended the High Potential Leadership program from Harvard Business School, United States of America in 2012 and has received a "certification" as an Advocate from the Indonesian Advocates Association (PERADI) which is valid until 31 December 2024 and can legally attend court proceedings in all corners of Indonesia. She was appointed to hold the positions of Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of the Company (2007-2013), and Partner at Dermawan & Co Law Firm (1999-2006). She concurrently serves as the Chairwoman of the Company's Environmental, Social and Governance Committee (since 1 December 2021) and Corporate Secretary (since 1 October 2016).

Affiliate Relations

She does not have affiliate relations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as the controlling shareholder of the Company.

Riwayat Pendidikan dan Jabatan

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1998, lalu gelar LL.M dari Leiden University, Belanda pada tahun 2000, dan gelar Master of Business Administration dari ITB School of Business & Management, Bandung pada tahun 2009, serta telah mengikuti program High Potential Leadership dari Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2012 dan telah mendapat "sertifikasi" sebagai Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) yang masa berlakunya hingga 31 Desember 2024 dan dapat secara sah beracara di depan pengadilan di seluruh pelosok Indonesia. Beliau juga pernah dipercaya menduduki jabatan Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group (2013- 2015), Direktur Legal Perseroan (2007-2013), dan Partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006). Beliau saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 1 Desember 2021) dan Sekretaris Perusahaan (sejak 1 Oktober 2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

SHAREHOLDERS INFORMATION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

As of 31 January 2022, the composition of EMTEK's shareholders who owned 5% of more was as follows:

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham EMTEK 5% atau Lebih per tanggal 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja #**	14,051,564,970	281,031,299,400	22.94%
2	Ir. Susanto Suwanto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.62%
3	PT Adikarsa Sarana	6,505,983,960	130,119,679,200	10.62%
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	9.00%
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.15%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,342,111,500	86,842,230,000	7.09%
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.21%
8	Public/Publik	14,225,979,713	284,519,594,260	23.23%
9	Treasury Shares/Saham <i>Treasury</i>	696,145,550	13,922,911,000	1.14%
Total		61,241,751,483	1,224,835,029,660	100.00%

Board of Commissioners/Dewan Komisaris

** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham pengendali

As of 31 December 2022, the composition of EMTEK's shareholders who owned 5% of more was as follows:

Komposisi Pemegang Saham EMTEK 5% atau Lebih per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Total Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal (Rp)	Percentage Persentase
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja#**	13,439,147,454	268,782,949,080	21.94%
2	Ir. Susanto Suwanto#	7,117,889,090	142,357,781,800	11.62%
3	PT Adikarsa Sarana	6,404,560,360	128,091,207,200	10.46%
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	9.00%
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.15%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,290,909,100	85,818,182,000	7.01%
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.21%
8	Public/Publik	15,443,222,229	308,864,444,580	25.22%
9	Treasury Shares/Saham <i>Treasury</i>	243,946,550	4,878,931,000	0.40%
Total		61,241,751,483	1,224,835,029,660	100.00%

Board of Commissioners/Dewan Komisaris

** The Controlling Shareholders/Pemegang Saham pengendali

List of Shareholders Based on Groups

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

National Investors Pemodal Nasional	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	39,577	29,481	36,600,566,654	36,890,036,770	59.764	60.237
Limited Liability Companies Perseroan Terbatas	114	96	4,401,898,796	4,927,298,509	7.188	8.046
Mutual Funds Reksadana	117	152	252,158,032	443,218,626	0.412	0.724

National Investors Pemodal Nasional	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Insurance/Asuransi	55	63	643,524,638	1,195,670,638	1.051	1.952
Foundation/Yayasan	44	44	6,401,157,222	6,552,938,024	10.452	10.700
Cooperatives Koperasi	0	0	0	0	0	0.000
Others/Lain-Lain	0	0	0	0	0	0.000
Sub Total	39,907	29,836	48,299,305,342	50,009,162,567	78.867	81.659

Foreign Investors Pemodal Asing	Total Securities Holders Jumlah Pemegang Efek		Total Shares Jumlah Lembar Saham		% Ownership % Kepemilikan	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Foreign Individuals Perorangan Asing	39	33	19,635,500	20,947,200	0.032	0.034
Foreign Business Entities Badan Usaha Asing	191	131	12,922,810,641	11,211,641,716	21.101	18.307
Others/Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
Sub Total	230	164	12,942,446,141	11,232,588,916	21,133	18.341
Total	40,137	30,000	61,241,751,483	61,241,751,483	100.00	100.000

About the Controlling Shareholder and Ultimate Beneficiary

Eddy Kusnadi Sariaatmadja is a controlling shareholder and the ultimate beneficiary with direct ownership in the Company amounting to 21.94% and an indirect ownership through PT Adikarsa Sarana amounting to 10.46%, thus bringing his total ownership to 32.4%. He is currently serving as President Commissioner of the Company. Further information about Eddy Kusnadi Sariaatmadja is available on the profile of the Board of Commissioners of the Company.

List of Share Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Name Nama	Position Posisi	Per 31 January 2022 Per 31 Januari 2022		Per 31 December 2022 Per 31 Desember 2022		Per 31 January 2022 Per 31 Januari 2022		Per 31 December 2022 Per 31 Desember 2022	
		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung	
		Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	14,051,564,970	22.94%	6,505,983,960	99.99% through PT Adikarsa Sarana / melalui PT Adikarsa Sarana	13,439,147,454	21.94%	6,404,560,360	99.99% through PT Adikarsa Sarana/ melalui PT Adikarsa Sarana
Susanto Suwanto	Commissioner Komisaris	7,117,889,090	11.62%	-	-	7,117,889,090	11.62%	-	-
Marianna Sutadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	35,500,000	0.058%	-	-	35,500,000	0.058%	-	-

Tentang Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Eddy Kusnadi Sariaatmadja merupakan pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham secara langsung pada Perseroan sebanyak 21,94% dan tidak langsung melalui PT Adikarsa Sarana sebesar 10,46% sehingga total kepemilikan akhir adalah 32,4%. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Eddy Kusnadi Sariaatmadja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris Perseroan.

Daftar Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Name Nama	Position Posisi	Per 31 January 2022 Per 31 Januari 2022		Per 31 December 2022 Per 31 Desember 2022		Per 31 January 2022 Per 31 Januari 2022		Per 31 December 2022 Per 31 Desember 2022	
		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung		Direct Ownership Kepemilikan Langsung		Indirect Ownership Kepemilikan Tidak Langsung	
		Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan Saham
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	14,000,000	0.023%	-	-	14,000,000	0.023%	-	-
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12,546,000	0.020%	-	-	12,546,000	0.020%	-	-
Sutiana Ali	Director Direktur	3,500,000	0.006%	-	-	3,500,000	0.006%	-	-
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	18,400,000	0.030%	-	-	18,400,000	0.030%	-	-
Titi Maria Rusli	Director Direktur	4,000,000	0.007%	-	-	4,000,000	0.007%	-	-

Listing Chronology

Up to 31 December 2022, total shares issued by the Company amounted to 61,241,751,483 shares, which were all listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Saham

Hingga per tanggal 31 Desember 2022, total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan mencapai 61.241.751.483 lembar saham yang seluruhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Total Shares Issued Saham yang Diterbitkan	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa Saham
12 January 2010 12 Januari 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Perdana	Rp200	5,127,302,220	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	5,640,032,442	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	5,642,275,242	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	5,643,957,342	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 January 2021 11 Januari 2021	The execution of Stock Split from Rp200 (two hundred Rupiah) per share to be Rp20 (twenty Rupiah) per share Perubahan nilai nominal saham Perseroan (“Stock Split”) dari Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham	Rp20	-	56,439,573,420	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
31 March 2021 31 Maret 2021	Non Pre-emptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp20	4,757,945,063	61,197,518,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Total Shares Issued Saham yang Diterbitkan	Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa Saham
29 December 2021 29 Desember 2021	Non Pre-emptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	44,233,000	61,241,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Listing Information of Other Securities

In 2022, the Company did not issue other securities, thus such information could not be presented in the 2022 Annual Report.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lainnya sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Securities Administration Bureau
Biro Administrasi Efek

Name Nama PT Raya Saham Registra
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon Plaza Sentral, Lt.2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia. Telp: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028
Services Delivered Jasa yang Diberikan Securities Administration and Dividend Administrasi Efek dan Dividen
Fees Biaya Rp203,271,525
Assignment Period Periode Penugasan 2022

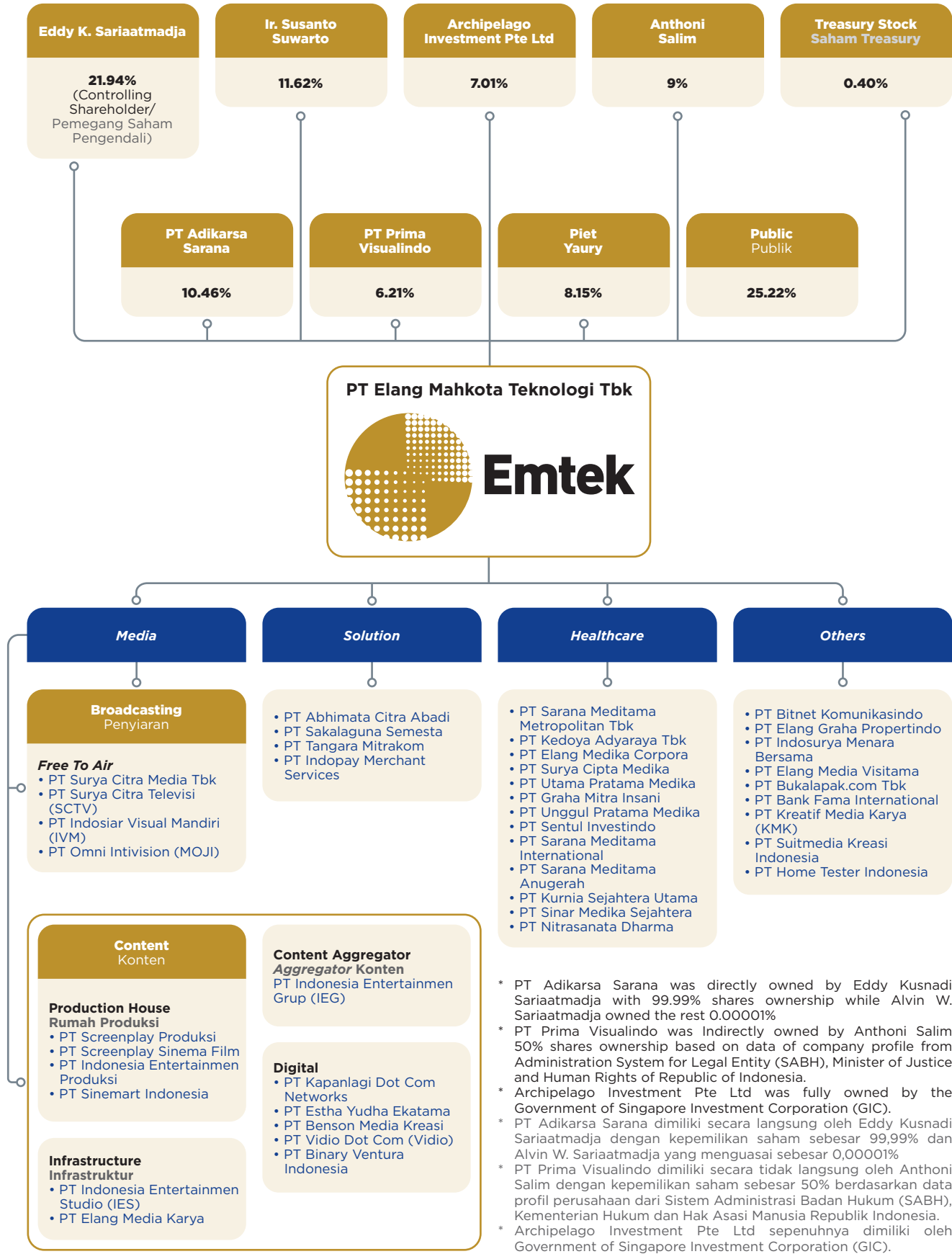
Notary
Notaris

Name Nama Aulia Taufani S.H.
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190. Telp: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780
Services Delivered Jasa yang Diberikan Preparing the Deeds of the Annual General Meeting of Shareholders, and the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Fees Biaya Rp20,000,000
Assignment Period Periode Penugasan 2022

Public Accountant
Akuntan Publik

Name Nama	Public Accounting Firm of/Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)
Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Telp : +6221 52895000 Fax: +6221 52894100
Services Delivered Jasa yang Diberikan	To audit EMTEK and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the book year ending on 31 December 2022 (Not providing Non-Audit services) Audit Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 (Tidak memberikan jasa Non-Audit)
Fees Biaya	Rp1,146,250,000
Assignment Period Periode Penugasan	2022

THE COMPANY GROUP'S STRUCTURE
STRUKTUR GRUP PERSEROAN



LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

MEDIA DIVISION DIVISI MEDIA						
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung			
			Indirect Tidak Langsung			
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 www.scm.co.id	Television broadcasting. Penyiaran televisi.	71.36	2002	Operating Beroperasi	10,959,097,127
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935555 Fax: +62 21 27935444 www.sctv.co.id	Television broadcasting. Penyiaran televisi.	99.99	1990	Operating Beroperasi	2,900,486,756
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Kebun Jeruk, Jakarta Phone: +62 21 5674444 www.indosiar.com	Television broadcasting. Penyiaran televisi.	99.99	1995	Operating Beroperasi	1,938,556,487
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.moji.id	Television broadcasting. Penyiaran televisi.	99.99	2004	Operating Beroperasi	66,748,092
PT Mediatama Televisi	SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270	Subscription broadcasting of satellite television Penyiaran berlangganan televisi satelit	51.00	2019	Operating Beroperasi	124,122,585
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 727 82063 Fax: +62 21 72782063	Film production and video recording. Produksi perfilman dan perekaman video.	75.50	2010	Operating Beroperasi	53,706,062
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Production house. Rumah produksi.	63.00	2015	Operating Beroperasi	105,651,362
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Contents, entertainment and multimedia management and production services. Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia.	99.99	2015	Operating Beroperasi	177,948,405
PT Sinemart Indonesia	Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DE 19 Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Jakarta Phone: +62 21 5830009 www.sinemart.com	Production house. Rumah produksi.	100.00	2003	Operating Beroperasi	155,962,669

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

MEDIA DIVISION DIVISI MEDIA						
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung			
			Indirect Tidak Langsung			
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia. Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia.	100.00	2015	Operating Beroperasi	1,265,262,553
PT Elang Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Trading and services. Perdagangan dan jasa.	100.00	-	At pre- operational stage Dalam tahap pra-operasi	504,524,877
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.	100.00	2015	Operating Beroperasi	3,008,254,332
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat Phone: +62 21 3190 4555 www.kly.id	Web portal. Portal web.	50.00	2006	Operating Beroperasi	386.075.262
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com	Outdoor media advertising. Media periklanan luar ruangan.	70.01	2016	Operating Beroperasi	55,420,355
PT Benson Media Kreasi	SCTV Tower - Senayan City Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 www.samaragroup.id	Creative marketing, advertising services and event organizer. Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara.	50.00	2019	Operating Beroperasi	182,471,119
PT Vidio Dot Com	SCTV Tower - Senayan City Lt.14 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 www.vidio.com	Ad based Video- on-Demand (AVOD) and subscription Video on- Demand (SVOD). Video-on- Demand berbasis iklan dan Video- on-Demand berlangganan.	79.37	2018	Operating Beroperasi	2,715,516,287
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 2793555 Fax +62 21 2793555	Trade, services and advertising. Perdagangan, jasa dan periklanan.	99.99	2017	Operating Beroperasi	66,549,386

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

SOLUTION DIVISION DIVISI SOLUSI							
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Abhimata Citra Abadi	Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 57930304 Fax: +62 21 57930311	Trading and telecommunication service. Perdagangan dan jasa telekomunikasi.	99.99		1991	Operating Beroperasi	548,726,189
PT Sakalaguna Semesta	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 7-8, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 50815222	Trading and telecommunication service. Perdagangan dan jasa telekomunikasi.	80.00		2003	Operating Beroperasi	221,122,835
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia, Jakarta 10350 Phone: +62 21 3903939 Fax: +62 21 3903938	Telecommunication service. Jasa telekomunikasi.	92.00		1999	Operating Beroperasi	346,391,633
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 5746711	Trading and telecommunication service. Perdagangan dan jasa telekomunikasi.	100.00		2000	Operating Beroperasi	13,309,910

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

HEALTHCARE DIVISION DIVISI KESEHATAN							
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rumah Sakit EMC Pulomas Jl. Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210 Phone: +62 21 29779999 Fax: +62 21 29779969 www.emc.id	Healthcare. Jasa kesehatan.	76.36		1984	Operating Beroperasi	5,140,003,882
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jl. Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 Phone: +62 21 29910999 Fax: +62 21 56982233 www.grhakedoya.com	Healthcare. Kesehatan.	79.84		2011	Operating Beroperasi	893,687,907
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782066 Fax +62 21 72782194	Trading and service. Perdagangan dan jasa.	100.00		2013	Operating Beroperasi	1,319,576,589
PT Sentul Investindo	Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav.8, Cipambuan, Babakan Madang, Bogor	Trading of medical equipment. Perdagangan alat kesehatan.	91.26		2011	Operating Beroperasi	109,378,109
PT Unggul Pratama Medika	Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Phone: +62 29672977	Medical services. Jasa kesehatan.	97.50		2013	Operating Beroperasi	528,820,090
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270	Medical services. Jasa kesehatan.	100.00		2013	Operating Beroperasi	586,554,013
PT Sarana Meditama International	Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong, Tangerang Selatan 15325	Healthcare. Kesehatan.	100.00		2007	Operating Beroperasi	814,744,985
PT Sarana Meditama Anugerah	Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1 Cikarang, Bekasi 17530	Healthcare. Kesehatan.	100.00		2016	Operating Beroperasi	299,998,839

					in thousand rupiah, unless stated otherwise dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain		
HEALTHCARE DIVISION DIVISI KESEHATAN							
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Kurnia Sejahtera Utama	Jl. Pulo Ribung Pekayon Jaya, Bekasi Selatan	Healthcare. Kesehatan.	100.00		2018	Operating Beroperasi	398,450,167
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah, Tangerang, Banten 15119	Medical services. Jasa kesehatan.	100.00		2013	Operating Beroperasi	351,503,370
PT Utama Pratama Medika	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah Tangerang, Banten 15119 Phone: +62 21 55752575 Fax: +62 21 55752585	Medical services. Jasa kesehatan.	100.00		2013	Operating Beroperasi	214,065,152
PT Sinar Medika Sejahtera	Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Bekasi Phone: +62 21 5057099	Healthcare. Kesehatan.	100.00		2018	Operating Beroperasi	215,081,042
PT Nitrasanata Dharma*	Jl. Teuku Cik Ditiro, No. 46, Menteng, Jakarta Pusat	Healthcare. Kesehatan.	28.00		1984	Operating Beroperasi	-

* PT Nitrasanata Dharma is not consolidated into financial report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, thus we can not present the asset values of the company
 * PT Nitrasanata Dharma tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga tidak ada nilai asetnya yang ditampilkan

in thousand rupiah, unless stated otherwise
dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain

OTHERS DIVISION DIVISI LAINNYA							
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi	Asset Value (before elimination) Nilai Aset (sebelum eliminasi)
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung			
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +62213910123 Fax +6221 3903938 www.bit.net.id	Information technology service. Jasa teknologi informasi.	100.00		1996	Operating Beroperasi	914,346
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5 Jl. KH Mas Mansyur 126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439	Trading. Perdagangan.	100.00		2003	Operating Beroperasi	23,409,295
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5 Jl. KH Mas Mansyur 126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439	Tower lease services. Jasa penyediaan sewa tower.	60.00		2011	Operating Beroperasi	142,864,836
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	Trading. Perdagangan.	100.00		2015	Operating Beroperasi	1,957,763,991
PT Bukalapak. com*	Metropolitan Tower Lt. 22 Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430 Phone: +62 21 50982008 www.bukalapak.com	E-commerce. Platform belanja <i>online</i> .		24.63	2011	Operating Beroperasi	-
PT Bank Fama International*	Jl. Asia Afrika 115 Bandung, Jawa Barat Phone: +62 22 4200808 Fax: +62 22 4200277	Banking services. Jasa perbankan.		39.24	1993	Operating Beroperasi	-
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id	Online media. Media <i>online</i> .	99.99		2012	Operating Beroperasi	7,725,862,982

OTHERS DIVISION DIVISI LAINNYA						
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Kepemilikan Saham		Year of Operation Tahun Operasi	Operational Status Status Operasi
			Direct Langsung	Indirect Tidak Langsung		
PT Suitmedia Kreasi Indonesia*	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Phone: +62 21 7196 877 Fax: +62 21 7196 877 www.suitmedia.com	Digital media agency. Agensi media digital.		50.00	2015	Operating Beroperasi
PT Home Tester Indonesia*	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270	Online public review website. Situs web review produk.		50.00	2014	Operating Beroperasi

* Not consolidated into financial report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, thus we can not present the asset values of the companies
 * Tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, sehingga tidak ada nilai asetnya yang ditampilkan

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, the Company's website, www.emtek.co.id, is presented in two languages, Indonesian and English, which is accessible to all stakeholders and publishes required and relevant information as follow:

- Information about the Company and its business including profiles, vision and mission, historical milestones, organizational structure and group structure of the Company.
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.
- Information on supporting professional such as Public Accounting Firms, Notary, and Securities Administration Bureau.
- Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, Audit Committee's Charter, Nomination and Remuneration Committee's Charter, Internal Audit Unit's Charter, and Environmental, Social and Governance Committee's Charter.
- Code of Conduct and other policies.
- Guidelines for Implementation of Sustainable Development and Social Responsibility.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web Perseroan, www.emtek.co.id, disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dan menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan sebagai berikut:

- Informasi mengenai Perseroan dan bisnis usaha yang memuat antara lain profil, visi dan misi, tonggak sejarah, struktur organisasi dan struktur grup Perseroan.
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.
- Informasi mengenai profesi penunjang seperti Kantor Akuntan Publik, Notaris, dan Biro Administrasi Efek.
- Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Unit Audit Internal, dan Piagam Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.
- Kebijakan Standar Perilaku dan kebijakan-kebijakan lainnya.
- Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.

- Guidelines for Good Corporate Governance.
- Information on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders includes all notifications related to the announcement, invitation, meeting materials, and summary of the minutes of the Meeting.
- Information regarding Public Expose.
- Prospectus and Articles of Association of the Company.
- Financial Highlight and Financial Statements of the Company.
- Information regarding shareholders and share ownership structure, shares and dividends of the Company.
- Downloadable Annual Report and Sustainability Report of the Company.
- News and Announcements that include Information for investors, media, public and/or analyst.
- Information regarding Social Responsibility.
- Information regarding Careers and Contact.

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa meliputi semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman, pemanggilan, materi Rapat, dan ringkasan risalah Rapat tersebut.
- Informasi mengenai Paparan Publik.
- Prospektus dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Ikhtisar Keuangan dan Laporan Keuangan Perseroan.
- Informasi mengenai pemegang saham dan struktur kepemilikan saham, saham dan dividen Perseroan.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang dapat diunduh.
- Berita dan Pengumuman yang memuat Informasi untuk pemodal atau investor, media, publik, dan/atau analis.
- Informasi mengenai Kepedulian Sosial.
- Informasi mengenai Karier dan Kontak.



HUMAN RESOURCE

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources (HR) is the vital asset of the organization where all resource potentials of the employees will serve as the key factor to the success of the Company to achieve its goals. Therefore, so as to create a competent, skilled, disciplined and loyal HR to the Company, we manage our Human Resources (HR) in line with the vision and mission of HR Management prepared by the Company, they are:

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam organisasi dimana segala potensi sumber daya yang dimiliki oleh karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan Perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, agar dapat menciptakan SDM unggul yang memiliki kapabilitas, keahlian, kedisiplinan dan loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan, maka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan sejalan dengan visi dan misi pengelolaan SDM yang telah dicanangkan oleh Perseroan, yaitu:

Vision Visi

To become an HR Center of Excellence for all subsidiaries of the EMTEK Group.
Menjadi *HR Center of Excellence* untuk seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Mission Misi

To provide and synergize HR solutions for all subsidiaries of the EMTEK Group.
Memberikan dan mensinergikan solusi SDM bagi seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Those vision and mission serve as basic guidance for EMTEK in managing HR and building a responsive and agile organization.

To realize those vision and mission during the post pandemic era, our organization needs to adapt in facing to the new challenges. Therefore EMTEK cooperates with the leading universities in Southeast Asia to launch a research on the best work mechanism during post pandemic era.

The Human Resources is managed using new technologies and capabilities exploration to fulfil the future developments. EMTEK is committed to applying the best labor practices according to the prevailing provisions and regulations as well as to creating a favorable and harmonious work environment that facilitate higher productivity and a shared prosperity.

HR Management Structure

In order to support an effective HR management, the Company has established an EMTEK Group’s HR Management Structure that has been adapted to the industry developments and four pillars that support each other and form a matrix of “Center of Excellence”. Referring to the matrix, the Company expects to produce, develop, and retain employees who are able to provide solutions and synergize best practices throughout the EMTEK Group.

The following is the EMTEK Group’s HR Management Structure:

Visi dan misi tersebut menjadi dasar bagi EMTEK untuk mengelola SDM agar mampu membangun organisasi yang responsif dan *agile*.

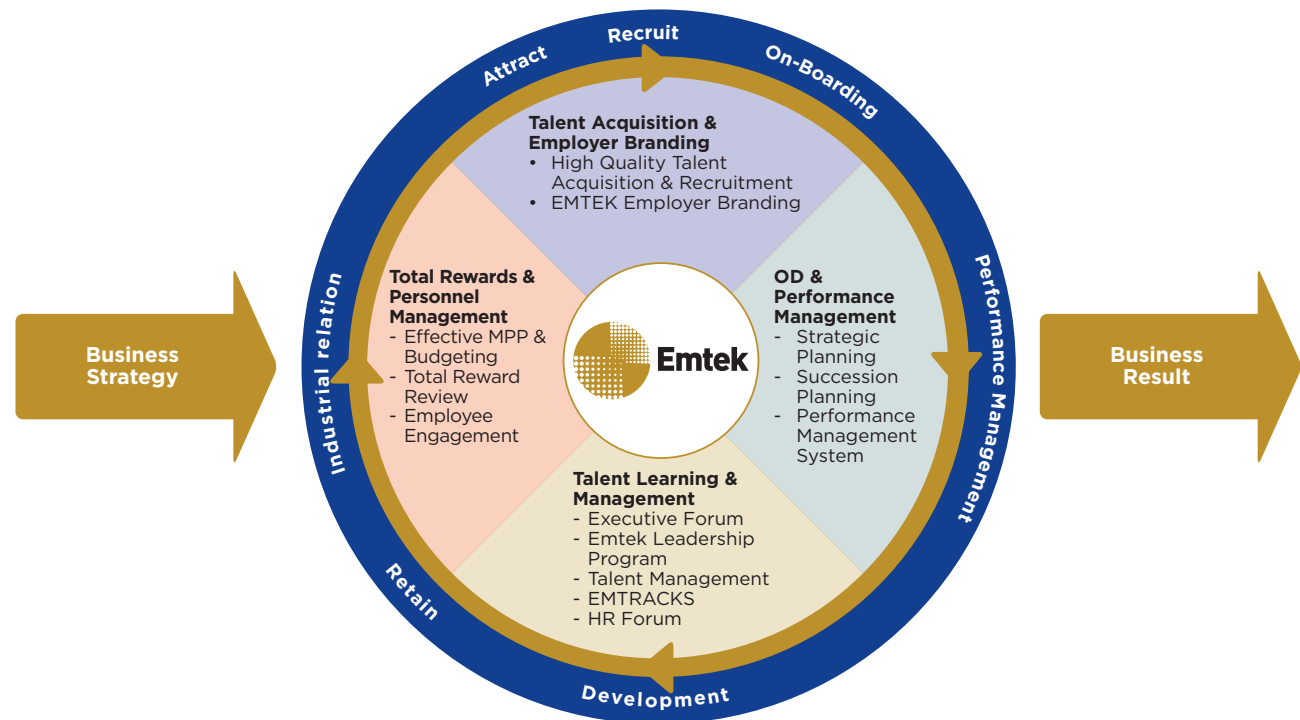
Dalam hal mencapai visi dan misi di masa pasca pandemi, organisasi kami perlu beradaptasi dalam menghadapi tantangan-tantangan baru. Maka dari itu, EMTEK bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka di Asia Tenggara untuk mengadakan riset mengenai mekanisme kerja yang terbaik pasca pandemi ini.

Pengelolaan SDM, dilakukan dengan memanfaatkan teknologi serta eksplorasi kapabilitas baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ke depan. EMTEK berkomitmen menjalankan praktik terbaik ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis agar mencapai produktivitas dan kesejahteraan bersama.

Struktur Pengelolaan SDM

Guna mendukung pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan telah membentuk Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK yang telah disesuaikan dengan perkembangan industri serta empat pilar yang saling mendukung serta membentuk matriks “*Center of Excellence*”. Merujuk matriks tersebut, Perseroan berharap dapat menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang mampu memberikan solusi dan menyinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup EMTEK.

Berikut Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK:



Organization Development

Organization Development plays a role of supporting the goal achievement through Company’s strategic planning. Such function also facilitates the Company in the development and the improvement of the effectiveness of structures and processes through work mechanisms. The Company has introduced some adjustments to the work mechanism during the pandemic and prepared the organization and employees in entering the post-pandemic situation. One of them is by applying a hybrid method to our work system. Such work method was considered the most effective and confirmed method in a research for the project-based internship program by students from the University of New South Wales (UNSW) and Singapore Management University (SMU). EMTEK was supportive to this program by facilitating the university students to conduct research with the theme ‘Future of Work’ across EMTEK’s 4 business lines. During the implementation period of the project-based internship program, leader representatives from each EMTEK’s business line gave mentoring to the students. This research was also a strategy to prepare and develop human resources, who is able to adapt to challenges and new ways of working at post pandemic.

Total Rewards

This function plays a role of planning and managing the effective compensation and rewards for employees of EMTEK Group, both monetary and non-monetary, and all personnel operational activities that have been largely automated. The function ensures that compensation, rewards and personnel services can be carried out fairly, appropriately, accordingly to support the realization of the performance objectives of both employees and the Company.

Organization Development

Organization Development berperan dalam mendukung tercapainya tujuan melalui fasilitasi rencana strategis Perseroan (*strategic planning*). Fungsi ini juga membantu Perseroan dalam mengembangkan, meningkatkan efektivitas struktur dan proses melalui mekanisme kerja. Perseroan telah melakukan penyesuaian mekanisme kerja dalam masa pandemi dan mempersiapkan organisasi serta karyawan untuk memasuki masa pasca pandemi. Salah satunya adalah dengan menjalankan metode kerja *hybrid*. Metode kerja ini dipandang sebagai metode yang paling efektif dan terkonfirmasi dalam riset yang dilakukan di dalam *project based internship program* oleh para mahasiswa dari University of New South Wales (UNSW) dan Singapore Management University (SMU). EMTEK mendukung program ini dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan riset dengan tema *Future of Work* pada 4 lini bisnis EMTEK. Dalam periode *project based internship program* perwakilan pimpinan dari masing-masing lini bisnis EMTEK memberikan mentoring kepada para mahasiswa. *Research* ini juga merupakan strategi untuk mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan tantangan dan cara kerja baru pasca pandemi.

Total Rewards

Fungsi ini berperan dalam perencanaan dan pengelolaan atas kompensasi serta penghargaan yang efektif bagi karyawan di lingkungan Grup EMTEK, baik yang berupa moneter maupun non moneter, dan semua kegiatan operasional personalia yang sebagian besar telah di otomatisasi. Fungsi ini memastikan bahwa kompensasi, penghargaan maupun layanan personalia dapat dilakukan secara adil, tepat, sesuai dan mendukung tercapainya tujuan kinerja baik karyawan maupun Perseroan.

Talent Acquisition & Employer Branding

The Talent Acquisition & Employer Branding function plays a role in carrying out High Quality Talent Acquisition & Recruitment. The function is very vital for the Company, which engages in a very dynamic and competitive media industry so that it really needs reliable, adaptive and responsive human resources that is able to keep up with the development of information technology and modern lifestyles. EMTEK is committed to conducting a selection process that is free from discrimination and bias, in line with the company's sustainability policy. The recruitment of the Company's employees is carried out by taking into account the needs of future business development so that we can determine the qualifications and skill requirements from employee candidates.

The recruitment activities are sourced from internal and external companies, where internal recruitment is carried out through promotion, rotation and demotion of employees, while external recruitment is carried out through a selection process over the prospective employees who are fresh graduates and/or experts/professionals.

This function also carries out Employer Branding activities that aim to promote EMTEK and its subsidiaries as a business entity where professionals can build their career path, as well as providing education to students, new graduates and professionals through various seminars. Employer Branding activities are carried out in a creative way and adaptable to the ongoing development, such as creating creative content to be uploaded on professional networking portals (such as LinkedIn) and branding activities in collaboration with universities.

In 2022, EMTEK also held several online job fairs in collaboration with leading universities in the country and abroad as well as with student organizations abroad, such as the Indonesian Student Association in the United States (PERMIAS) and the Indonesian Student Association in Australia (PPIA). EMTEK Career Festival was also held in 2022 by involving subsidiaries. This event focuses on providing job vacancies and providing knowledge relating to the media industry and the general business landscape, which was delivered through online webinars and has been watched more than 4,000 times.

Talent Learning & Management

As the company develops, the Talent Learning & Development function helps prepare excellent human resource capabilities through various continuous employee development programs, among which are EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, and HR Forum, Company also conduct technical competency development, such as Microsoft Excel training.

In addition, to develop EMTEK's globally competitive leaders, we held a leadership development activity with Harvard Business Publishing with a theme Re-Imagining Your Strategy in Post Covid World.

Talent Acquisition & Employer Branding

Fungsi *Talent Acquisition & Employer Branding* berperan untuk melaksanakan *High Quality Talent Acquisition & Recruitment*. Keberadaan fungsi ini sangat vital bagi Perseroan yang bergerak di industri media yang sangat dinamis dan kompetitif sehingga sangat membutuhkan SDM yang andal, adaptif, dan responsif serta mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan gaya hidup modern. EMTEK berkomitmen untuk melakukan proses seleksi tanpa diskriminasi dan bias, sejalan dengan kebijakan keberlanjutan perusahaan. Perekrutan karyawan Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis ke depan sehingga dapat ditentukan kualifikasi dan keahlian yang dibutuhkan dari calon karyawan.

Kegiatan rekrutmen dilakukan dari internal maupun eksternal perusahaan, dimana rekrutmen internal dilakukan melalui promosi, rotasi dan demosi karyawan, sedangkan rekrutmen eksternal dilakukan melalui proses seleksi terhadap calon karyawan yang merupakan lulusan baru dan/atau tenaga ahli/profesional.

Fungsi ini juga melakukan kegiatan *Employer Branding* yang bertujuan untuk mempromosikan EMTEK dan seluruh entitas anaknya sebagai perusahaan dimana para profesional dapat membangun karier mereka di dalamnya, serta memberikan edukasi kepada mahasiswa, lulusan baru maupun para profesional dalam bentuk seminar-seminar. Kegiatan *Employer Branding* dilakukan dengan cara yang kreatif dan mengadaptasi perkembangan zaman, seperti membuat konten kreatif untuk diunggah di portal jaringan profesional (seperti LinkedIn) maupun kegiatan *branding* bekerja sama dengan universitas-universitas.

Pada tahun 2022 ini, EMTEK juga mengadakan beberapa bursa kerja *online* yang bekerja sama baik dengan universitas-universitas terkemuka di dalam dan luar negeri juga dengan organisasi kemahasiswaan di luar negeri seperti Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (PERMIAS) dan Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia (PPIA). EMTEK Career Festival juga diselenggarakan di tahun 2022 ini dengan melibatkan entitas anak. Acara ini berfokus kepada penyediaan lowongan-lowongan kerja serta pembekalan ilmu terkait industri media dan dunia kerja yang dikemas dalam bentuk *webinar online* dan telah ditonton lebih dari 4.000 kali.

Talent Learning & Management

Selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan, fungsi *Talent Learning & Development* turut mempersiapkan kapabilitas sumber daya manusia yang unggul melalui berbagai program pengembangan karyawan yang berkesinambungan seperti EMTRACKS, EMTEK Leadership Program, dan HR Forum, serta pengembangan kemampuan teknikal seperti *training* Microsoft Excel.

Selain daripada itu, untuk mendukung pengembangan pimpinan EMTEK yang berdaya saing global, dilaksanakan aktivitas pengembangan bersama Harvard Business Publishing, yaitu *Re-Imagining Your Strategy in Post Covid World*.

EMTEK is also committed to implementing Good Corporate Governance and upholding diversity and equality. To guide such commitment, we carried out a series of development programs in 2022 includes training modules on Anti Bribery Fundamentals, Anti-Harassment in The Workplace and Diversity & Inclusivity at Work.

Then this function also carries out talent management, with focus on improving the competence of employee potential and having excellent performance. Talent management begins with conducting talent profiling using assessment method and then preparing an Individual Development Plan according to employee competency gaps.

Performance Management

This function which plays a role in performance appraisal for employees helps maximize the use of the online performance appraisal (e-PA) system by developing a system that is more accessible to employees through the development of system in EMTEK Hub so as to facilitate the process of determining the targets and evaluating employee performance. Through the regularly developed e-PA system, it enables the Company to conduct online socialization so as to help employees understand the process of individual work target preparation, which is in line with the Company's business targets, thus helping them understand how a performance-based organization operates.

The Company also implements a Performance Improvement Plan (PIP) to improve the quality of employee performance, namely a performance management program which is intended for employees whose performances are below standards so that the employee can improve his/her performance according to the applicable standards within his/her scope of works. The PIP Process includes planning, implementing, & evaluating performance improvements within a certain period of time.

HRIS

Human Resources Information System (HRIS) has used and consistently developed to be able to improve performance and service to employees. HRIS includes an Employee Self Service module that is available for employees for various purposes and requests, such as serving as daily attendance function, leave application, performance appraisals, medical, and the others.

The Company also has established Tableau, which is a dashboard to display analytics relating to EMTEK demographics and subsidiaries. This dashboard can provide information about the analytics of EMTEK Group's demographic at real time and accurately to facilitate strategy determination and future planning.

EMTEK juga berkomitmen untuk menjalankan *Good Corporate Governance* dan menghargai keberagaman dan kesetaraan. Sejalan dengan komitmen tersebut maka program pengembangan yang dilaksanakan di tahun 2022 mencakup modul-modul pelatihan *Anti Bribery Fundamentals, Anti-Harassment in The Workplace* dan *Diversity & Inclusivity at Work*.

Fungsi ini juga menjalankan manajemen talenta, dimana pengembangan talenta yang berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan potensial dan memiliki performa yang baik. Manajemen talenta diawali dengan melakukan *talent profiling* dengan metode asesmen dan kemudian menyusun rencana pengembangan karyawan atau Individual *Development Plan* sesuai dengan kesenjangan kompetensi karyawan.

Performance Management

Fungsi ini berperan dalam *performance appraisal* bagi karyawan ini turut memaksimalkan pemanfaatan sistem *online performance appraisal* (e-PA) dengan mengembangkan sistem yang lebih mudah diakses bagi karyawan melalui pengembangan sistem di EMTEK Hub untuk mendukung proses penetapan target kerja dan penilaian kinerja karyawan. Melalui pengembangan sistem e-PA yang selalu dilakukan secara berkala, Perseroan menggelar sosialisasi secara daring untuk membantu karyawan memahami penyusunan target kerja individual (karyawan) yang selaras dengan target bisnis Perseroan agar karyawan dapat memahami cara kerja organisasi berbasis kinerja.

Perseroan juga melaksanakan *Performance Improvement Plan* (PIP) untuk memperbaiki kualitas kinerja karyawan, yaitu program manajemen kinerja yang ditujukan bagi karyawan kinerjanya di bawah standar yang ditetapkan agar kinerja karyawan tersebut dapat kembali sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau dibutuhkan di tingkat pekerjaan. Proses PIP mencakup pembuatan rencana, pelaksanaan & evaluasi perbaikan kinerja dalam suatu durasi waktu tertentu.

HRIS

Human Resources Information System (HRIS) telah digunakan dan terus dikembangkan untuk dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada Karyawan. HRIS meliputi modul *Employee Self Service* yang dapat digunakan karyawan untuk berbagai macam keperluan dan permintaan seperti fungsi absensi harian, pengajuan cuti, penilaian kinerja, medikal, dan lain sebagainya.

Perseroan juga memiliki *Tableau* yang merupakan *dashboard* untuk menampilkan *analytics* terkait demografi EMTEK dan entitas anak. *Dashboard* ini dapat memberikan informasi *analytics* terhadap demografi Grup EMTEK secara *realtime* dan akurat sehingga dapat menunjang penentuan strategi maupun penyusunan rencana ke depan.

Performance Highlights Ikhtisar Kinerja	Management Report Laporan Manajemen	Company Profile Profil Perusahaan	Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan	Financial Statements Laporan Keuangan

Employee Relation & Communication

Harmonious and vibrant workplace and condition also help the Company move toward its goals. Employee Relations & Communication plays a role of creating and maintaining such working condition. One of the strategies to foster a good relationship and communication between employees is a communication forum which we call E-Connect with HR. This forum is held regularly and continuously, to provide the latest updates about the company, programs and corporate policies and establish a room for discussion with Management.

Other activities carried out by our Employee Relations & Communication function in 2022 included Health Talk, virtual Iftar and EMTEK's 39th Anniversary celebration that aimed to boost the spirit and strengthen the relationship between our employees and the Company.

Employee Health and Safety

The Company pays special attention to the health and safety of employees in the work environment during the pandemic. The Occupational Health and Safety (K3) aspect is ensured by implementing health protocols according to Government recommendations, and carrying out initiatives to handle, prevent, and anticipate any issues surrounding the Covid-19 pandemic. Among these initiatives were to carry out regular Covid-19 screening tests every week, implement a site scan application to monitor employee mobility within the office area, establish partitions in the workspace, organize regular physical and mental health seminars, limit the work mechanism at the office by using the Tap Card Screening system (entry access to the office area is only given to employees who have non-reactive/negative screening test results), hold Gotong Royong Vaccination program for all employees & families, and make continuous updates to collaboration tools that apply to all employees, especially employees who work from home.

Employee Demographics

EMTEK as of 31 December 2022 managed a total of 72 employees, which represented an increase compared to 61 people in 2021. Meanwhile, as a group, the total permanent employees of the EMTEK Group amounted to 7,048 people in 2022 compared to 6,497 people in 2021.

Employee Relation & Communication

Situasi dan kondisi kerja yang harmonis dan kondusif turut mendukung pencapaian tujuan Perseroan. *Employee Relation & Communication* berperan dalam menciptakan dan menjaga kondisi kerja tersebut. Salah satu strategi dalam membina hubungan dan komunikasi yang baik antar karyawan maka diadakan forum komunikasi yaitu *E-Connect with HR*. Forum ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, untuk memberikan informasi terbaru terkait perusahaan, program-program serta kebijakan perusahaan dan ruang dialog dengan Manajemen.

Kegiatan lain yang dilakukan fungsi *Employee Relations & Communication* di tahun 2022 ini seperti *Health Talk*, Buka Puasa Bersama secara virtual dan perayaan HUT EMTEK ke 39 yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hubungan antara karyawan dengan Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja semasa pandemi. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilaksanakan dengan salah satunya menerapkan protokol kesehatan sesuai rekomendasi Pemerintah, dan menjalankan inisiatif-inisiatif untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan pandemi Covid-19. Di antara inisiatif tersebut adalah melaksanakan *screening test* Covid-19 secara rutin setiap minggu, menerapkan aplikasi pindai lokasi untuk memonitor pergerakan karyawan di area kantor, membuat partisi di area kerja, menyelenggarakan seminar kesehatan fisik dan mental secara berkala, membatasi mekanisme kerja di kantor dengan menggunakan sistem *Tap Card Screening* (akses masuk ke dalam area kantor hanya diberikan kepada karyawan yang memiliki hasil *screening test* yang non reaktif/negatif), mengadakan Vaksinasi Gotong Royong bagi seluruh karyawan & keluarganya, dan melakukan pembaharuan berkelanjutan untuk perangkat kerja kolaboratif (*collaboration tools*) yang berlaku bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan yang bekerja dari rumah.

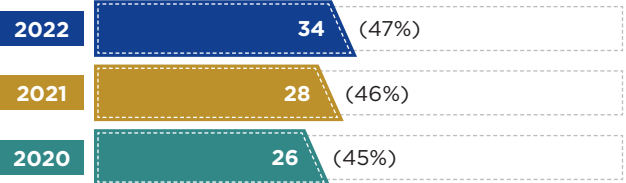
Demografi Karyawan

EMTEK per tanggal 31 Desember 2022 mengelola 72 orang karyawan, yang merupakan kenaikan dibandingkan 61 orang di tahun 2021. Sementara secara grup, total karyawan permanen Grup EMTEK adalah 7.048 orang di tahun 2022 dibandingkan 6.497 orang di tahun 2021.

Below is EMTEK Employee Demographic:

Composition by Gender

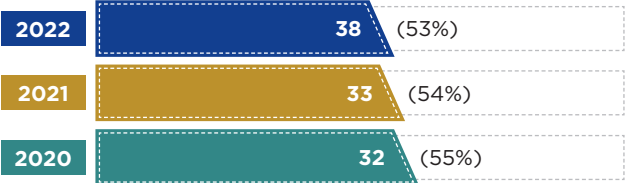
Male/Laki-laki



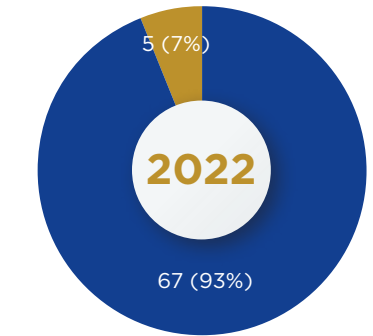
Berikut Demografi Karyawan EMTEK:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

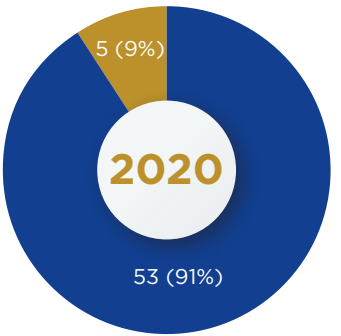
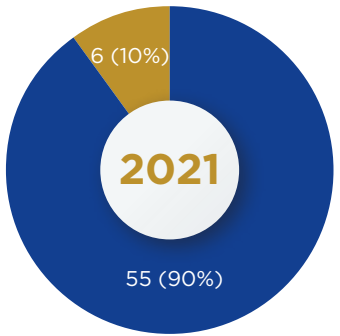
Female/Perempuan



Composition by Employment Status

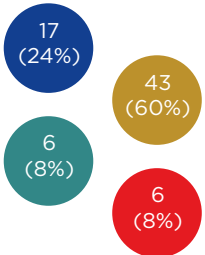


Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

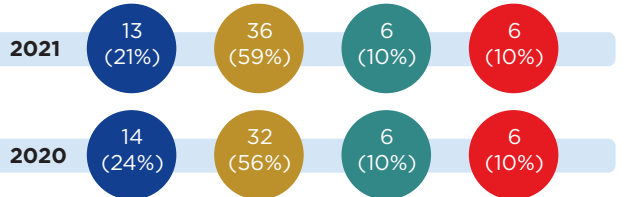


■ Permanent/Permanen ■ Contract/Kontrak

Composition by Education

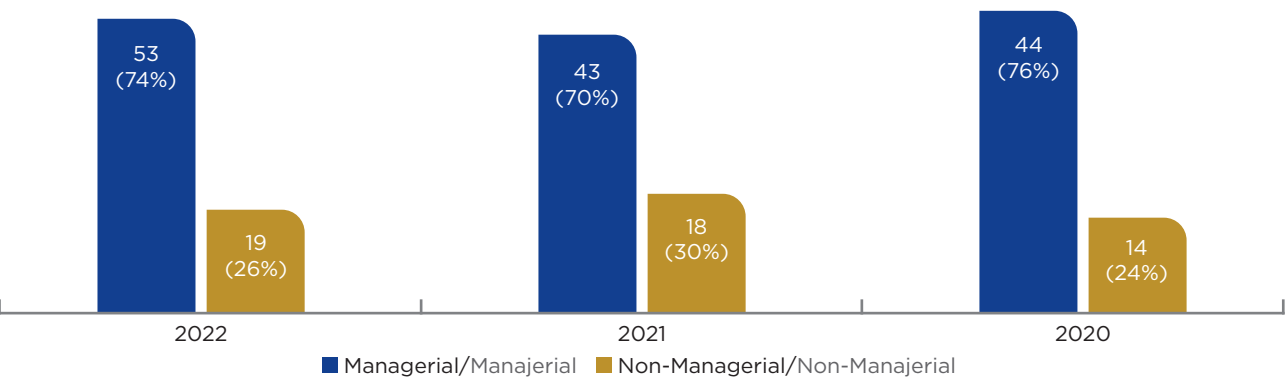


Komposisi Berdasarkan Pendidikan



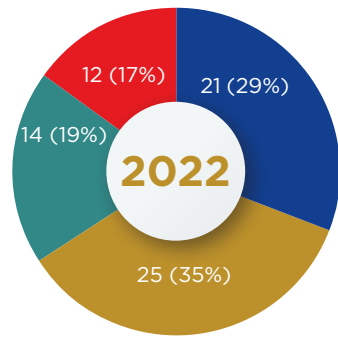
■ Post Graduate/Pasca Sarjana ■ Undergraduate/Sarjana
■ Diploma/Diploma ■ Pre-College/SMA dan sederajat

Composition by Job Position



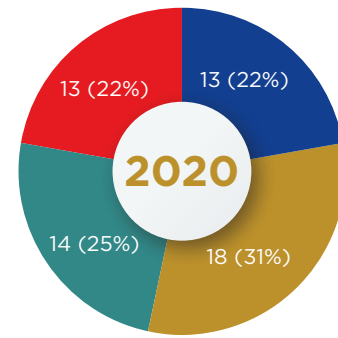
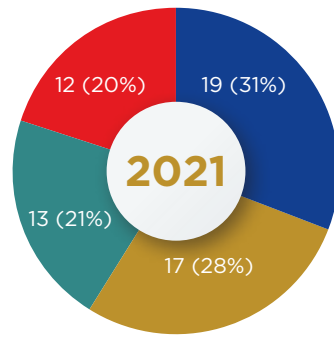
■ Managerial/Manajerial ■ Non-Managerial/Non-Manajerial

Composition by Age Group



■ < 30 years old/tahun ■ 30-40 years old/tahun
■ 40-50 years old/tahun ■ >= 50 years old/tahun

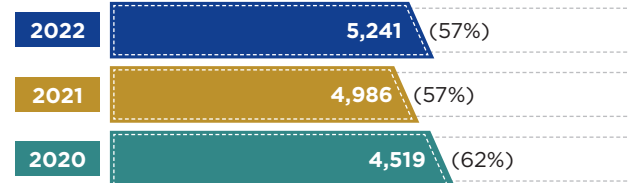
Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia



Below is EMTEK Group's Demographic:

Composition by Gender

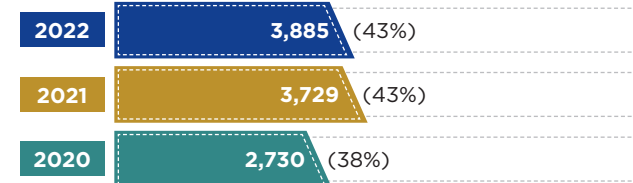
Male/Laki-laki



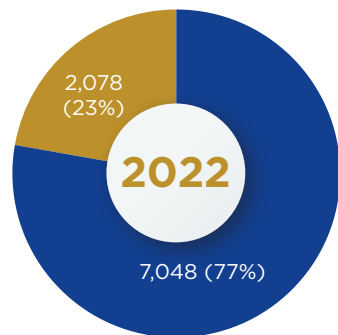
Berikut Demografi Karyawan Grup EMTEK:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Female/Perempuan

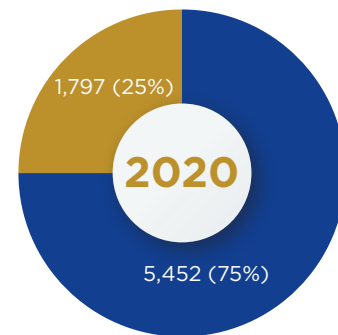
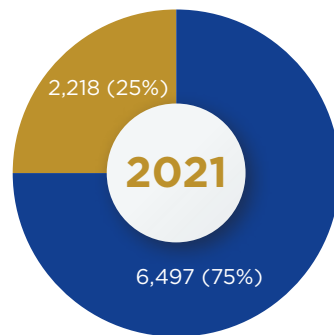


Composition by Employment Status

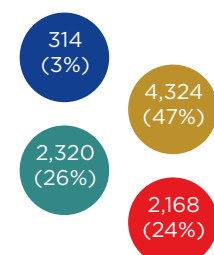


■ Permanent/Permanen ■ Contract/Kontrak

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

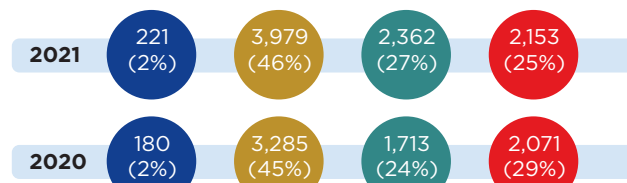


Composition by Education

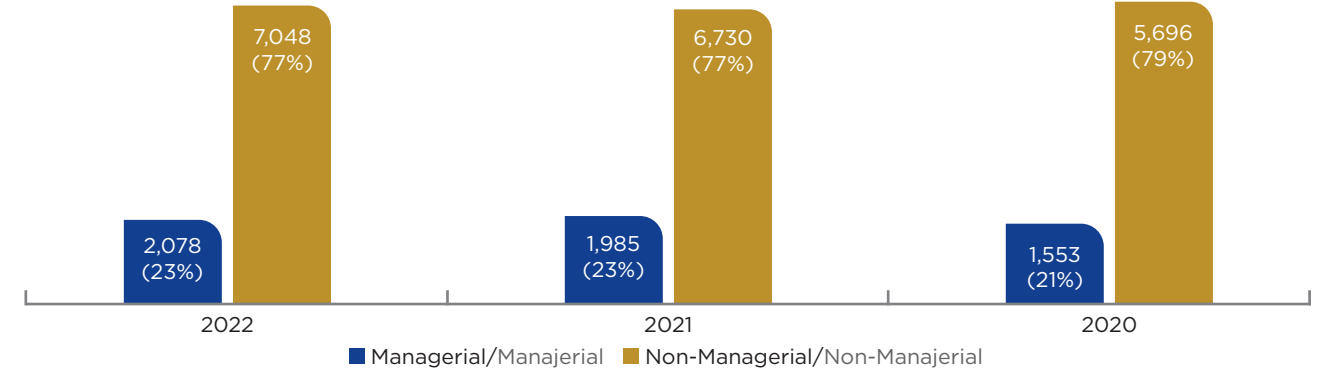


■ Post Graduate/Pasca Sarjana ■ Undergraduate/Sarjana
■ Diploma/Diploma ■ Pre-College/SMA dan sederajat

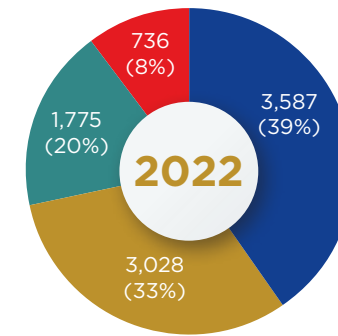
Komposisi Berdasarkan Pendidikan



Composition by Job Position

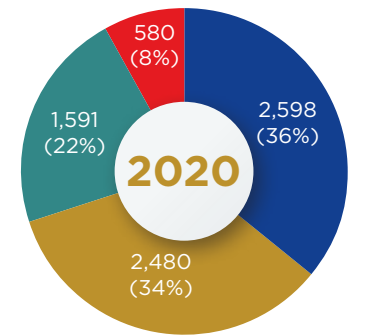
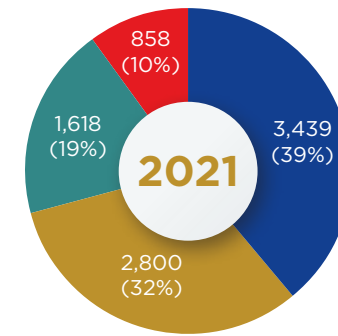


Composition by Age Group



■ < 30 years old/tahun ■ 30-40 years old/tahun
■ 40-50 years old/tahun ■ >= 50 years old/tahun

Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia



HR Competency Development

In order to support, particularly its inorganic business expansion, EMTEK has designed an HR competency development program that is aligned with its corporate vision and mission. The HR competency development program is inclusive and non-discriminatory program and is implemented in continuous manner. Through the program, the Company will be able to produce capable and visionary leaders as well as reliable and professional employees who can encourage quality growth in both performances and business of the EMTEK Group.

The cost of employee competency development activity incurred in 2022 amounted to Rp87,590,000.

The followings are HR development, education, and training programs held throughout 2022:

Competency Development for Human Resources Division

The training attended by employees of the Human Resources Division aimed to improve competencies in line with the Company's business & needs, as well as to obtain the latest information related to Human Resources that could add insights to strategies and initiatives of the Human Resources Division.

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka mendukung ekspansi bisnisnya, terutama secara anorganik, EMTEK telah merancang program pengembangan kompetensi SDM yang selaras dengan visi dan misinya. Program pengembangan kompetensi SDM tersebut berlaku inklusif dan tidak ada diskriminatif serta dilaksanakan secara berkesinambungan. Melalui program tersebut, Perseroan dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner serta karyawan yang andal dan profesional yang dapat mendorong pertumbuhan yang berkualitas pada kinerja dan usaha Grup EMTEK.

Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku 2022 adalah sebesar Rp87.590.000.

Berikut program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM yang terselenggara sepanjang tahun 2022:

Pengembangan Kompetensi Divisi Human Resources

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Human Resources bertujuan untuk meningkatkan kompetensi yang selaras dengan bisnis & kebutuhan Perseroan, serta memperoleh informasi terbaru terkait *Human Resources* yang dapat memberikan *insight* untuk strategi dan inisiatif Divisi Human Resources.

A number of training activities attended by our employees of Human Resources Division are as follows:

Sejumlah kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
31 May/Mei 2022	Webinar	IDX-GRI-IBCWE	Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report
3-4 October/Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
14 October/Oktober 2022	Financial Club Hall	FUSE	Overcoming Employee Retention Challenges Effortlessly
18 October/Oktober 2022	Langham Hotel	Page Executive	The Great X: turning Change into Opportunity
20,21, 26, 27, 28 October/Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Tableau Basic Training
3 November 2022	JW Marriot	People Matters	People Matters Employee Experience (EX) Conference 2022
21-22 November 2022	Online (Zoom)	EMTEK & IAI Jakarta	Updates of Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance (“ESG”) <i>Update Perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance (“ESG”)</i>
24 November 2022	Jakarta Convention Center (JCC)	FAS	IdeaFest 2022
29 November 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	EMTEK Leadership Program: Managing with Impact
1 Desember/Desember 2022	Langham Hotel	HR Path	The Future of HR: Managing the SME & Growing Businesses and Understanding the Value to the Economic Recovery
12 December/Desember 2022	Samisara Grand Ballroom Sopo Del Tower	LinkedIn	Building Indonesia’s Future through Learning
14 December/Desember 2022	Samisara Grand Ballroom Sopo Del Tower	LinkedIn	The Key HR Priorities to Thrive in the Current Macroeconomics Wave

Competency Development for Accounting Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Accounting

A number of training activities attended by the employees of Accounting Division participated include as follows:

Sejumlah kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
18 January/Januari 2022	Online/Virtual	Indonesia Stock Exchange	Socialization of XBRL-Based Financial Statement Format and Mechanism of Use by Listed Companies Sosialisasi Format Laporan Keuangan Berbasis XBRL dan Mekanisme Penggunaan oleh Perusahaan Tercatat
20 January/Januari 2022	Online/Virtual	Ernst & Young (EY)	Inaugural EY ASEAN Finance Executive Forum 2022: Does your corporate reporting tell your value creation story?
20 January/Januari 2022	Online/Virtual	EMTEK HR	Webinar: Good Corporate Governance : Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
31 May/Mei 2022	Online/Virtual	Indonesia Stock Exchange	Seminar Master Class : “Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report”
24 August/Agustus 2022	Online/Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	DSAK IAI Press Release Socialization: Rewarding in the Service Period (PSAK 24: Employee Benefits) Sosialisasi Siaran Pers DSAK IAI: Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24: Imbalan Kerja)
25 August/Agustus 2022	Online/Virtual	IAI	Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation
29 September 2022	Hotel Kempinski	UOB	UOB Economic Outlook 2023: Emerging Stronger in Unity and Sustainably

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
3-4 October/Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
14 October/Oktober 2022	Online/Virtual	Ernst & Young (EY)	Key Audit Matters Disclosures
25 October/Oktober 2022	Online/Virtual	SigmaConso Asia	SigmaConso Asia User Conference 2022
25 October/Oktober 2022	Online/Virtual	Indonesia Stock Exchange	IDX – Sustainability Capacity Building ESG Series: Part I
1 November 2022	Online/Virtual	Indonesia Stock Exchange	IDX – Sustainability Capacity Building ESG Series: Part II
4 November 2022	Online/Virtual	Indonesia Stock Exchange	IDX-Sustainability Capacity Building 2022 Part III - Diving into Energy Companies: How to manage ESG Performance
16 December/Desember 2022	PwC Indonesia Office	PWC	PWC: Tax Breakfast Briefing

Competency Development for Finance Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Finance

The various training activities attended by employees of the Finance Division are as follows:

Berbagai kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Finance adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
23 February/Februari 2022	Online Training	EMTEK HR	1 st EM-TRACKS 2022
3-4 October/Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
31 October/Oktober 2022	Online Training	EMTEK HR	5 th EM-TRACKS 2022
21-22 November 2022	Online Training	IAI	Updates of Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance (“ESG”) <i>Update perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance (“ESG”)</i>

Competency Development for Legal Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Legal

Below are the training activities attended by the employees of the Legal Division:

Berikut berbagai kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan Divisi Legal:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
02 February/Februari 2022	Virtual	HukumOnline	Observing the Future of Digital Assets in Indonesia Meneropong Masa Depan Aset Digital di Indonesia
14-15 February/Februari 2022	Virtual	Bank Indonesia, ASPI, AFTECH, KADIN, dan Perbanas	Digital Payment Innovation
19 February/Februari 2022	Virtual	Glantz	Understanding Legal Issues in the Metaverse Memahami Isu Hukum dalam <i>Metaverse</i>
2 March/Maret 2022	Virtual	AFTECH	Implementation of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU No. 7 of 2021) and its Relation to the Development of Indonesia's Digital Economy and Finance Implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU No. 7 tahun 2021) serta Kaitannya dengan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia
3 March/Maret 2022	Virtual	InHouse Community Ltd.	SPAC's: Off-shore Perspective for In-House Counsel

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
15 March/Maret 2022	Virtual	Bank Indonesia	Digitalizing the Payment System in supporting the Creation of an Inclusive Economy in Indonesia
6 April 2022	Virtual	Integral Ad Science	New Ways to Buy Digital Media: Quality Impressions are for Everyone
21 April 2022	Virtual	Global Compact Network Indonesia	UN Global Compact and the Journey to Sustainability
5 May/Mei 2022	Virtual	Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP	ESG in Focus: The Latest Litigation and Regulatory Developments
8 July/Juli 2022	Virtual	AFTECH & ISACA	Maximizing the Implementation of Governance, Risk, Compliance (GRC) and Cybersecurity in Fintech to Encourage Consumer Protection and Financial Inclusion Maksimalisasi Implementasi <i>Governance, Risk, Compliance</i> (GRC) dan <i>Cybersecurity</i> di <i>Fintech</i> untuk Mendorong Perlindungan Konsumen dan Inklusi Keuangan
13 July/Juli 2022	Virtual	Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, ASPI, AFTECH, KADIN, dan Perbanas	Acceleration of Digital Innovation Through The Implementation of Payment Integration Digital Payment Initiative to Support Sustainable Economy
27 July/Juli 2022	Virtual	Hukumonline	The Fate of the Draft of Personal Data Protection Law in Indonesia
28 July/Juli 2022	Virtual	HukumOnline	Hukumonline International Webinar Series #2: The Practice of Data Free Flow With Trust in the Context of Digital Economy Transformation in Indonesia
4 August/Agustus 2022	Virtual	HukumOnline	Apostille Certificate Discussion
12 September 2022	Virtual	Bloomberg Live	Recovery and Resilience: Spotlight on ASEAN Business
26 September 2022	Virtual	Stichting Socio-Legal Consulting & Van Vollenhoven Institute Leiden University	Private Equity & Debt Enforcement Webinar
3-4 October/Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
11-12 October/Oktober 2022	JCC Senayan, Jakarta	BNI - Investor Daily Summit 2022	BNI - Investor Daily Summit 2022
8 November 2022	Virtual	Direktorat Penyiaran Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I	Mechanism for Changing Broadcasting Licensing Data Mekanisme Perubahan Data Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran
10 & 11 November 2022	Virtual	G20-B20	4 th Indonesia Fintech Summit 2022 Moving Forward Together The Role of Digital Finance & Fintech in Promoting Resilient Economic Growth and Financial Stability
12 November 2022	Sofitel Bali	Economist Impact	The New Age of Competition
21 & 22 November 2022	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)/ Institute of Indonesia Chartered Accountant	Updates of Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance (“ESG”) Update Perpajakan, PSAK dan <i>Environmental, Social and Governance</i> (“ESG”)
22 November 2022	Virtual	ABNR Counsellors at Law	Embracing Personal Data Protection Law: Challenges and Practical Compliance Guide for Businesses

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
22 November 2022	Virtual	AFTECH & Privy	See The Future: Unlocking the Potential and Benefits of Digital ID in Indonesia”
24 November 2022	Virtual	AFTECH & Privy	Trust But Verify: The Benefits of Digital Identity Verification on Digital Financial Services”
25 November 2022	Virtual	Universitas Bung Karno	Understanding of Electronic Transaction and Information Law and Personal Data Protection Law: Challenges and Future Prospect Pemahaman Undang-Undang ITE dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi: Tantangan dan Prospek Kedepannya
25 November 2022	Hotel Century Park, Jakarta	Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI)	Direction of Policies & Challenges in 2023: Preventing Corruption in Private Sector Arah Kebijakan dan Tantangan Tahun 2023: Pencegahan Korupsi oleh Sektor Swasta
29 November 2022	Virtual	Deloitte Surabaya	Preparing for the Next Wave of Indonesia Data Privacy Regulation
29 November 2022	Virtual	AFTECH & VIDA	Increasing Financial Inclusion and Supporting Personal Data Protection through Responsible Digital Identity
6 December/ Desember 2022	Virtual	Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia (AMVESINDO)	Exit Mechanisms for Investors & Startup Companies (IPO vs Acquisition)
6 December/ Desember 2022	Virtual	AFTECH & VIDA	Responsible Digital Identity to Further Enhance Digitization of Indonesia’s MSMEs and Increase Inclusive Economic Growth
20 December/ Desember 2022	AD Premier Office Building (Hukumonline Office)	HukumOnline	Legal Discussion: Effective Management of Corporate Legal Risk based on ISO 31022 Diskusi Hukum: Pengelolaan Risiko Hukum Perusahaan Secara Efektif Berdasarkan ISO 31022

Competency Development for Business Development Division

Pengembangan Kompetensi Divisi Business Development

The various trainings attended by employees in the Business Development Division are as follows:

Berbagai pelatihan yang diikuti oleh karyawan di Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
23 February/Februari 2022	Virtual	EMTEK HR	EM-Tracks
6 October/Oktober 2022	Hotel Mulia, Jakarta	AVIA	Latest Developments in the Video Industry in Indonesia
19 October/Oktober 2022	Virtual	EIU	EIU Global Economic Industry Outlook 2023
29 November 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Managing with Impact

Competency Development for IT Division

Training/certifications in which IT Division employees participated in were:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Place Tempat	The Organizer Penyelenggaraan	Trainings Pelatihan
31 March/Maret 2022	Webinar/ <i>online</i>	Neo4j	Cybersecurity: Combating Modern Threats with Graph Databases
26 May/Mei 2022	Webinar/ <i>online</i>	Neo4j	Graphs4Good - Building a Better World with Connected Data
28 July/Juli 2022	Webinar/ <i>online</i>	Fujitsu Indonesia	Security Solutions - Protect Your Data From Ransomware
27 September 2022	Webinar/ <i>online</i>	Ekahau	Wi-Fi Day 2022
29 September 2022	Webinar/ <i>online</i>	Allied Telesis	SDN Automation Solutions
3-4 October/Oktober 2022	Lifestyle room Lt.19 SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
6-7 October/Oktober 2022	Webinar/ <i>online</i>	ISMG	Cybersecurity Summit
9 October/Oktober 2022	Webinar/ <i>online</i>	Thorteaches	CISSP Domain 1 & 2 Boot Camp, update 22
20 October/Oktober 2022	Webinar/ <i>online</i>	Allied Telesis	Maximize Wi-Fi Performance
25 October/Oktober 2022	Webinar/ <i>online</i>	Prophix	SigmaConso Asia User Conference 2022
3 November 2022	Webinar/ <i>online</i>	Allied Telesis	Wireless Troubleshooting
9 November 2022	Webinar/ <i>online</i>	Neo4j	Grab Data Science: Transforming How Data Science Power Their Analysis
23 November 2022	Webinar/ <i>online</i>	Synology Indonesia	Synology Solution Update Indonesia
29 November 2022	Lifestyle room Lt.19 SCTV Tower	EMTEK HR	Managing With Impact Training
14 December/Desember 2022	Webinar/ <i>online</i>	Microsoft	Microsoft Security hour: Cybersecurity Highlight from microsoft Ignite 2022
15 December/Desember 2022	Webinar/ <i>online</i>	Techtalk Summits	Never Underestimate the importance of Communicating Cybersecurity Effectively

Implementation of HR Program 2022

In addition to the employees' competency development, EMTEK also implemented several HR programs in 2022, namely:

Program Name Nama Program	Description Uraian
Emtracks	Orientation program for new employees joining the EMTEK Group, which aimed to: • Provide information related to business and companies within the EMTEK Group • Socializing the basic mentality of EMTEK employees so as to gain success • Knowing employees from other companies within the EMTEK Group Program orientasi untuk karyawan baru bergabung dengan Grup EMTEK, yang bertujuan untuk: • Memberikan informasi terkait bisnis dan perusahaan-perusahaan di dalam Grup EMTEK • Mensosialisasikan mentalitas dasar karyawan EMTEK untuk dapat sukses • Saling mengenal karyawan dari perusahaan-perusahaan di Grup EMTEK

Pengembangan Kompetensi Divisi IT

Kegiatan pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh karyawan Divisi IT adalah sebagai berikut:

Implementasi Program SDM Tahun 2022

Di samping memberikan perhatian pada aspek pengembangan kompetensi karyawan, EMTEK juga menerapkan beberapa program SDM di tahun 2022, yaitu:

Program Name Nama Program	Description Uraian
HR Forum	The program was intended for all HR leaders and teams in EMTEK Group companies, where the program facilitated knowledge sharing by consultants/external parties of EMTEK Group as well as best practice sharing by HR leaders of the EMTEK Group. Through knowledge sharing, the HR team can discuss and gain insights in making HR strategies and facing challenges in the HR sphere. In 2022, 3 HR Forums were held, namely in June, August & December, with various topics of next practice & best practice sharing, such as: • Company Culture 101: Identify & Manage Toxic Culture by Victor Osman, CEO of Dreamaxtion. • Mental Toughness - The Key to Wellbeing, Positive Behavior & Performance, by Dedy Sahat, Business Development Director at DANA • The Future of Media, by So-Young Kang, CEO of Gnowbe • Introduction to OKR, by Andy Iskandar, Trainer & OKR Book Writer • Drive Your Employee Engagement Strategies, by Amanda Koenardi, CEO Talentsight Program yang ditujukan untuk seluruh pimpinan dan tim HR di perusahaan-perusahaan Grup EMTEK, dimana program ini memfasilitasi <i>knowledge sharing</i> baik dari konsultan/pihak eksternal Grup EMTEK maupun <i>best practice sharing</i> dari pimpinan HR di Grup EMTEK. Melalui <i>knowledge sharing</i>, antar tim HR dapat saling berdiskusi dan mendapatkan <i>insight</i> dalam membuat strategi HR dan menghadapi tantangan-tantangan di lingkup HR. Pada tahun 2022 ini, telah diadakan 3 HR Forum yaitu pada bulan Juni, Agustus & Desember, dengan berbagai topik <i>next practice & best practice sharing</i>, seperti: • <i>Company Culture 101: Identify & Manage Toxic Culture by Victor Osman, CEO of Dreamaxtion.</i> • <i>Mental Toughness - The Key to Wellbeing, Positive Behavior & Performance, by Dedy Sahat, Business Development Director at DANA</i> • <i>The Future of Media, by So-Young Kang, CEO of Gnowbe</i> • <i>Intro to OKR, by Andy Iskandar, Trainer & OKR Book Writer</i> • <i>Drive Your Employee Engagement Strategies, by Amanda Koenardi, CEO Talentsight</i>
Emtek Leadership Program: <i>Managing with Impact</i>	This training program is designed for EMTEK managers, to develop their leadership competency in order to be more effective at managing both work and people. Program pengembangan untuk para <i>leader</i> di EMTEK, untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan sehingga lebih efektif dalam mengelola tugas dan mengelola tim kerja.
<i>Compliance Training Program: Anti Harassment in the Workplace and Diversity & Inclusivity at Work</i>	Training programs bringing forward topics in accordance with regulations and Good Corporate Governance. Program <i>training</i> yang terkait dengan topik-topik yang sesuai dengan regulasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
<i>Employee Communication & Relations Event: E-Connect with HR</i>	A program that facilitated communication between employees and management, provided updates on the latest corporate information as well as HR programs and policies. Other than that, it provided relevant knowledge and information needed and useful for employees. Suatu program yang memfasilitasi komunikasi antara karyawan dengan manajemen, memberikan informasi terbaru terkait perusahaan dan program-program serta kebijakan HR. Selain daripada itu juga memberikan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan serta bermanfaat bagi karyawan.

Program Name	Nama Program	Description	Uraian
Employee Engagement Survey		Employee engagement is an important factor to employee productivity and also the low turnover rate in the Company. Hence, EMTEK HR conducted an Employee Engagement Survey for all employees to assess employee's view & engagement to the Company, to get feedback from employees while working at EMTEK and to obtain inputs to create effective employee engagement strategies & programs in the future.	
		During the implementation of the Employee Engagement Survey in 2022, we used a digital platform called EMX with a chatbot feature to ease the employees in submitting their views and feedback.	
		<i>Employee engagement</i> adalah faktor penting di balik produktivitas karyawan dan juga rendahnya angka <i>turnover</i> di Perseroan. Untuk itu EMTEK HR melakukan <i>Employee Engagement Survey</i> kepada seluruh karyawan untuk mengetahui penilaian & keterikatan karyawan atas Perseroan, untuk mendapatkan <i>feedback</i> dari karyawan selama bekerja di EMTEK dan mendapatkan input untuk membuat strategi & program <i>employee engagement</i> yang efektif ke depan.	
EMTEK Career Festival		Dalam pelaksanaan <i>Employee Engagement Survey</i> di tahun 2022 ini menggunakan digital platform bernama EMX dengan fitur <i>chatbot</i> yang memudahkan karyawan dalam memberikan penilaian dan <i>feedback</i> .	
		The virtual job fair event was organized by EMTEK & 17 subsidiaries in collaboration with one of the online career psychometric test platforms, with the aim of introducing the companies, announcing vacancies and providing tips & tricks about the business environment.	
		This event, which took place for 3 days from 4 to 6 August 2022, was attended by 8 academic partners, namely Malang State University, DPKKA - UNAIR, Telkom Institute Surabaya, I3L, Al-Azhar Indonesia University, STIE Indonesia Jakarta, PPM School of Management and Kalbis Institute.	
		EMTEK Career Festival was held virtually on the platform Youtube and in 3 days, managed to attract 4,053 views.	
Health Talk		<i>Event virtual job fair</i> yang diselenggarakan oleh EMTEK & 17 anak perusahaan untuk memperkenalkan perusahaan, menginformasikan lowongan dan memberikan <i>tips & tricks</i> seputar dunia kerja bekerja sama dengan salah satu platform tes psikometri karier <i>online</i> .	
		<i>Event</i> ini yang berlangsung selama 3 hari, dari tanggal 4 sampai dengan 6 Agustus 2022, diikuti oleh 8 Academia partner yaitu Universitas Negeri Malang, DPKKA - UNAIR, Institute Telkom Surabaya, I3L, Universitas Al-Azhar Indonesia, STIE Indonesia Jakarta, PPM School of Management dan Kalbis Institute.	
		EMTEK <i>Career Festival</i> berlangsung secara virtual di platform Youtube dan selama 3 hari berhasil mendapatkan 4.053 <i>views</i> .	
		The health talk program is an annual event, with the aim of providing health information and education to the employees, thus motivating them to maintain their health.	
		In 2022, it brought forward a theme “Sleep Disorders & How to Handle it” which was presented by dr. Freddy Julianto Sp.AK, MM”.	
		Program <i>health talk</i> diadakan setiap tahun, dengan tujuan memberikan informasi dan edukasi seputar kesehatan kepada karyawan, sehingga karyawan lebih termotivasi untuk menjaga kesehatannya.	
		Tema pada tahun 2022 ini adalah “Gangguan Tidur & Cara Mengatasi” yang dibawakan oleh dr. Freddy Julianto Sp.AK, MM”.	

Employee Engagement Survey 2022

In 2022, EMTEK began implementing Employee Engagement tools, one of which includes conducting regular surveys of all employees.

The response rate for the EMTEK employee engagement survey in 2022 was 90%, which is 23% higher than the benchmark figure.

Employee Engagement Survey 2022

Pada tahun 2022, EMTEK mulai mengaplikasikan *Employee Engagement tools* yang salah satu fiturnya adalah melakukan survei secara berkala terhadap seluruh karyawan.

Response rate employee engagement survey EMTEK tahun 2022 adalah 90%, atau 23% lebih tinggi dibandingkan dengan angka *benchmark*.

The results obtained from the employee engagement survey showed a score of 82, which is 6.5% higher than the benchmark average. The engagement survey covered aspects such as Climate & Culture, Leader Energy, Team Harmony, Job & Impact, HR Empowerment, Mental Health & Well-Being, and Self-Awareness.

Hasil yang didapat dari *Engagement Survey* karyawan adalah sebesar 82, lebih tinggi 6,5% dibandingkan dengan rata-rata skor *benchmark*. *Engagement survey* ini meliputi aspek *Climate & Culture*, *Leader Energy*, *Team Harmony*, *Job & Impact*, *HR Empowerment*, *Mental Health & Well-Being*, dan *Self-Awareness*.

INFORMATION TECHNOLOGY
TEKNOLOGI INFORMASI

As we envision to be a leading entertainment and information provider in Indonesia, EMTEK always closely follows the development of advanced technology and the effective, secure and comprehensive information systems to support the optimization and acceleration of content production and distribution across all business platforms. In addition, the use of technology and information systems is also expected to facilitate the implementation of various expansion plans and strengthen the EMTEK Group's position as a leader in the media, information and entertainment industries in the country.

Information Technology (IT) Management Structure

- In managing information technology, the Company divides it into 3 main pillars, consisting of:
1. Infrastructure, which includes the management and supervision of network device, server, storage, access control and security systems, telephony system, critical application administration, as well as backup and data security.
 2. In-house Application Development, to support the development of internal applications tailored to user needs, such as intranet applications for employee self-service portals, ERP application, reporting portal application, management application, and file-based asset archiving.
 3. IT Support and Helpdesk, which operates in 24 hours to handle IT issues, such as handling application problems on the user side and installing new devices.

Contribution of Information Technology to The Improved Business Performance

The management of information technology in the Company's environment is aimed at enhancing the employee productivity and business performance, through optimization of virtualization and private clouds setup to accommodate various applications. The integration of this system allows the Company and the EMTEK Group to share in the use of the same application, such as Emails, Employee Self-Service, Digital Archive System, Storages, and the others, thus to ensure a transparent management of the Company.

Seiring dengan visi perusahaan menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, EMTEK terus mengikuti perkembangan teknologi maju dan sistem informasi yang efektif, aman dan menyeluruh yang dapat mendukung optimalisasi dan percepatan produksi dan distribusi konten di semua platform usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan sistem informasi tersebut juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan berbagai rencana ekspansi serta menjadikan Grup EMTEK yang terdepan di industri media, informasi dan hiburan tanah air.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

- Dalam mengelola teknologi informasi, Perseroan membaginya ke dalam 3 pilar utama, yang terdiri dari:
1. Infrastruktur, yaitu meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, server, *storage*, *access control* dan *security system*, *telephony system*, *administrasi critical application*, serta *backup* dan pengamanan data.
 2. *In-house Application Development*, untuk mendukung pengembangan aplikasi internal yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti aplikasi intranet untuk portal *employee self-service*, aplikasi ERP, aplikasi portal pelaporan, aplikasi manajemen, serta pengarsipan aset yang berbentuk *file*.
 3. *IT Support and Helpdesk*, yang bertugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan TI, yaitu di antaranya seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Pengelolaan teknologi informasi di lingkungan Perseroan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, melalui optimalisasi virtualisasi dan *setup private clouds* untuk mengakomodir berbagai aplikasi. Pengintegrasian sistem ini memungkinkan Perseroan dan jajaran Grup EMTEK untuk berbagi penggunaan aplikasi yang sama, seperti *Emails*, *Employee Self-Service*, *Digital Archive System*, *Storages*, dan lain sebagainya, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara transparan.

In addition, the Company uses an in-house application to facilitate the conversion of news content from physical tapes to files, to be further saved to storage, and implement the employee self-service application to subsidiaries within the EMTEK Group.

The utilization of an integrated information system in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, is expected to improve the effectiveness and efficiency of the work process and other operational activities, thus delivering a positive impact on the Company's accelerated growth in a sustainable manner.

IT Development Plan and Realization in 2022

In 2022, the Company has established a number of IT management plans to carry out within the EMTEK Group. The work plans were focused on improving IT infrastructure to facilitate the Company's hybrid operational activities, which combined Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) systems. The top priorities of the IT development plans in 2022 were as follows:

Plan Rencana	Realization Realisasi
Updating the ERP applications and systems used by companies within the EMTEK Group to the latest version.	Implementation is underway and will be carried onto 2023 for parallel runs with previous systems and their improvements.
Memperbarui aplikasi dan sistem ERP yang digunakan perusahaan-perusahan di Grup EMTEK ke versi terkini.	Implementasi sedang berlangsung dan dilanjutkan ke tahun 2023 untuk <i>parallel run</i> dengan sistem sebelumnya dan perbaikannya.
Testing and updating the DRC system for critical applications currently in use.	Several critical applications planned for 2022 had already run on the DRC system, and would proceed to the next stage.
Menguji dan memperbarui sistem DRC untuk <i>critical application</i> yang digunakan saat ini.	Beberapa aplikasi kritikal yang direncanakan di tahun 2022 sudah berjalan di sistem DRC, dan dilanjutkan ke tahap yang akan dilakukan berikutnya.
	Regular testing was carried out in addition to testing several other applications that were considered necessary and able to run on the DRC system.
	Pengujian secara berkala telah dilakukan selain itu juga dilakukan uji coba terhadap beberapa aplikasi lain yang dianggap perlu serta dapat dijalankan di sistem DRC, yang sudah dibangun.
System monitoring.	Currently, a passive monitoring system involving support personnel and helpdesks has been implemented to help monitor several supporting devices and applications so as to detect any disruptions at early stage.
<i>Monitoring</i> sistem.	Saat ini sudah diimplementasikan monitoring sistem secara pasif yang melibatkan tenaga <i>support</i> dan <i>helpdesk</i> untuk membantu mengawasi beberapa perangkat dan aplikasi penunjang supaya dapat mendeteksi gangguan lebih awal.
Installing the Hub application for employee self-services in collaboration with the Human Resources Division.	It has been implemented for several companies and will still continue to develop the features of this application.
Menginstal aplikasi Hub untuk <i>employee self-services</i> melalui kerja sama dengan Divisi Human Resources.	Selesai diimplementasikan untuk beberapa perusahaan dan secara dinamis masih akan terus dikembangkan fitur dari aplikasi ini.

Di samping itu, Perseroan menggunakan aplikasi *in-house* untuk memfasilitasi kegiatan konversi konten berita dari fisik kaset ke file, untuk kemudian disimpan ke *storage*, serta menerapkan aplikasi *employee self-service* pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK.

Pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja dan kegiatan operasional lainnya, sehingga berdampak positif dalam mengakselerasi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Rencana dan Realisasi Pengembangan TI Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menetapkan sejumlah rencana pengelolaan TI di lingkungan Grup EMTEK. Rencana kerja ini difokuskan pada peningkatan infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara hibrida yang mengkombinasikan sistem kerja *Work From Home* (WFH) maupun *Work From Office* (WFO). Berikut rencana-rencana yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan TI di tahun 2022:

Plan Rencana	Realization Realisasi
Maintaining the reliability of the network and internal applications to minimize downtime and disruptions in accessing applications either remotely or through VPN access by employees running WFH.	Several network modifications were introduced as well as the replacement of some devices to minimize disruptions due to system failures in the IT infrastructure.
Menjaga keandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan <i>downtime</i> dan gangguan dalam mengakses aplikasi baik secara remote ataupun akses VPN oleh karyawan yang menjalankan WFH.	Sudah dilakukan beberapa modifikasi jaringan serta penggantian beberapa perangkat untuk meminimalkan gangguan akibat kegagalan sistem di infrastruktur TI.
Preparing, managing, and maintaining the supporting applications to facilitate activities during remote work and WFH.	It is an ongoing process, several improvements were introduced in 2022 and will be upgraded in 2023 in line with the increase in working capacity in hybrid mode.
Mempersiapkan, mengelola, dan merawat aplikasi penunjang untuk memudahkan kondisi selama bekerja remote dan WFH.	Merupakan proses berkelanjutan, beberapa perbaikan sudah dilakukan di tahun 2022 dan akan ditingkatkan kembali di tahun 2023 sejalan dengan peningkatan kapasitas kerja dengan <i>mode hybrid</i> .
Strengthening the network security and application security to minimize disruption from irresponsible parties.	It is an ongoing process, in which we continue with the exploration of data security and efforts to minimize disruption.
Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.	Merupakan proses yang berkelanjutan sehingga tetap melakukan eksplorasi dalam hal keamanan data serta usaha-usaha untuk meminimalkan gangguan.

IT Development Plan for 2023

EMTEK prepares an information technology development plan for 2023 in order to ensure the smooth running of the Company's business processes and infrastructure reliability. Here's the IT development plan for 2023:

- Maintaining and continuing the strategies already in place such as developing ERP system application, employee self-service application, improving network and application security, system monitoring, and preparation for the increased working capacity in hybrid mode with aim to minimize risks due to disruptions caused by system reliability and security disruption in the infrastructure.
- Preparing the implementation of an application that will consolidate the financial statements of the companies of the group so as to facilitate a faster and more accurate reporting.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2023

EMTEK mempersiapkan rencana pengembangan teknologi informasi di tahun 2023 dalam rangka menunjang kelancaran proses bisnis maupun keandalan infrastruktur Perseroan. Berikut rencana pengembangan TI untuk tahun 2023:

- Mempertahankan dan melanjutkan yang sudah dilakukan sebelumnya seperti pengembangan aplikasi sistem ERP, aplikasi *employee self-service*, meningkatkan pengamanan jaringan dan aplikasi, *system monitoring*, serta persiapan untuk peningkatan kapasitas kerja dengan *mode hybrid* yang pada intinya bertujuan untuk meminimalkan risiko karena gangguan yang diakibatkan keandalan sistem maupun gangguan keamanan di infrastruktur.
- Mempersiapkan implementasi aplikasi yang akan mengkonsolidasi laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di dalam grup sehingga dapat dihasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



BUSINESS SEGMENT REVIEW

TINJAUAN PER SEGMENT

The Company carries out business activities that focus on 4 (four) service segments, which include:

1. Media and Digital
- Media and Digital is EMTEK’s main business portfolio. As a leading Indonesian conglomerate in the media sector, this business group includes 2 national free-to-air (FTA) television channels and 1 local FTA television channel, various digital/online media properties, as well as a content production and distribution business.
2. Solutions
- The Solutions business line provides a range of services and information infrastructure, communication services, and technology solutions for the telecommunications, banking and payment services industries. This includes service solutions for VSAT (Very Small Aperture Terminal) and retail distribution for telecommunication services.
3. Healthcare
- The Healthcare business manages health services through hospitals in order to meet the needs of the community with quality health services.
4. Others
- Other business lines accommodate a wide-range of new initiatives and breakthroughs in banking and financial services, technology, digital and other sectors which are on the Company’s business trajectory.

Media and Digital

Business Performance

The Media and Digital business line showed encouraging performance growth. PT Surya Citra Media Tbk (SCM) through its two television channels (Free to Air) posted all-time average audience share of 33.9% (All Demographics 5+; 16 TV Stations) in 2022. SCTV’s all-time average audience share reached 16.6% while Indosiar achieved 17.3%, successfully ranked Indosiar and SCTV as second and third in all time audience share, respectively.

Meanwhile, Vidio, the leading OTT platform, was able to produce original content works with the highest number of sales and duration of premium streaming minutes in South East Asia. In the second quarter of year 2022, Media Partner Asia announced Vidio for the Top Streaming Local Content category based on subscription and engagement sales, successfully dominating 40% of the Top 10 Southeast Asia Top Local Content with the titles My Love My Enemy, Dear Dosenku, My Nerd Girl, Cool Boy vs Cool Girl. Vidio also recorded a positive growth trend in total Monthly Active Users, which has even exceeded the target we set at the beginning of the year. Vidio managed to beat streaming kings such as Netflix and Disney+ in the domestic market in terms of Monthly Active Users, Total Streaming Minutes, subscriber growth and number of subscribers.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada 4 (empat) segmen layanan, yaitu:

1. Media dan Digital
- Media dan Digital adalah portofolio bisnis utama EMTEK. Sebagai perusahaan konglomerasi Indonesia terkemuka di sektor media, grup bisnis ini mencakup 2 saluran televisi *free-to-air* (FTA) nasional dan 1 saluran televisi FTA lokal, beragam properti media digital/*online*, serta bisnis produksi dan distribusi konten.
2. Solusi
- Lini bisnis Solusi menyediakan serangkaian jasa dan infrastruktur informasi, layanan komunikasi, dan solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan jasa pembayaran. Termasuk di dalamnya solusi jasa untuk VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) dan distribusi ritel untuk layanan telekomunikasi.
3. Kesehatan
- Lini bisnis Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas.
4. Lainnya
- Lini bisnis Lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi, digital serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Media dan Digital

Kinerja Bisnis

Lini bisnis Media dan Digital menunjukkan pertumbuhan kinerja yang menggembirakan. PT Surya Citra Media Tbk (SCM) melalui kedua saluran televisinya (*Free to Air*) mencatat rata-rata pangsa pasar pemirsa semua waktu sebesar 33,9% (Semua Demografi 5+; 16 Stasiun TV) di tahun 2022. Rata-rata pangsa pemirsa semua waktu SCTV mencapai 16,6%, sedangkan Indosiar meraih 17,3% dan berhasil menempatkan Indosiar dan SCTV masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 2 dan No. 3 semua waktu.

Sementara itu, Vidio yang merupakan platform OTT terdepan mampu menghasilkan karya konten original dengan jumlah penjualan dan durasi menit *streaming* premium yang tertinggi di Asia Tenggara. Pada kuartal kedua tahun 2022, Media Partner Asia mengumumkan Vidio untuk kategori *Top Streaming Local Content* berdasarkan penjualan *subscription* dan *engagement*, berhasil mendominasi 40% dari *Top 10 Southeast Asia* Top Local Content dengan judul My Love My Enemy, Dear Dosenku, My Nerd Girl, Cool Boy vs Cool Girl. Vidio juga mencatat tren pertumbuhan jumlah *Monthly Active Users* yang positif, bahkan telah melampaui target yang telah dicanangkan di awal tahun. Vidio berhasil mengalahkan raja *streaming* seperti Netflix dan Disney+ di pasar domestik baik dari sisi *Monthly Active Users*, *Total Streaming Minutes*, *subscribers growth* dan jumlah *subscribers*.

This achievement was derived from the successful implementation of Vidio’s strategy which continued to enrich content for its users, especially in providing exclusive premium sports contents, such as F1, English Premier League and FIFA World Cup Qatar 2022 as well as a wide-range of quality drama shows of Vidio Originals which were increasingly popular with Vidio users. Thanks to Vidio’s strong commitment to consistently delivering quality content, Media Partner Asia ranked Vidio first for growth in the number of new subscribers in Southeast Asia in the fourth quarter of year 2022.

The synergy with free-to-air (FTA) TV allowed SCM to secure broadcast rights to a variety of premium content in a more cost-effective manner since the cost of premium content did not become an operational cost for just one segment. In addition, FTA TV, which remained chart-topping, became a force for promoting services and content to all levels of community in Indonesia.

In addition, in line with the implementation of the government’s Analog Switch Off (ASO) policy, the Company also increased its investment in this business sector through the rebranding of O Channel TV to MOJI with youth segment as its target through inspiring entertainment and sports shows. This has provided options for displaying quality content that can be enjoyed by viewers in certain segments. This achievement certainly opens up opportunities to increase the Group’s revenues in terms of incoming advertisements.

In terms of media segment development, the Company transformed into an advertising and content business, thus enabling it to develop the Group’s capabilities of achieving marketing budgets on various media platforms to support the digital platforms development. In addition, to carry out the management business related to influencers, content creators and social media, the Company has made strategic investments in various companies. This strategic move is expected to solidify the Company’s position as one of the companies that is paramount not only on its platform but on social media platforms as well.

Pencapaian ini merupakan buah keberhasilan dari penerapan strategi Vidio yang terus memperkaya konten bagi para penggunanya, terutama dalam menghadirkan konten olahraga premium eksklusif, di antaranya F1, English Premier League, dan FIFA World Cup Qatar 2022 serta berbagai tayangan drama Vidio Originals yang berkualitas yang semakin digemari pengguna Vidio. Berkat komitmen Vidio yang kuat untuk secara konsisten menghadirkan tayangan konten berkualitas, Media Partner Asia menempatkan Vidio di peringkat pertama untuk pertumbuhan jumlah pelanggan baru di Asia Tenggara pada periode kuartal keempat tahun 2022.

Sinergi dengan TV *free-to-air* (FTA) memungkinkan SCM memperoleh hak tayang atas berbagai konten premium dengan biaya yang lebih efektif karena biaya konten premium tersebut tidak menjadi beban operasional dari satu segmen saja. Selain itu, TV FTA yang masih sangat populer menjadi kekuatan untuk mempromosikan layanan dan konten ke seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Selain itu, sejalan dengan diterapkannya kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) oleh pemerintah, Perseroan juga merealisasikan peningkatan investasi di sektor bisnis ini melalui *rebranding* O Channel TV menjadi MOJI yang menyasar segmen anak muda melalui tayangan hiburan dan olahraga yang inspiratif. Hal ini memberikan opsi tayangan konten yang berkualitas yang dapat dinikmati para penonton pada segmen tertentu. Pencapaian ini tentunya semakin membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan Grup dari sisi iklan yang masuk.

Dalam hal perkembangan segmen media, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan bisnis periklanan dan konten, sehingga mampu mengembangkan kapabilitas Grup dalam meraih anggaran pemasaran di berbagai platform media guna mendukung pengembangan platform digital. Selain itu, untuk menjalankan bisnis manajemen yang berkaitan dengan *influencer*, *content creator*, dan *social media*, Perseroan melakukan investasi strategis di berbagai perusahaan. Langkah strategis ini diharapkan dapat memantapkan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang cukup dominan tidak hanya di platform yang dimilikinya namun juga di platform media sosial.

Profitability of Media and Digital Profitabilitas Media dan Digital				
Description Keterangan	2022	2021	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Amount Jumlah	%
Revenues /Pendapatan*	7,128	5,948	1,180	20%
Segmen Results/Hasil Segmen	985	1,686	(701)	(42%)
Profit (Loss) for the Year/Laba (Rugi) Tahun Berjalan	654	1,325	(671)	(51%)

* Included Intersegment Revenue/Termasuk Pendapatan Antarsegmen

Business Prospects

Managing the performance of a free to air television broadcasting company after Analog Switch Off (ASO) can bring some of the challenges, such as audience fragmentation when transitioning to different platforms or services, limited coverage where digital TV sets are not yet available in all areas, significant infrastructure costs, and consumer education about the benefits of digital TV and how to access it.

Over the past few years, there has been a downward trend in viewership and advertising revenue for traditional free-to-air television broadcasting channels in many countries, due in part to changing consumer preferences and the rise of streaming video content. However, it is important to note that traditional television broadcasting still has a significant audience and generates substantial advertising revenue, so it is unlikely to disappear completely.

Nonetheless, SCM seeks to take a number of steps to adapt to changing consumer preferences and maintain its relevance in the era of streaming video content. Several strategies that have been prepared by SCM include self-produced streaming services that can provide additional revenue and reach viewers who are increasingly watching content online, improving content quality, emphasizing live programming such as news and sports, adopting new technologies such as virtual and augmented reality, and collaboration with streaming video providers to bridging the gap between the two mediums. Overall, by adapting to changing consumer preferences and leveraging new technologies, SCM can continue to be relevant and successful in the era of streaming video content.

OTT (Over-The-Top) online video platforms have emerged as a popular alternative to traditional television, offering users the ability to stream content anytime, anywhere, on multiple devices. The platform has gained widespread popularity among consumers. According to Asia Video Industry Association (AVIA), Subscription Video on Demand (SVOD) has grown by more than 50% from 2020 to 2021, to 11.5 million subscribers. Meanwhile, digital advertising grew by 33% in the same period. In terms of the number of subscribers, Disney+ Hotstar became the market leader with 39% market share, while Vidio, Viu and Vision+ gain a market share of between 9%-16%.

Although there are still challenges to generate profits from advertising and the subscription model for OTT online video platforms, the Company sees prospects for growth and profitability. By investing in original content, leveraging data analytics for personalized advertising, and the potential for expansion globally, OTT platforms can position themselves for long-term success in a competitive media landscape.

Prospek Bisnis

Mengelola kinerja perusahaan penyiaran televisi gratis setelah *Analog Switch Off* (ASO) memberikan sejumlah tantangan tersendiri, seperti fragmentasi pemirsa saat bertransisi ke platform atau layanan yang berbeda, cakupan terbatas dimana perangkat TV digital belum tersedia di seluruh area, biaya infrastruktur yang signifikan, serta edukasi konsumen mengenai manfaat TV digital dan cara mengaksesnya.

Selama beberapa tahun terakhir, terdapat kecenderungan penurunan pemirsa dan pendapatan iklan untuk saluran penyiaran televisi *free-to-air* tradisional di banyak negara, yang sebagian disebabkan karena perubahan preferensi konsumen dan munculnya konten *video streaming*. Namun demikian, siaran televisi tradisional masih memiliki jumlah pemirsa yang signifikan dan menghasilkan pendapatan iklan yang besar, sehingga tidak mungkin hilang sama sekali.

Meskipun demikian, SCM berupaya mengambil sejumlah langkah untuk beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dan mempertahankan relevansinya di era konten *video streaming*. Beberapa strategi yang telah dipersiapkan oleh SCM meliputi layanan *streaming* produksi sendiri yang dapat memberikan tambahan pendapatan dan menjangkau pemirsa yang semakin sering menonton konten *online*, meningkatkan kualitas konten, terus berinvestasi pada siaran langsung seperti berita dan olahraga, mengadopsi teknologi baru seperti virtual dan *augmented reality*, serta berkolaborasi dengan penyedia *video streaming* untuk menjembatani kesenjangan antara kedua media ini. Secara keseluruhan, dengan beradaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen dan memanfaatkan teknologi baru, SCM dapat terus mempertahankan kelangsungan bisnisnya di era konten *video streaming*.

Platform *video online* OTT (*Over-The-Top*) telah muncul sebagai alternatif populer untuk televisi tradisional, dimana para pengguna dapat melakukan *streaming* konten kapan saja, dimana saja di beberapa perangkat. Platform ini telah mendapatkan popularitas yang luas di kalangan konsumen, dimana menurut Asia Video Industry Association (AVIA), *Subscription Video on Demand* (SVOD) telah tumbuh lebih dari 50% dari tahun 2020 hingga 2021, menjadi 11,5 juta pelanggan. Sementara itu, iklan digital tumbuh sebesar 33% pada periode yang sama. Dalam hal jumlah pelanggan, Disney+ Hotstar menjadi *market leader* dengan pangsa pasar sebesar 39%, sedangkan Vidio, Viu, dan Vision+ meraih pangsa pasar antara 9%-16%.

Meskipun masih ada tantangan untuk menghasilkan keuntungan dari iklan dan model berlangganan untuk platform *video online* OTT, tapi Perseroan melihat adanya prospek pertumbuhan dan profitabilitas. Dengan berinvestasi pada konten asli, memanfaatkan analitik data untuk iklan yang dipersonalisasi, dan potensi perluasan secara global, platform OTT dapat memposisikan diri untuk kesuksesan jangka panjang dalam lanskap media yang kompetitif.

Solutions

Business Performance

Throughout the year, the Company continued to deliver innovative solutions in smart power systems, Internet of Things, in-building solutions, digital telecommunication network infrastructure, and transmission VSAT services through its 4 subsidiaries, PT Sakalaguna Semesta (SS), PT Abhimata Citra Abadi (ACA), PT Indopay Merchant Services, and PT Tangara Mitrakom (TM).

In the area of smart power systems, the Company continued to innovate and develop new solutions to help customers achieve greater efficiency and cost savings. The Company has delivered tailored power system solutions to meet the specific needs of each client, whether it be in the form of renewable energy solutions, battery storage systems, or power grid management tools.

Internet of Things solutions have also continued to evolve, where the Company providing the clients with sophisticated devices to collect and analyze data from a variety of sources. The Company has proven itself to be at the forefront of both providing smart city solutions and remote monitoring systems.

Digital telecommunications network infrastructure solutions have also continued to evolve such as core and access fiber optical network, and providing clients with sophisticated tools to manage their network infrastructure. The Company's solutions include advanced analytical tools, network management systems and security systems, all of which are designed to help clients optimize their infrastructure and improve their overall performance.

Transmission VSAT services have continued to provide customers with reliable, high-quality connectivity. Throughout the year, the Company continued to invest in network infrastructure to ensure that the services remain fast, reliable, and secure.

Meanwhile, the retail distribution of digital products is run by PT Sakalaguna Semesta (SS) which is supported by PT Indopay Merchant Services (Indopay) as an electronic payment solution provider. Distribution of digital products is carried out through traditional channels in the form of brick and mortar stores as well as modern channels which include online marketplaces and mobile applications. Through these channels, the Company offers a wide range of digital products, including mobile top-up vouchers, electricity top-up tokens, bill payments, and others.

Application Programming Interface (API) service for Payment Point Online Bank (PPOB) has been one of the key drivers of retail distribution growth. With this service, customers can pay for digital products through their bank accounts, providing them with safe, reliable, and convenient payment options.

In terms of profitability, the Solutions segment recorded better achievements compared to 2021 with an increase in revenues contributed by Indopay by successfully adding several new clients and increased VSAT ATM installations at Tangara Mitrakom and increased top-up vouchers at SS.

Solusi

Kinerja Bisnis

Sepanjang tahun, Perseroan berupaya menghadirkan solusi inovatif dalam *smart power systems*, *Internet of Things*, *in-building solutions*, infrastruktur jaringan telekomunikasi digital, dan layanan VSAT transmisi melalui 4 anak usahanya, yaitu PT Sakalaguna Semesta (SS), PT Abhimata Citra Abadi (ACA), PT Indopay Merchant Services, dan PT Tangara Mitrakom (TM).

Di bidang *smart power systems*, Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan solusi baru dalam rangka membantu para pelanggan untuk mencapai efisiensi dan penghematan biaya yang lebih besar. Perseroan memberikan solusi *power systems* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap klien, baik dalam bentuk solusi energi terbarukan, sistem penyimpanan baterai, atau alat manajemen jaringan listrik.

Solusi *Internet of Things* juga terus berkembang, dimana Perseroan menyediakan perangkat yang canggih bagi pelanggan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Perseroan membuktikan diri tetap menjadi yang terdepan baik dalam penyediaan solusi *smart city* ataupun sistem pemantauan jarak jauh.

Solusi infrastruktur jaringan telekomunikasi digital juga terus berkembang yang meliputi jaringan serat optik inti dan akses, dan penyediaan alat canggih bagi klien untuk mengelola infrastruktur jaringan mereka. Solusi Perseroan mencakup alat analitik canggih, sistem manajemen jaringan, dan sistem keamanan, yang semuanya dirancang untuk membantu para klien untuk mengoptimalkan infrastruktur dan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Layanan VSAT transmisi terus memberikan konektivitas yang andal dan berkualitas tinggi kepada para pelanggan. Sepanjang tahun, Perseroan terus berinvestasi dalam infrastruktur jaringan guna memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap cepat, andal, dan aman.

Sementara itu, distribusi ritel produk-produk digital dijalankan oleh PT Sakalaguna Semesta (SS) yang didukung oleh PT Indopay Merchant Services (Indopay) sebagai penyedia solusi pembayaran elektronik. Distribusi produk-produk digital dilakukan melalui saluran tradisional berupa gerai fisik serta saluran modern yang mencakup lokapasar daring dan aplikasi seluler. Melalui berbagai saluran tersebut, Perseroan menawarkan berbagai produk digital, termasuk *voucher* pulsa, token isi ulang listrik, pembayaran tagihan, dan lainnya.

Layanan *Application Programming Interface* (API) untuk *Payment Point Online Bank* (PPOB) telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan distribusi ritel. Dengan adanya layanan ini, pelanggan dapat membayar produk digital melalui rekening bank mereka, serta memberi mereka opsi pembayaran yang aman, andal, dan nyaman.

Dalam hal profitabilitas, segmen Solusi mencatat pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun 2021 dengan adanya peningkatan pendapatan yang berkontribusi oleh Indopay dengan berhasilnya melakukan penambahan beberapa klien yang baru dan peningkatan instalasi VSAT ATM di Tangara Mitrakom serta penjualan pulsa yang meningkat di SS.

Performance Highlights	Likhtisan Kinerja
Management Report	Laporan Manajemen
Company Profile	Profil Perusahaan
Management Discussion and Analysis	Analisis dan Pembahasan Manajemen
Corporate Governance	Tata Kelola Perusahaan
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development	Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan
Financial Statements	Laporan Keuangan

Profitability of Solutions Profitabilitas Solusi				
Description Keterangan	2022	2021	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Amount Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	6,443	5,336	1,107	21%
Segmen Results/Hasil Segmen	70	67	3	4%
Profit for the Year/Laba Tahun Berjalan	55	49	6	12%
* Included Intersegment Revenue/Termasuk Pendapatan Antarsegmen				

Business Prospects

Demand for information and communication technology services is growing rapidly to meet a wide range of service needs, ranging from e-commerce and remote work technologies to online gaming and streaming. While other sectors are struggling to survive in the midst of a pandemic, the information and communication technology sector is actually evolving along with the increasing public need for information and communication technology.

The latest International Telecommunication Union (ITU) data shows that the trend of global internet users has increased significantly since 2005 to 5.3 billion people in 2022 or 66% of the world's population. In Indonesia, the construction of internet networks has been expanding all over the country every year. This network growth has led to an increase in the number of people accessing the internet in Indonesia.

Based on a report from the Central Statistics Agency (BPS), the percentage of Indonesians accessing the internet has continued to increase in the last five years. In 2017, only 57.33% of households in Indonesia accessed the internet, while in 2021, 62.10% of Indonesia's population had access to the internet. The high use of the internet reflects the climate of information openness and public acceptance of technological developments and changes towards an information society. The high number of internet users in Indonesia is attributable to the rapid development of cell phones. In 2021, 90.54% of households in Indonesia owned/controlled at least one cell phone number, an increase over conditions in 2018 which stood at 88.46%.

According to Google, Temasek, and Bain & Company in their e-Conomy SEA 2022 report, Indonesia's digital economy value is estimated to reach around US\$77 billion in 2022, a 22% increase over the previous year. The report recorded the digital economy value of Southeast Asian countries based on Gross Merchandise Value (GMV), the gross sales value of goods and services during a certain period. The main contributors to Indonesia's GMV in 2022 came from the e-commerce sector with an estimated value of US\$59 billion, followed by other digital economy sectors - transportation services and food delivery, travel ticket booking, and online media, with the contribution of each GMS under US\$10 billion.

Based on data from Bank Indonesia, digital economic and financial transactions in Indonesia are growing rapidly, supported by increasing public acceptance and preference for online shopping, the breadth and convenience of digital payment systems, and the speed of digital banking. The

Prospek Bisnis

Permintaan akan jasa teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat untuk memenuhi berbagai kebutuhan layanan, mulai dari *e-commerce* dan teknologi kerja jarak jauh hingga *game online* dan *streaming*. Ketika sektor-sektor lain berjuang untuk bertahan di tengah pandemi, sektor yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi justru berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi dan komunikasi.

Data International Telecommunication Union (ITU) terbaru menunjukkan bahwa tren pengguna internet di dunia naik signifikan sejak 2005 hingga mencapai 5,3 miliar orang pada tahun 2022 atau setara dengan 66% penduduk dunia. Di Indonesia sendiri, pembangunan jaringan internet semakin meluas di berbagai pelosok negeri setiap tahunnya. Pertumbuhan jaringan ini menyebabkan masyarakat yang mengakses internet di tanah air pun semakin bertambah.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), persentase masyarakat Indonesia yang mengakses internet terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2017, baru ada 57,33% rumah tangga di Indonesia yang mengakses internet, sedangkan di tahun 2021 tercatat 62,10% populasi Indonesia telah mengakses internet. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2021 tercatat 90,54% rumah tangga di Indonesia telah memiliki/ menguasai minimal satu nomor telepon seluler, meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yang tercatat sebesar 88,46%.

Menurut Google, Temasek, dan Bain & Company dalam laporan e-Conomy SEA 2022, nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai sekitar US\$77 miliar pada 2022, meningkat 22% dari tahun sebelumnya. Laporan tersebut mencatat nilai ekonomi digital negara-negara Asia Tenggara berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV), yakni nilai penjualan kotor barang dan jasa selama periode tertentu. Kontributor utama GMV Indonesia pada tahun 2022 berasal dari sektor *e-commerce* dengan nilai estimasi US\$59 miliar yang disusul oleh sektor ekonomi digital lainnya, yaitu jasa transportasi dan pesan-antar makanan, pemesanan tiket perjalanan, dan *media online*, dengan kontribusi GMS masing-masing di bawah US\$10 miliar.

Berdasarkan data Bank Indonesia, transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia berkembang pesat ditopang oleh naiknya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, luasnya dan mudahnya sistem pembayaran digital, serta cepatnya *digital banking*. Nilai

value of electronic money transactions in 2022 grew 30.84% (yoy) to Rp399.6 trillion, while the value of digital banking transactions increased 28.72% (yoy) to Rp52,545.8 trillion.

Based on the aforementioned data, the Solutions Division has encouraging business prospects, although of course there are still challenges ahead. The rapid pace of technological change means that the Company must remain agile and innovative, constantly adapting to new trends and customer needs. The Company must also continue to navigate the ongoing challenges posed by the pandemic, while preparing to face future crises and disruptions.

Healthcare

Business Performance

In previous years, the Company has succeeded in strengthening its position in the healthcare industry by engaging in several corporate actions. In 2020, the Company acquired PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”) as the owner and management of the OMNI Hospitals group, in which SAME subsequently acquired all of the shares held by the Company in the subsidiary that owned and managed the EMC hospital group, PT Elang Medika Corpora (“EMC”) in 2021. Under SAME, the OMNI Hospitals group and the EMC hospital group underwent operational mergers and rebranding of business names, thus allowing them to be recognized as EMC Healthcare hospital group. Furthermore, in the same year, the Company also owned the Grha Hospitals group through a series of acquisitions carried out by SAME on the shares of PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) as the owner and management of the Grha Hospitals group.

Throughout 2022, the Company continued to carry out its commitment to expand its business in the healthcare sector, which through SAME, the Company has already held shares of PT Nitrasanata Dharma (“NSD”) as the owner and management of the Jakarta Eye Center hospital and clinic group. In addition, as the Company’s strategy for business integration and development, one of the Grha Hospitals has legally transformed its business name from Grha MM2100 Hospital to EMC Cibitung Hospital and therefore, since the end of 2022, EMC Cibitung Hospital has become part of the EMC Healthcare hospital group. Thus, the Company has 7 (seven) units in total under EMC hospital brand and 1 (one) unit under Grha Kedoya hospital brand.

In addition to commercial business development, throughout 2022, the Company was also developing technology and information systems at EMC Healthcare. As a strategy of transforming EMC Healthcare into a digital hospital, SAME has collaborated with InterSystems to implement a new hospital information system, namely InterSystems TrakCare. InterSystems TrakCare is an integrated healthcare information system that accommodates patients treatment and experience with a world-class single electronic medical record (EMR) system. The integration of the hospital information system is carried out to create efficient yet precise and accurate health services. Together with SAME, InterSystems will gradually install and implement the InterSystems TrakCare

transaksi uang elektronik (UE) pada tahun 2022 tumbuh 30,84% (yoy) mencapai Rp399,6 triliun, sedangkan nilai transaksi bank digital meningkat 28,72% (yoy) menjadi Rp52.545,8 triliun.

Dengan melihat sejumlah data di atas, Divisi Solusi memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan walaupun tentunya masih ada tantangan ke depan. Laju perubahan teknologi yang cepat menandakan bahwa Perseroan harus tetap gesit dan inovatif, terus beradaptasi dengan tren baru dan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga harus terus mengarungi tantangan berkelanjutan yang ditimbulkan oleh pandemi, sambil bersiap menghadapi krisis dan disrupsi di masa depan.

Kesehatan

Kinerja Bisnis

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan telah berhasil memperkuat posisinya di industri kesehatan dengan terlibat dalam beberapa aksi korporasi. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan akuisisi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (“SAME”) selaku pemilik dan pengelola grup rumah sakit OMNI Hospitals, yang mana SAME selanjutnya mengambil alih seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada entitas anak yang memiliki dan mengelola grup rumah sakit EMC, yang bernama PT Elang Medika Corpora (“EMC”) pada tahun 2021. Di bawah SAME, grup rumah sakit OMNI Hospitals dan grup rumah sakit EMC melakukan penggabungan operasional dan *rebranding* nama usaha sehingga kini dikenal sebagai grup rumah sakit EMC Healthcare. Selanjutnya, pada tahun yang sama, Perseroan juga telah memiliki grup rumah sakit Grha Hospitals melalui rangkaian transaksi akuisisi yang dilakukan oleh SAME atas saham PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”) selaku pemilik dan pengelola grup rumah sakit Grha Hospitals.

Adapun sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap menjalankan komitmennya untuk melakukan ekspansi usaha di sektor layanan kesehatan, yang mana melalui SAME, Perseroan telah memiliki saham PT Nitrasanata Dharma (“NSD”) selaku pemilik dan pengelola grup rumah sakit dan klinik khusus mata Jakarta Eye Center (JEC). Selain itu, sebagai strategi usaha Perseroan dalam rangka integrasi dan pengembangan usaha, salah satu unit rumah sakit Grha Hospitals telah secara sah melakukan perubahan nama usaha dari RS Grha MM2100 menjadi RS EMC Cibitung dan oleh karenanya, pada akhir tahun 2022, RS EMC Cibitung telah menjadi bagian dari grup rumah sakit EMC Healthcare. Sehingga secara total Perseroan memiliki 7 (tujuh) unit dengan *brand* rumah sakit EMC dan 1 (satu) unit dengan *brand* rumah sakit Grha Kedoya.

Selain melakukan pengembangan usaha secara komersial, sepanjang tahun 2022 ini, Perseroan juga sedang melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi di EMC Healthcare. Sebagai strategi transformasi EMC Healthcare menjadi rumah sakit digital, SAME telah bekerja sama dengan InterSystems untuk menerapkan sistem informasi rumah sakit yang baru, yaitu InterSystems TrakCare. InterSystems TrakCare merupakan sistem informasi perawatan kesehatan terpadu yang mengakomodasi perawatan dan pengalaman pasien dengan sistem rekam medis elektronik (*electronic medical record*/EMR) tunggal kelas dunia. Integrasi sistem informasi rumah sakit tersebut dilakukan untuk menciptakan layanan kesehatan yang efisien namun tepat dan akurat. Bersama-sama dengan SAME, InterSystems

in all EMC Healthcare hospital group units. On 4 December 2022, the system has gone live at EMC Alam Sutera Hospital.

akan melakukan instalasi dan penerapan InterSystems TrakCare tersebut secara bertahap di seluruh unit grup rumah sakit EMC Healthcare. Pada tanggal 4 Desember 2022, sistem tersebut telah *go live* di RS EMC Alam Sutera.

Profitability of Healthcare Profitabilitas Kesehatan				
in billion Rupiah, unless otherwise stated dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain			Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
Description Keterangan	2022	2021	Amount Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	1,915	1,567	348	22%
Segmen Results/Hasil Segmen	(12)	88	(100)	(113%)
(Loss) Profit for the Year/(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(32)	71	(103)	(145%)

* Included Intersegment Revenue/Termasuk Pendapatan Antarsegmen

Business Prospects

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's population in 2020 consists of 270.20 million people*. This figure is projected to increase to 294.1 in 2030**. With reference to these data, the Indonesian population of productive age (15-64 years) represents approximately 70.72% of the total population in Indonesia. In view of the increasing population in Indonesia which consists of the majority of people of productive age, the Company considers it necessary to have additional health service facilities and strengthen the National Health Insurance (JKN) program to support public health in Indonesia.

This is also in line with the effect of middle class population growth on the level of public awareness of health. According to the World Bank, middle class people tend to have a higher level of awareness of health than other classes. Based on World Bank data, the middle class population in Indonesia has a growth rate of approximately 52 million people in 2016*** or in other words, there was at least 1 out of 5 Indonesians who were more aware of the importance of health.

On the other hand, the Company also sees that the provision of health facilities and infrastructure in Indonesia is not evenly distributed, which up to this moment still being concentrated on the Java Island. The following is information regarding the availability of hospital beds in Indonesia in 2020 based on data from the Ministry of Health:

The ratio of the number of hospital beds in Indonesia stood at 1.4 hospital beds per 1,000 people, with the highest ratio of hospital beds being in DKI Jakarta Province at 3.1 and North Sulawesi at 2.7 hospital beds per 1,000 people. This figure has met the minimum standard of the World Health Organization (WHO) of 1 hospital bed per 1,000 people.

Prospek Bisnis

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 terdiri dari 270,20 juta jiwa*. Jumlah ini diproyeksikan akan meningkat menjadi 294,1 juta jiwa pada tahun 2030 mendatang**. Dengan merujuk kepada data tersebut, penduduk Indonesia dengan usia produktif (15-64 tahun) mewakili sekitar 70,72% dari keseluruhan populasi penduduk yang ada di Indonesia. Menimbang bahwa peningkatan populasi penduduk di Indonesia terdiri dari sebagian besar penduduk dengan usia produktif, Perseroan memandang perlu adanya tambahan fasilitas pelayanan kesehatan dan penguatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mendukung kesehatan masyarakat di Indonesia.

Hal ini juga sejalan dengan pengaruh pertumbuhan penduduk kelas menengah terhadap tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Menurut World Bank, masyarakat kelas menengah cenderung memiliki tingkat kesadaran terhadap kesehatan yang lebih tinggi dari masyarakat dengan kelas lainnya. Merujuk kepada data World Bank, pada tahun 2016, populasi penduduk kelas menengah di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan kurang lebih sebanyak 52 juta jiwa*** atau dengan kata lain, terdapat setidaknya 1 dari 5 penduduk Indonesia yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan.

Di sisi lain, Perseroan juga melihat bahwa penyediaan fasilitas dan infrastruktur kesehatan di Indonesia belum merata dimana sampai dengan saat ini, penyediaan tersebut masih terpusat di pulau Jawa. Berikut adalah informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rumah sakit di Indonesia sepanjang tahun 2020 berdasarkan data Kementerian Kesehatan:

Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit di Indonesia berada di level 1,4 per 1.000 penduduk, dengan rasio tempat tidur rumah sakit tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,1 dan Sulawesi Utara sebesar 2,7 tempat tidur rumah sakit per 1.000 penduduk . Angka ini telah mencapai standar minimal dari World Health Organization (WHO), yakni 1 tempat tidur RS per 1.000 penduduk.

Based on the aforementioned data, the Company is convinced that Indonesia has a high potential for growth in the healthcare business because the population continues to increase and also has a high awareness of the importance of health. In addition, there are still many areas in Indonesia that require the provision of health services. Therefore, as the owner of a private hospital business, the Company will continue to carry out its business activities to provide quality health services while continuing to invest in and develop infrastructure, technology and human resources in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to develop its business and expand its business reach, SAME has a long-term target of integrating and adding EMC Healthcare hospital units in Indonesia. SAME will continue a number of efforts which include increasing patient satisfaction ratings, expanding facilities, and launching innovative new programs to improve services for patients. In addition, SAME has also strengthened strategic partnerships with other healthcare providers, enabling it to deliver better services to patients.

Despite many challenges and uncertainties in healthcare in the future, SAME is well positioned to deal with challenges and continue to focus on providing high-quality, patient-centered services by prioritizing core values, consisting of integrity, competency, innovation, meaningful, and respect.

Others

Business Performance

In 2021, EMTEK acquired PT Bank Fama International ("Bank Fama") and in the year 2022, EMTEK invited its strategic partners namely A5- DB Holdings Pte. Ltd ("Grab") and Singtel Alpha Investment Pte. Ltd. ("Singtel") to made an investment in Bank Fama. Partnerships with leading companies in the region will build a synergy in developing a digital ecosystem that is complementary and beneficial for all parties. All the same, the presence of Bank Fama also unlocks new opportunities to team up for digital banking solutions development by leveraging the existing ecosystem in each investor.

In the area of technology, the Company invests in a number of digital ecosystems which are considered to have economies of scale with a high user base, such as Bukalapak, Dana, Grab, and Bank FAMA. The Company seeks to strengthen the growth of each of these digital platforms by increasing its role in unlocking greater opportunities for stakeholders involved in it to increase their economies of scale.

Merujuk kepada data-data sebagaimana diungkapkan di atas, Perseroan berpendapat bahwa Indonesia memiliki potensi pertumbuhan usaha layanan kesehatan yang tinggi karena jumlah penduduk yang terus meningkat dan juga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kesehatan, serta masih terdapat banyak wilayah di Indonesia yang memerlukan penyediaan layanan kesehatan. Oleh karena itu, sebagai pemilik usaha rumah sakit swasta, Perseroan akan terus menjalankan kegiatan usahanya untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas dengan tetap melakukan investasi dan pengembangan terhadap infrastruktur, teknologi, dan sumber daya manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pengembangan usaha dan perluasan jangkauan bisnis, SAME memiliki target jangka panjang untuk melakukan integrasi dan penambahan unit rumah sakit EMC Healthcare di Indonesia. Sejumlah upaya yang akan terus dilakukan meliputi peningkatan peringkat kepuasan pasien, perluasan fasilitas, dan peluncuran program baru yang inovatif guna meningkatkan layanan bagi para pasien. Selain itu, SAME juga telah memperkuat kemitraan strategis dengan penyedia layanan kesehatan lainnya, yang memungkinkannya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para pasien.

Walaupun masih banyak tantangan dan ketidakpastian dalam layanan kesehatan untuk ke depannya, namun SAME telah memiliki posisi yang baik untuk menghadapi tantangan dan terus berfokus untuk memberikan layanan berkualitas tinggi yang berpusat pada pasien dengan mengedepankan nilai-nilai inti yaitu integritas, kompetensi, inovasi, bermanfaat, dan menghargai.

Lainnya

Kinerja Bisnis

Pada tahun 2021, EMTEK mengakuisisi PT Bank Fama International ("Bank Fama") dan pada tahun 2022, EMTEK mengundang mitra-mitra strategisnya yaitu A5- DB Holdings Pte. Ltd ("Grab") and Singtel Alpha Investment Pte. Ltd. ("Singtel") untuk melakukan investasi di Bank Fama. Kemitraan dengan perusahaan terkemuka di kawasan regional tersebut akan membangun suatu sinergi dalam mengembangkan ekosistem digital yang saling melengkapi dan menguntungkan bagi semua pihak. Kehadiran Bank Fama di satu sisi juga membuka peluang baru untuk bekerja sama mengembangkan solusi perbankan digital melalui pemanfaatan ekosistem yang terdapat di masing-masing investor.

Di bidang teknologi, Perseroan berinvestasi di sejumlah ekosistem digital yang dinilai memiliki skala ekonomi dengan *user base* yang tinggi, yaitu Bukalapak, Dana, Grab, dan Bank FAMA. Perseroan berupaya memperkuat pertumbuhan dari masing-masing platform digital tersebut dengan meningkatkan perannya dalam membuka peluang lebih besar bagi para *stakeholder* terkait di dalamnya untuk meningkatkan skala ekonominya.

* Official Statistical Gazette No. 7/01/Th.XXIV dated 21 January 2021 regarding "2020 Population Census Results" Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th.XXIV tanggal 21 Januari 2021 mengenai "Hasil Sensus Penduduk 2020"

** Indonesia Population Projection 2030-2045 Results of SUPAS 2015, Jakarta 2018
Proyeksi Penduduk Indonesia 2030-2045 Hasil SUPAS 2015, Jakarta 2018

*** World Bank, Aspiring Indonesia-Expanding the Middle Class, September 2019

Profitability of Others Profitabilitas Lainnya				
Description Keterangan	2022	2021	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Amount Jumlah	%
Revenues/Pendapatan*	122	91	31	34%
Segmen Results/Hasil Segmen	(243)	(398)	155	(39%)
Profit for the Year/Laba Tahun Berjalan	4,849	4,651	198	4%
* Included Intersegment Revenue/Termasuk Pendapatan Antarsegmen				

Business Prospects

Over the past few years, online shopping activities through e-commerce platforms have been rapidly growing in Indonesia, especially during the time when there were restrictions on mobility due to the impact of the Covid-19 pandemic. Based on a report from research firm data.ai, Indonesia was one of the countries with the largest online shopping market in 2022. Over the past year, Indonesians have spent around 6.6 billion hours shopping online. Meanwhile, the IMF recorded Indonesia as one of the countries with the highest e-commerce growth in the world during the pandemic.

Based on data from Bank Indonesia (BI), the value of electronic commerce or e-commerce transactions in Indonesia was Rp476.3 trillion with a transaction volume of 3.49 billion times in 2022, an increase of 18.8% from the previous year of Rp401 trillion. Although this achievement was still below the central bank's target of Rp489 trillion, there were several factors that caused the value of e-commerce transactions last year to fall short of the target. One of them was due to the end of the Community Activity Restrictions (PPKM) which made offline transactions return to normal. In addition, people were starting to move to social commerce, such as TikTok and Instagram with online shopping features. However, BI targets e-commerce transactions to continue to grow by 12% in 2023 with the volume of e-commerce transactions increasing by 17%.

The all-commerce platform has significant growth prospects due to its convenience, diversified revenue streams, cross-selling and upselling opportunities, global reach, and platform for innovation. With more and more businesses recognizing the value of an all-commerce platform, the Company hopes that Bukalapak can achieve growth and carry out continuous innovation in this area.

In Southeast Asia, Indonesia and the Philippines are very potential market segments for digital financial services because there are still many people in these two countries who have not been reached by conventional financial services. Based on research by Google, Temasek, Bain & Company, there are 81% of Indonesia's population who have not been served by financial services (unbanked). Thus, the market for digital bank financial services is still wide open in Indonesia. Indonesian and Vietnamese consumers are the most attractive to digital banks compared to other countries in Southeast Asia.

Even though there are a number of challenges that must be faced such as weakening people's purchasing power, inflation, and interest rate trends, the prospects for digital banks in 2023 are still promising.

Prospek Bisnis

Selama beberapa tahun terakhir, aktivitas belanja *online* melalui *platform e-commerce* mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia, terutama saat adanya pembatasan mobilitas akibat dampak pandemi Covid-19. Berdasarkan laporan dari firma riset data.ai, Indonesia menjadi salah satu negara dengan pasar belanja *online* terbesar sepanjang 2022. Selama tahun terakhir, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu sekitar 6,6 miliar jam untuk belanja *online*. Sementara itu, IMF mencatat Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki pertumbuhan *e-commerce* tertinggi di dunia selama pandemi.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi perdagangan elektronik atau *e-commerce* di Indonesia sebesar Rp476,3 triliun dengan volume transaksi sebanyak 3,49 miliar kali pada 2022, meningkat 18,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp401 triliun. Walaupun capaian tersebut masih di bawah target bank sentral sebesar Rp489 triliun, ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai transaksi *e-commerce* pada tahun lalu tidak mencapai target. Salah satunya karena berakhirnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat transaksi *offline* kembali normal. Selain itu, masyarakat mulai berpindah ke *social commerce*, seperti TikTok dan Instagram yang memiliki fitur belanja daring. Namun demikian, BI menargetkan transaksi *e-commerce* tetap bertumbuh 12% pada 2023 dengan volume transaksi *e-commerce* meningkat 17%.

Platform *all-commerce* memiliki prospek pertumbuhan yang signifikan karena faktor kenyamanannya, diversifikasi aliran pendapatan, peluang *cross-selling* dan *upselling*, jaringan global, dan platform untuk inovasi. Dengan semakin banyak bisnis yang mengenali nilai dari platform *all-commerce*, Perseroan berharap Bukalapak dapat meraih pertumbuhan dan melakukan inovasi yang berkelanjutan di bidang ini.

Di Asia Tenggara, Indonesia dan Filipina merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi layanan keuangan digital karena masih banyak masyarakat di kedua negara tersebut yang belum terjangkau oleh layanan finansial konvensional. Berdasarkan riset Google, Temasek, Bain & Company, terdapat 81% penduduk Indonesia yang belum terlayani jasa keuangan (*unbanked*). Dengan demikian, pasar layanan keuangan bank digital masih sangat terbuka di Indonesia. Adapun konsumen Indonesia dan Vietnam adalah yang paling atraktif terhadap bank digital dibandingkan dengan negara-negara lainnya di Asia Tenggara.

Walaupun ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi seperti pelemahan daya beli masyarakat, inflasi, dan tren suku bunga, namun prospek bank digital pada tahun 2023 masih menjanjikan.

Along with the increasing efficiency of the digital payment system, Bank Indonesia (BI) projects that digital banking transactions for national banking will continue to grow throughout 2023 to reach 22.13% on an annual basis (year-on-year/yoy) with a total transaction value of Rp64,175.1 trillion. The massive digital payment system and fast digital banking services are also considered to be one of the factors that underpin the emergence of accelerated payments in society to maintain the momentum of national economic recovery.

Entering the digital banking business in developing countries with large unbanked populations presents significant growth and expansion prospects. By leveraging technological innovation, low overhead costs and a large untapped market, Bank Fama is able to establish itself as a key player in the financial services sector and generate significant revenue.

Furthermore, Bank Fama is part of the robust and broad ecosystem of EMTEK, Grab and Singtel. By leveraging various data assets, technology and the strong network of the ecosystem, Bank Fama has a solid foundation to offer something different in the market.

Seiring dengan meningkatnya efisiensi sistem pembayaran digital, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan transaksi digital banking perbankan nasional akan tetap tumbuh sepanjang 2023 hingga mencapai 22,13% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dengan total nilai transaksi sebesar Rp64.175,1 triliun. Masifnya sistem pembayaran digital serta cepatnya pelayanan jasa perbankan secara digital juga dinilai menjadi salah satu faktor yang menopang munculnya akselerasi pembayaran di tengah masyarakat dalam upaya menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional.

Memasuki bisnis perbankan digital di negara berkembang dengan populasi *unbanked* yang besar menghadirkan prospek pertumbuhan dan ekspansi yang signifikan. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, biaya *overhead* rendah, dan pasar besar yang belum digarap, Bank Fama dapat memantapkan dirinya sebagai pemain kunci di sektor jasa keuangan dan menghasilkan pendapatan yang signifikan.

Terlebih lagi, Bank Fama merupakan bagian dari ekosistem EMTEK, Grab, dan Singtel yang tangguh dan luas. Dengan memanfaatkan berbagai aset data, teknologi, dan jaringan yang kuat dari ekosistem itu, Bank Fama memiliki landasan yang kokoh untuk menawarkan sesuatu yang berbeda di pasar.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles contained in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2022 and 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) in the opinion signed by Mr. Said Amru dated 31 March 2023 with an unqualified opinion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal-tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young Global Limited*) dalam opininya yang telah ditandatangani oleh Bapak Said Amru tertanggal 31 Maret 2023 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Consolidated Statement of Financial Position Analysis Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Description Keterangan	2022	2021	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Amount Jumlah	%
Current Assets/Aset Lancar	16,504	12,961	3,543	27%
Non-current Assets/Aset Tidak Lancar	27,965	25,207	2,758	11%
Total Assets/Total Aset	44,469	38,168	6,301	17%
Current Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	3,129	3,214	(85)	(3%)
Non-current Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1,443	1,286	157	12%
Total Liabilities/Total Liabilitas	4,572	4,500	72	2%
Total Equity/Total Ekuitas	39,897	33,668	6,229	19%

Asset

As of 31 December 2022, the Company’s total assets stood at Rp44,469 billion, rose 17% compared to Rp38,168 billion in the previous year. The increase in assets was contributed by both current assets and non-current assets which will be described further below.

Current assets

As of 31 December 2022, total current assets were Rp16,504 billion, grew by 27% compared to Rp12,961 billion in the previous year. Cash and cash equivalents showed a significant increase due to the divestment of shares in PT Elang Andalan Nusantara through PT Kreatif Media Karya (KMK) and an increase in short-term investments in various stocks.

Non-current Assets

The Company recorded Rp27,965 billion total non-current assets, increased by 11% compared to Rp25,207 billion in the previous year. This was mainly driven by additional share capital of PT Bank Fama International (Bank Fama) by a third party, allowing the Company’s ownership to be diluted to 39.20%. This resulted in the Company recording investment in Bank Fama as an investment in associated entity, while in the previous year Bank Fama was a consolidated subsidiary. Another reason that caused an upsurge in non-current assets was an increase in investments in associated entities due to the share of profit from investment in Bukalapak.

Liabilities

As of 31 December 2022, the Company’s total stood at Rp4,572 billion, rose 2% compared to Rp4,500 billion in 2021. The increase in liabilities was derived from both current and non-current liabilities which will be explained further below.

Current Liabilities

As of 31 December 2022, the Company’s current liabilities were Rp3,129 billion, dropped by 3% compared to Rp3,214 billion in 2021. This was because the current liabilities as of 31 December 2022 did not include Rp742 billion deposits from customers, but there was an increase of Rp375 billion in current position of long-term bank loans, Rp275 billion in taxes payable, and Rp183 billion in accrued expenses.

Non-current Liabilities

The Company posted non-current liabilities of Rp1,443 billion as of 31 December 2022, increased by 12% compared to Rp1,286 billion in 2021. This increase was driven by a credit facility from PT Bank HSBC Indonesia which was withdrawn by PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME).

Equity

As of 31 December 2022, total equity stood at Rp39,897 billion, up 19% from Rp33,668 billion in 2021. This increase was mainly contributed by profit for the year, sale of treasury stocks, and other comprehensive income from changes in fair value of financial assets.

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp44.469 miliar, meningkat 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp38.168 miliar. Peningkatan aset tersebut dikontribusikan baik oleh aset lancar maupun aset tidak lancar yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset lancar tercatat sebesar Rp16.504 miliar, meningkat 27% dibandingkan Rp12.961 miliar pada tahun sebelumnya. Pos kas dan setara kas menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan akibat divestasi saham PT Elang Andalan Nusantara melalui PT Kreatif Media Karya (KMK) serta adanya kenaikan investasi jangka pendek ke berbagai saham.

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan total aset tidak lancar sebesar Rp27.965 miliar, meningkat 11% dibandingkan Rp25.207 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan modal saham PT Bank Fama Internasional (Bank Fama) oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan Perseroan terdilusi menjadi 39,20%. Hal ini mengakibatkan Perseroan mencatat investasi di Bank Fama sebagai investasi pada entitas asosiasi, dimana pada tahun sebelumnya Bank Fama merupakan entitas anak yang terkonsolidasi. Hal lain yang mengakibatkan peningkatan aset tidak lancar adalah kenaikan nilai investasi pada entitas asosiasi yang disebabkan oleh pencatatan bagian laba dari investasi di Bukalapak.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4.572 miliar, meningkat 2% dibandingkan Rp4.500 miliar di tahun 2021. Peningkatan liabilitas tersebut dikontribusikan baik oleh liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang yang akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp3.129 miliar, menurun 3% dibandingkan Rp3.214 miliar di tahun 2021. Hal ini dikarenakan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022 sudah tidak termasuk simpanan nasabah sebesar Rp742 miliar, namun terjadi kenaikan bagian lancar pinjaman bank jangka panjang Rp375 miliar, utang pajak Rp275 miliar, dan beban akrual Rp183 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.443 miliar per 31 Desember 2022, meningkat 12% dibandingkan Rp1.286 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena adanya fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia yang ditarik oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME).

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp39.897 miliar, meningkat 19% dari Rp33.668 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh laba tahun berjalan, penjualan saham treasury, dan penghasilan komprehensif lainnya dari perubahan atas nilai wajar aset keuangan.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Analysis

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Description Keterangan	2022	2021	Increase (Decrease) Peningkatan (Penurunan)	
			Amount Jumlah	%
Revenues – Net/Pendapatan - Neto	15,525	12,841	2,684	21%
Cost of Revenues/Beban Pokok Pendapatan	(12,132)	(9,132)	(3,000)	33%
Gross Profit/Laba Kotor	3,393	3,709	(316)	(9%)
Operating Profit/Laba Usaha	717	1,356	(639)	(47%)
Profit for the Year/Laba Tahun Berjalan	5,462	6,020	(558)	(9%)
Total Other Comprehensive Income Total Penghasilan Komprehensif Lain	760	251	509	202%
Total Comprehensive Income for the Year Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6,222	6,271	(49)	(1%)

In 2022, the Company posted net revenues of Rp15,525 billion, rose 21% compared to Rp12,841 billion in the previous year. This increase was mostly contributed by sales of goods amounting to Rp1,133 billion, advertising of Rp690 billion and health and hospital services of Rp367 billion.

In line with the increase in net revenues, cost of revenues also increased to Rp12,132 billion in 2022 compared to Rp9,132 billion in the previous year, which was mainly contributed by Rp1,078 billion increase in sale of goods and Rp1,453 billion increase in cost of program and amortization.

The Company’s operating expenses also showed an increase, mainly contributed by an increase of Rp351 billion in general and administrative expenses. With an increase in cost of revenue and operating expenses, the Company recorded an operating profit of Rp717 billion for the year.

The Company managed to book a net profit of Rp5,462 billion in 2022, compared to Rp6,020 billion in the previous year. This achievement was mainly due to the gain on investments - net of Rp5,008 billion and share of profit from associated entities-net of Rp414 billion.

Meanwhile, the Company’s other comprehensive income stood at Rp760 billion in 2022 compared to the Rp251 billion in the previous year. This was mainly due to other comprehensive income for changes in fair value of financial assets amounting to Rp858 billion. With this increase in comprehensive income, the Company posted a comprehensive income for the year of Rp6,222 billion.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp15.525 miliar, meningkat 21% dibandingkan Rp12.841 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dikontribusikan dari penjualan barang sebesar Rp1.133 miliar, iklan sebesar Rp690 miliar dan jasa kesehatan dan rumah sakit sebesar Rp367 miliar.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan neto, beban pokok pendapatan juga turut meningkat menjadi Rp12.132 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan Rp9.132 miliar di tahun sebelumnya yang terutama dikontribusikan oleh kenaikan penjualan barang dagangan sebesar Rp1.078 miliar dan kenaikan biaya program dan amortisasi konten program dan sebesar Rp1.453 miliar.

Beban usaha Perseroan juga menunjukkan peningkatan yang terutama dikontribusikan oleh kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp351 miliar. Dengan adanya peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp717 miliar pada tahun berjalan.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp5.462 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp6.020 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh adanya laba atas investasi neto sebesar Rp5.008 miliar dan bagian laba dari entitas asosiasi neto sebesar Rp414 miliar.

Sementara itu, penghasilan komprehensif lain Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp760 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp251 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif lain atas perubahan atas nilai wajar aset keuangan sebesar Rp858 miliar. Dengan adanya peningkatan penghasilan komprehensif tersebut, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6.222 miliar.

Consolidated Statement of Cash Flow Analysis Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian		
in billion Rupiah, unless otherwise stated dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021
Description Keterangan		
Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(811)	1,607
Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) untuk Aktivitas Investasi	1,497	(10,785)
Net Cash Provided by Financing Activities Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,942	12,673
Net Increase in Cash and Cash Equivalents Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2,628	3,495
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7,383	2,695
Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8,713	7,383

In 2022, the Company posted net cash used in operating activities amounted to Rp811 billion, meanwhile in the previous year, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp1,607 billion. This was mainly due to an increase in payments to suppliers in 2022.

Meanwhile, the net cash provided by investing activities amounted to Rp1,497 billion in 2022, which was mainly contributed by the proceeds from sale of investments. In the previous year, there was a use of net cash of Rp10,785 billion which was mainly used in placement in long-term investments.

From financing activities, the Company generated net cash of Rp1,942 billion, which was derived from the sale of treasury stocks and proceeds from bank loans. In the previous year, the Company obtained cash flows from financing of Rp12,673 billion.

The increase in net cash and cash equivalents of Rp2,628 billion in 2022 resulted in a 18% increase in the cash and cash equivalents of the EMTEK Group to Rp8,713 billion as of 31 December 2022 compared to Rp7,383 billion balance in 2021.

Di tahun 2022, penggunaan kas neto untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp811 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya, Perseroan mencatat perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp1.607 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok di tahun 2022.

Sementara itu, perolehan kas neto dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.497 miliar pada tahun 2022 yang terutama dikontribusikan oleh hasil penjualan investasi. Pada tahun sebelumnya terjadi penggunaan kas neto sebesar Rp10.785 miliar yang terutama digunakan untuk penempatan investasi jangka panjang.

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan memperoleh kas neto sebesar Rp1.942 miliar yang berasal dari penjualan saham treasury dan penerimaan pinjaman bank. Pada tahun sebelumnya, Perseroan memperoleh arus kas pendanaan sebesar Rp12.673 miliar.

Kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp2.628 miliar sepanjang tahun 2022 menghasilkan peningkatan 18% pada saldo kas dan setara kas Grup EMTEK menjadi Rp8.713 miliar per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan saldo tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp7.383 miliar.

DEBT PAYING ABILITY KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

The Company's debt paying ability, both short term and long term is greatly influenced by the Company's liquidity sources.

The Company's ability to meet its current liabilities can be seen through the ratios in the following table:

Remarks Keterangan	2022	2021
Current Ratio/Rasio Lancar	5.27	4.03
Cash Ratio/Rasio Kas	2.78	2.30

Meanwhile, the Company's ability to meet long-term debt can be seen through the ratios in the following table:

Remarks Keterangan	2022	2021
Debt to Equity Ratio/Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.11	0.13
Debt to Assets Ratio/Rasio Utang terhadap Aset	0.10	0.12

The ratios above demonstrate that the Company's financial condition is classified as healthy and capable of meeting its current and non-current liabilities.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utangnya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan.

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Sementara itu, kemampuan Perseroan untuk memenuhi utang jangka panjang dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel berikut:

Rasio-rasio di atas menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang tergolong sehat dan mampu memenuhi kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability Kolektibilitas Piutang		
Remarks Keterangan	2022	2021
Average Collection Period/Rata-Rata Periode Penagihan	63	65
Receivables Turnover/Perputaran Piutang	5.84	5.62

The average collection ratio was 63 days in 2022, lower than 65 days recorded in the previous year, while the accounts receivables turnover ratio was 5.84 times in 2022, higher than 5.62 times in the previous year.

Rasio rata-rata periode penagihan adalah 63 hari di tahun 2022, lebih rendah daripada yang tercatat pada tahun sebelumnya sebesar 65 hari, sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2022 adalah 5,84 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,62 kali.

The Company has established an allowance for impairment losses on receivables as of 31 December 2022 amounted to Rp49 billion in accordance with PSAK 71 and is convinced that this provision is sufficient to cover losses that may occur due to uncollectible trade receivables. The Company implements a capital allocation policy by considering every risk of working capital requirements, analysis of the future returns, as well as investment policies that take into account the interests of all of the Company's stakeholders.

Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp49 miliar sesuai ketentuan PSAK 71 dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Perseroan menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

The Company carries out capital management in order to ensure a good capital ratio to support the business and maximize returns for the Shareholders.

Perseroan melakukan pengelolaan modal dalam rangka memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

In addition, the Company is required by the Limited Liability Company law effective 16 August 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid up capital into a reserve fund which may not be distributed. The capital requirements are considered by the Company at the General Meeting of Shareholders.

Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Adjustments to the capital structure will be made by the Company's Management if necessary, based on changes in economic conditions. In order to maintain and tailor the capital structure, the Company's Management may adjust dividend payments to Shareholders, issue new shares or seek funding from loans.

Penyesuaian terhadap struktur permodalan akan dilakukan Manajemen Perseroan jika diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Manajemen Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure (debt and equity) to secure access to funding at a reasonable cost.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In 2022, the composition of the Company's capital structure consisted of 10.28% Liabilities and 89.72% Equity. Meanwhile, the capital structure in 2021 consisted of 11.79% Liabilities and 88.21% Equity. The liabilities component in the capital structure decreased 1.51%, while equity posted an increase of 1.51%.

Pada tahun 2022, komposisi struktur modal Perseroan adalah 10,28% berasal dari Liabilitas dan 89,72% berupa Ekuitas. Sementara itu, struktur modal di tahun 2021 adalah 11,79% berasal dari Liabilitas dan 88,21% berupa Ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan 1,51%, sementara ekuitas tercatat naik 1,51%.

Capital Structure Struktur Permodalan				
in billion Rupiah, unless otherwise stated dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	Contribution Kontribusi	2021	Contribution Kontribusi
Current Liabilities/Liabilitas Jangka Pendek	3,129	7.04%	3,214	8.42%
Non-current Liabilities/Liabilitas Jangka Panjang	1,443	3.24%	1,286	3.37%
Total Equity/Total Ekuitas	39,897	89.72%	33,668	88.21%
Total Liabilities and Equity/Total Liabilitas dan Ekuitas	44,469	100.00%	38,168	100.00%

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Until the end of 2022, there were no material commitments for capital goods investment.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat komitmen yang bersifat material untuk investasi barang modal.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Throughout 2022, the Company invested in capital goods amounted to Rp647 billion. The largest share of capital goods investment is made by the Media and Healthcare Divisions.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mendanai investasi barang modal sebesar Rp647 miliar. Bagian terbesar dari investasi barang modal dilakukan oleh Divisi Media dan Kesehatan.

MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER REPORTING DATE

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

There was no material fact and information after reporting date which significantly affected the Company.

Setelah tanggal pelaporan tidak terdapat informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

2022 TARGETS AND ACHIEVEMENTS AND 2023 PROJECTIONS

TARGET DAN PENCAPAIAN 2022 DAN PROYEKSI 2023

Revenues and Profit for the Year

Throughout 2022 the Company managed to achieve revenue growth of 21% compared to previous year to Rp15,525 billion. In 2022, profit of the year stood at Rp5,462 billion with a profit margin for the year recored at 35.2%.

In relation to the predetermined target for 2022, the Company has estimated that there would be growth in revenue due to the 2022 World Cup, whose broadcasting rights were held by the EMTEK group coupled with Analog Switch Off (ASO) which has contributed to improve the overall performance of digital TV. The sloping factor of the Covid-19 cases throughout 2022 has been included in the Company's estimated revenue in 2022. Profit for the year was higher than the target due to the return on investment in 2022.

Taking into account the potential challenges and opportunities in 2023, EMTEK Group is targeting revenue growth. Based on the business prospects as previously described, EMTEK Group still sees potential opportunities to continue growing and developing in accordance with the designated performance targets.

Capital Structure

The Company's capital structure is classified as sound since it was dominated by Equity of more than 80%. For 2023, the Company's Management continues to maintain and evaluate healthy capital ratio and capital structure and make alteration, based on changes in economic condition.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp15.525 miliar. Laba tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp5.462 miliar dengan margin laba tahun berjalan tercatat di 35,2%.

Sehubungan dengan target yang ditetapkan di tahun 2022, Perseroan sudah mengestimasi adanya pertumbuhan dari sisi pendapatan dikarenakan World Cup 2022 yang hak siarnya dipegang oleh grup EMTEK serta adanya *Analog Switch Off* (ASO) yang turut meningkatkan kinerja digital TV secara keseluruhan. Faktor melandainya kasus Covid-19 sepanjang tahun 2022 sudah termasuk dalam estimasi pendapatan Perseroan di tahun 2022. Laba tahun berjalan tercatat lebih tinggi dari target karena adanya laba atas investasi di tahun 2022.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang potensial di 2023, Grup EMTEK menargetkan pertumbuhan pendapatan. Sesuai dengan prospek bisnis yang telah dipaparkan sebelumnya, Grup EMTEK tetap melihat adanya peluang yang potensial untuk terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan tergolong sangat sehat karena didominasi oleh Ekuitas sebesar lebih dari 80%. Untuk tahun 2023, Manajemen Perseroan tetap berupaya menjaga dan mengevaluasi struktur permodalan rasio modal yang sehat dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Dividend Policy

Declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plans, new investment funding, sufficient reserves and working capital requirements. Further description of dividend policy and dividend distribution for the last 2 years can be found in the Dividend Policy section. For 2023, the Company will continue to maintain the dividend policy in accordance with what was previously described.

Kebijakan Dividen

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perseroan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja. Uraian lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dan pembagian dividen selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada bagian Kebijakan Dividen. Untuk tahun 2023, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah diuraikan sebelumnya.

MARKETING ASPECT

ASPEK PEMASARAN

The Company is a holding company with various subsidiaries and associated entities engaged in services (media, solutions, technology, connectivity, healthcare, financial services, professional activities) and trading. This breadth of coverage allows the Company to carry out marketing strategies by optimizing opportunities for cross-promotion and cross-bundling of products and services to maximize the usage of overlapping base of all business platforms within the group.

With the large scope of business, the Company is able to carry out more optimal synergy with other businesses within the group such as hospitals, technology, media, and others. Thus, the Company can leverage this strategic advantage in order to maintain its position as a market leader in a wide-range of industries it is engaged in.

Perseroan merupakan perusahaan *holding* dengan berbagai anak usaha dan entitas asosiasi yang bergerak di bidang jasa (media, solusi, teknologi, konektivitas, layanan kesehatan, jasa keuangan, aktivitas profesional) dan perdagangan. Luasnya cakupan tersebut membuat Perseroan dapat melakukan strategi pemasaran dengan mengoptimalkan peluang *cross-promotion* dan *cross-bundling* produk dan jasa yang dimungkinkan untuk memaksimalkan penggunaan *overlap usage base* dari semua usaha platform-platform yang ada di dalam grup.

Dengan besarnya cakupan usaha yang dimiliki Perseroan, maka dapat dilakukan sinergi yang lebih optimal dengan bisnis usaha lainnya yang ada di dalam grup seperti rumah sakit, teknologi, media, dan lainnya. Sehingga Perseroan dapat memanfaatkan keunggulan strategis ini demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di berbagai industri yang digelutinya.

DIVIDEND POLICY
KEBIJAKAN DIVIDEN

The Company establishes and implements its dividend policy by always adhering to the applicable laws and regulations. Payment of final dividends is carried out upon approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors, while payment of interim dividends is carried out upon approval of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In practice, the Company will pay attention to and consider net income, business development plans and capital expenditures, financial conditions, including cash flow conditions and working capital needs, as well as the Company's capital structure policy.

Pursuant to the Resolution of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on 5 September 2022, the Company announced the distribution of an interim cash dividend of Rp5 (full amount) per share or a total of Rp304.99 billion by taking into account the net profit generated in the 6 (six) month period which ended on 30 June 2022. This interim dividend was distributed on 27 September 2022.

Meanwhile, based on the Annual GMS Resolutions on 3 June 2021 and 29 June 2022, the shareholders agreed not to distribute dividends for the book year ending on 31 December 2020 and 31 December 2021.

Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan dividennya dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan akan memperhatikan dan mempertimbangkan laba bersih, rencana pengembangan usaha dan belanja modal, kondisi keuangan, termasuk kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta kebijakan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 September 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen kas interim sebesar Rp5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp304,99 miliar dengan memperhatikan dan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh dalam periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Pembagian dividen interim ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022.

Sementara itu, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2021 dan 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Company had no obligation to submit a report on the use of proceeds from the public offering in 2022 since all proceeds had been fully used and allocated. The Company reported the use of IPO proceeds to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010 through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2022 karena seluruh dana telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2022, the Company sold and transferred shares through its subsidiaries with the following details:

Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2022, Perseroan juga melakukan penjualan dan pengalihan saham melalui anak usahanya dengan rincian sebagai berikut:

Transaction Date Tanggal Transaksi	Parties Involved in Transaction Pihak yang Melakukan Transaksi	Transaction Object Objek Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Impact Dampak Kejadian
10 August 2022 10 Agustus 2022	PT Kreatif Media Karya (KMK), the Company's subsidiary with 99.99% shareholding as a seller and Lazadapay Holdings Pte Ltd as a buyer PT Kreatif Media Karya (KMK), anak perusahaan yang dimiliki 99,99% oleh Perseroan sebagai penjual dan Lazadapay Holdings Pte Ltd sebagai pembeli	202 Class A and 4.792.986 Class B shares ownership in PT Elang Andalan Nusantara (EAN) 202 saham seri A dan 4.792.986 saham seri B PT Elang Andalan Nusantara (EAN)	US\$304.5 billion/juta	KMK's shareholding in EAN will decrease. On the other hand, KMK will obtain proceeds from the sale of shares which will have a positive effect on KMK and the Company's financial cash condition. Kepemilikan saham KMK pada EAN akan mengalami penurunan. Di lain pihak, KMK akan memperoleh hasil penjualan saham yang akan berpengaruh positif kepada kondisi kas keuangan KMK dan Perseroan.

Information on Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest

In accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK No. 42/2020”), the Company discloses that transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as transactions with third parties. Details of all transactions with related parties that are not eliminated within the group are available under Note 39 to the Consolidated Financial Statements.

No	Date Tanggal	Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
1	25 February 2022 25 Februari 2022	PT Kreatif Media Karya (“KMK”) & PT Vidio Dot Com (“Vidio”)	Addendum of Agreement on Content Provision Service Adendum Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Penyediaan Konten	The Transaction Value is set later separately from this Agreement Nilai Transaksi diatur kemudian secara terpisah dari perjanjian ini	1 March 2022-28 February 2023 1 Maret 2022-28 Februari 2023	Transactions between EMTEK’s Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
2	29 March 2022 29 Maret 2022	PT Global Kencana Propertindo (“GKCP”) & PT Liputan Enam Dot Com (“Liputan6”)	Addendum II of Lease Agreement for Building Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Gedung	Rp2,425,000,000 (two billion four hundred twenty five million Rupiah) per year (dua miliar empat ratus dua puluh lima juta Rupiah) per tahun	31 March 2022-30 March 2023* 31 Maret 2022-30 Maret 2023*	Transactions between EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
3	1 April 2022	PT Global Kencana Propertindo (“GKCP”) & PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)	Addendum III of Lease Agreement for Building Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Gedung	Rp75,000,000 (seventy five million Rupiah) per year (tujuh puluh lima juta Rupiah) per tahun	3 April 2022-2 April 2023*	Transactions between EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
4	31 May 2022 31 Mei 2022	EMTEK & PT Mediatama Televisi (“MTV”)	Addendum III of Management Service Agreement Adendum III Perjanjian Jasa Manajemen	Rp1,140,000,000 (one billion one hundred forty million Rupiah) per year (satu miliar seratus empat puluh juta Rupiah) per tahun	1 June 2022-31 May 2023* 1 Juni 2022-31 Mei 2023*	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
5	31 May 2022 31 Mei 2022	EMTEK & PT Tangara Mitrakom (“TM”)	Addendum III of Management Service Agreement Adendum III Perjanjian Jasa Manajemen	Rp950,400,000 (nine hundred fifty million four hundred thousand Rupiah) per year (sembilan ratus lima puluh juta empat ratus ribu Rupiah) per tahun	1 June 2022-31 May 2023* 1 Juni 2022-31 Mei 2023*	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
6	29 June 2022 29 Juni 2022	EMTEK & PT Tangara Mitrakom (“TM”)	Addendum of Cooperation Agreement on Facilities Adendum Perjanjian Kerja Sama Fasilitas	Rp4,020,000,000 (four billion twenty million Rupiah) per year (empat miliar dua puluh juta Rupiah) per tahun	1 July 2022-30 June 2023* 1 Juli 2022-30 Juni 2023*	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
7	1 August 2022 1 Agustus 2022	EMTEK & PT Kedoya Adyaraya Tbk (“RSGK”)	Healthcare Services Cooperation Agreement Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan	Fare for health services according to the applicable fares Tarif pelayanan kesehatan sesuai dengan tarif yang berlaku	1 August 2022-31 July 2024 1 Agustus 2022-31 Juli 2024	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK

Informasi Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“POJK No. 42/2020”), Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Rincian dari seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang tidak dieliminasi di dalam grup dapat dilihat pada Catatan 39 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

No	Date Tanggal	Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
8	1 August 2022 1 Agustus 2022	EMTEK & PT Sinar Medika Sejahtera (“SMS”)	Healthcare Services Cooperation Agreement Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan	Fare for health services according to the applicable fares Tarif pelayanan kesehatan sesuai dengan tarif yang berlaku	1 August 2022-31 July 2024 1 Agustus 2022-31 Juli 2024	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
9	26 August 2022 26 Agustus 2022	EMTEK & PT Mediatama Televisi (“MTV”)	Addendum IV of Management Service Agreement Adendum IV Perjanjian Jasa Manajemen	Rp1,224,999,996 (one billion two hundred twenty four million nine hundred ninety nine thousand nine hundred ninety six Rupiah) (satu miliar dua ratus dua puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh enam Rupiah)	1 May 2022-30 April 2023* 1 Mei 2022-30 April 2023*	Transactions between EMTEK & EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
10	18 October 2022 18 Oktober 2022	PT Surya Citra Televisi (“SCTV”) & PT Omni Intivision (“MOJI”)	License Program Master Agreement Perjanjian Induk Lisensi Program	Rp4,963,494,152 (four billion nine hundred sixty three million four hundred ninety four thousand one hundred fifty two Rupiah) (empat miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh empat ribu seratus lima puluh dua Rupiah)	18 October 2022-17 October 2027 18 Oktober 2022-17 Oktober 2027	Transactions between EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK
11	20 December 2022 20 Desember 2022	PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”) & PT Omni Intivision (“MOJI”)	Sale and Purchase Program Master Agreement Perjanjian Induk Jual Beli Program	Rp400,000,000 (four hundred million Rupiah) (empat ratus juta Rupiah)	-	Transactions between EMTEK’s Subsidiary Transaksi antara Anak Usaha EMTEK

* Automatically extended continuously every 1 (one) year unless otherwise agreed by the Parties in writing. Diperpanjang otomatis secara terus menerus setiap 1 (satu) tahun kecuali disepakati lain oleh Para Pihak secara tertulis.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby stated that all material information known to the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the Affiliated Transaction have been disclosed and such information is not misleading as well as conducted fairly.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, semua informasi material sehubungan dengan Transaksi Afiliasi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan serta dilaksanakan dengan wajar.

CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

On 1 January 2022, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior book years.

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

- In general, the amendments to PSAK 22:
1. Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
 2. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
 3. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract.
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

- Secara umum, amendemen PSAK 22:
1. Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
 2. Mengklarifikasi liabilitas kontingensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
 3. Menambahkan definisi aset kontingensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut.
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

All accounting principal changes as above are effective on 1 January 2022 and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

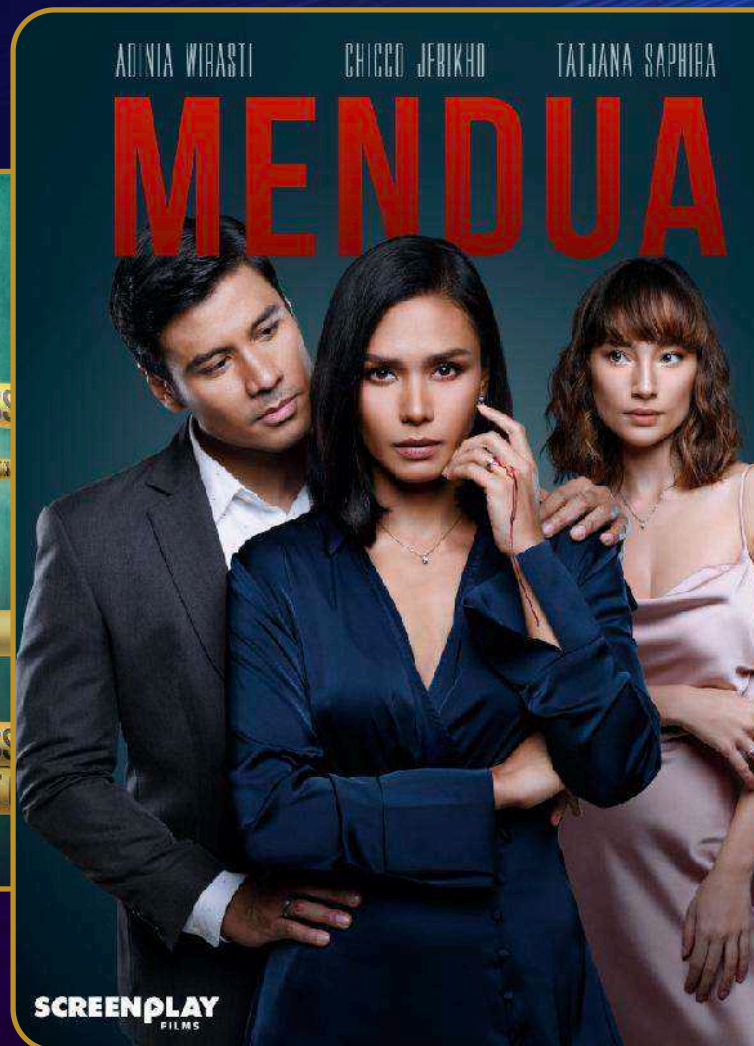
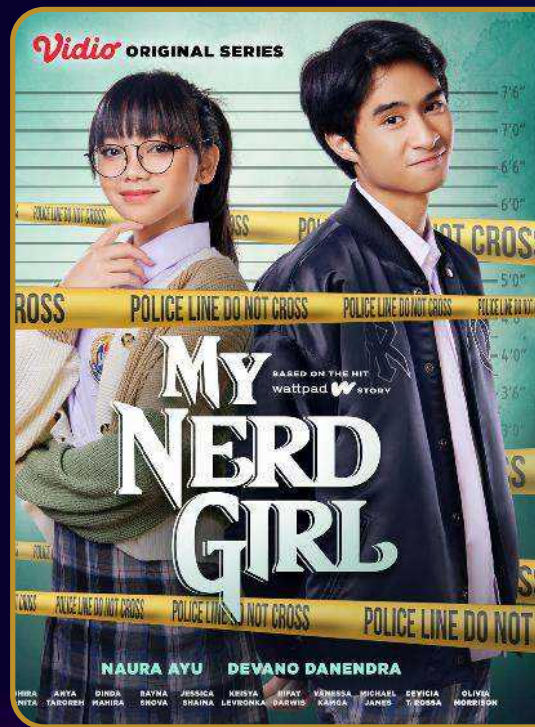
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Seluruh perubahan kebijakan akuntansi di atas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Company realizes the important role of Good Corporate Governance (GCG) to the Company's performance. Therefore, the Company is firmly committed to constantly uphold the implementation of GCG in every level of its organization and business activity.

The implementation of GCG aims to achieve maximum performance and growth of the Company in the long run, while prioritizing the protection of shareholders' and stakeholders' rights and interests.

Regularly, the Company also reviews and updates its GCG practices based on the best practices, conditions and development of the business environment of the Company as well as changes to the prevailing laws and regulations.

Corporate Governance Principles

The Company ensures that all of the Company's Personnels in all levels of the organization are highly committed to implement 5 (five) Good Corporate Governance principles, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, as well as Fairness and Equality, as follows:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Transparency Transparansi	1. The Company implements Transparency principle by disclosing relevant and accurate information in a timely manner to stakeholders. The Company initiates not only to disclose the matters required by the laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders. Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and also provides means for investors to easily access the Company's important information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange' website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press gatherings as well as encourages its shareholders, both institutional shareholders and retail shareholders to attend the Company's annual general meeting of shareholders routinely. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan, serta informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak dan <i>press release</i>, pertemuan investor, paparan publik, dan jumpa pers serta mendorong para pemegang sahamnya, baik pemegang saham institusi ataupun ritel untuk menghadiri rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan secara rutin oleh Perseroan.

Perseroan menyadari pentingnya peran Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menjunjung tinggi penerapan GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan usahanya.

Penerapan GCG bertujuan untuk mencapai kinerja dan pertumbuhan Perseroan yang maksimal dalam jangka panjang, dengan tetap mengutamakan perlindungan terhadap hak dan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan kajian dan pengkinian praktik GCG sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan di seluruh tingkatan organisasi berkomitmen kuat untuk menerapkan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Accountability Akuntabilitas	1. The Company implements Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance. Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. 2. The Company consistently implements the directives, policies, guidelines, and technical instructions of a consistent supervision system by taking into account the shareholders' and stakeholders' interests. The aforementioned implementation comprises managerial supervision, evaluation, and control to ensure that the management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Responsibility Tanggung Jawab	The Company implements Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations. Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Independency Kemandirian	1. The Company implements Independency principle by explicitly including the provisions on corporate decision-making authority in Board Charters and the Article of Association. The Company also implements various additional policies in the Guidelines on Good Corporate Governance, such as Policy on Transactions With Conflict of Interest, Prohibition of Donations to Political Parties, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, as well as several other similar policies. Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, serta kebijakan sejenis lainnya. 2. The Company ensures that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units. Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	1. The Company implements Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard. Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang <i>insider trading</i>, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan <i>balanced scorecard</i>. 2. The Company implements Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the rights to obtain the same information about the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, sexual orientation, and physical condition. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, orientasi seksual, dan kondisi fisik.

Other than the Company's Articles of Association, Governance Guidelines, Code of Conduct, Charters and other internal policies, the Company refers to a number of regulations as well as the best international guidelines and practices in GCG implementation, including:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company (UUPT);
2. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies; and
5. Relevant regulations of the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

GCG Assessment

As a form of commitment in carrying out ethical and responsible business activities and as an effort to improve GCG quality, the Company has received assessment of GCG implementation that involves independent third parties, namely PT RSM Indonesia.

The assessment was conducted using the ASEAN CG Scorecard criteria which in general include: (A) rights of shareholders; (B) equitable treatment of shareholders; (C) roles of stakeholders; (D) disclosure and transparency; and (E) responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the aforementioned assessment of the 2021 report, the Company obtained a score of 83.05, the details are presented in the following table:

Scorecard Level 1	Total Item	Item(s) Not Applicable Tidak Dapat Diterapkan	Items Adopted Dipenuhi	Adoption Rate Tingkat Pemenuhan
Part A	21	1	17	85%
Part B	15	3	9	75%
Part C	13	0	12	92.31%
Part D	32	0	26	81.25%
Part E	65	0	41	63.08%
Total Score (Level 1 & 2)			83.05	

The assessment method will be used by the Company as evaluation materials for the implementation of GCG in the next period. Hasil penilaian tersebut nantinya akan digunakan Perseroan sebagai bahan evaluasi untuk penerapan GCG di periode selanjutnya.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selain Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kelola, Kebijakan Standar Perilaku, Piagam dan kebijakan internal lainnya, Perseroan berpedoman pada sejumlah regulasi serta pedoman internasional serta praktik-praktik terbaik dalam menerapkan GCG, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang relevan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penilaian GCG

Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan bertanggung jawab sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas GCG, Perseroan telah memperoleh penilaian penerapan GCG dengan melibatkan pihak ketiga yang independen, yaitu PT RSM Indonesia.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan kriteria ASEAN CG *Scorecard* yang secara garis besar meliputi: (A) hak-hak pemegang saham; (B) perlakuan setara terhadap pemegang saham; (C) peran pemangku kepentingan; (D) pengungkapan dan transparansi; dan (E) tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan atas laporan tahun 2021, Perseroan memperoleh skor 83,05 dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

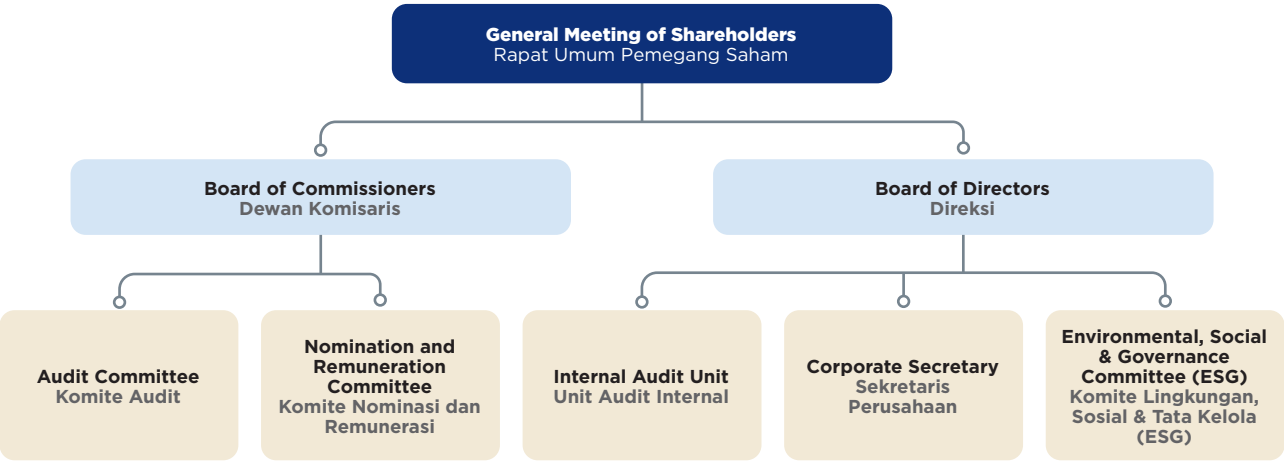
CORPORATE GOVERNANCE STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The corporate governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. All of the organs have important roles to implement GCG Guidelines effectively and therefore they have to carry out their functions according to the prevailing regulations based on the principle that each organ has independence in performing its tasks, functions, and responsibilities solely for the interest of the Company.

The three main organs are supported by supporting organs consisting of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee which are under the coordination of the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Environmental, Social & Governance (ESG) Committee are structurally under the Board of Directors.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Pedoman GCG secara efektif dan karenanya mereka harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Ketiga organ utama tersebut didukung oleh organ penunjang yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, sedangkan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (*Environmental, Social & Governance/ESG*) secara struktural berada di bawah Direksi.



GCG Structure Struktur GCG	
Main Body Organ Utama	Supporting Body Organ Pendukung
General Meeting of Shareholders Rapat umum pemegang saham	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	Audit Committee Komite Audit Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi
Board of Directors Direksi	Internal Audit Unit Unit Audit Internal Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan Environmental, Social & Governance Committee Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GMS is an organ of the Company with the highest authority including those that are not given to the Board of Commissioners or Board of Directors and is a media for the Shareholders to make important decisions in relation to the capital invested in the Company, by taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulation. Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), GMS shall be convened at least once in 1 (one) year in the form of Annual GMS, that shall be convened within not later than 6 (six) months after the expiry of book year and the Extraordinary GMS can be convened at any time if so required.

The GMS has the decision-making authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the following matters:

- Approval of the annual report and validation of the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report as well as the Company's financial statements.
- Approval of the use of the Company's net profit.
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Merger, consolidation, and spin-offs of the Company.
- Amendment to the Company's Articles of Association.
- The Company's plan to execute transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

The GMS authorities are regulated and limited by the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company and the Company's Articles of Association. In exercising its authority, the GMS shall pay close attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights. On the other hand, the decision making in the GMS shall consider the Company's long-term business interests.

Implementation of GMS in 2022

Throughout 2022, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2021 Annual GMS of Book Year 2021. The Annual GMS was held based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies jo. Financial Services Authority Regulation No. 16 POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies.

By considering the current situation relating to the Corona Virus (Covid-19) determined by the Government, based on the Article 28 paragraph (2) of POJK No. 15/2020, the Company urges Shareholders to give power of attorney or vote through the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) provided by KSEI, as an electronic mechanism to give power of attorney (e-Proxy) and electronic voting (e-voting) in the AGMS implementation process. The

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dalam bentuk RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan jika sewaktu-waktu diperlukan.

RUPS memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terkait hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
- Penggunaan laba bersih Perseroan.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Wewenang yang dimiliki oleh RUPS tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan. Sementara itu, dalam mengambil keputusan, RUPS memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2021. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Dengan mempertimbangkan situasi yang ada terkait Virus Corona (Covid-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Pasal 28 ayat (2) POJK No. 15/2020, Perseroan menghimbau kepada para pemegang saham untuk memberikan kuasa atau suara melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) dan pemberian suara secara

e-proxy facility is available for shareholders who are eligible to attend the AGMS since the date of AGMS Invitation until 1 (one) working day before the implementation of the AGMS which was held on Tuesday, 28 June 2022. This AGMS was held by obeying the applicable health protocol as part of the Company' compliance with the provision set by the Government.

In order to improve the participation of both individual and institutional shareholders in attending the GMS, the Company has carried out the following efforts:

1. The Company announced and delivered the GMS announcement and invitation on time, in Bahasa Indonesia and English, and published it in the Company's website and Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website, and website of the e-GMS Provider, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") including a power of attorney (proxies document) to attend the GMS on the Company's website to make it easier for shareholders to access;
2. As for the GMS Announcement and Invitation, the Company clearly explains that the shareholders who are eligible or can be represented to attend the GMS and vote in the GMS are the Company's Shareholders whose names are registered in the Shareholders Register at the one working day before the date of Invitation;
3. In the Company's website, the Company presented a contact for shareholders to communicate in relation with the implementation of GMS; and
4. The Company provides service to shareholders who require information and/or who would like to ask questions regarding the plan of the GMS and/or the agenda of the GMS both through direct meeting or correspondence via e-mail.

The following are the stages of the Company's Annual GMS implementation:



elektronik (*e-voting*) dalam proses penyelenggaraan RUPST. Fasilitas *e-Proxy* ini tersedia bagi pemegang saham yang berhak untuk hadir dalam RUPST sejak tanggal Pemanggilan RUPST sampai 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan RUPST yaitu Selasa, 28 Juni 2022. RUPST ini diselenggarakan dengan menaati protokol kesehatan yang berlaku sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang diterapkan oleh Pemerintah.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi pemegang saham baik individu maupun institusi untuk menghadiri RUPS, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Perseroan mengumumkan dan menyampaikan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta dipublikasikan di situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") termasuk dokumen surat kuasa menghadiri RUPS pada situs web Perseroan untuk mempermudah pemegang saham mengakses;
2. Untuk Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perseroan dengan jelas menjelaskan pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS dan mengeluarkan suara dalam RUPS adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada satu hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan;
3. Dalam situs web Perseroan, Perseroan menyediakan kontak bagi para pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS; dan
4. Perseroan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau yang akan mengajukan pertanyaan terkait rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui rapat langsung maupun korespondensi melalui *email*.

Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan:

Meeting Chairman Pimpinan Rapat	Mr. Stan Maringka (Independent Commissioner) based on the Board of Commissioners' Resolution dated 29 June 2022 Bapak Stan Maringka (Komisaris Independen) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2022
Attendance Quorum Kuorum Kehadiran	Number of shares with valid voting right presented in the AGMS was 55,333,446,693 shares or equal to 90.714% of the total number of 60,997,804,933 shares with valid voting rights after deducting the shares buyback by the Company at total of 243,946,550 shares (Treasury Stock) including 24,630,396,633 shares (83.135%) that represent 29,626,880,313 all shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPST adalah 55.333.446.693 saham atau setara dengan 90,714% dari jumlah hak suara yang sah yaitu sebesar 60.997.804.933 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 243.946.550 saham (Saham Treasury) termasuk 24.630.396.633 saham (83,135%) yang mewakili 29.626.880.313 dari seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali
Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Eddy K. Sariaatmadja* Commissioner : Susanto Suwarto Independent Commissioner : Stan Maringka BOARD OF DIRECTORS President Director : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wacher* Director : Titi Maria Rusli DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Eddy K. Sariaatmadja* Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris Independen : Stan Maringka DIREKSI Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wacher* Direktur : Titi Maria Rusli * Attended the meeting via teleconference media * Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi
Independent Parties in charge of vote counting process and its validation Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya	- PT Raya Saham Registra as Share Registrar; and - Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta. - PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek; dan - Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta.
Number of Shareholders raising questions and/or delivering opinions Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat	There were no questions and/or opinions regarding the Meeting's Agenda raised by the shareholders and/or their proxies, despite being given the opportunity to raise the questions and/or opinions in the Meeting of the Company. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat Perseroan.
Mechanism of Decision Making Mekanisme Pengambilan Keputusan	The resolutions of the Meeting are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands who attended physically and through eASY.KSEI who attended electronically, if they do not approve or declare abstain on the Meeting's Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan bagi yang hadir secara fisik dan melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara Rapat. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2022 Annual GMS Resolution

The Annual GMS Resolutions as stipulated in Deed No. 130 dated 29 June 2022 made by Notary Aulia Taufani, S.H., have been fully realized in 2022 with the following details:

First Agenda	Mata Acara Pertama
Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2021, and to grant release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2021.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.9981% - Against : 0.0017% - Abstain : 0.0002% - Total Approve Votes : 99.9983% of the total votes attending the Meeting	- Setuju : 99,9981% - Tidak Setuju : 0,0017% - Abstain : 0,0002% - Total Suara Setuju : 99,9983% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2021, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2021 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2021 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Approved to release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2021, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above; and 3. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the PMTHMETD in accordance with the provisions stated in the Resolution of the EGMS 18 February 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas; dan 3. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan PMTHMETD sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPSLB 18 Februari 2021.
Realization	Realisasi
Have been realized. EMTEK has submitted its Annual Report to OJK through Letter No. 042/EMT-CORSEC/TM/V/2022 dated 13 May 2022 and published the 2021 Annual Report on the Website of Indonesia Stock Exchange and in the Website of EMTEK, as well as informed the Shareholders related to financial performance of book year 2021.	Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 042/ EMT-CORSEC/TM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2021 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web EMTEK, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2021.

Second Agenda	Mata Acara Kedua
Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended on 31 December 2021.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.9573% - Against : 0.0425% - Abstain : 0.0002% - Total Approve Votes : 99.9575% of the total votes attending the Meeting	- Setuju : 99,9573% - Tidak Setuju : 0,0425% - Abstain : 0,0002% - Total Suara Setuju : 99,9575% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat

Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Approved the determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2021, as follows: 1. Allocation of Rp1,000,000,000 for general reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"); 2. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings; and 3. Shall not distribute dividend as stipulated in Article 70 and 71 of Company Law.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); 2. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; dan 3. Tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 UUPT.
Realization	Realisasi
Has been realized and does not require follow up.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Third Agenda	Mata Acara Ketiga
Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.9527% - Against : 0.0471% - Abstain : 0.0002% - Total Approve Votes : 99.9529% of the total votes attending the Meeting	- Setuju : 99,9527% - Tidak Setuju : 0,0471% - Abstain : 0,0002% - Total Suara Setuju : 99,9529% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2022 and matters related to its implementation.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.
Realization	Realisasi
Has been realized and does not require follow up.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Fourth Agenda	Mata Acara Keempat
Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended on 31 December 2022.	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 99.4993% - Against : 0.5065% - Abstain : 0.0002% - Total Approve Votes : 99.4935% of the total votes attending the Meeting	- Setuju : 99,4933% - Tidak Setuju : 0,5065% - Abstain : 0,0002% - Total Suara Setuju : 99,4935% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2022, by taking consideration from the Audit Committee; and 2. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
Realization	Realisasi
Has been realized. EMTEK appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Financial Statement for the book year 2022.	Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2022.

Fifth Agenda	Mata Acara Kelima
Approval of the change in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.	Persetujuan perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 89.1147% - Against : 2.8957% - Abstain : 7.9896% - Total Approve Votes : 97.1043% of the total votes attending the Meeting	- Setuju : 89,1147% - Tidak Setuju : 2,8957% - Abstain : 7,9896% - Total Suara Setuju : 97,1043% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Accepted the resignation of Mr. Fofa Sariaatmadja from his position as Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting, while granting release and discharge of his respective supervisory duties since 1 January 2022 until the closing of this Meeting will be granted on Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2023, to the extent it has been reflected in the Company' Annual Report and Financial Statement for the book year ended on 2022; 2. Approved the appointment of Mrs. Marianna Sutadi as Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024; and 3. With due regard to the abovementioned, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at the closing of this Meeting until the expiry of tenure of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in 2024, as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Rd. Eddy K. Sariaatmadja Commissioner : Susanto Suwarto Independent Commissioner : Stan Maringka Independent Commissioner : Pandu Patria Sjahrir Independent Commissioner : Marianna Sutadi Board of Directors President Director : Rd. Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wachter Director : Titi Maria Rusli	1. Menerima pengunduran diri Bapak Fofa Sariaatmadja dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2022 sampai penutupan Rapat ini, akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sepanjang telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022; 2. Menyetujui pengangkatan Ibu Marianna Sutadi sebagai Komisaris Independen terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024; dan 3. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Rd. Eddy K. Sariaatmadja Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris Independen : Stan Maringka Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir Komisaris Independen : Marianna Sutadi Direksi Direktur Utama : Rd. Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wachter Direktur : Titi Maria Rusli
4. Granted the rights and authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to draft or to request as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company thereof to the related government institutions deemed required by the prevailing laws and regulations.	4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Realization	Realisasi
Has been realized. EMTEK has reported the changes in the Board of Directors and Board of Commissioners composition to the Ministry of Law and Human Rights through the Receipt of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0028082 dated 30 June 2022.	Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0028082 tanggal 30 Juni 2022.

Performance Highlights	Ikhtisar Kinerja
Management Report	Laporan Manajemen
Company Profile	Profil Perusahaan
Management Discussion and Analysis	Analisis dan Pembahasan Manajemen
Corporate Governance	Tata Kelola Perusahaan
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development	Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan
Financial Statements	Laporan Keuangan

Sixth Agenda	Mata Acara Keenam
Approval of the establishment of the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”) for a maximum of 150,000,000 shares or representing 0.24% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.	Persetujuan pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) (“Program MESOP”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
Voting Result	Hasil Pemungutan Suara
- Approve : 78.2903% - Against : 4.8445% - Abstain : 0.0004% - Total Approve Votes : 78.2908% from the total votes of the Company’s Independent Shareholders	- Setuju : 78,2903% - Tidak Setuju : 4,8445% - Abstain : 0,0004% - Total Suara Setuju : 78,2908% dari jumlah suara Pemegang Saham Independen Perseroan
Meeting Resolutions	Keputusan Rapat
1. Approved the overall Company’s plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”) with a maximum of 150.000.000 shares or 0.24% of the issued and fully paid-up capital in the Company; 2. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall be issued in connection with the implementation of MESOP Program; and 3. Authorized the Board of Directors of the Company to take any necessary actions related to the abovementioned resolutions, including but not limited to state the resolution of AGMS in specific deed before the Notary.	1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) (“Program MESOP”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; dan 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.
Realization	Realisasi
Has been realized and does not require follow up.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Implementation of GMS in 2021

In 2021, the Company held an Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS where all the GMS resolutions have been fully realized in 2021. The following table shows the resolutions of the AGMS and EGMS in 2021.

2021 Annual and Extraordinary GMS Resolutions

Annual GMS on 3 June 2021	RUPS Tahunan 3 Juni 2021
Resolution of First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2020, Board of Commissioners’ Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2020 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2020 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Approved to release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2020, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above; and 3. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Capital Increase without Preemptive Rights (“PMTHMETD”) in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Extraordinary GMS 18 February 2021.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas; dan 3. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Luar Biasa 18 Februari 2021.

Annual GMS on 3 June 2021	RUPS Tahunan 3 Juni 2021
Resolution of Second Agenda	Keputusan Mata Acara Kedua
Approved the Company for not allocating general reserve and shall not distribute dividend as stipulated in Article 70 and 71 Law No. 40 Year 2007 concerning Company Law (“UUPT”) for the book year ended on 31 December 2020.	Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Resolution of Third Agenda	Keputusan Mata Acara Ketiga
1. Granted the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2021 and matters related to its implementation; and 2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”) with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of issued and fully paid-up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated 25 June 2018.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; dan 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) (“Program MESOP”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018.
Resolution of Fourth Agenda	Keputusan Mata Acara Keempat
1. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company’s 2021 Financial Statement, by taking consideration from the Audit Committee; and 2. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment.	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

EGMS on 18 February 2021	RUPSLB 18 Februari 2021
Resolution of First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
1. Approved the overall Company’s plan to Capital Increase without Pre-Emptive Rights in a maximum of 5,502,957,342 (five billion five hundred two million nine hundred fifty seven thousand three hundred forty two) shares or a maximum of 9.75 % (nine point seven five percent) of the total issued and paid-up capital of the Company (“PMTHMETD”) with due regards to the provisions of applicable laws and regulations in the capital market, especially the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases with Pre-Emptive Rights for Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019; 2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned plan, including but not limited to determine the share issuance price in the PMTHMETD, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of this Meeting, prepare and/or request for all documents related to the capital increase and request for approval and/or report as well as register the necessary registration to the competent authority, one or another thing without any exceptions by considering the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector; and 3. Granted the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that have been issued in connection with the implementation of PMTHMETD.	1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 (lima miliar lima ratus dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh dua) saham atau sebanyak-banyaknya 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (“PMTHMETD”) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019; 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat ini, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal; dan 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

EGMS on 18 February 2021	RUPSLB 18 Februari 2021
Resolution of Second Agenda	Keputusan Mata Acara Kedua
1. Approved the Amendment of Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association; 2. Granted authorization to the Board of Commissioners of the Company to adjust the Issued and Paid-Up Capital of the Company in connection with the implementation of PMTHMETD; and 3. Granted authorization to the Board of Directors of the Company to take action and all management, including but not limited to sign documents or agreements, and/or take the necessary decisions in connection with the aforementioned resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations.	1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD; dan 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EGMS on 26 October 2021	RUPSLB 26 Oktober 2021
Resolution of First Agenda	Keputusan Mata Acara Pertama
1. Accepted the resignation of Mr. Amit Kunal from his position as Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting and granting full release and discharge of his supervisory duties that he has carried out, to the extent that all of his supervisory duties has been reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company; 2. Accepted the position adjustment of Ms. Titi Maria Rusli from her previous position as Independent Director of the Company to subsequently become Director of the Company; 3. With due regard to the abovementioned, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at the closing of this Meeting until the expiry of tenure of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in 2024, as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner : Susanto Suwarto Commissioner : Fofa Sariaatmadja Independent Commissioner : Stan Maringka Independent Commissioner : Pandu Patria Sjahrir Board of Directors President Director : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director : Sutanto Hartono Director : Yuslinda Nasution Director : Sutiana Ali Director : Jay Geoffrey Wachter Director : Titi Maria Rusli 4. Granted the rights and authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but not limited to draft or to request as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company thereof to the related government institutions deemed required by the prevailing laws and regulations.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Amit Kunal dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau, sepanjang segala tindakan kepengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan; 2. Menerima penyesuaian jabatan Ibu Titi Maria Rusli dari jabatan sebelumnya adalah Direktur Independen Perseroan untuk selanjutnya menjadi Direktur Perseroan; 3. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Komisaris : Susanto Suwarto Komisaris : Fofa Sariaatmadja Komisaris Independen : Stan Maringka Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir Direksi Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Direktur : Yuslinda Nasution Direktur : Sutiana Ali Direktur : Jay Geoffrey Wachter Direktur : Titi Maria Rusli 4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs which duties and responsibilities are to collectively conduct supervision and provide advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements GCG. In addition, the Board of Commissioners performs special duties assigned by the General Meeting of Shareholders. However, the Board of Commissioners shall not be allowed to participate in taking operational decision. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner shall be equal.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function which include the process of financial reporting, risk management and internal control system, audit processes from both Internal Audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with all the prevailing laws and/or regulations, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOP) as well as the general and specific ethical values. The Board of Commissioners also carries out a consulting function and may provide advice to the Board of Directors and specific committees established by the Board of Commissioners.

Composition and Basis of Appointment

In 2022, the composition of the Board of Commissioners has changed following the resignation of Mr. Fofa Sariaatmadja from his position as a Commissioner that had been accepted by the Annual GMS on 29 June 2022. In addition, the Annual GMS also appointed Mrs. Marianna Sutadi as an Independent Commissioner of the Company. Therefore, as of 31 December 2022 the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Male Laki-Laki	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Susanto Suwarto	Male Laki-Laki	Commissioner Komisaris	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Stan Maringka	Male Laki-Laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Pandu Patria Sjahrir	Male Laki-Laki	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of AGMS Resolution No. 68 dated 12 August 2020. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 68 tanggal 12 Agustus 2020.
Marianna Sutadi	Female Perempuan	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of AGMS Resolution No. 131 dated 29 June 2022. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 131 tanggal 29 Juni 2022.

Membership Diversity

The Board of Commissioners' composition has reflected the aspect of diversity, as follows:

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor, serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, Kebijakan Standar Perilaku, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Di tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Fofa Sariaatmadja dari posisinya sebagai Komisaris yang telah diterima oleh RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022. Selain itu, RUPS Tahunan juga mengangkat Ibu Marianna Sutadi sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Keberagaman Anggota

Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan aspek keberagaman sebagai berikut:

Age Usia	The age gap of the Company's Board of Commissioners is between 43 to 81 years old. Rentang usia Dewan Komisaris Perseroan antara 43 hingga 81 tahun.
Gender Jenis Kelamin	The Board of Commissioners consists of 4 (four) male members and 1 (one) female member. Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) pria dan 1 (satu) wanita.
Educational Background Latar Belakang Pendidikan	Coming from various educational backgrounds, including engineering, economics, laws, and business administration. Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, hukum, dan administrasi bisnis.
Work Experience Pengalaman Kerja	Diverse professional experiences, including media, information technology, investment banking, plantation, laws, and government sectors. Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, <i>investment banking</i> , perkebunan, hukum, dan pemerintahan.

The Company is committed to gradually increase the number of female members in the composition of the Board of Commissioners to 50% by 2030. On 29 June 2022, the Company has 1 female Independent Commissioner, namely Mrs. Marianna Sutadi from the total 5 members of the Board of Commissioners, meaning that 20% of the Board of Commissioners are female for gender equality.

As for the composition of the Company's Board of Directors which consists of 6 Directors, 50% (or 3 Directors are female) and the remaining 50% (or 3 Directors are male), thus, gender equality in the Company has been realized since years ago.

Detailed information can be seen in the Board of Commissioners' Profile on page 58.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Oversee the course of management of the Company by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees including special assignment reports and activity reports in accordance with each committee's Work Program Plan and Charter.
3. Prepare and provide recommendations to the Board of Directors based on committees' findings and/or recommendations and inputs, as well as evaluations/supervision conducted autonomously.
4. Request the Board of Directors to prepare the plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultations with the Board of Commissioners.
5. Ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities at all organizational levels.
6. Oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and advise the Board of Directors.
7. Perform special duties in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as GMS resolutions.
8. Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors.
9. Regularly review the vision and mission of the Company.
10. Prepare and regularly review and update the Board of Commissioners' Charter.
11. Continuously improve competency through education and training.
12. Prioritize sustainable aspect in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy that is in line with sustainable development goals.

Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan jumlah wanita dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 50% secara bertahap sampai dengan tahun 2030. Pada tanggal 29 Juni 2022, Perseroan telah memiliki 1 Komisaris Independen wanita yaitu Ibu Marianna Sutadi dari total 5 anggota Dewan Komisaris sehingga 20% dari Dewan Komisaris adalah wanita untuk kesetaraan gender.

Sedangkan untuk susunan Direksi Perseroan yang terdiri dari 6 orang Direktur, 50% (atau 3 orang adalah wanita) dan sisa 50% (atau 3 orang adalah laki-laki) sehingga kesetaraan gender di Perseroan tercapai sejak bertahun-tahun yang lalu.

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 58.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan Piagam masing-masing komite.
3. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.
4. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, *time table* serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
6. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
7. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
8. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
9. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
10. Menyiapkan, meninjau dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
11. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
12. Mengedepankan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

13. Supervise all plans and implementation of sustainable finance organized by the Company's Board of Directors and Environmental, Social and Governance (ESG) Committee and ensure that there is no conflict of interest in managing aspects of sustainability.
14. Assess and oversee the effectiveness of strategies, policies and environmental, social, and sustainability governance initiatives that are implemented and carried out by the Board of Directors of the Company.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

1. Leading the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.
2. Leading the Board of Commissioners' Meeting.
3. Carry out other duties regulated in the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners' Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter as a work manual and procedure which was updated and approved by all members of the Board of Commissioners on 1 December 2021. The Board of Commissioners' Charter stipulates the organizational structure and membership, term of office, principle and code of conduct, duties and responsibilities, authorities, reports, confidentiality and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Detailed information regarding the Board of Commissioners' Charter can be seen in the Company's website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/BOC-Charter.pdf>.

Independency

The Board of Commissioners carries out its supervisory function independently without intervention from other parties that can obstruct the objectiveness and independency of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company, who has no affiliated relationship with the Company, appointed transparently and independently, and has integrity and competency, free from influence in relation to personal interest or other parties, and can act objectively and independently based on the principles of GCG.

Currently, the Company has 3 (three) Independent Commissioners or equivalent to 60% (sixty percent) of the total 5 (five) members of the Board of Commissioners. Thus, the percentage of Independent Commissioner has exceeded the minimum number required by OJK of at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners possess the following qualifications as required by the Financial Services Authority:

1. Not a person employed by or vested with the authority and responsibility to plan, direct, control or oversee the operations of the Company within the last 6 (six) months except for re-appointment as the Independent

13. Mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi dan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam mengelola aspek keberlanjutan.
14. Menilai dan mengawasi efektivitas strategi, kebijakan dan inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan yang diterapkan dan dijalankan Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja yang telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment*, dan ketentuan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/BOC-Charter.pdf>.

Independensi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen atau setara dengan 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali

- Commissioner in the subsequent period and is an external party.
- Does not partake in the shareholding of the Company, either directly or indirectly.
 - Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or majority Shareholder of the Company.
 - Has no business relationship, either directly or indirectly with the business of the Company.

The Company ensures that all Independent Commissioners have signed a statement of independency as part of their commitment in complying with the independency aspect as explained below:

- Stan Maringka, signed the statement of independency on 9 May 2019 for the period of 2019-2024.
- Pandu Patria Sjahrir, signed the statement of independency on August 2020.
- Marianna Sutadi, signed the statement of independency on 29 June 2022.

Meeting

Pursuant to the Board of Commissioners’ Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months.

Prior to the start of the current book year, the Company had prepared a schedule for the Board of Commissioners’ meetings for the next 1 (one) year on 27 December 2021 and the schedule is always uploaded on the Company’s website at the beginning of the year as part of information disclosure and transparency of the Company’s business. The agenda for the Board of Commissioners’ meeting are prepared and distributed to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days before the meeting is held.

In every decision making, the Company has fulfilled a minimum quorum of 2/3 (two thirds) of the members of the Board of Commissioners for each decision of the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with average attendance rate of 88.89%, where the meeting is held separately from the meeting with the Board of Directors. The following are the details of the meeting date and attendance rate:

Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	5 April 2022 5 April 2022
Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	17 May 2022 17 Mei 2022
Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	29 June 2022 29 Juni 2022
Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	4 August 2022 4 Agustus 2022
Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	1 November 2022 1 November 2022
Board of Commissioners’ Meeting Rapat Dewan Komisaris	12 December 2022 12 Desember 2022

- untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya dan berasal dari luar Perseroan.
- Tidak memiliki saham pada Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.
 - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independen sebagai bagian dari komitmen mereka dalam memenuhi aspek independensi dengan rincian sebagai berikut:

- Stan Maringka, menandatangani surat pernyataan independensi pada 9 Mei 2019 untuk periode 2019-2024.
- Pandu Patria Sjahrir, menandatangani surat pernyataan independensi pada Agustus 2020.
- Marianna Sutadi, menandatangani surat pernyataan independensi pada 29 Juni 2022.

Rapat

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 27 Desember 2021 dan jadwal tersebut selalu dimasukkan ke situs web Perseroan setiap awal tahun sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan transparansi usaha Perseroan. Bahan materi untuk rapat Dewan Komisaris disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan telah memenuhi kuorum minimal 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris untuk setiap keputusan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 88,89%, dimana rapat tersebut dilakukan secara terpisah dari Rapat bersama Direksi. Berikut adalah rincian tanggal rapat dan tingkat kehadiran:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Fofo Sariaatmadja*	Commissioner Komisaris	3	2	66.67%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	4	66.67%
Marianna Sutadi**	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	3	100%
* Serving as a Commissioner until 29 June 2022 Menjabat sebagai Komisaris hingga tanggal 29 Juni 2022 ** Effectively serving as Independent Commissioner since 29 June 2022 Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 29 Juni 2022				

Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims to provide illustration and understanding regarding the Company for new members of the Board of Commissioners, covering: information regarding the Company’s vision, mission, short-term and long-term plans, performance, as well as financial conditions, so that new members of the Board of Commissioners can carry out their duties in accordance with the Company’s policies. The orientation program can be organized by the Board of Directors, Corporate Secretary and teams, relevant Divisions or Units through: presentation, visit to the Company’s activities, meeting and discussion with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or learning various information regarding the Company which are available electronically.

In 2022, the Company has held orientation program to Mrs. Marianna Sutadi as the Company’s new Independent Commissioner who was effectively serving since 29 June 2022 in the form of presentation related to the Company’s business activities and performance, that was given by the Vice President Director and Corporate Secretary.

Education and/or Training for the Board of Commissioners in 2022

As stipulated in the Board of Commissioners’ Charter, members of the Board of Commissioners are required to improve their competencies through continuous educations and trainings and possess knowledge regarding the Company’s business industry.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has attended the following educations and trainings:

Participant Peserta	Period (date, month, and year) Periode (tanggal, bulan, dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
All Members of the Board of Commissioners/ Semua Anggota Dewan Komisaris	20 January/Januari 2022	Online	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)

Program Orientasi

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan panjang, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Dewan Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-Divisi atau Unit-Unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan program orientasi kepada Ibu Marianna Sutadi selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru dan efektif menjabat sejak tanggal 29 Juni 2022 berupa pemaparan terkait kegiatan usaha dan kinerja Perseroan yang dilakukan oleh Wakil Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2022

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Susanto Suwarto	26 & 27 September 2022	Singapore Singapore	Forbes	Forbes Global CEO Conference
Pandu Patria Sjahrir	20 June/Juni 2022	Online	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Jakarta	Sustainable Investment and Carbon Trading: Opportunities and Challenges Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon: Peluang dan Tantangan

Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors and Board of Commissioners which is used in the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of their duties and responsibilities. The procedures of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	The assessment is conducted through self-assessment method by the Board of Commissioners to support the performance assessment of the Board of Commissioners by using Self-Assessment Form. Penilaian dilakukan dengan metode penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan Formulir <i>Self-Assessment</i> .
Time of Assessment Waktu Pelaksanaan	The Board of Commissioners is required to conduct self-assessment at least once a year. Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmark Kriteria atau Tolok ukur	1) Achievement of the Board of Commissioners' work programs. 2) Attendance rate in the Board of Commissioners' Meetings. 3) The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management in relation to: a) Important strategies and plans of the Company; b) Integrity of the Company's financial statements; c) Internal control and risk management systems; and d) Good corporate governance and sustainability aspects. 1) Pencapaian program kerja Dewan Komisaris. 2) Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. 3) Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen terkait: a) Strategi dan rencana penting Perseroan; b) Integritas laporan keuangan Perseroan; c) Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan d) Tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan.
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party conducting the performance assessment to the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results are then evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui <i>self-assessment</i> , yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1) Each member of the Board of Commissioners fills the Self-Assessment Form; 2) The results of the Board of Commissioners' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 3) Evaluation Results. 1) Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi Formulir <i>Self-Assessment</i> ; 2) Hasil <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 3) Hasil Evaluasi.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam kaitannya dengan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Prosedur dan tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Direksi Board of Directors	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	The Self-Assessment is conducted by the Board of Directors itself using the Self-Assessment Form which has been adjusted to the duties and obligations of the Board of Directors as stated in the Company's Resolution. <i>Self-Assessment</i> dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan Formulir <i>Self-Assessment</i> . Formulir <i>Self-Assessment</i> yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Perseroan.
Time of Assessment Waktu Pelaksanaan	The Board of Directors is required to conduct self-assessment at least once a year. Direksi wajib melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmark Kriteria atau Tolok ukur	1) Implementation of the Board of Directors' duties based on the work mechanism, including meeting and reporting. 2) Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3) Alignment between the Company's business performance and the designated business strategies, as well as the financial performance and risk management. 1) Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2) Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan. 3) Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party conducting the performance assessment to the Board of Directors is the Board of Directors itself, through self-assessment, the results are then evaluated in the Board of Commissioners' meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui <i>self-assessment</i> , yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1) Each member of the Board of Directors fills the Self-Assessment Form; 2) The results of the Board of Directors' self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 3) Evaluation Results. 1) Masing-masing anggota Direksi mengisi Formulir <i>Self-Assessment</i> ; 2) Hasil <i>self-assessment</i> Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 3) Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assessment Komponen Penilaian Direksi	Each member of the Board of Directors fills the Self-Assessment Form independently, which will be evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Setiap anggota Direksi mengisi Formulir Penilaian secara mandiri yang nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

President Director Direktur Utama	
Assessment Method and Mechanism Metode dan Sarana Penilaian	The Self-Assessment is conducted using the Self-Assessment Form which has been adjusted to the duties and obligations of the President Director as stated in the Company's Resolution. <i>Self-assessment</i> dilakukan dengan menggunakan Formulir <i>Self-Assessment</i> . Formulir <i>Self-Assessment</i> yang telah sesuai dengan tugas dan kewajiban Direktur Utama pada Surat Keputusan Perseroan.
Time of Assessment Waktu Pelaksanaan	The President Director is required to conduct self-assessment at least once a year. Direktur Utama wajib melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
Criteria or Benchmark Kriteria atau Tolok Ukur	1) Implementation of the President Directors' duties based on the work mechanism, including meeting and reporting. 2) Implementation of good corporate governance and sustainability aspects. 3) Alignment between the Company's business performance and the designated business strategies, as well as the financial performance and risk management. 1) Pelaksanaan tugas Direktur Utama sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan. 2) Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan aspek keberlanjutan. 3) Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.
Party Conducting the Assessment and Evaluation Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi	The party conducting the performance assessment to the President Director is the President Director itself, through self-assessment, the results are then evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direktur Utama adalah Direktur Utama itu sendiri, melalui <i>self-assessment</i> , yang kemudian hasilnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Flow of Assessment Process Alur Proses Penilaian	1) The President Director fills the Self-Assessment Form; 2) The results of the President Directors self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners through meeting based on the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee; and Evaluation Results. 1) Direktur Utama mengisi Formulir <i>Self-Assessment</i>; 2) Hasil <i>self-assessment</i> Direktur Utama dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan 3) Hasil Evaluasi.
Component of the Board of Directors' Assesement Komponen Penilaian Direksi	In order to assist the President Director's individual self-assessment, the Company has established the self-assessment components based on the duties and responsibilities of the President Director which include the component of financial, business process, risk management, sustainability achievements in terms of environmental, social and governance aspects, and learning as well as development of the Company. Dalam rangka membantu <i>self-assessment</i> Direktur Utama secara individual, Perseroan menyusun komponen penilaian <i>self-assessment</i> sesuai dengan tugas tanggung jawab Direktur Utama yang mencakup komponen finansial, proses bisnis, manajemen risiko, capaian keberlanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, dan pembelajaran serta pengembangan Perseroan.

Performance Assessment of Supporting Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of both Committees at least once a year. The Committee Evaluation is conducted by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committee as stated in the annual work plan and budget of the Committee.

The results from the Board of Commissioners' assessment shows that throughout 2022, the committees have carried out their duties optimally in accordance with the Audit Committee's Charter and the Nomination and Remuneration Committee's Charter of the Company. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, reviewing the audit conducted by Internal Auditor, as well as providing recommendations relating to the implementation of GCG practices. The Nomination and Remuneration Committee has also provided recommendations to the Board of Commissioners relating to the membership composition, policy and criteria in the process of nomination and performance evaluation of the Board of Commissioners members and/or Board of Directors members as the foundation in the provision of remuneration structure.

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

The Board of Directors is an organ of the Company in charge of managing and leading the Company which include process of planning and strategy determination in accordance with the vision and mission determined and approved by the Shareholders, performance of operational activities, as well as administrations and other supporting activities, accounting and reporting of operational activities result through financial statement, management report and other reports.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai kinerja kedua Komite tersebut sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite.

Hasil penilaian Dewan Komisaris menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2022, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki oleh Perseroan. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sebagai landasan dalam memberikan struktur remunerasi.

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

The Board of Directors is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, with professionalism and prudent principles in order to realize the Company's purposes and objectives by complying with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the Board of Directors is also required to act and behave in accordance with the good corporate governance principles as well as the applicable code of conduct and ethical values of the Company

Composition and Basis of Appointment

In conjunction with no changes to the Board of Directors' composition in 2022, the composition of the Board of Directors as of the end of 2022 refers to the Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019 as follows:

Name Nama	Gender Jenis Kelamin	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	Male Laki-Laki	President Director Direktur Utama	Deed of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutanto Hartono	Male Laki-Laki	Vice-President Director Wakil Direktur Utama	
Yuslinda Nasution	Female Perempuan	Director/Direktur	
Sutiana Ali	Female Perempuan	Director/Direktur	
Jay Geoffrey Wachter	Male Laki-Laki	Director/Direktur	
Titi Maria Rusli	Female Perempuan	Director/Direktur	

All the above Directors of the Company are executive Directors who carry out day-to-day activities and there are no non-executive Directors. Semua anggota Direktur Perseroan di atas adalah Direktur eksekutif yang menjalankan kegiatan sehari-hari dan tidak ada non-eksekutif Direktur.

Membership Diversity

The Board of Directors' composition has reflected the aspect of diversity, as follows:

Age Usia	The age gap of the Company's Board of Directors is between 39 to 65 years old Rentang usia Direksi Perseroan antara 39 hingga 65 tahun
Gender Jenis Kelamin	The Board of Directors consists of 3 (three) male members and 3 (three) female members Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita
Educational Background Latar Belakang Pendidikan	Coming from various educational backgrounds, including management, engineering, finance, economics, and laws Berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum
Work Experience Pengalaman Kerja	Diverse professional experiences, including media, music, business, retail (consumer goods), information technology, chemical, plantation, and laws Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, musik, bisnis, ritel (<i>consumer goods</i>), teknologi informasi, kimia, perkebunan, dan hukum

Detailed information can be seen in the Board of Directors Profile on page 63.

Independent Director

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Appendix to PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors Decree No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 (IDX Regulation No. I-A Year 2018), issuers are no longer required to have an Independent Director in its Board of Directors considering that the independent parties have been represented by the Independent Commissioner. Therefore, the existence of Independent Commissioner should be at least 30% of the total members

Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga harus bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kebijakan standar perilaku dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan Direksi di tahun 2022, maka komposisi Direksi hingga akhir tahun 2022 mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut:

Keberagaman Anggota

Komposisi Direksi telah mencerminkan aspek keberagaman sebagai berikut:

Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Profil Direksi pada halaman 63.

Direktur Independen

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 (Peraturan BEI No. I-A Tahun 2018), emiten tidak lagi diwajibkan untuk memiliki Direktur Independen di jajaran Direksinya mengingat pihak independen sudah diwakili oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, keberadaan Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari total jumlah Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan

of the Board of Commissioners as required by the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers and Public Companies is sufficient to balance the decision making and protect shareholders' interests, especially for minority shareholders. This is reinforced by the Law No. 40 Year 2007 which indirectly stipulated that Indonesia adopts two-tier system in which there is segregation of company management and supervision authority known as the Board of Directors and Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors has more authority to manage the Company whilst the Board of Commissioners is supervising the management.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors duties and responsibilities as stipulated in the Board of Directors' Charter are as follows:

1. Direct, manage, and control the affairs of the Company in accordance with its vision and mission and continuously improve and maintain its efficiency and effectiveness.
2. Hold Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets.
4. Prepare the Company's strategies and development plans in accordance with its vision and mission to be incorporated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the Company's businesses and operations, and submit the aforementioned plans to the Board of Commissioners for approval.
5. Comply with the principles of good corporate governance.
6. Implement the Company's strategies and development plans through operational excellence.
7. Maintain an integrated and effective internal control system.
8. Prioritize and ensure the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy that is in line with sustainable development goals.
9. Have a strategic plan in carrying out corporate social and environmental responsibilities with the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) Committee.

Furthermore, the Company has also divided the duties and responsibilities of each Director based on the Company's needs in order to enforce a structured accountability, as follows:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for determining the Company's strategies and operational directions including its sustainability strategies as well as coordinating and supervising the implementation of business units in Health Division. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional Perseroan termasuk strategi keberlanjutan Perseroan serta mengoordinasi dan mengawasi pelaksanaan unit usaha di Divisi Kesehatan.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media Division and supporting businesses. Bertanggung jawab mengoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan bisnis pendukung.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Solution, Technology, Infrastructure and Others Divisions. Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Solusi, Teknologi, Infrastruktur, dan Lainnya.
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing financial and taxation performance as well as overseeing financial and taxation risks of the Company. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan dan perpajakan serta memantau risiko yang berkaitan dengan keuangan dan pajak Perseroan.

oleh POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sudah cukup untuk menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan dan melindungi kepentingan pemegang saham khususnya pemegang saham minoritas. Hal ini juga diperkuat oleh UU No. 40 Tahun 2007 yang secara tidak langsung menyatakan bahwa Indonesia menganut *two-tier system* dimana ada pemisahan kewenangan pengurusan perusahaan dan pengawasan yang selama ini dikenal dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal ini Direksi lebih berwenang menjalankan pengurusan perusahaan sedangkan Dewan Komisaris lebih bersifat melakukan pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik.
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Memiliki perencanaan strategis dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi bersama Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	Responsible for exploring strategic investment potential and developing new businesses as well as monitoring and examining risk management in the Company. Bertanggung jawab menajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru serta memantau dan memeriksa manajemen risiko Perseroan.
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal, regulatory, litigation and compliance, and acts as Corporate Secretary to establish relationship with Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority and other regulators, as well as supervising the Company's sustainable development aspect. Bertanggung jawab menangani aspek hukum, regulasi, litigasi dan kepatuhan, serta sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalin hubungan dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya, serta mengawasi aspek pembangunan berkelanjutan Perseroan.

Decisions that Require Approval from the Board of Commissioners

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the following matters shall obtain written authorizations from and/or other relevant deeds signed by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners authorized by the Board of Commissioners' Meeting:

1. Transfer/dispose of any immovable assets with the value exceeding the threshold determined from time to time by resolution of the Board of Commissioners, and/or making the Company's assets debt collateral unless stated otherwise.
2. Receive loan from any party in the amount exceeding the threshold determined by the Board of Commissioners' Meeting.
3. Bind the Company as a guarantor.

Board of Directors' Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter as a work manual and procedure which was updated and approved by all members of the Board of Directors on 1 December 2021. The Board of Directors' Charter stipulates the organizational structure and membership, term of office, principle and code of conduct, duties and responsibilities, authorities, reports, confidentiality and insider information, transparency, self-assessment, and other provisions.

Detailed information regarding the Board of Directors' Charter can be seen in the Company's website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/BOD-Charter.pdf>.

Meeting

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the Board Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month.

Prior to the start of the current book year, the Company had prepared a schedule for the Board of Directors' meetings for the next 1 (one) year on 27 December 2021 and the schedule is always uploaded to the Company's website at the beginning of the year. The agenda for the Board of Directors' meetings are prepared and distributed to the Board of Directors no later than 5 (five) working days before the meeting is held.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, hal-hal berikut ini harus memperoleh persetujuan tertulis dari dan/atau akta-akta yang berkenan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris:

1. Mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris, dan/atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan kecuali dinyatakan lain.
2. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (guarantor).

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja yang telah diperbaharui dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 1 Desember 2021. Piagam Direksi mengatur hal-hal seperti struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi, *self-assessment*, dan ketentuan lainnya.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Direksi dapat dilihat di situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/BOD-Charter.pdf>.

Rapat

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat Direksi untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 27 Desember 2021 dan jadwal rapat Direksi akan diunggah ke situs web Perseroan di setiap awal tahun. Bahan materi untuk rapat Direksi disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Throughout 2022, the Board of Directors' meeting has held 12 (twelve) meetings with average attendance rate of 100% with the following details:

Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	13 January/Januari 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	17 February/Februari 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	24 March/Maret 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	5 April 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	17 May/Mei 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	29 June/Juni 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	21 July/Juli 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	4 August/Agustus 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	5 September 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	20 October/Oktober 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	1 November 2022
Board of Directors' Meeting/Rapat Direksi	12 December/Desember 2022

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	12	12	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	12	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12	12	100%
Sutiana Ali	Director Direktur	12	12	100%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	12	12	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	12	12	100%

Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors is also required to hold regular joint-meeting with the Board of Commissioners at least once in every 4 (four) months. The joint-meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is hold to discuss important matters relating to the Company's and its Subsidiaries' operational and financial performance. In this joint-meeting, the Board of Commissioners can deliver advices and recommendations related to the proposals and plans which were proposed or conducted by the Board of Directors.

Prior to the start of the current book year, the Company had prepared a schedule for the Board of Commissioners' meetings for the next 1 (one) year on 27 December 2021 and for 2023, the Company has planned the joint-meetings on 5 December 2022 and the date of the meetings have been published at the Company's website. The agenda for the joint-meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors will be prepared and distributed to the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 5 (five) working days before the meeting is held.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% dengan rincian sebagai berikut:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan terlebih dahulu menyusun jadwal rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk 1 (satu) tahun mendatang pada 27 Desember 2021 dan untuk tahun 2023, Perseroan telah merencanakan jadwal rapat gabungan pada tanggal 5 Desember 2022 dan tanggal rencana rapat ini telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Bahan materi untuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint-meetings with the following attendance rate:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Fofo Sariaatmadja*	Commissioner Komisaris	3	2	66.67%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	4	66.67%
Marianna Sutadi**	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	3	100%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	6	6	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	6	6	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	6	6	100%
Sutiana Ali	Director Direktur	6	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	6	6	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	6	6	100%

* Serving as a Commissioner until 29 June 2022
Menjabat sebagai Komisaris hingga tanggal 29 Juni 2022
** Effectively serving as an Independent Commissioner since 29 June 2022
Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 29 Juni 2022

Attendance in the GMS

The attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Annual GMS which was held on 29 June 2022 can be seen in the following table:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	1	1 (via teleconference) (melalui telekonferensi)	100%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	1	1	100%
Fofo Sariaatmadja*	Commissioner Komisaris	1	-	-
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	1	1	100%
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	1	-	-
Marianna Sutadi**	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-	-
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	1	1	100%

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	1	1	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	1	1	100%
Sutiana Ali	Director Direktur	1	1	100%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	1	1 (via teleconference) (melalui telekonferensi)	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	1	1	100%
* Serving as a Commissioner until 29 June 2022 Menjabat sebagai Komisaris hingga tanggal 29 Juni 2022 ** Effectively serving as an Independent Commissioner since 29 June 2022 Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 29 Juni 2022				

Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Directors aims to provide illustration and understanding regarding the Company for new members of the Board of Directors, covering: information regarding the Company’s vision, mission, short-term and long-term plans, performance, as well as financial conditions, so that new members of the Board of Directors can carry out their duties in accordance with the Company’s policies. The orientation program can be organized by the Board of Directors, Corporate Secretary and teams, relevant Divisions or units through: presentation, visit to the Company’s activities, meeting and discussion with members the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or learning various information regarding the Company which are available electronically.

In 2022, the Company did not hold orientation program since there was no new members of the Board of Directors.

Education and/or Training for the Board of Directors in 2022

Members of the Board of Directors are required to improve their competency through continuous educations and trainings and possess understanding regarding the Company’s business industry, which is stipulated in Board of Directors’ Charter.

Throughout 2022, the Board of Directors has attended the following educations and trainings:

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Alvin W. Sariaatmadja	20 January/ Januari 2022	Online	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
	22-26 May/Mei 2022	Davos, Swiss	World Economic Forum	World Economic Forum
	13 & 14 November 2022	Bali, Indonesia	B20 Indonesia 2022	Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth

Program Orientasi

Program orientasi bagi anggota Direksi baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Direksi yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan Program orientasi dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan program orientasi karena tidak adanya anggota Direksi baru diangkat.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi tahun 2022

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memiliki pengetahuan tentang industri usaha Perseroan, yang diatur dalam Piagam Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutanto Hartono	20 January/ Januari 2022	Virtual	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
	8 February/ Februari 2022	Virtual	PWI Pusat	Mass Media National Convention - HPN 2022 with the theme of “Establishing Sustainable Mass Media Model”, to discuss on “Establishing Relative Media Independency towards Digital Platform” Konvensi Nasional Media Massa - HPN 2022 yang bertema “Membangun Model Media Massa yang Berkelanjutan”, untuk membahas tentang “Membangun Kemandirian Relatif Media terhadap Platform Digital”
	27 September 2022	Singapura	Google	Google Media & Entertainment Roundtable
	27-30 September 2022	Singapura	MPA (Media Partners Asia)	APOS 2022 (Asia’s Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry)
	3-5 October/ Oktober 2022	Bali	WPP Indonesia	WPP STREAM Indonesia 2022
	20-21 October/ Oktober 2022	Bali	APMF	Asia Pacific Media Forum (APMF) 2022
	11 November 2022	Jakarta	MMA	MMA Global Indonesia IMPACT FORUM 2022
	25 November 2022	Jakarta	IDEAFEST	Ideafest 2022: Nation’s Pride: How Vidio Wins the Streaming War in Indonesia
	7-9 December/ Desember 2022	Singapura	RX Global	Asia TV Forum & Market (ATF) 2022
	8 December/ Desember 2022	Singapura	ATA	27 th Asian Television Awards
Jay Geoffrey Wacher	20 January/ Januari 2022	Online	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
Yuslinda Nasution	20 January/ Januari 2022	Online	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
	19-29 April 2022	Charleston - USA	HUG 2022	Hughes User Group 22 dan Business Meeting
Sutiana Ali	20 January/ Januari 2022	Virtual	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
	12 April 2022	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)/ Institute of Indonesia Chartered Accountants	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards
	20-22 July/Juli 2022	Virtual	IAI	Transfer Pricing and Step by Step of Transfer Pricing Documentation Procedures <i>Transfer Pricing</i> dan <i>Step by Step</i> Tata Cara Dokumentasi <i>Transfer Pricing</i>
	25 August/ Agustus 2022	Virtual	IAI	B20-IFAC Webinar ‘Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation’
	21-22 November 2022	Virtual	IAI	Update on Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance (“ESG”) Update Perpajakan, PSAK dan <i>Environmental, Social and Governance</i> (“ESG”)

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Titi Maria Rusli	20 January/ Januari 2022	Virtual	EMTEK HR	Good Corporate Governance: Anti Bribery Fundamentals (Anti Corruption)
	2 Maret/March 2022	Virtual	Fintech Indonesia	Implementation of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU No. 7 of 2021) and its Relation to the Development of Indonesia's Digital Economy and Finance Implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU No. 7 tahun 2021) serta Kaitannya dengan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia
	8 June/Juni 2022	Virtual	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)/ Indonesian Public Listed Companies Association	Utilization of Corporate Governance General Guidelines in Indonesia (PUGKI) 2021 in the Creation of Sustainable Values Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan
	9 August/ Agustus 22	Virtual	Indonesian Institute for Corporate Director (IICD), Faculty of Economics & Business Universitas Indonesia (FEB UI), IAI	Corporate Governance in Indonesia: Theories, Principles, and Practices Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip, dan Praktik
	25 August/ Agustus 2022	Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)/ Institute of Indonesia Chartered Accountants	B20-IFAC Webinar 'Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation'
	31 August/ Agustus 2022	Virtual	IDX - PricewaterhouseCoopers (PWC)	ESG Strategy Webinar - Collaboration between PT Bursa Efek Indonesia with PwC Indonesia Webinar ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia
	8 September 2022	Virtual	S&P Global	S&P Global Ratings Webinar - Spotlight On Emerging Markets: Indonesia Braces For Turbulence
	15 September 2022	Virtual	S&P Global	Webinar Unpack and Interpret Your CSA 2022 Results
	27 September 2022	Virtual	Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear/KPEI) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	International Seminar/Seminar Internasional "Carbon Trading: The Journey to Net Zero"
	28 September 2022	Virtual	Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) - B20 - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)/Indonesian Chamber of Commerce and Industry	B20 Integrity and Compliance Task Force Conference
	13 October/ Oktober 2022	Virtual	OJK, IDX, KPEI, KSEI	ESG Investing in the 2022 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Series of Activities ESG Investing dalam Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022
	19 October/ Oktober 2022	Jakarta	Asian Legal Business (ALB) Indonesia	ALB Indonesia In-House Legal Summit 2022
	13 & 14 November 2022	Bali, Indonesia	B20 Indonesia 2022	Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
	21-22 November 2022	Virtual	IAI	Update on Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance ("ESG") Update Perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance ("ESG")
	24 November 2022	Jakarta	OJK, IDX, KPEI, KSEI	CEO Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Condition"
	25 November 2022	Jakarta	IICD	Direction of Policies & Challenges in 2023: Preventing Corruption in Private Sector Arah Kebijakan & Tantangan tahun 2023: Pencegahan Korupsi Sektor Swasta
	6 December/ Desember 2022	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	Corporate Reporting as a driver to achieving the SDGs
	20 December/ Desember 2022	AD Premier Office Building (Hukumonline Office)	HukumOnline	Legal Discussion: Effective Company Legal Risk Management Based on ISO 31022 Diskusi Hukum: Pengelolaan Risiko Hukum Perusahaan Secara Efektif Berdasarkan ISO 31022

Performance Assessment of Supporting Committee Penilaian Kinerja Komite Pendukung

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Environmental, Social and Governance Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

The Board of Directors is required to evaluate the performance of the Committee at the end of every book year. The Committee Evaluation is conducted by comparing the actual performance against the roles and responsibilities of the Committee as stated in the annual work plan and budget of the Committee. Throughout 2022, the Board of Directors considers that the Environment, Social and Governance Committee has carried out its duties and responsibilities properly by assisted the Board of Directors in preparing the sustainability plan and implemented various sustainability initiatives in the environment, social and governance aspects, as well as accommodate the needs and interests of all shareholders and other stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2022, the Board of Directors with assistance from Corporate Secretary and Internal Audit Unit have ensured that the Company has complied with the applicable capital market regulations and provisions, especially relating to the issues in information disclosure, provision of recommendations to every regulatory change, and provision of advice and recommendations to improve the Company's values and operational performance, as well as systematic evaluation to the update/improvement of the effectiveness of risk management, internal control and GCG processes of the Company.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku. Evaluasi Komite dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam rencana kerja tahunan dan anggaran Komite. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti membantu Direksi dalam menyiapkan rencana berkelanjutan dan mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta mengakomodir kebutuhan dan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi dibantu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal selama tahun 2022 telah memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, terutama pada masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi, memberikan masukan atas setiap perubahan dalam peraturan perundang-undangan, dan memberikan saran dan rekomendasi dalam rangka peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan serta evaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure is conducted by the Nomination and Remuneration Committee of the Company by providing recommendations to the Board of Commissioners based on the composition, policies, criteria in the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company also undertake the process of identifying the quality of the Board of Directors and Board of Commissioners aligned with the Company's strategic directions.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee based on the Company's key performance indicator and financial conditions.

The Annual GMS grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners will then propose the remuneration to shareholders to be approved in the Annual GMS.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the book year that ended on 31 December 2022 was Rp182,880,366,805.

Remuneration Structure

The Company provides remuneration to the Board of Directors and Board of Commissioners in form of basic salary, medical allowance, transportation and communication allowance, company car in the form of Car Ownership Program, annual bonus and/or stock ownership program.

There is no Clawback rule for the Board of Commissioners and Board of Directors' bonuses because the bonus payment is executed after the end of the relevant book year, and financial audit reports and tax reports are reported. Bonus payments for the previous year are paid several months after the following year.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan komposisi jabatan, kebijakan, kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga melakukan proses identifikasi terhadap kualitas Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan arahan strategis Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian mengajukan proposal remunerasi kepada pemegang saham untuk disetujui pada RUPS Tahunan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp182.880.366.805.

Struktur Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan komunikasi, mobil dinas dalam bentuk program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program*), bonus tahunan dan/atau opsi kepemilikan saham Perseroan.

Tidak ada Aturan *Clawback* untuk bonus Dewan Komisaris dan Direksi karena pembayaran bonus dilaksanakan setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir dan laporan audit keuangan serta laporan perpajakan dilaporkan. Pembayaran bonus untuk tahun sebelumnya dibayarkan beberapa bulan pada tahun berikutnya.

Remuneration Structure for Independent Commissioner

The Company provides incentives or bonus to all members of the Board of Commissioners based on their performance. The Company does not provide stock ownership plan to Independent Commissioner. This provision is based on a number of objective considerations for the Company's interests as well as to avoid conflict of interest in carrying out their duties as an Independent Commissioner.

Struktur Remunerasi Komisaris Independen

Perseroan memberikan insentif atau bonus kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai kinerjanya. Perseroan tidak memberikan opsi kepemilikan saham kepada Komisaris Independen. Hal ini didasari oleh sejumlah pertimbangan yang objektif untuk kepentingan Perseroan serta menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai Komisaris Independen.

AFFILIATED RELATIONSHIP

HUBUNGAN AFILIASI

The affiliated relationship between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company is as follows:

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Family Relationship Hubungan Keluarga			
Name Nama	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholder and Controller Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Susanto Suwarto	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Fofa Sariaatmadja*	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Stan Marinka	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Pandu Patria Sjahrir	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Marianna Sutadi**	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Board of Directors Direksi			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Sutanto Hartono	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Yuslinda Nasution	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Sutiana Ali	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Jay Geoffrey Wachter	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Titi Maria Rusli	No Tidak	No Tidak	No Tidak

* Serving as a Commissioner until 29 June 2022

Menjabat sebagai Komisaris hingga tanggal 29 Juni 2022

** Effectively serving as an Independent Commissioner since 29 June 2022

Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 29 Juni 2022

AUDIT COMMITTEE
KOMITE AUDIT

Audit Committee is a supporting organ that assists Board of Commissioners in performing its supervisory functions of financial reporting, risk management and internal control system, as well as audit process by Internal Audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, code of conduct and operational policies in the framework of good corporate governance implementation by the Company.

In addition, the Audit Committee is also responsible to provide input to the Board of Commissioners regarding the appointment and removal of External Auditor including with the professional fees based on the authorization given by the annual GMS.

Composition and Term of Office

Throughout 2022, the composition of the Audit Committee has not changed with the following details:

Table with 4 columns: Name, Position, Legal Basis of Appointment, Period and Term of Office. Rows include Stan Maringka, Emmanuel Bambang Suyitno, and Aribowo.

The term of office of the members of the Audit Committee shall be no more than the term of office of the Board of Commissioners pursuant to Articles of Association of the Company and may be reappointed for the following 1 (one) period by considering that the maximum term of office of the Independent Commissioner shall be 2 (two) consecutive periods.

Audit Committee Profile

The Profile of the Audit Committee Chairman, Mr. Stan Maringka whom also serves as the Company's Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profile Chapter, while the profiles of the two members of Audit Committee can be seen below:

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem internal kontrol, serta proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Auditor Eksternal serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, standar perilaku/code of conduct dan kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal beserta profesional fee-nya oleh Dewan Komisaris berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS tahunan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2022, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.

Profil Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit, yaitu Bapak Stan Maringka yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris, sedangkan profil kedua anggota Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:

Table with 2 columns: Name/Position and Details. Row for EMMANUEL BAMBANG SUYITNO, Member, Indonesian Citizen, 52 years old.

He obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School in Jakarta in 2007.

He holds a number of certifications, including as Certified Audit Committee Practices (CACP) by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant by International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified of Investor Relations by Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and has a license for Investment Manager (MI) and Underwriter (WPEE) from Financial Services Authority/FSA (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.

Prior to joining the Company's Group, he held several senior positions including in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), and Senior auditor at Ernst & Young (1994-1997). Prior to his appointment as member of Audit Committee of the Company, he served as a member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). He concurrently serves as member of Audit Committee at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Table with 2 columns: Name/Position and Details. Row for ARIBOWO, Member, Indonesian Citizen, 63 years old.

He obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Padjadjaran, Bandung, in 1986, and his MBA degree from Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. Prior to joining the Company, he had attended a number of trainings, including Executive Management Training held by INSEAD in France in 2003, and Leadership Program at Harvard Business School in United States of America in 2005, and Certified Audit Committee Practices (CACP) training by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019.

He previously served in strategic positions as Executive Director of Transformation Program of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017- 2018), Executive Director of Human Resources of Financial Services Authority (2012-2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), and Vice Chairman Working Group Payment and Settlement System ASEAN Central Bank (2010-2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007.

Beberapa sertifikasi yang diperolehnya, di antaranya sebagai Certified Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation Accountants (IFAC) di tahun 2014, dan Certified of Investor Relations dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, serta memiliki izin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau dipercaya memegang sejumlah jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada PT PP Presisi Tbk (2017-2022), Lucky Group of Indonesia (2016-2017), ChemOne Holdings Pte Ltd (2012-2016), PT Indika Energy Tbk (2008-2012), PT Kopitime Dot Com Tbk (2001-2002), PT Puridana Sekurindo (1998-2001), PT ABS Finance Indonesia (1997-1998), dan Auditor Senior pada Ernst and Young (1994-1997). Sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Beberapa pelatihan yang pernah diikutinya sebelum bergabung dengan Perseroan, di antaranya adalah Executive Management Training yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, Leadership Program di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005, dan Certified Audit Committee Practices (CACP) training yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019.

Beliau pernah dipercaya memegang posisi strategis sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian ASEAN Central Bank (2010-2011).

Independency

The fulfillment of independency aspect is reflected from the existence of Independent Commissioner who serves as the Chairman of Audit Committee and two professional members who are Independent Parties from outside the Company, the three of them have fulfilled the following requirements:

- Has no shares ownership, either directly or indirectly, in the Company;
- Has no business relationship, either directly or indirectly relating to the operations of the Company; and
- Not an insider at any certified External Auditor, Law Firm, Public Appraiser or other party providing audit and/or non-audit services, assurance, non-assurance, appraiser and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.

In addition, the Company also ensures that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities without intervention from other parties and has no affiliation in financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may influence its ability to act independently, including former member of the Board of Directors or executive officer of the Company or person who works or vested with authorities or responsibilities to plan, direct, control or supervise the Company's operations within the last period of 6 (six) months.

Training and Competency Development Program

As stipulated in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is required to improve their competency through continuous educations and trainings.

The training and competency development programs attended by the Audit Committee in 2022 are as follows:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
26-27 January/Januari 2022	Online	Indonesian Institute of Audit Committee Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	The 1 st National Conference “Leveraging the Roles of Audit Committee”
7 April 2022	Online	IKAI	Oversight Function of External Audit Fungsi <i>Oversight</i> Terhadap Audit Eksternal
12 April 2022	Online	Institute of Indonesia Chartered Accountants Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards
11 August/Agustus 2022	Online	OJK Institute	Digital Governance, Prerequisites to Support Digital Transformation <i>Digital Governance</i> : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital

Independensi

Pemenuhan aspek independensi tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang anggota profesional yang merupakan Pihak Independen di Luar Perseroan dimana ketiga orang tersebut telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- Bukan merupakan orang dalam Auditor Eksternal, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, maupun pihak yang merupakan mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Perseroan atau orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam periode 6 (enam) bulan terakhir.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
30 September 2022	Online	Center for Accounting Development Faculty of Business Economics Universitas Indonesia Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)	Current Development of Sustainability Disclosure Standard Perkembangan Terkini <i>Sustainability Disclosure Standard</i>
27 October/Oktober 2022	Online	Multimatics	Fraud Detection with Data Science
12 November 2022	Online	Center for Accounting Development FEB UI	Key Audit Matters: Why It Matters
19 November 2022	Online	Seminar Room Ruang Seminar	Corporate Radar & Early Warning System
30 November 2022	Online	Institute of Chartered Accountants in England & Wales (ICAEW), UNDP & Republic of Indonesia Ministry of Finance/Departemen Keuangan RI	Indonesia International Conference for Sustainability Finance & Economy 2022

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is responsible to provide independent professional advices to the Board of Commissioners relating to reports or matters submitted by the Board of Directors to Board of Commissioners and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, as well as carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

- Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
- Discussing the Company's information disclosure with the Management of the Company to be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public.
- Requesting the Internal Audit Unit to assess the application of risk management and the structure of internal control and its effectiveness.
- Submitting reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
- Assessing the Company's level of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the Code of Conduct and Standard Operating Procedures in the context of GCG implementation.
- Checking the potential of errors in Board of Directors' resolutions or deviations in the implementation of Board of Directors' resolutions.
- Evaluating and reporting complaints and warnings received by the Company to the Board of Commissioners.
- Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflicts of interest.
- Reviewing and examining the Company's financial statements prior to publication.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of External Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
- Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
- Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji Kebijakan Standar Perilaku dan Prosedur Operasi Standar dalam rangka penerapan GCG.
- Memeriksa potensi kekeliruan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
- Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal.

Audit Committee’s Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee’s Charter which has been updated and implemented effectively since 1 December 2021. This charter stipulates the structure and membership, term of office and responsibilities, authorities, and work mechanisms.

Detailed information regarding the Audit Committee’s Charter can be seen in the Company’s website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Audit-Committee-Charter.pdf>.

Meeting

As stipulated in the Audit Committee’s Charter, the Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. In 2022, the Audit Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Stan Maringka	Chairman Ketua	6	6	100%
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	6	6	100%
Aribowo	Member Anggota	6	5	83.33%

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners’ attention. In addition, the Audit Committee also reviewed the Company’s reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation with the following details:

1. Supervision on Financial Information

- a. Examining the preparation of financial statements whether it has been carried out in accordance with the applicable regulations, policies, systems and procedures;
- b. Reviewing the financial information that will be published by the Company, including financial statements, projection, and other financial information; and
- c. Ensuring that the financial statements and other relevant information have been prepared based on the financial or accounting management data and information correctly and accurately based on the generally accepted accounting principles.

2. Supervision on Internal Audit

- a. Monitoring and reviewing the effectiveness of internal audit implementation of the Company;

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Audit-Committee-Charter.pdf>.

Rapat

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan paling tidak 1 (satu) kali rapat setiap 3 (tiga) bulan. Di tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Unit Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan GCG dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Informasi Keuangan

- a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; dan
- c. Memastikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Pengawasan atas Audit Internal

- a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal Perseroan;

- b. Evaluating the performance of Audit Division;
- c. Ensuring that the Audit Division communicates with the Board of Directors and Board of Commissioners, external auditor and Financial Services Authority;
- d. Ensuring that the Audit Division works independently;
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope and budget of the Audit Division;
- f. Reviewing the audit report and ensuring that the Board of Directors takes the necessary corrective actions quickly to address the weakness of control, fraud, compliance issues with policies, laws and regulations, or other issues that have been identified and reported by the Audit Division; and
- g. Ensuring that the Audit Division upholds integrity in performing its duties.

3. Supervision on Internal Control

- a. Monitoring the adequacy of the management efforts to establish and operates an effective internal control, particularly the internal control of financial reporting;
- b. Immediately discusses any findings and matters with indication of weakness and/or disruption to internal control, inefficiency in the Company’s activities, error in the implementation of accounting standards, and violation to the prevailing laws and regulations; and
- c. Supervising the implementation of follow up by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the supervision results of OJK, Internal Auditor and/or External Auditor in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

4. Supervision on External Auditor

- a. Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing independent auditor candidates who will conduct audit;
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Company regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services;
- c. Conducting oversight on audit processes;
- d. Providing independent opinion in the case of difference in opinions between the management and independent auditor; and
- e. Evaluating the implementation of audit services & providing recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.

5. Supervision on Compliance with the Laws and Regulations as well as Reports related to Accounting and Financial Reporting Processes

- a. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company’s business activities, including but not limited to the laws and regulations in Capital Market, taxation, and/or relevant regulations of Good Corporate Governance, as well as other laws and regulations that are relevant to financial reporting risk;

- b. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit;
- c. Memastikan Divisi Audit melakukan komunikasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan;
- d. Memastikan Divisi Audit bekerja secara independen;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Divisi Audit;
- f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Audit; dan
- g. Memastikan Divisi Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.

3. Pengawasan atas Pengendalian Internal

- a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
- b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- c. Pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Pengawasan atas Audit Eksternal

- a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
- c. Melakukan *oversight* atas proses audit;
- d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; dan
- e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit & memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

5. Pengawasan Terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan serta Pengaduan terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

- a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);

- b. Discussing the implementation of Whistleblower with Internal Audit Unit; and

c. Ensuring that the Company's management has established a work culture that encourages every employee to comply with the Company's code of conduct.

b. Mendiskusikan penyelenggaraan *Whistleblower* dengan Unit Audit Internal; dan

c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
- 6 Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

6 Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in performing its functions and duties related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Composition and Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee shall at least consist of 3 (three) members, provided that 1 (one) Chairman also act as member who is Independent Commissioner and 2 (two) other members may be nominated from the members of the Board of Commissioners, external party or any person holding managerial position under the Board of Directors to supervise human resources. The Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners by resolution of the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee has not changed with the following details:

Name Nama	Position Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Pengangkatan	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan
Pandu Patria Sjahrir (Independent Commissioner/Komisaris Independen)	Chairman Ketua	Board of Commissioners' Resolution dated 12 August 2020 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Agustus 2020	4 years/tahun (2020 - 2024)
Eddy Kusnadi Sariaatmadja (President Commissioner/Komisaris Utama)	Member Anggota	Board of Commissioners' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019	5 years/tahun (2019 - 2024)
Susanto Suwanto (Commissioner/Komisaris)	Member Anggota		

The term of office of the Committee's members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association of the Company.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners, their profiles can be seen in the Board of Commissioners' Profile Chapter.

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dimana profil mereka dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independency

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the independency aspect where the Committee's Chairman is an Independent Commissioner of the Company. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee carries out its duties professionally without intervention from other parties.

Training and Competency Development Program

The Nomination and Remuneration Committee is required to improve their competency through continuous educations and trainings.

The training and competency development programs attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 can be seen in the Training and Competency Development of the Board of Commissioners section.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the duties and responsibilities of the Committee as follows:

Related to nomination function:

- a. providing recommendations to the Board of Commissioners relating to the composition, policies and criteria in the process of nominating and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
- b. assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners pursuant to the determined qualifications; and
- c. proposing the candidate(s) who are qualified to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by considering the diversity, expertise, knowledge and experience of each candidate, to the Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Related to remuneration function:

- a. providing recommendations to the Board of Commissioners on the structure of remuneration, policies and the amount of remuneration; and
- b. assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment based on the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

In carrying out the aforementioned duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee's Charter which has been updated and implemented effectively since 1 December 2021. This Charter stipulates the structure and membership, term of office and responsibilities, authorities, and work mechanism.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek independensi dimana Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait fungsi nominasi, antara lain:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan; dan
- c. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari masing-masing calon, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, antara lain:

- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi; dan
- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan berlaku efektif sejak 1 Desember 2021. Piagam ini di antaranya memuat struktur dan keanggotaan, masa jabatan tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan mekanisme kerja.

Detailed information regarding the Nomination and Remuneration Committee's Charter can be seen in the Company's website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Nomination-and-Remuneration-Committee-Charter.pdf>.

Meeting

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the Committee's Meeting shall be held where deemed necessary at least 1 (once) every 4 (four) months or 3 (three) times a year. The Committee may invite other parties to attend the Committee's Meeting, when deemed necessary. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings which discussed both nominations and remuneration in a balanced manner, with following attendance rate:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Pandu Patria Sjahrir	Chairman Ketua	4	3	75%
Eddy K Sariaatmadja	Member Anggota	4	4	100%
Susanto Suwarto	Member Anggota	4	4	100%

Implementation of Duties in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS
KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee

The ESG Committee is a supporting organ of the Board of Directors which is responsible to ensure that the Company has carried out sustainability programs in environmental, social, and governance sectors.

The establishment of ESG Committee is in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, thus, the existence of officers, officials, and/or work units that are responsible to the implementation of Sustainable Finance is required.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Nomination-and-Remuneration-Committee-Charter.pdf>.

Rapat

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu. Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang mendiskusikan baik terkait nominasi dan remunerasi secara seimbang dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG)

Komite ESG adalah organ penunjang Direksi yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata Kelola.

Pembentukan Komite ESG ini sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sehingga diperlukan adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Composition and Term of Office

The Company's ESG Committee consists of individuals who possess adequate knowledge on regulations and sustainable finance in carrying out their duties and responsibilities.

Since the day of the establishment based on the Board of Directors' Resolution on 1 December 2021 the composition of ESG Committee has never changed until 31 December 2022, as follows:

Name Nama	Jabatan Posisi	Period and Term of Office Periode dan Masa Jabatan	Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Pengangkatan
Titi Maria Rusli	Chairwoman Ketua	3 years (1 December 2021-2024) 3 tahun (1 Desember 2021-2024)	Board of Directors' Resolution dated 1 December 2021 Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021
Sutiana Ali	Member Anggota		
Olle Wennerdahl	Member Anggota		

ESG Committee Profile

Profile of Ms. Titi Maria Rusli and Ms. Sutiana Ali who concurrently serve as members of the Board of Directors of the Company can be seen in the Board of Directors' Profile chapter. While the profile of Mr. Olle Wennerdahl can be seen in the following table:

OLLE WENNERDAHL Member Swedish Citizen, 46 years old.	Anggota Warga negara Swedia, 46 tahun.
Obtained his Bachelor of Arts (B.A) majoring in International Business Administration from European Business School, Regents College, London in 2000. He has experience working in emerging markets in media and finance for more than 20 years. Since 2013, he has been working as Vice President of Investor Relation in EMTEK Group.	Memperoleh gelar Bachelor of Arts (B.A) di bidang International Business Administration dari European Business School, Regents College, London, pada tahun 2000. Memiliki pengalaman kerja di pasar negara berkembang di bidang media dan keuangan selama lebih dari 20 tahun. Sejak tahun 2013, beliau menjabat sebagai Vice President Investor Relations di Grup EMTEK.

Independency

The ESG Committee acts independently and objectively in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines and the Implementation Guidelines of Sustainable Development and Social Responsibility as well as the ESG Committee's Charter.

Training and Competency Development Program

The training and competency development programs attended by Ms. Titi Maria Rusli and Ms. Sutiana Ali throughout 2022 can be seen in the Training and Competency Development Programs of the Board of Directors, while the other trainings and development programs attended by the Environmental, Social and Governance Committee of the Company in 2022 are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite ESG Perseroan terdiri dari individu-individu yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan dan keuangan berkelanjutan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sejak pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021, komposisi Komite ESG tidak mengalami perubahan hingga 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Profil Komite ESG

Profil Ibu Titi Maria Rusli dan Ibu Sutiana Ali yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. Sementara itu, profil Bapak Olle Wennerdahl dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Independensi

Komite ESG bertindak secara independen dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial serta Piagam Komite ESG.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Ibu Titi Maria Rusli dan Ibu Sutiana Ali sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi. Sementara itu, program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
25 October/ Oktober 2022	Virtual	IDX - Morningstar Sustainalytics	IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part I (Managing ESG Risk and Performance: Exploring the Sustainability Landscape in Indonesia)
1 November 2022	Virtual	IDX - Morningstar Sustainalytics	IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part II (Diving into Financial Services in Indonesia: How to Manage ESG Performance)
2 November 2022	Virtual	Mandiri	Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022
3 November 2022	Virtual	IDX - Morningstar Sustainalytics	IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part III (Diving into Energy Companies in Indonesia: How to Manage ESG Performance)

Duties and Responsibilities

The ESG Committee has the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Directors in preparing a sustainable plan, strategy, initiative, and policy for the Company.
2. Ensuring that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, and governance sectors.
3. Understanding and meeting the needs of the Shareholders and other Stakeholders, taking into account the influence of the Company in every corporate action to the community.
4. Implementing sustainable finance in accordance with the implementation strategy of the Financial Services Authority.
5. Building and implementing culture, principles, and sustainable finance.
6. Ensuring publication of Sustainability Report every year.
7. Following the developments on issues relating to sustainable development and environmental, social, and governance sectors including but not limited to efficiency of energy and water usage, risk management, anti corruption and bribery, gender equality and anti discrimination, supplier relations, customers’ data protection, ensuring that there are no violations of human rights and various other relevant aspects.

ESG Committee’s Charter

In carrying out its duties and responsibilities, other than referring to the Good Corporate Governance Guidelines and the Implementation Guidelines of Sustainable Development and Social Responsibilities, the ESG Committee also refers to the ESG Committee’s Charter which was effective as of 28 October 2022, stipulating Code of Conduct, Duties, Responsibilities, and Authorities, as well as Work Manual and Procedures.

Detailed information regarding the ESG Committee’s Charter can be seen in the Company’s website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/ESG-Committee-Charter.pdf>.

Meeting

Meeting of ESG Committee shall be held at least 1 (once) every 2 (two) months or 6 (six) times a year. The Committee can invite other party to attend the Committee’s Meeting, when deemed necessary.

In 2022, the ESG Committee has held 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Membantu Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.
4. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan.
6. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun.
7. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola termasuk namun tidak terbatas pada efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan risiko manajemen, anti korupsi dan penyuapan, kesetaraan gender dan anti diskriminasi, hubungan dengan pemasok, perlindungan data pelanggan, memastikan tidak ada pelanggaran hak asasi manusia dan berbagai aspek terkait lainnya.

Piagam Komite ESG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain mengacu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial, Komite ESG juga berpedoman pada Piagam Komite ESG yang efektif berlaku pada tanggal 28 Oktober 2022 yang di antaranya memuat hal-hal seperti Kode Etik, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang, serta Tata Cara dan Prosedur Kerja.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/ESG-Committee-Charter.pdf>.

Rapat

Rapat Komite ESG dilaksanakan sesuai kebutuhan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Komite dapat mengundang pihak lain untuk hadir dalam Rapat Komite, sebagaimana dianggap perlu.

Di tahun 2022, Komite ESG telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Titi Maria Rusli	Chairwoman Ketua	6	6	100%
Sutiana Ali	Member Anggota	6	6	100%
Olle Wennerdahl	Member Anggota	6	6	100%

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the ESG Committee has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the 2022 Sustainability Report of the Company which is prepared separately from this 2022 Annual Report. The ESG Committee has implemented various sustainability aspects as an initiative in environmental, social, and governance aspects, as well as accommodates the needs and interests of all Shareholders and other Stakeholders, taking into account the impacts that may be caused by the Company from every corporate action to the community.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Selama 2022, Komite ESG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2022 yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan 2022 ini. Komite ESG telah mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta mengakomodir kebutuhan dan kepentingan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan dampak yang dapat ditimbulkan oleh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.

CORPORATE SECRETARY
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary acts as mediator between the Company and its shareholders, regulator, and public. Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has complied with the capital market regulations and provisions, thus, the Corporate Secretary must have adequate knowledge on capital market regulation to carry out its duties and responsibilities, particularly for issues related to information disclosure.

Currently, the position of Corporate Secretary is hold by Ms. Titi Maria Rusli who is concurrently serving as the Company’s Director. She has effectively served as Corporate Secretary since 1 October 2016 based on the Board of Directors’ Resolution dated 1 October 2016. Her complete profile can be seen in the Board of Directors’ Profile chapter.

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pemegang saham, regulator, dan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, sehingga harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Titi Maria Rusli yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Oktober 2016. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Training and Competency Development
Program

In order to improve capabilities and support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has attended various training and competency development programs throughout 2022, as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan
Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Periode (tanggal, bulan dan tahun) Period (date, month and year)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
11 January/Januari 2022	Virtual	IDX	Socialization of the Amendment to Regulation Number I-A and Circular Letter on the Addition of Special Notation Information Display Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan Surat Edaran tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus
11 January/Januari 2022	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Best Practice Sharing Managing Subsidiaries by Holding Company and Current Practices by Group Legal
3 February/Februari 2022	Virtual	ICSA	Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021
24 February/Februari 2022	Virtual	ICSA	Understanding POJK 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Changes of Business Activities Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
1 March/Maret 2022 until/sampai dengan 22 March/Maret 2022	Virtual	IDX, Indonesia Global Compact Network, Kementerian PPN/ Bappenas (Ministry of National Development Planning/Bappenas), GRI	SDG 16 Business Framework & Reporting
25 March/Maret 2022	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Financial Services Authority	Socialization of POJK No. 4/POJK.04/2022 (Amendment of POJK COVID-19 Relaxation) & SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 (Amendment of SEOJK Issuers Relaxation) Sosialisasi POJK No. 4/POJK.04/2022 (Perubahan POJK Relaksasi COVID-19 & SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 (Perubahan SEOJK Relaksasi Emiten)
30 March/Maret 2022	Virtual	IDX, GRI (Global Reporting Initiative), CDP (Carbon Disclosure Project)	Master Class Environmental Reporting
19 May/Mei 2022	Virtual	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 13 th IICD CG Conference 2022/Sustainability Governance for Long-Term Value Creation
23 May/Mei 2022	Virtual	Hukumonline	Regulation and Implementation of Multiple Voting Shares System for Companies in the Initial Public Offering in Indonesia Peraturan dan Penerapan Sistem <i>Multiple Voting Shares</i> bagi Perusahaan dalam <i>Initial Public Offering</i> di Indonesia
25 May/Mei 2022	Virtual	IDX	Overview of What Climate-Related Reporting Is and Why It Is Important and Focus on The Initial Steps on How to Address the TCFD Recommendations
31 May/Mei 2022	Virtual	IDX-GRI-IBCWE	Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report
8 June/Juni 2022	Virtual	AEI	Utilization of Corporate Governance General Guidelines in Indonesia (PUGKI) 2021 in the Creation of Sustainable Values Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan
8 June/Juni 2022	Virtual	IDX-IIF	IDX-IIF Sharing Session: "Implementation of ESG in Indonesian Capital Market" IDX-IIF <i>Sharing Session</i> : "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia"
16 June/Juni 2022	Virtual	ICSA	Understanding POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies Pendalaman POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
28 June/Juni 2022	Virtual	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	ACGS: Journey to ASEAN Asset Class
30 June/Juni 2022	Virtual	ICSA	A Guide to Communicating Sustainability

Periode (tanggal, bulan dan tahun) Period (date, month and year)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
25 August/Agustus 2022	Virtual	ICSA	Understanding the Financial Services Authority Circular Letter 7/SEOJK.04/2022 concerning the Procedures of Audit in Capital Market Sector Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal
31 August/Agustus 2022	Virtual	IDX	Launching of IDX Company Fact Sheet Statistics Publication Peluncuran Publikasi Statistik IDX <i>Company Fact Sheet</i>
31 August/Agustus 2022	Virtual	IDX - PWC	ESG Strategy Webinar - Collaboration between PT Bursa Efek Indonesia with PwC Indonesia Webinar Strategi ESG - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia
22 September 2022	Virtual	OJK	Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, and POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning the Stock Split and Reverse Stock by Public Companies. Sosialisasi atas POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
11 October/Oktober 2022	Virtual	IDX	Socialization of the Amendment to Regulation Number I-E concerning the Mandatory Information Disclosure Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
18 October/Oktober 2022	Virtual	ICSA	ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class
22 November 2022	Virtual	EMTEK & IAI	Update on Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance ("ESG") Update Perpajakan, PSAK dan <i>Environmental, Social and Governance</i> ("ESG")
29 November 2022	Virtual	ICSA	Understanding POJK No. 74/POJK.04/2016 Year 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 Year 2018 concerning the Acquisition of Public Companies Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka
21 December/Desember 2022	Virtual	IDX	Socialization of Stock Exchange Listing Regulation Number I-Y concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Acting as a gate of information between the Company and stakeholders.
2. Facilitating shareholders, the Board of Commissioners', and the Board of Directors' meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and preparing reports and materials used in meetings.
3. Supervising all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Responsible for disseminating official information about the Company to stakeholders, and acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and media.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebaran informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media.

- Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic plans.
- Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Preparing the Board of Directors' meetings, including the distribution of agenda material before meetings; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; conducting administrative activities that include documents' processing and storage for minutes of Board of Directors' meetings, books on listing shares, and agreements with other parties.

Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary disclosed various information through the Company's official website in the form of material information and quarterly financial statements; coordinated the implementation of the 2022 Annual GMS and public expose; prepared Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and joint meetings including compiled the minutes of the meeting; as well as archived every important document of the Company.

Furthermore, in supporting the strengthening of the good governance sector within the Company, the Corporate Secretary also distributed the book "*Tata Kelola Korporat di Indonesia*" (Corporate Governance in Indonesia) authored by Prof. Sidharta Utama and writers' team in 2022 to all of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in order to enrich and enhance the updated knowledge on good corporate governance.

Corporate Secretary also encourage the subsidiaries of the Company to obtain ISO Certifications on various matters such as Anti Corruption and Cyber Security. Corporate Secretary also attended the launched of KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia/ Indonesia Anti Corruption Coalition) on 25 November 2022 to know the latest update from compliance aspect.

- Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengoordinasi RUPS, paparan publik, dan *roadshow*; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan berupa informasi material maupun laporan keuangan triwulan; bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2022 dan paparan publik; mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan termasuk dalam pembuatan notulen rapat; serta melakukan pengarsipan setiap dokumen penting Perseroan.

Selain itu, dalam mendukung penguatan sektor tata kelola yang baik dalam Perusahaan, Sekretaris Perusahaan juga membagikan buku "*Tata Kelola Korporat di Indonesia*" yang dikarang oleh Prof. Sidharta Utama dan tim penulis di tahun 2022 kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuan tentang tata kelola korporasi terkini yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga menganjurkan anak-anak usaha Perseroan untuk memperoleh Sertifikasi ISO dalam berbagai hal seperti Anti Korupsi dan *Cyber Security*. Sekretaris Perusahaan juga menghadiri peluncuran KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia) pada tanggal 25 November 2022 untuk mengetahui perkembangan terkini dari aspek kepatuhan.



INTERNAL AUDIT UNIT UNIT AUDIT INTERNAL

As one of the supporting organs that support the implementation of the Board of Directors' duties, the Internal Audit Unit carries out its function in providing independent and objective assurance and consultation, with intention to improve the Company's values and operational activities. Through a systematic approach, the Internal Audit Unit evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control and governance of business processes. The existence of the Internal Audit Unit aims to become strategic business partner for the management and the Company in achieving the Company's goals.

As reported by the Company to the regulator through Letter No. 063/EMT-CORSEC/TM/VII/2022 on 1 July 2022, the Company has appointed Mrs. Sylvia Hermawan as the Head of Internal Audit Unit, replacing Mr. Giatrycks Sianipar, effectively as of 1 July 2022. Her profile can be seen below:

SYLVIA HERMAWAN Head of Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Aged 45 years old. Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's President Director' Resolution No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 dated 1 July 2022. Obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting Economics from Atma Jaya Catholic University in 2000 and an Advanced Diploma in Managerial Public Relations from the London School of Public Relations in 2002. Acquired Qualified Internal Audit (QIA) certification from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in 2008 and SPPI Managerial Basic Professional certification in 2008, 2011, 2015, 2018, 2021. Participated in various audit trainings, including Fraud Auditing Training - LPFA in 2006 and Risk Based Auditing and Control Self-Assessment - YPIA in 2004. She is also registered as a Member of Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) with Membership No. 2303-003P, valid until 31 December 2025.

Previously served as Head of the Management Control System Department of Astra Credit Companies (2018-2022), Head of the Cross-Selling Initiative Department of Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor of Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader of Auditor Sales Operation Audit - PT Astra International Tbk (2003-2013), Head of Accounting at Liyen Restaurant - Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor at Dua Mutiara Group (2001-2002), and Corporate Finance at PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Sebagai salah satu organ penunjang pelaksanaan tugas Direksi, Unit Audit Internal menjalankan fungsi dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis, Unit Audit Internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola dari proses bisnis. Keberadaan Unit Audit Internal bertujuan untuk menjadi mitra bisnis strategis bagi manajemen dan Perseroan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Sebagaimana telah dilaporkan oleh Perseroan kepada regulator melalui Surat No. 063/EMT-CORSEC/TM/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perseroan telah mengangkat Ibu Sylvia Hermawan sebagai Kepala Unit Audit Internal Bertujuan, menggantikan Bapak Giatrycks Sianipar, efektif terhitung sejak 1 Juli 2022. Profil beliau dapat dilihat di bawah ini:

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Berusia 45 tahun. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 007/SK-PKT/EMTEK/VII/2022 pada tanggal 1 Juli 2022. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000 dan Advanced Diploma in Managerial Public Relations dari London School Public Relations pada tahun 2002. Mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) pada tahun 2008 serta sertifikasi SPPI *Managerial Basic Professional* pada tahun 2008, 2011, 2015, 2018, 2021. Mengikuti berbagai pelatihan audit, antara lain *Training Fraud Auditing* - LPFA pada tahun 2006 dan *Risk Based Auditing and Control Self-Assessment* - YPIA pada tahun 2004. Beliau juga tercatat sebagai Anggota Individual Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) dengan No. Anggota: 2303-003P, dan masa berlaku hingga 31 Desember 2025.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Management Control System Astra Credit Companies (2018-2022), Kepala Departemen Cross Selling Initiative Astra Credit Companies (2014-2018), Auditor Astra AFFCO Audit (2013), Senior Team Leader Auditor Sales Operation Audit - PT Astra International Tbk (2003-2013), Kepala Akuntansi di Liyen Restaurant - Batavia Hotel (2002-2003), Internal Auditor di Dua Mutiara Group (2001-2002), dan Keuangan Perusahaan di PT Indokarbon Primajaya (2000-2001).

Training and Competency Development Programs

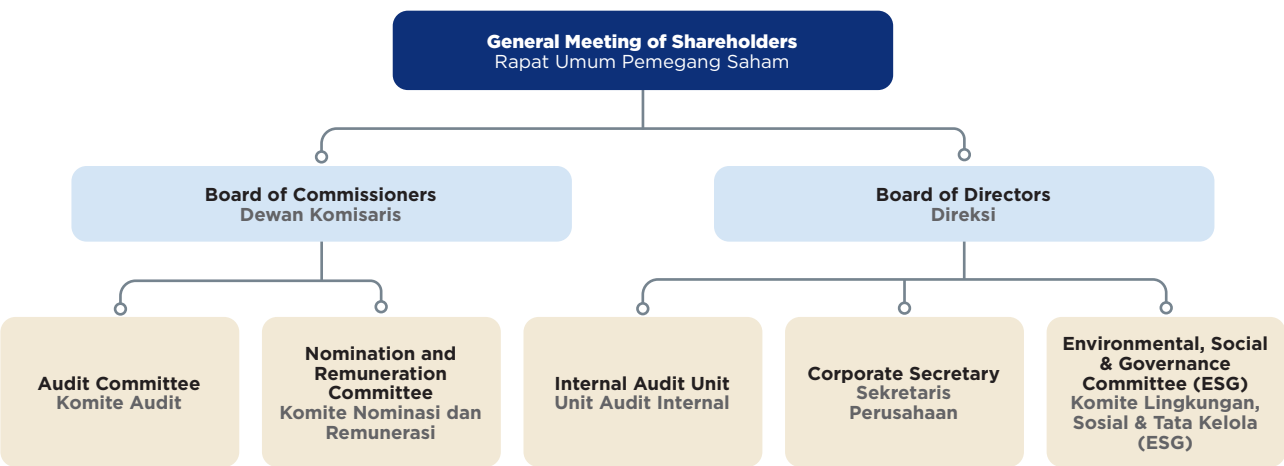
In order to improve capabilities and support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has attended various training and competency development programs throughout 2022 as follows:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
3-4 October/ Oktober 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	Microsoft Excel 2019
12-13 October/ Oktober 2022	Webinar	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Enterprise Risk Management
14 October/ Oktober 2022	Webinar	Ernst & Young (EY) Indonesia	Key Audit Matters Disclosures
21-22 November 2022	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)/ Institute of Indonesia Chartered Accountants	Update on Taxation, PSAK and Environmental, Social and Governance (“ESG”) <i>Update Perpajakan, PSAK dan Environmental, Social and Governance (“ESG”)</i>
29 November 2022	SCTV Tower	EMTEK HR	EMTEK Leadership Program: Managing with Impact
5-6 December/ Desember 2022	Webinar	IIA	Audit Reporting Writing
5-8 December/ Desember 2022	Webinar	IIA	Certification Preparation Program – CIA Part 1

Structure and Position

The Company’s Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who are appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Currently, the Company has 3 (three) internal auditors with educational background and experience in accounting and financial sector.

The Company’s Internal Audit Unit is an independent Division in the Company’s organizational structure which is under the supervision of and accountable to the President Director and functionally reports to the Audit Committee as seen in the following chart:



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan Divisi yang independen yang di dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Komite Audit sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut:

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Charter, the Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

- a. Prepare Annual Audit Plan and ensuring its alignment with the Annual Audit Plan of subsidiaries, if required, Risk Based Internal Audit Unit Plan, man power planning and budget of Internal Audit Unit Division to be presented to the President Director and Audit Committee.
- b. Assess the adequacy, examine and evaluate the Company’s internal control mechanism, policies for risk management, and governance system to assist in achieving the goals of the Company.
- c. Assess the effectiveness of the control procedures by the Embedded Internal Control in each Directorate, Division and Department, mainly in finance, accounting, operations, human resources,, marketing and information technology in compliance with Corporate Policy Manual Company and Standard Operating Procedures.
- d. Assess the efficiency operations mainly in finance, accounting, operations, Human Resources, marketing and information technology based on Business Process Approach.
- e. Assess the reliability of internal control of finance and internal control in the financial reporting making process.
- f. Assess the compliance with applicable laws and regulations.
- g. Provide inputs to the management in respect of internal control and standard operating procedures in compliance with the best practices.
- h. Submit report on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.
- i. Create monitoring plan, to follow up as well as assessing the adequacy of follow up by the management on the suggestions and recommendations by the Internal Audit Unit.
- j. Monitor, analyze and report the performance of corrective follow up as recommended.
- k. Perform *ad hoc* assignment given by President Director or Audit Committee in so far as the assignment does not bear conflict of interest.
- l. Issue early warning to the Board of Directors and Audit Committee related to issues identified in the course of audit which bears significant potential to affect the achievement of goals set by the Company.
- m. Prepare the program to evaluate the quality of internal audit.
- n. Perform special audit if required

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit’s Charter which was established based on:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter (“POJK”).
- b. Code of Ethics published by the Institute of Internal Auditors in 2009.
- c. International Standards for the Professionalism Practice

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

- a. Membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan (*manpower planning*) serta anggaran Divisi Unit Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- b. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
- c. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan *Standard Operating Procedures*.
- d. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- e. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- f. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan *standard operating procedures* yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
- h. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
- i. Membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut (*follow up*) serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
- j. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- k. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.
- l. Memberikan peringatan dini (*early warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- n. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu pada:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK”).
- b. *Code of Ethics* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2009.
- c. *International Standards for the Professional Practice of*

- of Internal Auditing (Standard) published by the Institute of Internal Auditors in 2011.
- d. Practices Advisory according to International Professionalism Practice Framework (IPPF) published by the Institute of Internal Auditors in 2013.
- e. COSO Internal Control - Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

As a guideline, the Internal Audit Unit Charter stipulates the Requirements, Principles and Code of Conduct, Duties and Responsibilities, Rights and Authorities, and others. Detailed information regarding the Internal Audit Unit Charter can be seen in the Company's website in the following link: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Internal-Audit-Unit-Charter.pdf>.

Internal Audit Unit's Meeting

The Internal Audit Unit has the authority to hold periodic and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2022, the Internal Audit Unit has held 9 (nine) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee with 3 (three) meetings with the Board of Directors and 6 (six) meetings with the Audit Committee.

Implementation of Duties in 2022

Internal Audit Unit is implementing Annual Plan that have been approved by President Director and the Audit Committee. The focus of the examination includes:

1. Compliance Audit, by examining the policies and procedures that have been approved by the Board of Directors, to ensure:
 - Actual implementation has been in line with established policies and procedures;
 - Providing recommendation with corrective actions on any findings or discrepancies. The Compliance Audit activities are carried out in conjunction with the Operational Audit.
2. Operational Audit covering the audit of IT systems, to ensure the adequacy of effectiveness and efficiency for manual and automatic controls:
 - Branch Visit and Review of West Java & East Java at PT Sakalaguna Semesta (SS).
 - Branch Visit and Review of East Java (Tuban & Blitar) at PT Sakalaguna Semesta (SS).
 - Human Resource (HR) Review at PT Sakalaguna Semesta (SS).
 - Vendor Visit and Review at PT Home Tester Indonesia (HTC).
 - Stock Opname Review at PT Elang Prima Retailindo (EPR).
 - Account Receivable (A/R) & Collection Review at PT Tangara Mitrakom (TM).
 - Physical Check of Fixed Asset & CIP Review at PT Tangara Mitrakom (TM).
 - Stock Opname Review at PT Sakalaguna Semesta (SS) in the West Java area.

- Internal Auditing (Standard)* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2011.
- d. *Practices Advisory* menurut *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors tahun 2013.
- e. *COSO Internal Control - Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

Sebagai pedoman, Piagam Unit Audit Internal memuat hal-hal seperti Persyaratan, Prinsip dan Kode Etik, Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang, dan lain-lain. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web Perseroan pada tautan ini: <https://www.emtek.co.id/files/Charter/Internal-Audit-Unit-Charter.pdf>.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berwenang mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Di tahun 2022, Unit Audit Internal menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian 3 (tiga) kali rapat dengan Direksi dan 6 (enam) kali rapat dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2022

Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan yaitu:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
 - Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
 - Merekomendasikan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional termasuk pemeriksaan terhadap sistem IT yang digunakan, dengan memastikan kecukupan atas kontrol manual dan otomatis, agar berjalan secara efektif dan efisien dengan cara:
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan pada PT Sakalaguna Semesta (SS) untuk wilayah Jawa Barat & Jawa Timur.
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan pada PT Sakalaguna Semesta (SS) untuk wilayah Jawa Timur (Tuban & Blitar).
 - Melakukan pemeriksaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada PT Sakalaguna Semesta (SS).
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan pihak ketiga pada PT Home Tester Indonesia (HTC).
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan Penghitungan Barang Inventaris pada PT Elang Prima Retailindo (EPR).
 - Melakukan pemeriksaan Piutang Usaha & Penagihan pada PT Tangara Mitrakom (TM).
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan Penghitungan Aktiva Tetap & CIP pada PT Tangara Mitrakom (TM).
 - Melakukan kunjungan dan pemeriksaan Penghitungan Barang Inventaris pada PT Sakalaguna Semesta (SS) untuk wilayah Jawa Barat.

- Stock Opname Review at PT Sakalaguna Semesta (SS) in the East Java area.
- Follow-up audit of Pharmacy Inventory Management at PT Sarana Meditama International (RS EMC Alam Sutera).
- Follow-up audit of Vendor Visit and Review at PT Home Tester Indonesia (HTC).
- Follow-up audit of Building Project at PT Utama Pratama Medika (RS EMC Tangerang).

- Melakukan kunjungan dan pemeriksaan Penghitungan Barang Inventaris pada PT Sakalaguna Semesta (SS) untuk wilayah Jawa Timur.
- Tindak Lanjut Audit mengenai Manajemen Persediaan Barang Farmasi pada PT Sarana Meditama International (RS EMC Alam Sutera).
- Tindak Lanjut Audit mengenai kunjungan dan pemeriksaan pihak ketiga pada PT Home Tester Indonesia (HTC).
- Tindak Lanjut Audit mengenai Proyek Gedung RS pada PT Utama Pratama Medika (RS EMC Tangerang).

PUBLIC ACCOUNTANT AKUNTAN PUBLIK

Pursuant to the Board of Commissioners' Resolution on 27 October 2022, the Board of Commissioners has approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) to audit the Company's financial statements for the book year that ended on 31 December 2022. The appointment was made based on the recommendation from Audit Committee to the Board of Commissioners in its report on 27 October 2022.

2022 was the 8th year for the appointment of Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) and the 2nd non-consecutive year for Public Accountant Mr. Said Amru to provide his services as accountant and signed the 2022 Independent Auditor Report, on the implementation of audit to the Company's Financial Statements. The appointed Public Accounting Firm always completes its duties independently, in accordance with the professional standards of public accountants and the agreed contracts as well as the scope of the audit.

Throughout 2022, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) did not provide other consulting services to the Company included the non audit services.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2022, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukan ini berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya tanggal 27 Oktober 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun ke-8 bagi penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) dan tahun ke-2 secara tidak berturut-turut bagi Akuntan Publik Bapak Said Amru, untuk memberikan jasanya sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2022, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut selalu menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian yang disepakati serta ruang lingkup audit.

Selama tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young) tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan termasuk jasa non audit.

Year Tahun	Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Public Accountant Akuntan Publik	Audit Fee Biaya Audit
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp1,146,250,000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp625,000,000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Rp600,000,000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Said Amru	Rp600,000,000

RISK MANAGEMENT SYSTEM
SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identification and management of risks are crucial for EMTEK Group to achieve its strategic goals and establish long-term added values for its stakeholders. The Company constantly implements risk management to mitigate various business risks. On this basis, the Company has developed a risk management system that can identify, evaluate, and mitigate risks that have adverse impacts to its performance. Not only that, risk management is implemented in systematic, structured, and thorough manner throughout the Company's organizational structure.

The scope of businesses where the Company operates indicating a range of factors that may affect the Company's performance as a Group. The Board of Directors consistently reviews the risk profiles of the Company's businesses and has issued a series of policies and internal control to assist the management team of its subsidiaries in assessing daily risks associated with their respective types of business.

The Company has a Risk Management policy that refers to ISO 31000:2018 concerning Risk Management Guidelines. The presence of Risk Management System is believed to be able to help the Company in managing risks and ensure the availability of policies and determination of risk limits supported by procedures, reports, and information systems that provide an accurate and timely information and analysis to the management, including to determine the measures to deal with the dynamic market conditions.

Risk Management System Implemented by the Company

As a manifestation of the Board of Directors' responsibility in carrying out its duties of managing risks in the Company, the Board of Directors formulates risk management strategies, including risk aversion, risk mitigation, and protection against some or all consequences of certain risks. The formulation of this strategy is part of the Board of Directors' responsibility in carrying out the duties of managing the Company's risk.

The Internal Audit Unit is in charge of the implementation of risk management duties and responsibilities, which then reports to the Board of Directors and Board of Commissioners. In identifying risks, the Internal Audit Unit will provide worksheet to each relevant division to conduct self-assessment by outlining the potential risks and the extent of the impact if the risk occurs and the mitigation measures that should be taken in order to reduce or anticipate the impacts. The final results of the impact measurement will be categorized into risk levels of High, Medium, or Low. The High category will be the main concern of risk management.

Identifikasi dan pengelolaan risiko merupakan kunci bagi Grup EMTEK dalam mencapai tujuan strategisnya dan menciptakan nilai jangka-panjang bagi para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Atas dasar itulah, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Cakupan usaha-usaha dimana Perseroan beroperasi menunjukkan serangkaian faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan sebagai Grup. Direksi secara konsisten melakukan kajian atas profil risiko dalam bisnis-bisnis Perseroan dan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan kontrol internal untuk membantu tim manajemen dari anak-anak perusahaan dalam menilai risiko sehari-hari yang terkait dengan jenis usahanya masing-masing.

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen Risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018 tentang Panduan Manajemen Risiko. Keberadaan Sistem Manajemen Risiko dipercaya dapat membantu Perseroan dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Sebagai wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan, Direksi merumuskan strategi yang terkait dengan manajemen risiko, antara lain penghindaran risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu. Perumusan strategi tersebut merupakan wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko berada di Unit Audit Internal yang kemudian melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam mengidentifikasi risiko, Unit Audit Internal akan memberikan lembar kerja kepada masing-masing divisi terkait untuk melakukan self-assessment dengan menjabarkan potensi risiko yang ada serta sejauh mana dampak yang ditimbulkan jika risiko tersebut terjadi dan langkah mitigasi apa yang diambil guna mengurangi atau mengantisipasi dampak. Hasil akhir pengukuran dampak kemudian dikategorikan menjadi tingkatan risiko yang bersifat High, Medium, atau Low. Kategori High yang akan menjadi perhatian utama dalam pengelolaan risiko.

In order to continuously improve its performance, the Internal Audit Unit constantly adopts the best risk management practices by attending "Enterprise Risk Management" training held by the Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia which took place on 12-13 October 2022.

Risk Culture

All EMTEK's personnel should understand the importance of risk management implementation culture as an important aspect of good corporate governance. As for the Company's approach to establish risk culture within the organization are:

- Encouraging employees to actively participate and have concern to establish a working environment that has integrity through whistleblowing system mechanism.
- Implementing Key Performance Indicator (KPI) to assess employees' active participation in supporting good corporate governance, and providing reward based on the assessment.
- The Company also urges each employee to give opinions by considering risk factors, for example in terms of deciding on new business or product development. The Business Development Division will submit the proposal to the Board of Directors to be approved by the Board of Commissioners, taking into account materiality factors and various risk aspects.

Types of Risks and its Mitigation Efforts

In order to implement an effective risk management, the Company integrates risk mitigation to each department/division as seen in the following table:

Table with 3 columns: Division Divisi, Inherent Risk and the Impact Risiko yang Dihadapi dan Dampaknya, Risk Mitigation Pengelolaan Risiko. It details risk mitigation efforts for Legal & Corporate Secretary, Legal & Corporate Secretary Hukum & Sekretaris Perusahaan, and Business Development Pengembangan Bisnis.

Untuk terus meningkatkan kinerjanya, Unit Audit Internal senantiasa mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko di antaranya mengikuti pelatihan "Enterprise Risk Management" oleh Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia yang berlangsung pada 12-13 Oktober 2022.

Budaya Risiko

Seluruh insan EMTEK patut memahami pentingnya budaya penerapan manajemen risiko sebagai salah satu aspek penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Adapun cara Perseroan untuk membangun budaya risiko dalam organisasi dilakukan melalui:

- Mendorong peran serta karyawan untuk terlibat aktif dan memiliki kepedulian untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas melalui mekanisme whistleblowing system.
- Penerapan Key Performance Indicator (KPI) untuk menilai sejauh mana karyawan terlibat aktif dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik, dan memberikan reward atas penilaian tersebut.
- Perseroan juga membudayakan tiap karyawan untuk memberikan masukan dengan turut mempertimbangan faktor risiko, semisal dalam hal memutuskan pengembangan bisnis atau produk baru. Divisi Pengembangan Bisnis (Business Development) akan melaporkan proposal kepada Direksi untuk kemudian mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor materialitas dan berbagai aspek risiko yang ada didalamnya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko perusahaan yang efektif, Perseroan mengintegrasikan mitigasi risiko ke dalam setiap departemen/divisi perusahaan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Division Divisi	Inherent Risk and the Impact Risiko yang Dihadapi dan Dampaknya	Risk Mitigation Pengelolaan Risiko
Strategy & Integration Strategi & Integrasi	Inability to maintain and improve image branding and reputation of the Company and its subsidiaries. This risk may adversely impact the Company's business, financial conditions, operation results and prospects. Ketidakmampuan mempertahankan dan meningkatkan <i>branding</i> merek dan reputasi Perseroan dan entitas anak. Hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.	Participates in various social activities and plays a positive role in the community. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan memainkan peran positif dalam masyarakat.
Accounting & Tax Akuntansi & Perpajakan	The Company's inability to provide insurance of constantly recording net profits in every year. This risk may adversely impact the Company's cash flows and business development and expansion. Ketidakmampuan Perseroan untuk menjamin akan mampu menghasilkan laba bersih setiap tahunnya. Hal ini dapat berdampak buruk terhadap arus kas dan perkembangan bisnis serta ekspansi Perseroan.	Drafting annual budget to measure the expenses required and determines the priority level of the expenses. Membuat anggaran tahunan untuk dapat mengukur pengeluaran yang diperlukan dan menentukan tingkat prioritas pengeluaran.
Finance Keuangan	Changes to Government Regulations related to financial and business activities that may cause: (i) financial loss and business continuity of the Company. (ii) detrimental to the Company's valuation. Perubahan Peraturan Pemerintah terkait aktivitas keuangan dan bisnis yang dapat menyebabkan: (i) kerugian finansial dan kelangsungan bisnis Perseroan. (ii) merugikan valuasi Perseroan.	Complying with the changes in Government Regulations, whilst planning and developing business strategies to mitigate the impacts of financial loss and ensures business continuity. Mematuhi perubahan Peraturan Pemerintah, sambil merencanakan dan mengembangkan strategi bisnis untuk memitigasi dampak kerugian finansial dan memastikan keberlanjutan bisnis.
Information Technology Teknologi Informasi	Disruption due to global internet connection failures or virus attacks, hackers or cybersecurity issues that have the potential to disrupt the Company's business activities and leakage of confidential. Gangguan akibat kegagalan koneksi internet global atau serangan virus, peretas atau masalah keamanan siber yang berpotensi mengganggu kegiatan usaha Perseroan dan kebocoran data rahasia.	Prepare copies of data (backups) on hard disks/ laptops/non-online storage, install anti-virus software on each office computer/laptop, block access to sites whose validity is doubtful, limit incoming attachments from unknown external e-mails and protect confidential documents with passwords before they can be opened. Mempersiapkan salinan data (<i>backup</i>) di <i>hard disk/laptop</i> /penyimpanan non-online, memasang perangkat lunak anti-virus di setiap komputer/ <i>laptop</i> kantor, memblokir akses ke situs-situs yang diragukan keabsahannya, membatasi lampiran yang masuk dari email eksternal yang tidak dikenal, dan melindungi dokumen rahasia dengan kata sandi sebelum dokumen tersebut dapat dibuka..
Human Resource & Development Pengembangan Sumber Daya Manusia	Insufficient future leaders may cause strategy implementation and company growth are challenging. Pemimpin masa depan yang tidak memadai dapat mengakibatkan implementasi strategi dan pertumbuhan Perseroan merupakan hal yang menantang.	EMTEK Leadership Program/Emerging Eagle Leader Program. Program Pengembangan untuk Para Pimpinan/ Calon Pimpinan Grup EMTEK.
General Service & Procurement Layanan Umum dan Pengadaan	Failure to provide a safe working environment for its workers. (i) Loss of business reputation, and other costs. (ii) Exposes the organization to compensation liabilities. Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerjanya. (i) Hilangnya reputasi bisnis, dan biaya-biaya lainnya. (ii) Organisasi terekspos kewajiban kompensasi.	(i) Socialization through multimedia. (ii) Create & place Safety sign boards. (iii) Prepare an evacuation route. (i) Sosialisasi melalui multimedia. (ii) Membuat dan memasang papan petunjuk keselamatan. (iii) Menyiapkan jalur evakuasi.
Internal Audit Audit Internal	Threats that limit the ability of the internal audit team to make audit findings may cause decision-making adjustments taken for audited findings. Ancaman yang membatasi kemampuan tim audit internal untuk mengumpulkan temuan audit dapat mengakibatkan penyesuaian pengambilan keputusan yang diambil untuk temuan-temuan audit.	(i) Submission of Annual Internal Audit Plan to the Management. (ii) Progress status of Internal Audit Plan to the Management. (i) Penyampaian Rencana Audit Internal Tahunan kepada Manajemen. (ii) Status perkembangan Rencana Audit Internal kepada Manajemen.

Risk Management Activity Report

The Company has implemented risk management throughout 2022. The Board of Directors along with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners who are represented by Audit Committee has reviewed and formulated the required management and mitigation strategies.

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan manajemen risiko di sepanjang tahun 2022. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

The Company regularly updates its risk profile and risk registers based on the Risk Management Policy.

Overview on the Effectiveness of Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners consider that risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and improving the implementation of good corporate governance in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

Based on the review and evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners with Audit Committee states that throughout 2022, Risk Management System has been effective and sufficient.

Perseroan secara berkala memperbarui profil risiko dan daftar risiko sesuai Kebijakan Manajemen Risiko.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang tahun 2022, Sistem Manajemen Risiko telah berjalan efektif dan memadai.

INTERNAL CONTROL SYSTEM
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System is one of the key elements in ensuring that the Company has been managed and run in accordance with the GCG principles.

Financial and Operational Control

In order to support the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established an Internal Control System which covers financial and operational management and security. To establish an effective control and risk mitigation in the Company, Internal Control System is implemented through proper mechanism based on the following elements:

- Effectiveness of the control environment through GCG.
- Risk management by EMTEK's Management.
- Adequate accounting information and communication systems.
- Preventive measures for control activities.
- Control system monitoring.

Compliance with the Laws and Regulations

The Internal Audit Unit is responsible for running the Internal Control System by assessing the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. After the Internal Audit Unit conducts evaluation and review to the Internal Control System, the findings are reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu sarana utama untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Dalam rangka menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif dalam Perseroan, Sistem Pengendalian Internal dijalankan melalui mekanisme yang baik berdasarkan sejumlah elemen yang meliputi:

- Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
- Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
- Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
- Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
- Pemantauan sistem pengendalian.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Unit Audit Internal bertanggung jawab menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Setelah Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal, maka hasil temuannya kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

In order to assess the internal control system and to conduct audit based on financial statements and material transactions, the Company can also appointed External Auditor through the GMS.

Overview on the Effectiveness of Internal Control System in 2022

The Audit Committee assesses the adequacy, examines, and evaluates the Company's internal control mechanisms. In addition, the Audit Committee also assesses the reliability of financial internal control as well as the internal control of financial statements preparation process.

The Company's Internal Control System is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This is in line with the abovementioned objectives of the Company's internal control system.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Based on the review and evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners with the Audit Committee state that throughout 2022, Internal Control System has been effective and sufficient, whether in term of financial, operational, and compliance with the laws and regulations in line with the Company's development and the efforts to realize its vision and mission.

Guna menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material, Perseroan juga dapat menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Komite Audit menilai kecukupan (*Adequacy*), menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menilai keandalan (*Reliability*) pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan Internal *Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bersama Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang tahun 2022, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah efektif dan memadai, baik pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

- The Company is always committed to:
- Publish financial statements and annual reports on time as regulated by the applicable laws and regulations;
 - Obtain an unqualified opinion on the Company's financial statements from an independent auditor;
 - Strictly prohibit the occurrence of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the last five years;
 - Comply with all significant or material laws, rules and regulations relating to related party transactions in accordance with POJK 42/2020 so that there have been no cases of non-compliance by the Company in the last three years;
 - Comply with any law relating to labor/employment/ consumer/bankruptcy/commercial/competition or environmental issues so that there are no cases of non-compliance by the Company in this field;
 - Make announcements within the specified timeframe for important events (material events) so that the Company does not face sanctions from the regulator;
 - Comply with any listing rules and regulations other than disclosure rules for the past year; and
 - Appoint an independent party to assess the fairness of the transaction value if there are merger acquisitions and takeovers that require shareholder approval in accordance with applicable regulations.

- Perseroan selalu berkomitmen untuk:
- Mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan tepat waktu sebagaimana diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Mendapat opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan dari auditor independen;
 - Melarang secara tegas terjadinya perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam lima tahun terakhir;
 - Mematuhi seluruh hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi sesuai POJK 42/2020 yang signifikan atau material sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam tiga tahun terakhir;
 - Mentaati hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan sehingga tidak terdapat kasus ketidakpatuhan Perseroan dalam bidang ini;
 - Membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*) sehingga Perseroan tidak menghadapi sanksi dari regulator;
 - Mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selain dari aturan pengungkapan selama setahun terakhir; dan
 - Menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi jika terjadi penggabungan, akuisisi dan pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai peraturan yang berlaku.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT
PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Throughout 2022, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in significant criminal or civil cases that have material impact to the Company. The Company also ensures that there are no pending investigations against the Company for any case in the last 4 (four) years.

Selama tahun 2022, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang berdampak material terhadap Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada investigasi terhadap Perseroan yang tertunda atas kasus apapun dalam 4 (empat) tahun terakhir.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS/FINES
SANKSI ADMINISTRATIF/DENDA

Throughout 2022, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners did not receive administrative sanctions from the OJK and/or other regulators. In addition, the Company also did not receive fines related to anti-trust/anti-competition practices in the last 4 (four) book years.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administratif dari OJK dan/atau regulator lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima denda atas kasus yang berhubungan dengan praktik *anti-trust*/anti-persaingan atau kompetisi usaha dalam 4 (empat) tahun buku terakhir.

INFORMATION ACCESS
AKSES INFORMASI

In order to facilitate access to information regarding the Company's activities and performance for shareholders and stakeholders, the Company provides communication channels that function as an information disclosure media that can be accessed through the Company's official website (www.emtek.co.id) or through phone number (+62 21) 72782066. In addition, investors and potential investors can directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to corsec@emtek.co.id.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.emtek.co.id) atau menghubungi nomor telepon (+62 21) 72782066. Selain itu, investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corsec@emtek.co.id.

CODE OF CONDUCT
KEBIJAKAN STANDAR PERILAKU

The Company establishes Code of Conduct that aims to support the Company's achievement of its vision and mission, as well as building trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all stakeholders, in addition to creating a positive working environment and conducive business climate.

Perseroan memiliki Kebijakan Standar Perilaku yang bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

The Code of Conduct requires every individual in EMTEK Group and all business activities that involve the Company to comply with:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations and provisions related to Company's business activities.
3. Business implementation standards and good governance.

Code of Conduct Principles

In general, the Code of Conduct stipulates the following matters:

1. Individual responsibilities
 - Reporting any deviations
 - Implementation of authority and position
 - Treatment to confidential information
2. Management Responsibilities
3. Relationship between the Company and its employees
 - Fair career opportunity
 - Communication Transparency
 - Non-discriminative/Anti-Harassment
 - Health and Safety Standard
4. Relationship between the Company and Stakeholders
 - Anti-corruption, bribery, and illegal donation policy
 - Conflict of interest
 - Anti-money laundering and combating the financing of terrorism policy
 - The Company's policy in relationship with suppliers
5. Breach of Code of Conduct

Form of Code of Conduct Socialization and its Enforcement Efforts

Routinely and periodically, the Company organizes socialization of Code of Conduct to all employees and all EMTEK Group and published it on the website of EMTEK that can be accessed by anyone at any time https://www.emtek.co.id/files/Charters/Code_of_Conduct.pdf.

The Company provides specific channel to report any violation of the Code of Conduct through Employee Grievances and Whistleblowing System. Further discussion related to these reporting media can be seen in the Whistleblowing System Chapter.

Any deviation, failure or breach of the Code of Conduct shall be sanctioned in accordance with the Company Regulation and can be penalized under the prevailing laws and regulations, either under the provisions of the criminal law or the civil law. In the event of any serious breach of this Code of Conduct, then anyone who did and committed such a serious breach is willing to resign voluntarily. The Company will take firm action and have zero tolerance to anyone who violates this policy.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Hukum yang berlaku.
2. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, hal-hal yang diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku meliputi:

1. Tanggung jawab individu
 - Pelaporan atas penyimpangan
 - Pelaksanaan wewenang dan jabatan
 - Perlakuan terhadap informasi rahasia
2. Tanggung Jawab Manajemen
3. Hubungan antara Perseroan dan karyawan
 - Kesempatan berkarier yang adil
 - Keterbukaan Komunikasi
 - Non-diskriminatif/Anti-pelecehan
 - Standar kesehatan dan keamanan
4. Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
 - Kebijakan anti-korupsi, penyuapan, dan sumbangan ilegal
 - Benturan kepentingan
 - Kebijakan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme
 - Kebijakan Perseroan dalam hubungan dengan mitra usaha (supplier)
 - Perlindungan terhadap pelanggan
 - Jasa dan produk yang dilarang
5. Pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Secara rutin dan periodik, Perseroan melakukan sosialisasi Kebijakan Standar Perilaku kepada seluruh karyawan dan seluruh Grup EMTEK serta dipublikasikan dalam situs web EMTEK yang dapat diakses oleh semua orang setiap saat https://www.emtek.co.id/files/Charters/Code_of_Conduct.pdf.

Perseroan menyediakan saluran khusus untuk melaporkan adanya pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku, yaitu melalui *Employee Grievances*/Keluhan Karyawan dan *Whistleblowing System*. Pembahasan lebih lanjut mengenai media pelaporan ini dapat dilihat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap Kebijakan Standar Perilaku dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk dapat dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana maupun perdata. Dalam hal adanya pelanggaran berat terhadap Kebijakan Standar perilaku ini, maka individu yang melanggar tersebut bersedia mengundurkan diri. Perseroan akan menindak tegas dan tidak ada toleransi kepada pelanggar kebijakan ini.

Statement that Code of Conduct Applies to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees of Issuer or the Company

The Code of Conduct standardizes the rules in organization conduct and is being a basic guidelines on policies and implementing instruction for Company's operations that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees in the Company and EMTEK's subsidiaries, including the Company's stakeholders such as contractors/suppliers/vendors and business partners.

The compliance with the Code of Conduct becomes one of the employee assessment criteria.

Therefore, this Code of Conduct must be implemented responsibly and systematically by all divisions within EMTEK Group.

The Company ensures that any breach of Code of Conduct will be disclosed in the Annual Report. Throughout 2022, there were no breach of Code of Conduct in EMTEK Group's environment

INFORMATION DISCLOSURE POLICY
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

The Company has an information disclosure policy in relation with share ownership in the Company by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Charter and Board of Directors' Charter.

The policy requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose information regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares, with the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must report to the Financial Services Authority of their share ownership an any changes of their share ownership in the Company either direct or indirectly;
2. The report as referred to in number 1 above, shall be submitted at the latest 10 (ten) calendar days as of the occurrence of the share ownership or any change of share ownership in the Company;
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must also report to the Company of their share ownership and any changes of their share ownership in the Company;
4. Submission of information as referred to in number 3 above, shall be conducted no later than 3 (three) working days from the occurrence of the share ownership in the Company or any changes thereto;
5. The implementation of the report as referred to in number 3 above, shall be disclosed in the Company's Annual Report or website; and

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Emiten atau Perusahaan Publik

Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan di Perseroan dan Entitas Anak EMTEK termasuk para pemangku kepentingan Perseroan seperti kontraktor/pemasok/penyedia layanan dan mitra kerja.

Adapun kepatuhan terhadap Kebijakan Standar Perilaku menjadi salah satu kriteria penilaian karyawan.

Oleh karena itu, Kebijakan Standar Perilaku ini harus diterapkan oleh seluruh divisi yang ada di Grup EMTEK dengan penuh tanggung jawab dan sistematis.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat pelanggaran Kebijakan Standar Perilaku yang terjadi akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. Sepanjang tahun 2022, tidak ada pelanggaran *Code of Conduct* yang terjadi di lingkungan Grup EMTEK.

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Kebijakan tersebut mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut;
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan;
4. Penyampaian informasi sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
5. Pelaksanaan pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Perseroan; dan

6. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may provide written power of attorney to other parties to report their share ownership and any change of their share ownership in the Company to the Financial Services Authority. Submission of such report shall be conducted no later than 5 (five) calendar days as of the occurrence of the share ownership or any change of the share ownership in the Company.

Policy Implementation in 2022

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have reported their share ownership or changes to their share ownership in accordance with the applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulations No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on the Share Ownership or Any Changes to the Share Ownership in Public Companies. The Company is committed to report the share ownership of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the share ownership or any changes of ownership in the Company's shares. As of today, the Company actively reports the ownership or changes of share ownership through Monthly Report of Securities Holders Registration in the website of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

In 2022, there were some changes in the ownership of the Company's shares owned by the members of the Board of Commissioners, as follows:

Name Nama	Title Jabatan	Number of Share Ownership per 31 December 2021 Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021	Number of Share Ownership per 31 December 2022 Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022	Transaction Volume (shares) Volume Transaksi (saham)	Transaction Date Tanggal Transaksi	Price Harga	Reporting Date to OJK and Public Tanggal Pelaporan ke OJK dan Publik
Eddy K. Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	14,051,564,970	13,439,147,454	612,417,516*	8 December/ Desember 2022	Rp1,190	12 December/ Desember 2022

* This transaction is not for the sale of shares but for the Grant of Shares.
* Transaksi ini bukan untuk penjualan saham tetapi untuk Hibah Saham.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

In order to maintain and improve the Company's reputation and to always comply with the applicable laws and regulations, the Company enforces the principles of Good Corporate Governance by creating transparent and accountable business activities, one of the efforts is the implementation of Whistleblowing System as well as the Employee Grievance as a procedure that can be used by employees to submit their complaints.

6. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan tersebut dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kalender sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaporkan laporan kepemilikan sahamnya atau perubahan kepemilikan sahamnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan berkomitmen melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan senantiasa aktif melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tersebut, antara lain melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Number of Share Ownership per 31 December 2021 Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021	Number of Share Ownership per 31 December 2022 Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022	Transaction Volume (shares) Volume Transaksi (saham)	Transaction Date Tanggal Transaksi	Price Harga	Reporting Date to OJK and Public Tanggal Pelaporan ke OJK dan Publik
Eddy K. Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	14,051,564,970	13,439,147,454	612,417,516*	8 December/ Desember 2022	Rp1,190	12 December/ Desember 2022

* This transaction is not for the sale of shares but for the Grant of Shares.
* Transaksi ini bukan untuk penjualan saham tetapi untuk Hibah Saham.

Dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan reputasi Perseroan dan senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menciptakan kegiatan usaha yang transparan dan akuntabel, salah satu upayanya adalah melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* serta untuk karyawan dapat juga menggunakan Prosedur Keluhan Karyawan atau *Employee Grievance*.

The Whistleblowing System and Employee Grievance are a means of communication for each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, or external parties to submit information regarding violations conducted by the Company's internal.

Mechanisms for Reporting Violation

The Company encourages the participation of all parties, both internal and external parties to use the Whistleblowing System or Employee Grievance (for employees) related to alleged violations/frauds, violations of the code of conduct, or violations of conflicts of interest or affiliated party transaction that committed by the Company's internal, through Whistleblowing System Email: wbs@emtek.co.id or Employee Grievance Email: hrd@emtek.co.id.

The reporter submits a report that can be accounted for and at least explains the following information:

- a. Type of violation;
- b. Time and location of the incident;
- c. Parties involved;
- d. Other evidence that corroborates the violation, such as documents, recordings, audio, or records; and
- e. The chronology of the events.

Whistleblower Protection

The Company ensures that the confidentiality of whistleblower's identity and will be protected from all forms of threats or harassments.

Person in Charge of the Report

The Company has reporting mechanism for violation committed internally in the Company (Company's organ or every worker) set out in the policy of Company for violation reporting through the Human Resources Development (HRD) Division.

Report Handling

The management of the violation report and the follow-up to the complaint are as follows:

- The HRD Division receives complaints of violations;
- The HRD Division collects sufficient initial data and evidence, verifies the data, and documents the complaint report; and
- The HRD Division carries out comprehensive investigative activities, including closed-door interviews with the complainant and the reported party as well as field checks if needed.

The investigation results and recommendations by the HRD Division are submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for making decision on the report. Furthermore, the process of imposing sanctions and further handling of the reported violations shall be done under the Company's regulations and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Report Handling Results

There was no material violation report received by the Company throughout 2022.

Whistleblowing System dan *Employee Grievance* merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak eksternal untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan mendorong partisipasi pada semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal untuk menggunakan *Whistleblowing System* atau *Employee Grievance* (untuk para karyawan) terkait dengan dugaan pelanggaran/*fraud*, pelanggaran kode etik, ataupun pelanggaran benturan kepentingan atau transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan, melalui *Email Whistleblowing System*: wbs@emtek.co.id atau *Email Employee Grievance*: hrd@emtek.co.id.

Pelapor menyampaikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sekurangnya menjelaskan mengenai informasi sebagai berikut:

- a. Jenis pelanggaran;
- b. Waktu dan lokasi kejadian;
- c. Pihak yang terlibat;
- d. Bukti lain yang menguatkan atas pelanggaran tersebut, seperti dokumen, rekaman, audio, atau catatan; dan
- e. Kronologis kejadian tersebut terjadi.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin bahwa pelapor akan dijaga kerahasiaan identitasnya dan dilindungi dari segala bentuk ancaman maupun gangguan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran yaitu melalui Divisi *Human Resources Development* (HRD).

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan laporan pelanggaran dan tindak lanjut terhadap pengaduan tersebut adalah sebagai berikut:

- Divisi HRD menerima pengaduan pelanggaran;
- Divisi HRD mengumpulkan data dan bukti awal yang cukup, melakukan verifikasi atas data tersebut, serta mendokumentasikan laporan pengaduan; dan
- Divisi HRD melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk di dalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan jika dibutuhkan.

Hasil investigasi pengaduan serta rekomendasi oleh Divisi HRD disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Selanjutnya, proses pengenaan sanksi dan penanganan lebih lanjut atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Hasil Penanganan Pengaduan

Tidak ada pengaduan laporan pelanggaran yang material yang diterima oleh Perseroan selama tahun 2022.

ANTI-CORRUPTION, BRIBERY, ILLEGAL DONATION, AND FRAUD POLICY

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, PENYUAPAN, SUMBANGAN ILEGAL, DAN FRAUD

The Anti Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy aimed at ensuring that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of GCG. The Company expressly prohibits any form of corruption practice, kickbacks, bribery and/or gratification in the Company. The Company manages its business with high integrity and does not tolerate any bribery and illegal donation in any form for any part of the payment of the contract and not participate in political contribution either directly or indirectly. Honesty and integrity of every individual shall become the main key in the matters relating to bribery and illegal donation in addition to necessity to establish the responsibility and control mechanisms.

The Program and Procedure to Anticipate Corruption Practices, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratification

The Company has a program and procedure to anticipate corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification as stipulated in the Anti-Corruption, Bribery and Illegal Donation Policy, covering:

- a. Granting and receiving any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.
- b. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.
- c. Granting or offering money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.
- d. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Board of Directors or Audit Committee and Corporate Legal Department of the Company for legal consultancy.

Any deviation, failure or breach of the Policy, shall be sanctioned in accordance with the Company Regulations and can be penalized under the prevailing laws and regulations, either under the provisions of the criminal law or the civil law. In the event any serious breach of this Policy, then anyone who did and committed such a serious breach is willing to resign voluntarily.

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* ditujukan agar memastikan kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Perseroan menjalankan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal dalam bentuk apapun atas bagian apapun dari pembayaran kontrak dan tidak ikut dalam kontribusi politik baik langsung ataupun tidak langsung. Kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal disamping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol.

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perseroan memiliki program dan prosedur untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud* suap dan/atau gratifikasi yang diatur dalam Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan dan Sumbangan Ilegal, yang meliputi:

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
- d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya kepada Direksi, Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Apabila terjadi penyimpangan, kelalaian, dan atau pelanggaran terhadap Kebijakan tersebut, maka Perseroan mengenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan termasuk pengenaan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara pidana maupun perdata. Apabila terjadi pelanggaran berat terhadap Kebijakan ini, maka individu yang melanggar tersebut harus bersedia mengundurkan diri.

The implementation of corruption and bribery prevention system in the Company's environment shall be complemented by monitoring and evaluation mechanisms in order to evaluate its effectiveness and success. In this case, the Board of Directors and Board of Commissioners are also actively involved as tone at the top and improve management oversight in order for the Company to avoid corruption and bribery practices.

This policy is also continuously being updated in accordance with updates in the applicable laws and regulations in Indonesia.

Training/Socialization of Anti-Corruption for EMTEK's Employees

The Company routinely socialize this policy to all employees at all levels of the organization so that they get a thorough understanding and are able to properly implement this policy in their daily operations. On 20 January 2022, the Company has organized training on anti-corruption, bribery and illegal donations. At the training, the Company presented Ir. Agus Rahardjo, M.S.M. as Chairman of the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia for the 2015-2019 period in the presence of the entire Board of Commissioners, Board of Directors and EMTEK employees. This training is important because the ability to understand and combat corruption is one of the steps to improve the quality of implementing sustainable corporate development.

In the last 4 (four) book years, there were no cases of corruption and bribery that occurred in EMTEK.

Detailed information regarding the Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations and Fraud policies can be seen on the Company's website which can be accessed by the public from the following link: https://www.emtek.co.id/files/Charters/AntiCorruption_Bribery_and_Illegal_Donation_Policy_ENG.pdf.

Pelaksanaan sistem pencegahan korupsi dan penyuapan di lingkungan Perseroan harus dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberhasilannya. Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris juga berperan aktif sebagai *tone at the top* dan meningkatkan pengawasan manajemen agar Perseroan terhindar dari praktik-praktik korupsi dan suap.

Kebijakan tersebut juga terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan EMTEK

Secara rutin Perseroan juga melakukan sosialisasi kebijakan ini kepada seluruh karyawan di seluruh tingkatan organisasi agar mereka mendapat pemahaman menyeluruh dan mampu menerapkan kebijakan ini dengan baik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pada tanggal 20 Januari 2022, Perseroan telah melaksanakan pelatihan anti-korupsi, suap, dan sumbangan ilegal. Pada pelatihan tersebut, Perseroan menghadirkan narasumber Ir. Agus Rahardjo, M.S.M. selaku Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia periode 2015-2019 dengan dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai EMTEK. Pelatihan tersebut menjadi hal penting dikarenakan kemampuan memahami dan memerangi tindak pidana korupsi merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembangunan perusahaan yang berkelanjutan.

Selama 4 (empat) tahun buku terakhir, tidak ada kasus korupsi dan penyuapan yang terjadi di lingkungan EMTEK.

Informasi lebih lengkap mengenai Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan *Fraud* dapat dilihat pada situs web Perseroan yang dapat diakses oleh publik melalui tautan ini: https://www.emtek.co.id/files/Charters/AntiCorruption_Bribery_and_Illegal_Donation_Policy_ENG.pdf.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN

The MESOP program is one of the realization of long-term incentive policies which aims to maintain loyalty, improves sense of belonging to the Company and provides motivation to the Board of Directors and employees in order to improve their performance and productivity which eventually imply to the improvement of the Company's performance in the long-term. Long-term incentives, reward, and compensation are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets.

On this basis, the Company continues to implement this program.

Based on the Annual GMS on 29 June 2022, the Company received approval to carry out the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum amount of 150,000,000 shares or 0.24% of the issued and fully paid up capital in the Company with a nominal value per share of Rp20 (twenty Rupiah).

Share Distribution Period and Price

The MESOP program is carried out within 5 (five) years from the date of approval of the Annual GMS dated 29 June 2022 until 2027.

The exercise price of MESOP shares will be determined by the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners with reference to the provisions of Appendix II of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A. In 2022, the Company has not yet conducted the MESOP Program.

Participants of the MESOP Program

- Members of the Board of Commissioners of the Company and Controlled Companies (except Independent Commissioners), who serve during the distribution of free shares as part of the compensation;
- Members of the Board of Directors of the Company and Controlled Company who serve during the distribution of free shares as part of the compensation; and
- Permanent employees of the Company and Controlled Companies with a Grade of 15 and above who are recorded in the employee data of the Company and Controlled Companies who have worked for at least 6 (six) months prior to the date of distribution of free shares as part of the compensation for each distribution stage.

Program MESOP merupakan salah satu realisasi kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang bertujuan untuk menjaga loyalitas, meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Penghargaan, kompensasi dan insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya.

Atas dasar itulah, Perseroan melanjutkan implementasi program ini.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022, Perseroan mendapat persetujuan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 lembar saham atau 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai nominal per saham Rp20 (dua puluh Rupiah).

Periode dan Harga Pembagian Saham

Program MESOP dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan RUPS Tahunan 29 Juni 2022, sampai dengan tahun 2027.

Harga pelaksanaan saham MESOP akan ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengacu pada ketentuan Lampiran II Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Pada tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan Program MESOP tersebut.

Peserta Program MESOP

- Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Terkendali (kecuali Komisaris Independen), yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi;
- Anggota Direksi Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang menjabat pada saat pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi; dan
- Karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Terkendali dengan Peringkat Jabatan (*Grade*) 15 ke atas yang tercatat dalam data karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal pembagian saham cuma-cuma sebagai bagian dari kompensasi untuk setiap tahap pembagian.

Eligible participants of the MESOP Program will be determined by the Company's Board of Directors with approval from the Company's Nomination and Remuneration Committee, especially for shares that will be awarded to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Peserta Program MESOP yang berhak akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan mendapatkan persetujuan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan khususnya terhadap saham yang akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

OTHER GCG POLICIES

KEBIJAKAN GCG LAINNYA

Privacy and Data/Information Protection Policy

The implementation of data/information protection policy aims to ensure the continuity and availability of Data/Information from risks that may occur, which can cause Data/Information management and daily operational activities to be disrupted. For this reason, the Company has the responsibility to manage data/information in order to avoid the risk of damage, loss, or disclosure of data/information to outside parties who do not have permission or access to such data/information.

This policy applies to all of the Company's business operations including to all employees, consultants, partners, suppliers, vendors, or other parties who conduct business relationship with the Company.

The following are the person in charge of each stage on Data/Information management:

No	Stages Tahapan	Person in Charge Penanggung Jawab
1	Registration of the available data/information Mendaftarkan data/informasi yang dimiliki	Each business unit/division Setiap unit bisnis/divisi
2	Classification of data/information Mengklasifikasikan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
3	Labeling of data/information Melabelkan data/informasi	Data/Information Controller Pengendali Data/Informasi
4	Handling of data/information Menangani data/informasi	Controller or processor who are grated access authority in accordance with the policy Pengendali atau prosesor yang diberikan hak akses sesuai dengan kebijakan

In the event of an information security incident related to the informatics security system, it is mandatory to report to IT Support or OnCall Engineers to conduct further investigations.

Any intentional or unintentional deviation or violation of Company policies, practices, or standards will be subject to disciplinary action, up to and including termination of employment or contract and possible civil or criminal action.

Kebijakan Perlindungan Privasi dan Data/Informasi

Penerapan Kebijakan Perlindungan data/informasi bertujuan untuk menjamin keberlangsungan serta ketersediaan Data/Informasi dari risiko yang mungkin terjadi, yang dapat menyebabkan pengelolaan data/informasi serta kegiatan operasional sehari-hari menjadi terganggu. Untuk itu, Perseroan mempunyai tanggung jawab dalam mengelola data/informasi agar terhindar dari risiko kerusakan, kehilangan, atau terungkapnya data/informasi ke pihak luar yang tidak mempunyai izin atau akses atas data/informasi tersebut.

Kebijakan ini berlaku untuk keseluruhan operasi bisnis Perseroan termasuk seluruh karyawan Perseroan, konsultan, mitra, pemasok, vendor, atau pihak lain yang melakukan hubungan kerja sama dengan Perseroan.

Berikut ini adalah penanggung jawab setiap tahap atas manajemen Data/Informasi:

Dalam hal terjadinya insiden keamanan informasi terkait sistem keamanan informatika, maka wajib untuk melaporkan kepada tim IT *Support* atau *OnCall Engineers* untuk melakukan investigasi lebih lanjut.

Semua bentuk penyimpangan yang disengaja atau tidak disengaja ataupun pelanggaran terhadap kebijakan, praktik, atau standar Perseroan akan dikenakan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja atau kontrak dan kemungkinan adanya tindakan hukum perdata atau pidana.

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy

Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy is an effort of the Company to prevent and eradicate criminal acts of money laundering and financing of terrorism. The implementation of this policy in EMTEK Group covers: an adequate understanding of consumers and target markets; implementation of appropriate analysis on consumers and target markets, products, active monitoring by the management, internal control, human resources and training that can be applied through a screening procedure in the hiring of new workers (pre-employee screening), and monitoring the worker's profile, and setting up continuous training in order to raise awareness of the worker's responsibility to prevent any money laundering or terrorism financing.

Loan Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners including their families and other affiliated parties are prohibited from borrowing money from the Company.

Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

As stipulated in the affiliated and conflict of interest transaction policy, affiliated and conflict of interest transactions or related party transaction are conducted by taking into account the principles of good corporate governance, as well as the appropriateness and the fairness of the value and the requirement of the transaction (arm's length transaction).

Each division/controlled company that will conduct transactions with related parties must simultaneously be accompanied by the required data to the Corporate Secretary Team. The Corporate Secretary team coordinates with the division/controlled company to conduct analysis and determine follow-up actions in accordance with the prevailing laws and regulations by dividing them into 3 (three) categories:

Category 1 Kategori 1	Category 2 Kategori 2	Category 3 Kategori 3
Transactions that must only be reported to the Financial Services Authority (OJK) are transactions that meet the provisions of Article 6 paragraph 2 in conjunction with paragraph 1 of POJK 42/2020 or need to use appraisers and submit the information disclosure as referred to in Article 4 paragraph 1 letters a to c POJK 42/2020. Transaksi yang hanya wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 1 juncto ayat 2 POJK 42/2020 atau perlu menggunakan penilai dan menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat 1 huruf a sampai c POJK 42/2020.	Transactions that are only required in the Annual Report/Financial Statement, namely transactions that meet the provisions of Article 8 paragraph 1 of POJK 42/2020: transactions which are activities carried out in order to generate business revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/ or continuously. Transaksi yang hanya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan/ Laporan Keuangan, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 8 ayat 1 POJK 42/2020: transaksi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.	Transactions that must be carried out after obtaining independent shareholders' approval, namely transactions that meet the provisions of Article 4 paragraph 1 letter d of POJK 42/2020; transactions that should not include into Category 1 and Category 2. Transaksi yang wajib dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham independen, yaitu transaksi yang memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 1 huruf d POJK 42/2020: transaksi afiliasi yang tidak masuk dalam Kategori 1 dan Kategori 2.

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan upaya Perseroan dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Penerapan Kebijakan ini dalam Grup EMTEK meliputi: pengetahuan yang memadai mengenai konsumen dan target pasar; pelaksanaan analisis yang memadai terhadap konsumen dan target pasar, produk yang dihasilkan; pengawasan aktif dari manajemen, pengendalian intern, sumber daya manusia dan pelatihan yang dapat diaplikasikan melalui prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru (*pre-employee screening*), melakukan pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan, dan menyelenggarakan pelatihan yang berkesinambungan agar timbul kesadaran mengenai tanggung jawab dalam mencegah dan memberantas pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dan pihak terafiliasi lainnya tidak diperbolehkan meminjam uang kepada Perseroan.

Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Sebagaimana tercantum dalam kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan kelayakan dan kewajaran nilai dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Setiap divisi/perusahaan terkendali yang akan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi wajib memberitahukan secara tertulis disertai dengan data yang dibutuhkan kepada Tim Sekretaris Perusahaan. Tim Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan divisi/perusahaan terkendali tersebut untuk melakukan analisis dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan membagi ke dalam 3 (tiga) kategori:

To ensure that there is no potential conflict of interest, the Board of Commissioners then review and approve transactions with related parties. Especially for material affiliated transaction which has potential conflict of interests, will be analyzed/reviewed by Audit Committee and reported to the Board of Commissioners.

Selection and Capacity Development Policy for Suppliers and Vendors

The supplier selection policy aims to ensure that the Company obtains the required goods or services at competitive prices, product or service quality that meets requirements and good services. The selection and procurement mechanism are conducted transparently and openly as well as provides opportunities for all suppliers to enter. Suppliers must submit proposals and participate in tenders held prior to the selection stage. The selection stage also considers the price and quality of the goods/products/services offered.

The supplier capacity development policy is useful for ensuring that the supply chain runs efficiently and effectively. The supplier's ability to supply/fulfill the goods or services required by the Company will affect the quality of the company's output. For this reason, by carrying out the selection, it is hoped that suppliers who register themselves to compete will further increase their ability and bargaining power.

In order to maintain good relations with suppliers, the Company always strives to fulfill the rights of suppliers according to what has been promised in accordance with the Supplier Selection Policy and also guided by Human Rights, Child Labor, Disability and Sexual Harassment Policies of the Company.

Insider Trading Policy

The Company strictly requires the separation of confidential and public data and/or information, as well as segregating the duties and responsibilities for managing the said information proportionally and efficiently.

The Company advises and strictly prohibits when there is a situation where a person who has insider information uses this information for transactions that could endanger the fair and efficient market price mechanism.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

As part of its responsibility to creditors, the Company always considers and measures its ability to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Company. The Company has considerations in entering into agreements with creditors so that the fulfillment of the Company's rights and obligations can be carried out and there are no defaults.

Untuk memastikan bahwa tidak terjadi potensi benturan kepentingan, selanjutnya Dewan Komisaris meninjau dan memberikan persetujuan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi atau memiliki hubungan istimewa tersebut. Khusus untuk transaksi afiliasi yang bersifat material yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, akan dilakukan kajian/telaah oleh Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Kebijakan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Mekanisme seleksi dan pengadaan tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk. Pemasok harus menyampaikan proposal dan mengikuti tender yang diadakan sebelum tahap pemilihan. Tahap pemilihan turut mempertimbangkan harga dan kualitas dari barang/produk/jasa yang ditawarkan.

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan memengaruhi kualitas *output* perusahaan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

Agar jalinan relasi dengan para pemasok dapat terjaga dengan baik, Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang telah dijanjikan sesuai Kebijakan Pemilihan Pemasok dan juga berpedoman pada Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM), Pekerja Anak, Disabilitas, dan Pelecehan Seksual Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

Perseroan secara tegas mewajibkan adanya pemisahan antara data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Perseroan menghimbau dan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya kepada kreditur, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dapat terlaksana dan tidak terdapat wanprestasi.

Key Management Succesion Policy

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination & Remuneration Committee, ensures that the Company has a talent management system managed by the HR Division and the process of leadership regeneration and succession is carefully managed to ensure the continuity of the organization going forward in accordance with the company's values and good governance.

The Company's HR Division held a number of stages, namely Performance Planning, Competency Assessment, Coaching and Performance Review which will then be used as material to identify and prepare candidates so that later the candidates are ready to become key management even members of the Board of Directors through a nomination mechanism held by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Political Commitment

Every employee of the Company has the freedom to take part in social and/or political processes. In exercising this right, each employee is responsible for protecting and not disturbing office facilities or other matters related to the Company's identity, and avoiding abuse of position and authority to influence other Company employees in exercising their political rights. Any participation in this activity is on behalf of the individual and cannot represent the Company. Every statement, attitude and action that can reflect the position of the Company, must be approved by the Board of Directors.

Expenditures in the form of donations on behalf of the Company for social and/or political activities must obtain approval from the Board of Directors.

Any violation or potential violation in the implementation of this commitment, the parties can report it through the Company's whistleblowing system.

Throughout 2022, the Company will not make any contributions and expenditures to political campaigns, political organizations, lobbyists or lobbying organizations, trade associations and other tax-exempt entities. The Company also did not make any contributions or expenses to any activities or organizations that play a role in influencing political campaigns or public policies and laws.

Taxation Policy and Compliance

The Company is always committed to complying with the applicable tax provisions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Company's Taxation Policy, the Company implements the following taxation practices as follows:

- 1. Compliance
The Company is committed to fully complying with tax policies under laws and regulations that are relevant to the Company in all operating areas both nationally and internationally.

Kebijakan Suksesi Key Management

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi, memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Divisi SDM dan proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola secara hati-hati untuk memastikan kelangsungan organisasi ke depan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan tata kelola yang sehat.

Divisi SDM Perseroan mengadakan sejumlah tahapan yaitu Perencanaan Kinerja, Penilaian Kompetensi, Pembinaan dan Tinjauan Kinerja yang kemudian akan digunakan sebagai bahan untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan kandidat agar nantinya kandidat siap menjadi *key management* bahkan anggota Direksi melalui mekanisme nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komitmen Politik

Setiap karyawan Perseroan memiliki kebebasan untuk mengambil bagian dalam proses sosial dan/atau politik. Dalam melaksanakan hak ini, setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi dan tidak mengganggu fasilitas kantor atau hal-hal lain yang berkaitan dengan identitas Perseroan, serta menghindari penyalahgunaan jabatan dan wewenangnya untuk memengaruhi karyawan Perseroan lainnya dalam menjalankan hak politiknya. Setiap partisipasi dalam kegiatan ini adalah atas nama individu dan tidak dapat mewakili Perseroan. Setiap pernyataan, sikap dan tindakan yang dapat mencerminkan posisi Perseroan, harus disetujui oleh Direksi.

Pengeluaran berupa sumbangan atas nama Perseroan untuk kegiatan sosial dan/atau politik, harus mendapat persetujuan Direksi.

Jika terdapat pelanggaran atau potensi pelanggaran dalam pelaksanaan komitmen ini, para pihak dapat melaporkannya melalui sistem *whistleblowing* Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memberikan kontribusi dan pengeluaran apapun untuk kampanye politik, organisasi politik, pelobi atau organisasi pelobi, asosiasi dagang, dan entitas bebas pajak lainnya. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi atau pengeluaran apapun untuk kegiatan ataupun organisasi manapun yang berperan memengaruhi kampanye politik atau kebijakan publik dan undang-undang.

Kebijakan dan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Pajak Perseroan, Perseroan menerapkan praktik perpajakan yang baik sebagai berikut:

- 1. Compliance
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebijakan pajak sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang relevan bagi Perseroan di semua area operasi baik secara nasional maupun internasional.

- 2. Transfer Value
The Company is committed not to avoid tax obligations by conducting transfer value to countries with low tax rates. The Company is committed to paying the amount of tax under the jurisdiction in which the Company operate based on the value created during the operation of the business activities.
- 3. Tax Structure
The Company ensures that every transaction carried out has been well planned.
- 4. Transfer Pricing
Every transaction with related parties is carried out in compliance with the arm's length principle to ensure a fair distribution of the tax paid and always makes Transfer Pricing Documentation (TP Docs) or requests independent assessor to assess the appropriateness of the transaction values in accordance with the prevailing provisions.
- 5. Tax Havens
The Company is committed to aligning tax payments with income and has never avoided tax by utilizing tax havens.
- 6. Engagement
The Company will be transparent and cooperate with tax authorities in cases of suspected tax irregularities that require investigation.

The Company has strong governance to comply with tax principles and manage tax risk in line with the tax risk management framework which is supervised by the Board of Directors of the Company. The Company's Audit Committee functions to provide an overview of issues related to tax policies and strategies, whose responsibilities have been stated in the Audit Committee's Charter.

- The realization of this commitment is evidenced by the following:
- The Company has not been sanctioned for any tax crime from the highest tax court regarding any tax problems within the past 5 (five) years.

- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company's Financial Statements had been audited by independent Public Accounting Firm with an unqualified opinion in all material respects for the past 5 (five) years.
- The Company has no delinquent taxes of any type.

Communication with Shareholders or Investors Policy

The Company realizes the important role of shareholders and/or investors and continuously striving to increase the participation of shareholders and/or investors through effective and continuous communication in order to realize the Company's objectives. This communication is useful for understanding the expectations and views of shareholders and/or investors as well as obtaining suggestions and input for the interests and sustainability of the Company's

- 2. *Transfer Value*
Perseroan berkomitmen untuk tidak menghindari kewajiban perpajakan dengan melakukan *transfer value* kepada negara-negara yang memiliki persentase pajak yang rendah. Perseroan berkomitmen untuk membayar jumlah pajak yang sesuai yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi berdasarkan nilai yang tercipta selama pelaksanaan aktivitas bisnis.
- 3. *Tax Structure*
Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah direncanakan dengan baik.
- 4. *Transfer Pricing*
Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memenuhi kepatuhan atas *arm's length principle* untuk memastikan pembagian yang adil dari pajak yang dibayarkan dan selalu membuat *Transfer Pricing Documentation* (TP Docs) atau meminta penilai independen untuk menilai kewajaran nilai transaksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5. *Tax Havens*
Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan pembayaran pajak dengan pendapatan dan tidak melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan *tax haven*.
- 6. *Engagement*
Perseroan akan bersikap transparan dan bekerja sama dengan otoritas perpajakan dalam hal terjadi dugaan penyimpangan perpajakan dan diperlukan tindakan penyelidikan.

Perseroan memiliki tata kelola yang kuat untuk mematuhi prinsip perpajakan dan mengelola risiko pajak sejalan dengan kerangka manajemen risiko pajak yang diawasi oleh Direksi Perseroan. Komite Audit Perseroan berfungsi untuk memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan dan strategi perpajakan, yang tanggung jawabnya telah tertuang dalam Piagam Komite Audit.

- Realisasi atas komitmen tersebut dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

- Perseroan menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor

Perseroan menyadari pentingnya peran pemegang saham dan/atau investor dan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Komunikasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui harapan dan pandangan dari pemegang saham dan/atau investor serta memperoleh saran dan masukan demi kepentingan dan kesinambungan

Performance Highlights	Ikhtisar Kinerja
Management Report	Laporan Manajemen
Company Profile	Profil Perusahaan
Management Discussion and Analysis	Analisis dan Pembahasan Manajemen
Corporate Governance	Tata Kelola Perusahaan
Corporate Social Responsibility and Sustainable Development	Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan
Financial Statements	Laporan Keuangan

business going forward. For this reason, the Company has a special division that handles relations with Investors and is facilitated via email investor.relation@emtek.co.id.

The Company actively communicates with shareholders and investors both individuals and institutions through the holding of GMS and public expose, various other meetings such as investor gatherings, as well as passively through the Company's website, such as publication of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, press releases and the implementation of corporate governance which aims to provide shareholders or investors with a clearer understanding. Shareholders and investors also have the opportunity to actively engage in monitoring and providing input or opinions on the Company's management through the Investor Relations email mentioned above and through the Company's LinkedIn social media as well as directly at meetings held by the Company.

Information Technology Governance Policy

The Company has Guidelines for Corporate Information Technology Governance which includes several policies such as the guidelines related to information technology risks, management of changes in information technology, management of information technology issues, quality control of information technology, management of information technology capacities, management of information technology communication networks and physical security of data center and data protection.

The governance of Cyber Security is implemented by the Company through the following:

1. Implement awareness to all work units in the Company.
2. Require all employees of the Company to participate in e-learning.
3. Sending awareness emails to all employees of the Company.
4. Discuss in Board of Directors or Board of Commissioners meetings related to Information Technology updates and initiatives to address IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery as well as mitigation efforts to ensure that all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In order to further improve employees' productivity and business performance, the Company runs its IT operations by relying on virtualization and setting up private clouds for various applications. This enables the Company to use integrated applications such as Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, etc. The integration of the aforementioned systems allows the Company to conduct its business in a completely transparent manner. All information systems implemented in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, in principle and in practice aim to improve the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

usaha Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor dan difasilitasi melalui *email* investor.relation@emtek.co.id.

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor baik individu maupun institusi melalui penyelenggaraan RUPS dan paparan publik, berbagai pertemuan lainnya seperti investor *gathering*, serta secara pasif dengan melalui situs web Perseroan, seperti publikasi laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, *press release* serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas. Pemegang saham dan investor juga mendapat kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam memonitor dan menyampaikan masukan atau opini terhadap manajemen Perseroan melalui email Investor Relation tersebut di atas dan melalui media sosial LinkedIn yang dimiliki Perseroan maupun secara langsung pada pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh Perseroan.

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan yang meliputi beberapa kebijakan di antaranya pedoman terkait risiko teknologi informasi, pengelolaan perubahan teknologi informasi, pengelolaan *problem* teknologi informasi, pengendalian mutu teknologi informasi, pengelolaan kapasitas teknologi informasi, pengelolaan jaringan komunikasi teknologi informasi dan keamanan fisik data center dan *data protection*.

Adapun tata Kelola terkait *Cyber Security* dilakukan oleh Perseroan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan *awareness* ke semua unit kerja di Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk mengikuti *e-learning*.
3. Mengirimkan *email awareness* ke seluruh pegawai Perseroan.
4. Membahas dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris terkait pembaharuan dan inisiatif Teknologi Informasi untuk mengatasi isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) serta upaya memitigasi memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan *setup private clouds* untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan menggunakan aplikasi yang terintegrasi, seperti *Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages*, dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan. Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IN EMTEK
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI EMTEK

The Company implements good corporate governance based on the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

A The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
	1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph (12) of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The technical procedure for vote collection is stipulated by GMS rules which are distributed prior to the holding of the Meeting, such as for shareholders/proxies who are physically present to raise their hands and/or through voting cards at the time of voting and for shareholders/proxies who are present electronically to vote in accordance with the provisions of Electronic General Meeting System (eASY KSEI). Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by the Securities Administration Bureau and a Notary. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (12), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat, seperti untuk pemegang saham/kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan/atau melalui kartu suara pada saat pemungutan suara dan bagi pemegang saham/kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya sesuai dengan ketentuan <i>Electronic General Meeting System</i> (eASY KSEI). Setiap perhitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris.
	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .		
1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Implemented Diterapkan	Members of the Company's Board Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are listed in the summary of the minutes of the GMS published on the Company's official website www.emtek.co.id . Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .

A The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working days after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The summaries of the minutes of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website www.emtek.co.id . Ringkasan Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .
Principle Prinsip			
Principle 2: Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors. Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.			
2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment on the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. The policy aims to support effective and efficient communication with shareholders and investors to encourage active involvement and ensure rights are exercised and protected. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address. Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor untuk mendorong keterlibatan aktif dan memastikan hak-hak terlaksana dan terlindungi. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang difasilitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.

A The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip			
Principle 2: Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors. Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.			
2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is a part of Public Companies' transparency on commitment to provide information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website www.emtek.co.id . Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .
B The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip			
Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.			
3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions. Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 5 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. In 2022, 3 (three) out of 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners (60%) are Independent Commissioners. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Di tahun 2022, terdapat 3 (tiga) dari 5 (lima) anggota Dewan Komisaris Perseroan (60%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.

BThe Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.		
	3.2) The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard of supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. In 2022, there is 1 (one) female Independent Commissioner who was approved at the AGMS on 29 June 2022. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Di tahun 2022, terdapat 1 (satu) Komisaris Independen perempuan yang disetujui pada RUPST tanggal 29 Juni 2022. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle Prinsip	Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		
4.1) The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, include their supervision and support on the implementation of good corporate governance in accordance with the Board of Commissioners' Charter of the Company. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme <i>self assessment</i> berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.
4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issues or Public Companies. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		

BThe Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		
	4.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.
4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners' Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.		

Performance Highlights Ikhtisar Kinerja	Management Report Laporan Manajemen	Company Profile Profil Perusahaan	Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan	Financial Statements Laporan Keuangan

B The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		
4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.
4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.		

C The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned determination must be done through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision-making.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process. Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.		Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan.

C The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id . Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.		
5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Implemented Diterapkan	Director of the Company that in charge of accounting and finance, Ms. Sutiana Ali, has educational background and experience in finance accounting. Information regarding the background and expertise of Ms. Sutiana Ali is available on the Company's official website www.emtek.co.id and her training and development activities have been disclosed in this Annual Report.
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The accounting expertise and/or knowledge qualification possessed by the relevant members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that stakeholders can rely on Financial Statements as the basis for economic decision-making related to Public Companies. The aforementioned expertise and/or knowledge is signified by relevant educational background, training certification, and/or work experience.		Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id dan mengenai pelatihan dan pengembangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

CThe Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
Principle Prinsip	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.		
Principle Prinsip	Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
6.1) The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.		
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		

CThe Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
6.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	The Board of Directors' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report of the Company.
	Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.		
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors' Charter as well as the Company's Articles of Association.
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering.	Implemented Diterapkan	Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.		
6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

DStakeholders ParticipationPartisipasi Pemangku Kepentingan			
RecommendationRekomendasi	OJK's Recommendation DescriptionPenjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	DescriptionKeterangan
PrinciplePrinsip	Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	ImplementedDiterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. To prevent insider trading, the Company consistently disseminates insider trading regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on a regular basis, maintains the confidentiality of corporate actions, and signs confidentiality agreements with consultants or other third parties. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Dalam mencegah insider trading, Perseroan selalu memberikan sosialisasi peraturan insider trading kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala, menjaga kerahasiaan aksi korporasi, menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.
7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	ImplementedDiterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations and Fraud policies have been disseminated to all management and employees regularly to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan <i>Fraud</i> telah disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.

DStakeholders ParticipationPartisipasi Pemangku Kepentingan			
RecommendationRekomendasi	OJK's Recommendation DescriptionPenjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	DescriptionKeterangan
PrinciplePrinsip	Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan- kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	ImplementedDiterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The suppliers or vendors selection mechanism is implemented in a transparent and open manner and provides equal opportunity to all suppliers to work with the Company. Suppliers that participate in the selection process are expected to compete fairly in order to further improve their ability and bargaining power. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Mekanisme pemilihan pemasok atau vendor tersebut diadakan secara transparan dan terbuka serta membuka peluang bagi semua pemasok untuk masuk ke dalam Perseroan. Dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.
7.4) The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	ImplementedDiterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Company carefully considers every decision to enter into agreements with creditors to ensure that both the Company's and creditors' rights and obligations can be fulfilled. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perseroan mempunyai pertimbangan dalam melakukan perjanjian dengan kreditur sebagai dasar agar pemenuhan hak dan kewajiban Perseroan dan kreditur dapat terlaksana.

DStakeholders ParticipationPartisipasi Pemangku Kepentingan			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
7.5) The Company has whistleblowing system policy.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance.
7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.		The Company is equipped with whistleblowing mechanism as whistleblowing reports can be submitted to the Human Resources Department (HRD) Division via email: wbs@emtek.co.id to be followed up by HRD. In addition, the Company guarantees the confidentiality of whistleblowers' identity. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Divisi Human Resources Department (HRD) melalui email: wbs@emtek.co.id dan lebih lanjut akan diproses oleh HRD. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
7.6) The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', management's and employees' performance.
7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.		The Company's has a policy on long-term incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan Kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

EInformation DisclosureKeterbukaan Informasi			
Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle Prinsip	Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.		
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
8.1) The Company utilizes information technology other than the corporate Website to disclose information.	The information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to improve the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs for companies.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company uses existing media applications and platforms.
8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.		Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.
8.2) The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provision of law and regulation by reporting on shareholders who have with at least 5% of the Company's shares, as well as the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares.
8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.		Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Perseroan, serta pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The Company believes that growing sustainably is the key success to maintain and develop its business in the long run. While, growing together with all of its stakeholders has becoming the main commitment of the Company. In line with the existence of EMTEK Group's business activities that are closely related to people's lives (media, entertainment, online, telecommunication, technology and health service industries), the Company has a strong desire to be able to provide real benefits to the public. This approach will bring positive impact on the Company, including positive perceptions and support from all stakeholders for achieving the Company's performance.

Through the established special committee, Environmental Social and Governance (ESG) Committee, the Company has determined its sustainability strategies and targets to be achieved which in accordance with its capacity and line of businesses. The sustainability approach that we take is also based on:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
- Law concerning Job Creation as amended from time to time
- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

In addition, the Company also took the initiative to adopt other sustainability best practice standards such as ISO 26000, 10 principles of the United Nations Global Compact (UNGC), GRI Standard, and Sustainability Accounting Standard Board (SASB) in order to increase our capacity to run a sustainable business.

Our policy in running the business in a sustainable manner is also part of our support to government's programs of Sustainable Development Goals, by improving the quality of life of people in a fair and equitable manner, while preserving the environment and the ecosystems in it.

Perseroan percaya bahwa bertumbuh secara berkelanjutan merupakan kunci utama menjaga dan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang. Bertumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingannya selalu menjadi komitmen utama Perseroan. Sejalan dengan keberadaan Grup EMTEK yang kegiatan usahanya sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat (industri media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan layanan kesehatan), Perseroan memiliki keinginan yang kuat untuk dapat memberi manfaat nyata bagi masyarakat luas. Pendekatan ini akan memberi dampak positif bagi Perseroan, di antaranya persepsi positif serta dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Melalui komite khusus yang telah dibentuk, Komite *Environmental Social and Governance* (ESG), Perseroan telah menetapkan strategi dan sasaran keberlanjutan yang ingin dicapai sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang kami jalankan. Pendekatan keberlanjutan yang kami ambil juga didasari oleh:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang tentang Cipta Kerja sebagaimana diubah dari waktu ke waktu
- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Selain itu, Perseroan juga berinisiatif mengadopsi standar praktik terbaik keberlanjutan lainnya seperti ISO 26000, 10 prinsip United Nations Global Compact (UNGC), GRI *Standard*, dan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk meningkatkan kapasitas kami dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Kebijakan kami dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan juga merupakan dukungan kami terhadap program pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara adil dan merata, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan beserta ekosistem di dalamnya.

Our sustainability approach includes CSR activities for the community, employee management, best service for customers, harmonious relationships with business partners, implementing good corporate governance, complying with all applicable legal requirements, upholding human rights, and encouraging responsive behavior to the environment.

Pendekatan keberlanjutan kami meliputi kegiatan CSR kepada masyarakat, pengelolaan karyawan, pelayanan terbaik bagi pelanggan, hubungan yang harmonis dengan mitra bisnis, melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, memenuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku, menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta mendorong perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.



The EMTEK Group's sustainability policies and activities are comprehensively discussed in the Company's Sustainability Report which is separate from this Annual Report.

Kebijakan dan kegiatan keberlanjutan Grup EMTEK dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
2022 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2023

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama



Susanto Suwanto
Commissioner
Komisaris



Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Marianna Sutadi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ELANG MAHKOTA
TEKNOLOGI TBK TAHUN 2022

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2023

Board of Directors
Direksi



Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama



Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama



Jay Geoffrey Wachter
Director
Direktur



Sutiana Ali
Director
Direktur



Yuslinda Nasution
Director
Direktur



Titi Maria Rusli
Director
Direktur

FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN



PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

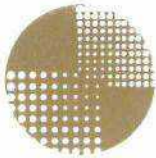
**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 215	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Emtek

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors,
we the undersigned:

1. Nama/Name	:	Alvin W. Sariaatmadja
Alamat kantor/Office address	:	SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Alamat domisili/Residential address	:	Jl. Purwakarta No. 33 Menteng Jakarta Pusat
Telepon/Telephone	:	021-72782066
Jabatan/Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name	:	Sutiana Ali
Alamat kantor/Office address	:	SCTV Tower Lt. 18, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Alamat domisili/ Residential address	:	P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon/Telephone	:	021-72782066
Jabatan/Title	:	Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023 / March 31, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Alvin W. Sariaatmadja

Sutiana Ali



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors*

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian investasi jangka panjang tanpa pasar kuotasian yang dapat diobservasi

Penjelasan atas hal audit utama

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi dalam saham dan modal ventura dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan total nilai sebesar Rp9,75 triliun yang merepresentasikan 21,92% dari total aset konsolidasian dimana tidak terdapat harga kuotasiannya dalam pasar aktif. Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hirarki nilai wajar Kelompok Usaha atas pengukuran nilai wajar.

Penentuan nilai wajar investasi jangka panjang dengan harga pasar kuotasian yang tidak dapat diobservasi ini merupakan hal audit utama karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaiannya memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai metodologi dan asumsi yang digunakan serta input yang tidak dapat diobservasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of long-term investments with no observable quoted market price

Description of the key audit matter

As of December 31, 2022, the Group has long-term investments in shares of stock and venture capital classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with total amount of Rp9.75 trillion which represents 21.92% of the total consolidated assets for which there are no quoted prices in active markets. These investments are categorized as level 2 within the Group's hierarchy of fair value measurements.

Determination of the fair value of the long-term investments with no observable quoted market price is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements and the valuation requires significant judgments in assessing the valuation methodologies and the use of assumptions and non-observable inputs used.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

**Penilaian investasi jangka panjang tanpa pasar
kuotasian yang dapat diobservasi (lanjutan)**

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)

Pengungkapan yang relevan dengan hal ini dimuat
dalam Catatan 2 dan 15 atas laporan keuangan
konsolidasian terlampir.

Respons audit

Kami memperoleh pemahaman atas proses
manajemen dalam melakukan valuasi nilai wajar
investasi jangka panjang tanpa pasar kuotasian
yang dapat diobservasi. Kami mengevaluasi
perhitungan nilai wajar yang dibuat oleh
manajemen. Kami melibatkan spesialis internal
kami dalam menilai kesesuaian dari metodologi
dan kewajaran asumsi ekonomi utama yang
digunakan. Kami membandingkan asumsi yang
digunakan dengan tolak ukur yang sesuai yang
mencakup transaksi sebanding dan sumber data
perusahaan lain yang dapat diamati dalam industri
sejenis.

Kami juga mengevaluasi kecukupan
pengungkapan atas penentuan nilai wajar
investasi dalam saham dan modal ventura
pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1c,
2d, 2n dan 14 atas laporan keuangan
konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi
beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya
setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa
nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan
nilai. Saldo goodwill sebesar Rp2,4 triliun
merepresentasikan 5,39% dari total aset
konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

**Valuation of long-term investments with no
observable quoted market price (continued)**

Description of the key audit matter (continued)

Relevant disclosures related to this matter are
included in Notes 2 and 15 to the accompanying
consolidated financial statements.

Audit response

We obtained an understanding of the
management's process of valuing long-term
investments with no observable quoted market
price. We evaluated the fair value calculation
prepared by management. We involved our internal
specialists in the assessment of the
appropriateness of the methodologies and the
reasonableness key economic assumptions used.
We compared the assumptions used with
appropriate benchmarks which includes
comparable transactions and price sources from
other companies' observable data in the similar
industry.

We also evaluated the adequacy of the disclosures
related to the determination of the fair value of
investment in shares of stock and venture capital in
the accompanying consolidated financial
statements.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter

As discussed in Notes 1c, 2d, 2n and 14 to the
accompanying consolidated financial statements,
goodwill arising from acquisitions of several
subsidiaries is to be tested for impairment annually
and when circumstances indicate that the carrying
value may be impaired. Goodwill balance of Rp2.4
trillion represents 5.39% of the total consolidated
assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill* signifikan untuk audit kami karena nilai dari *goodwill* tersebut material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, dan penggunaan asumsi seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi.

Respons audit

Kami memperoleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan dan pendapatan, dan tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami menguji akurasi matematis atas perhitungan dari jumlah terpulihkan dalam model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi kecukupan dalam pengungkapan terkait *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Description of the key audit matter (continued)

The impairment test of goodwill is significant to our audit because the amount of goodwill is material to the consolidated financial statements and the estimation of the recoverable amount for the cash generating unit (CGU) requires significant management judgment and estimates, and the used of assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and long-term growth rate after the forecast period.

Audit responses

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, and long-term growth rate after the forecast period by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the financial model used by management. We evaluated the adequacy of the related disclosures of this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, other than accompanying the consolidated financial statements and our auditor's report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00483/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

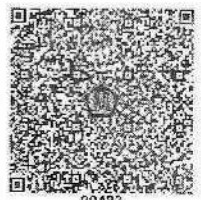
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

31 Maret 2023/March 31, 2023



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2,4,			
Kas dan setara kas	41,42,43	8.712.637.748	7.383.025.165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,7,42,43			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	17,41	2.653.489.132	2.263.214.424	Third parties - net
Pihak berelasi	39	6.018.363	20.511.443	Related parties
Piutang lain-lain	2,42,43			Other receivables
Pihak ketiga - neto	41	382.582.946	207.438.703	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	39	4.673.165	21.923.220	Related parties - net
Persediaan - neto	2,3,8,17,34	1.321.760.527	1.004.563.854	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,9	103.991.141	94.067.405	Prepaid expenses
Uang muka	10	1.107.403.837	463.187.484	Advances
Pajak dibayar di muka	22	218.198.310	106.188.365	Prepaid tax
Kredit yang diberikan - bagian lancar - neto	2,5,42,43 2,3,6,17,24	-	487.990.737	Loans - current portion - net
Aset keuangan lancar lainnya	41,42,43	1.993.003.331	909.094.131	Other current financial assets
Total Aset Lancar		16.503.758.500	12.961.204.931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi bagian lancar - neto	5,42,43	-	76.166.624	Loans - net of current portion - net
Piutang kepada pihak berelasi	39,43	2.553.961	156.820.622	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	22	2.956.126	7.524.247	Prepaid tax
Aset tetap - neto	2,3,11,23	5.584.109.196	5.818.066.350	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	127.082.475	144.302.296	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.132.808.207	4.309.029.371	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,27	87.399.925	125.946.626	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,22	73.910.043	68.138.320	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13,42	8.706.780.871	5.661.333.151	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,42,43	8.583.458.168	8.299.108.735	Long-term investments
Instrumen derivatif	15	1.163.123.686	-	Derivative instruments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,42	501.084.259	540.869.841	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		27.965.266.917	25.207.306.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		44.469.025.417	38.168.511.114	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain.**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2,17,42,43,44	96.435.594	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha	2,18,43			Trade payables
Pihak ketiga	41,42	762.469.426	734.113.429	Third parties
Pihak berelasi	39	4.015.257	1.192.908	Related parties
Simpanan nasabah	19,42,43	-	742.506.101	Deposits from customers
Utang lain-lain	2,20,40,42,43			Other payables
Pihak ketiga	41	166.045.920	250.938.143	Third parties
Pihak berelasi	39	4.108.900	4.809.502	Related parties
Utang pajak	2,3,22	520.102.698	245.380.663	Taxes payable
Beban akrual	2,21,41,42,43	702.948.626	519.792.812	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,21	244.845.277	228.191.212	liabilities
Uang muka pelanggan	2	234.639.366	329.705.069	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,42,			Current maturities of long-
jangka panjang:	43,44			term payables:
Pinjaman bank	23,41	381.460.449	6.435.658	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11,23,41,42	5.587.384	8.556.717	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	6.660.910	7.419.289	Right-of-use liabilities
Bagian lancar dari utang				Current maturities of other
jangka panjang lainnya	24,41,42	-	44.590.656	long-term payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.129.319.807	3.213.609.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,42,43,44			current maturities:
Pinjaman bank	23,41	644.187.893	611.963.666	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11, 23,41	4.544.817	8.123.642	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	4.081.677	13.877.177	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,26,42,44	41.953.607	41.016.025	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,27	465.292.648	324.036.562	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,25	283.056.485	287.018.325	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.443.117.127	1.286.035.397	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.572.436.934	4.499.644.830	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.241.751.483 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	29	1.224.835.030	1.224.835.030	Issued and fully paid - 61,241,751,483 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor - neto	2,30	13.819.354.927	12.627.392.027	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,31	9.491.626.075	9.294.064.823	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Saham treasury	2,29	(57.006.643)	(191.663.051)	Treasury stocks
Saldo laba	32			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		12.000.000	12.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.805.104.308	4.661.693.757	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		1.518.512.894	803.687.793	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.814.426.591	28.432.010.379	Total equity attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2,28	4.082.161.892	5.236.855.905	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		39.896.588.483	33.668.866.284	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		44.469.025.417	38.168.511.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN - NETO	2,33,39	15.524.642.337	12.840.734.345	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,34,39	(12.131.739.535)	(9.132.383.224)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		3.392.902.802	3.708.351.121	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,35,39	(293.302.400)	(140.830.991)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,36,39	(2.569.136.785)	(2.217.809.002)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - neto	2,11	7.522.064	(7.181.074)	Gain/(loss) on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2	410.159.443	32.171.020	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	2,39	(231.325.666)	(18.509.736)	Other operating expense - net
LABA USAHA		716.819.458	1.356.191.338	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan - neto	2	125.816.214	109.223.192	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	6,15	5.008.801.622	373.650.287	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		28.526.257	1.151.141	Dividend income
Biaya keuangan	2	(85.145.878)	(101.841.423)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	2,13	413.995.634	(1.104.778.694)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset		(18.394.678)	-	Impairment loss on assets
Laba atas akuisisi entitas anak		26.020.161	-	Gain from acquisition of a subsidiary
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	-	5.803.226.850	Gain on adjustment of associated entity's equity
Laba sebelum pajak penghasilan		6.216.438.790	6.436.822.691	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2,27	(754.380.340)	(416.996.890)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		5.462.058.450	6.019.825.801	PROFIT FROM THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(94.072.786)	10.131.608	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	4.756.592	5.221.022	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2	-	(22.280.400)	Effective part of cash flow hedge
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak	2,6,15	858.154.017	251.279.713	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,25	(9.207.298)	7.053.649	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain		759.630.525	251.405.592	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.221.688.975	6.271.231.393	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.444.009.955	5.659.161.112	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		18.048.495	360.664.689	Non-controlling Interests
		5.462.058.450	6.019.825.801	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.195.682.083	5.911.749.022	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		26.006.892	359.482.371	Non-controlling Interests
		6.221.688.975	6.271.231.393	
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2,38			Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)
Tahun berjalan		89,39	96,06	For the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ (Accumulated Losses)/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.092.715.725	8.247.690.709	(328.713.118)	12.000.000	(1.092.923.431)	628.206.498	10.687.767.851	1.711.271.300	12.399.039.151	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital Increment without
Efek Terlebih Dahulu	96.043.562	9.167.634.821	-	-	-	-	-	9.263.678.383	-	9.263.678.383	Pre-emptive Rights
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	3.060.725.497	3.060.725.497	Stock subscriptions from non-controlling
Pembelian kembali saham Entitas anak	-	-	(33.657.645)	-	-	-	-	(33.657.645)	(13.501.584)	(47.159.229)	Buyback of subsidiary shares
oleh Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.151.604)	(2.151.604)	by Subsidiary
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend declared - Subsidiaries
Kepentingan nonpengendali dari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests from
akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	acquisition of a new subsidiary
Penjualan saham treasuri	-	1.367.041.481	-	137.050.067	-	-	-	1.504.091.548	143.829.709	143.829.709	Sale of treasury stock
Reklasifikasi saldo laba dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification retained earnings
penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	95.456.076	(77.106.615)	18.349.461	-	18.349.461	and other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	1.080.031.759	-	-	-	-	1.080.031.759	(22.799.784)	1.057.231.975	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.659.161.112	252.587.910	5.911.749.022	359.482.371	6.271.231.393	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	12.627.392.027	9.294.064.823	(191.663.051)	12.000.000	4.661.693.757	803.687.793	28.432.010.379	5.236.855.905	33.668.866.284	Balance as of December 31, 2021
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	-	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	-	1.326.619.308	Sale of treasury stock
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	Cash dividend declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(69.297.178)	(69.297.178)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.748.311.798	1.748.311.798	Stock subscription from
Reklasifikasi saldo laba dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	non-controlling interest
penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.389.621	(36.847.027)	(32.457.406)	-	(32.457.406)	Reclassification retained earnings
Kepentingan nonpengendali	-	-	197.561.252	-	-	-	-	197.561.252	(2.859.715.525)	(2.662.154.273)	and other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.444.009.955	751.672.128	6.195.682.083	26.006.892	6.221.688.975	Non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2022	1.224.835.030	13.819.354.927	9.491.626.075	(57.006.643)	12.000.000	9.805.104.308	1.518.512.894	35.814.426.591	4.082.161.892	39.896.588.483	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		15.083.204.104	12.978.630.894	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(14.639.756.693)	(10.465.304.881)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		443.447.411	2.513.326.013	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan		114.670.648	103.855.409	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(529.347.058)	(438.027.059)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(839.770.250)	(572.285.483)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(810.999.249)	1.606.868.880	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas - neto		26.818.164	2.779.884	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	11	14.061.151	31.206.053	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang		84.931.515	278.006.460	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	11	(454.434.987)	(382.183.398)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	(663.326.475)	(42.211.035)	Investment in associated entity
Penempatan pada investasi jangka panjang		(683.155.582)	(6.794.578.733)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap		(63.786.182)	(54.463.093)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(129.337.442)	(18.614.913)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek		(1.842.596.278)	(1.203.616.480)	Placement short-term investments
Hasil dari investasi jangka pendek		1.242.084.604	696.160.626	Proceeds from short-term investments
Hasil dari aset non-keuangan		13.796.460	-	Proceeds from other non-financial assets
Penerimaan pengembalian piutang pihak berelasi		216.225.533	-	Repayment of due from related party
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	13	4.527.311.267	-	Proceeds from sales of interests in associated entity
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(156.820.622)	Loan to related party
Penambahan investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto		(556.289.390)	(3.009.554.200)	Additional investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to subsidiaries' non-controlling - net
Pembayaran uang muka investasi		-	(96.466.474)	Payments for advance for investment
Pemberian piutang lain-lain		(235.000.000)	(35.000.000)	Payments of other receivables
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.497.302.358	(10.785.355.925)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas		(375.286.203)	(2.150.889)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(382.046.285)	(2.078.638.075)	Payments of loans
Pembayaran obligasi konversi		-	(3.200.000)	Payments of convertible bonds
Pembelian kembali saham entitas anak oleh entitas anak		-	(47.138.632)	Buyback of subsidiary shares by a subsidiary
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(81.348.012)	(140.710.296)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(8.806.579)	(5.997.609)	Payments of finance lease payable
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		663.703.004	3.060.725.497	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank		799.640.916	201.460.353	Proceeds from loan
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		-	9.184.457.080	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasury	29	1.326.619.308	1.504.091.548	Sale of treasury stocks
Penerimaan uang muka setoran modal oleh entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	1.000.000.000	Advance of paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.942.476.149	12.672.898.977	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		2.628.779.258	3.494.411.932	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		552.771.713	11.363.003	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi		36.911.678	1.182.543.851	Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi		(1.888.850.066)	-	Cash and cash equivalents from deconsolidated entity
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.383.025.165	2.694.706.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	8.712.637.748	7.383.025.165	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 53 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0492541 dated December 29, 2021.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share (Note 29).

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utamal Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	71,36	71,36	10.959.097.127 ²⁾	9.913.440.970 ²⁾
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	7.725.862.982 ²⁾	6.161.809.019 ²⁾
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ Healthcare	1984	76,36	75,25	5.140.003.882 ²⁾	4.946.600.190 ²⁾
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	1.957.763.991	3.800.459.382 ²⁾
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	1.034.165.213 ²⁾	792.249.679 ²⁾
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2016	100,00	100,00	669.919.177	216.383.923
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	548.726.189 ²⁾	569.183.070 ²⁾
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	346.391.633	328.783.927
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2003	80,00	80,00	221.122.835	216.979.095
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/Tower lease services	2011	60,00	60,00	142.864.836	139.019.486
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2015	100,00	100,00	123.737.513	122.856.166
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa / Trading and service	2018	100,00	-	71.388.817	-
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	71.372.565	71.101.773
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	66.748.092 ²⁾	80.892.924 ²⁾
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018	100,00	100,00	52.438.986	53.912.192

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)</u>						
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	23.409.295	22.611.739
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	1)	100,00	100,00	21.117.720	26.370.065
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	13.309.910	10.176.371
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ Trading and information technology service	2015	100,00	100,00	12.790.266	21.155.054
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,99	99,99	1.890.507 ²⁾	1.842.035 ²⁾
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	988.784	996.211
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	914.346	890.186
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,96	99,96	455.009 ²⁾	475.588 ²⁾
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	249.165	-
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	249.165	-
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	241.965	-
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	1)	100,00	-	240.865	-
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,90	99,90	226.736	227.096

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets
⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utamal Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>						
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	100,00 ⁴⁾	100,00 ⁴⁾	3.008.254.332 ²⁾	2.866.718.199 ²⁾
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99	99,99	2.900.486.756 ²⁾	2.445.755.583 ²⁾
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	<i>Video-on-demand</i> berbasis iklan dan <i>video-on-demand</i> berlangganan/ <i>Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand</i>	2018	79,37	83,33	2.715.516.287 ²⁾	2.460.597.146 ²⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99	99,99	1.938.556.487 ²⁾	1.449.668.661 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ <i>Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia</i>	2015	100,00	100,00	1.265.262.553 ²⁾	1.185.756.551 ²⁾
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	1)	100,00	100,00	504.524.877	472.741.823
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2006	50,00	50,00	386.075.262 ²⁾	373.069.179 ²⁾
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapore	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2013	50,50	50,50	220.204.347 ²⁾	210.182.687 ²⁾
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2017	99,99	99,99	198.771.198	210.871.292
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	<i>Marketing</i> kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>	2019	50,00	50,00	182.471.119 ²⁾	158.660.381 ²⁾
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ <i>contents, entertainment and multimedia management and production services</i>	2015	99,99	99,99	177.948.405	279.564.412

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁴⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	100,00	155.962.669 ²⁾	139.553.074
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	127.591.620 ²⁾	118.373.814 ²⁾
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	124.122.585	85.188.265
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	63,00	75,50	105.651.362 ²⁾	75.806.088 ²⁾
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	100.355.619	41.542.675
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	70,09	70,09	88.110.790 ²⁾	74.058.772 ²⁾
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	66.549.386 ²⁾	58.693.559 ²⁾
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	70,01	70,01	55.420.355	51.515.274
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/Film production and video recording	2010	75,50	75,50	53.706.062	60.069.959
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,00	70,00	35.299.061 ²⁾	49.102.492 ²⁾
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	34.834.238 ²⁾	22.387.145 ²⁾
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,49 ³⁾	50,49 ³⁾	33.288.192 ²⁾	26.272.461 ²⁾
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	32.400.604	25.538.433
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,02	50,02	26.588.465	4.191.318
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	75,00	75,00	21.628.757	36.214.747
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	55,00	-	21.219.027	-
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	21.097.773	22.277.796
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /Management consulting services	2021	50,02	50,02	18.538.405	4.199.279
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	60,04	60,04	18.177.028	2.000.000
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	17.649.428	14.635.347
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83	89,83 ³⁾	12.404.071	14.308.288

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

³⁾ Perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak/Change from associated entity to subsidiary

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utamal <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/<i>Indirect Ownership Through SCM (continued)</i>						
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/ <i>Digital content</i>	2019	50,98	50,98	11.046.972	7.676.693
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/ <i>Web portals and digital platform</i>	2021	99,99	99,99	10.060.942	5.000.000
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ <i>Production house</i>	1)	99,04	99,04	5.177.888	3.660.890
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	99,80	99,80	5.014.772	4.979.696
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ <i>Production house</i>	2012	90,10	90,10	4.735.654	5.629.641
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2021	100,00	100,00	3.220.745	6.354.300
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/ <i>Digital content</i>	2020	100,00	100,00	3.109.392	7.431.918
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ <i>Advertising services</i>	2021	99,00	99,00	3.087.114	2.010.560
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	2.861.368	1.009.939
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	2.745.417	1.012.529
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/ <i>Film production</i>	1)	45,00	-	2.500.000	-
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	1)	99,99	-	2.499.050	-
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	2.113.996	1.009.939
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/ <i>Film production</i>	2021	99,00	99,00	1.774.929	2.000.000
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.681.526	706.945
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.937	1.012.529
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.897	1.012.489
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/in pre-operating stage.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December
31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</u>						
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.644	1.009.742
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	1.025.644	1.009.742
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	722.369	711.951
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	713.418	684.875
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	706.804	739.886
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	702.153	691.734
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	694.861	684.442
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	691.828	722.190
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	51,00	51,00	687.342	676.605
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	684.031	673.612
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	683.739	716.820
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	676.342	668.642
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	675.524	731.226
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	674.381	675.744
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	658.664	648.246
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	657.419	668.896
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1)	90,00	90,00	650.637	640.216
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA</u>						
PT Wahana Solusi Pinter (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ <i>Communication system service</i>	2018	100,00	100,00	10.243.515	11.852.598
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	6)	99,96	99,98	69.348	70.184

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*
⁶⁾ Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK</u>						
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	51,13	51,13	7.089.280 ²⁾	21.219.083 ²⁾
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/Tourism	2015	99,99	99,99	6.294.756	20.417.427
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/Web portals	2016	-	84,41	-	59.275.445
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2017	-	77,71	-	10.953.275
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI</u>						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	365.110	353.521
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	100,00	66,67	586.554.013 ²⁾	582.679.907 ²⁾
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Jasa kesehatan/Medical services	2013	97,50 ⁷⁾	97,50 ⁷⁾	528.820.090	528.170.828
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	351.503.370	353.712.680
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	100,00 ⁵⁾	100,00 ⁵⁾	214.065.152	217.516.270
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan real estate, industri dan pertanian/Service, trading, real estate, industry and agriculture	⁶⁾	100,00 ⁸⁾	-	171.759.662	-
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	2011	91,26	91,26	109.378.109	109.077.058
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP</u>						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	313.586	293.615
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	33.707	22.270

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

³⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/Indirect ownership through SCMed

⁴⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

⁵⁾ Termasuk kepemilikan dari SI/Include SI's ownership

⁶⁾ Termasuk kepemilikan dari EMV/Include EMV's ownership

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL</u>						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	333.611	347.418
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM</u>						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/Trading and services	2013	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	1.319.576.589 ²⁾	1.322.584.868 ²⁾ 10)
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2011	79,84	66,00	893.687.907 ²⁾	945.334.388 ²⁾ 10)
PT Sarana Meditama International (SMI), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	2007	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	814.744.985	730.304.433 ¹⁰⁾
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	398.450.167	392.528.096
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/Healthcare	2016	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	299.998.839	315.794.544 ¹⁰⁾
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	38.972.492	38.329.024
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 ⁸⁾	100,00 ⁸⁾	1.167.106	9.866.999
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS</u>						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2021	100,00	100,00	1.033.885.795	791.906.623
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMV/Indirect Ownership Through EMV</u>						
PT Bank Fama International, Bandung ⁹⁾	Perbankan/Banking	1993	-	93,00	-	2.717.856.594
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	215.081.042	256.377.313 ¹⁰⁾
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00	100,00	56.971.104	56.983.096
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	1)	100,00	100,00	345.405	439.277
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	34.934	40.831

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

⁸⁾ Termasuk kepemilikan dari EMV/Include EMV's ownership

⁹⁾ Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi/Change from subsidiary to associated entity

¹⁰⁾ Disajikan kembali/As restated

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021. *Stock split* telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

Setelah *stock split*, kepemilikan Perusahaan di SCM adalah 45.103.335.640 saham dan atau setara dengan kepemilikan 71,36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Omni Health Care ("OHC") dan beberapa pihak terkait sehubungan dengan akuisisi saham SMM milik OHC. Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham SMM setara 71,88% kepemilikan dari OHC dengan imbalan pembelian sebesar Rp581,02 miliar. Sejak akuisisi tersebut Perusahaan menjadi entitas pengendali di SMM.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 23 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp208,41 miliar (Catatan 14).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Based on Notarial Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani S.H., in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. The related amendment was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021. The stock split has been executed on October 29, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

After the stock split, the Company's ownership interest in SCM was 45,103,335,640 shares or equivalent to 71.36% ownership, each as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On October 15, 2020, the Company signed Settlement Agreement with PT Omni Health Care ("OHC") and other parties relating to the acquisition of SMM shares owned by OHC. On November 30, 2020, the Company acquired 4,241,000,000 SMM's shares equal to 71.88% ownership from OHC with the consideration paid amounting to Rp581.02 billion. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in SMM.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2021, there is *goodwill* amounting to Rp208.41 billion arising from the acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SMM pada tanggal akuisisi 30 November 2020 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>
Aset	
Kas dan setara kas	19.394.145
Piutang usaha	68.475.144
Piutang lain-lain	800.261
Persediaan	10.510.558
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.992.645
Klaim atas pengembalian pajak	3.188.205
Aset pajak tangguhan	26.150.857
Aset tetap	1.708.940.707
Aset tidak lancar lainnya	4.288.109
Total Aset	1.846.740.631
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	277.153.684
Liabilitas jangka panjang	1.051.225.047
Total Liabilitas	1.328.378.731
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	518.361.900
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(145.756.335)
	372.605.565
Goodwill atas akuisisi	208.411.435
Imbalan yang dibayarkan	581.017.000

Pada tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham SMM. SMM akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (angka penuh) per saham, atau setara dengan Rp1,2 triliun.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SMM as of the date of acquisition November 30, 2020 are as follows:

Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Inventories	
Advances and prepaid expenses	
Claim for tax refund	
Deferred tax assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Total identifiable net assets at fair values	
Fair value of non-controlling interests	
Goodwill arising on acquisition	
Consideration paid	

On January 7, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders approved SMM's plan to increase SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to SMM's shareholders. SMM can issue up to 5,999,710,000 shares with nominal value of Rp20 (full amount) per share with an exercise price amounting to Rp200 (full amount) per share, or equal to a total of Rp1.2 trillion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan No. S-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini, maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham SMM. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 (angka penuh) per saham atau setara dengan Rp2,5 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat Keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini, maka periode perdagangan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Perusahaan di SMM adalah masing-masing 13.079.382.045 saham dan 12.889.380.045 saham atau setara masing-masing dengan kepemilikan 76,36% dan 75,25%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

SMM received the effective statement for the Right Issue I from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on February 19, 2021 through its Decision Letter No. S-20/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the exercise PUT-1 period commenced from March 1-3, 2021.

On May 10, 2021, Extraordinary Shareholders General Meeting regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders have approved the SMM's plan to increase the SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to the SMM's shareholders. New shares that is issued is 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 (full amount) per share with exercise price amounting to Rp478 (full amount) per share, or equal to a total of Rp2.5 trillion.

SMM received the effective statement from OJK on July 2, 2021 through its Decision Letter No. S-107/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the trading period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's ownership interest in SMM was 13,079,382,045 shares and 12,889,380,045 shares, respectively, or equivalent to 76.36% and 75.25% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 68 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp286,62 miliar untuk 2.866.236 saham, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 65.731.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 61 tanggal 12 Agustus 2022, KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp6,57 triliun menjadi sebesar Rp2,10 triliun, dengan cara penarikan kembali 44.678.243 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp4,47 triliun, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 21.053.232 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 19 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham ECA, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 48.980 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp175,5 miliar untuk 175.500 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 224.480 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 139 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp444,4 miliar untuk 444.426 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 668.906 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp286.62 billion for 2,866,236 shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 65,731,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 12, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp6.57 trillion to Rp2.10 trillion, by withdrawing 44,678,243 shares from the Company or equivalent to Rp4.47 trillion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 21,053,232 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in ECA, after which the number of ECA shares owned by the Company and KMK became 48,980 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 82 dated December 30, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp175.5 billion for 175,500 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 224,480 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 139 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp444.4 billion for 444,426 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 668,906 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 20 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham GKP, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 722.339 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 32 tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp300 juta untuk 3.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 725.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 140 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 730.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 37 tanggal 23 September 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp1,92 triliun untuk 1.920.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.946.063 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 141 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp2,89 miliar untuk 2.892 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.948.955 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKP, after which the number of GKP shares owned by the Company and KMK became 722,339 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 9, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp300 million for 3,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 725,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 140 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp500 million for 5,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 730,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 37 dated September 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp1.92 trillion for 1,920,000 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,946,063 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 141 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp2.89 billion for 2,892 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,948,955 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 lembar saham GKcP, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 117.199 saham dan 1 saham.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 9.998 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp999,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 15 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 70 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp795,88 miliar untuk 7.958.817 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 7.961.316 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 97 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp123,87 miliar untuk 1.238.650 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 9.199.966 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKcP, after which the number of GKcP shares owned by the Company and KMK became 117,199 shares and 1 share, respectively.

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 9,998 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp999.9 million, equivalent to 99.99% ownership.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp795.88 billion for 7,958,817 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 7,961,316 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 20, 2022, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp123.87 billion for 1,238,650 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 9,199,966 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta atau setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 69 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp28,1 miliar untuk 280.950 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 283.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 1.254.899 saham EMC kepada SMM senilai Rp1,35 triliun, sehingga susunan pemegang saham EMC berubah dimana SMM menjadi entitas pengendali EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, SMM mengambil 80.000 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp80 miliar, sehingga jumlah saham EMC yang dimiliki oleh SMM menjadi 1.334.899 saham, atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 88 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1,33 miliar menjadi sebesar Rp1,61 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, maka kepemilikan EMC oleh SMM dan PT Elang Media Visitama ("EMV") adalah masing-masing sebesar Rp1,61 miliar dan Rp1 juta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million or equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp28.1 billion for 280,950 shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 283,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company sold all of its 1,254,899 shares in EMC to SMM amounting to Rp1.35 trillion, after which the shareholders composition of EMC changed whereas SMM has become the controlling entity in EMC.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMM subscribed for 80,000 new shares in EMC amounting to Rp80 billion, after which the number of EMC shares owned by SMM became 1,334,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 88 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1.33 billion to Rp1.61 billion. After the increment of paid-up capital, the ownership of EMC by SMM and PT Elang Media Visitama ("EMV") became amounted to Rp1.61 billion and Rp1 million, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengambil 1.945.000 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh PDM atau setara dengan kepemilikan 83,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan KMK masing-masing membeli 373.123 saham dan 1 saham seri A yang masing-masing dimiliki oleh PT Elang Andalan Nusantara dan PT Aliansi Teknologi Indonesia, sehingga jumlah saham PDM yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK masing-masing setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PDM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	36.911.678
Investasi pada entitas asosiasi	41.126.481
Total Aset	78.038.159
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	71.998
Total Liabilitas	71.998
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	77.966.161
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	1.000
	77.965.161
Provisional bargain purchase	(26.020.161)
Imbalan yang dibayarkan	51.945.000

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya. Perusahaan sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PDM dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontingensi. Sampai dengan tanggal laporan tanggal konsolidasian, penilaian dan pengujian masih belum selesai.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 1,945,000 B series shares in PDM or equivalent to 83.90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 14, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and KMK purchased 373,123 shares and 1 A series share of PT Elang Andalan Nusantara and PT Aliansi Teknologi Indonesia, respectively, after which the number of PDM shares owned by the Company and KMK are equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PDM as of the date of acquisition are as follows:

Assets
Current assets
Investment in associated entity
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Total Liabilities
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
Provisional bargain purchase
Consideration paid

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of acquisition date were based on provisional assessment of their fair values. The Company seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PDM, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. As of the date of the consolidated report, the valuation and assessment has not been completed.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (lanjutan)

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

Provisional *bargain purchase* diakui sebagai "Laba atas akuisisi entitas anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 142 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPR sebesar Rp30 miliar untuk 30.000 saham baru, sehingga jumlah saham EPR yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 30.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada SCTV meningkat menjadi sebesar Rp1,15 triliun atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (continued)

If new information is obtained within one year after the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which may require adjustment to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the recording of the purchase price acquisition will be adjusted.

The provisional bargain purchase recognized as "Gain from acquisition of a subsidiary" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EPR amounting to Rp30 billion for 30,000 shares, after which the number of EPR shares owned by the Company became 30,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Indirect Ownership

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 of Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has participated in the capital increase and as a result SCM's investment in SCTV increased to Rp1.15 trillion or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada tanggal 31 Desember 2021, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 9.358 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 1 tanggal 1 September 2021, SCM membeli 407.988 saham seri A dari pihak ketiga. Setelah pembelian saham FAS tersebut, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing 965.621 saham atau setara dengan 12,67% dan 4.311.538 saham atau setara dengan 57,42%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KKI memiliki penyertaan di FAS sebesar 970.908 saham seri A dan 3.403.603 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 57,42% dan SCM memiliki penyertaan di FAS sebesar 813.240 saham seri A dan 152.381 saham Seri B, atau setara dengan kepemilikan 12,67%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

As of December 31, 2021, SCM has invested in BMK and holds 9,358 series A shares and 6,000 series B shares which in aggregate is equivalent to 50.00% ownership.

During 2022, BMK increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, SCM holds 16,749 series A shares and 6,000 series B shares in BMK equivalent in aggregate to 50.00% ownership.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM purchased 407,988 series A shares from a third party. After SCM acquired the FAS shares, SCM and KKI's ownership in FAS are 965,621 shares or equivalent to 12.67% and 4,311,538 shares or equivalent to 57.42%, respectively.

As of December 31, 2022, KKI holds 970,908 series A shares and 3,403,603 series B shares in FAS equivalent in aggregate to 57.42% ownership and SCM holds 813,240 series A shares and 152,381 series B shares in FAS equivalent in aggregate to 12.67%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 tanggal 1 September 2021, FAS menjual 104 saham seri B di JSR kepada PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). Setelah pembelian saham FAS tersebut, SATU memiliki kepemilikan 50,98% di JSR.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.039.999 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") memiliki penyertaan di LEDC sebesar 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., FAS sold 104 series B shares in JSR to PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). After acquiring the FAS shares, SATU has 50.98% ownership in JSR.

PT Elang Media Karya ("EMK")

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") and IEG have a total investment in EMK of 5,039,999 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

As of December 31, 2022, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") has a total investment in LEDC of 1,389,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN dan LEDC memiliki penyertaan di BRVI masing-masing sebesar 24.489 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 1 tanggal 1 November 2021, VDC telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. VDC juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 saham seri B baru yang diambil seluruhnya oleh Concentricity Pte. Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi setara dengan kepemilikan 83,33%.

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)

Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

Seri B (Saham Preferen)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika VDC tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana VDC akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2022, KLN and LEDC have a total investment in BRVI of 24,489 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC created two new share classes namely, Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new Series B shares which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd., a third party, after which SCM's ownership in VDC was diluted. SCM holds 83.33% ownership of VDC.

The details of rights for each class of shares are as follows:

Series A (Ordinary Shares)

Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

Series B (Preference Shares)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows:

- In the event of any liquidity event (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If VDC has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of VDC shall be distributed on a pro-rata basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen) (lanjutan)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika aset dan dana VDC tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana VDC.

Atas penerbitan saham baru tersebut diatas menyebabkan terjadi perubahan kepemilikan SCM terhadap VDC tanpa hilangnya pengendalian, SCM telah mencatat penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasi menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

Series B (Preference Shares) (continued)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows: (continued)

- If there are any assets and funds of VDC available for distribution after the payment in full of the Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rata in the residual assets and funds of VDC.

The issuance of new shares in VDC caused a change in SCM's ownership in VDC without loss of control, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

SAR yang telah vested mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, VDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 301.645 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi 79,37%.

Atas hal tersebut, SCM telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Pada tanggal 31 Desember 2022, SCM memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 31 Desember 2022, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 saham atau setara dengan kepemilikan 70,01%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

SARs that are vested may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which SCM's ownership in VDC was diluted to 79.37%.

Afterwhich, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

As of December 31, 2022, SCM has a total investment in BVI of 504,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

As of December 31, 2022, BVI has a total investment in EYE of 2,334 shares or equivalent to 70.01% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, after which IEG's ownership in SSF has become 63.00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 76 tanggal 28 Desember 2021, KMK mengambil 561.930.875 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi setara dengan kepemilikan 77,71%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 35 tanggal 9 November 2022, KMK dan EMV masing-masing menjual seluruh kepemilikan saham di API kepada pihak ketiga dengan harga Rp850 juta dan Rp100 ribu, sehingga KMK kehilangan pengendalian di API dan berhenti mengkonsolidasikan API.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp161 juta dan Rp103 juta.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 24 tanggal 22 Maret 2021, SMM mengambil 272.000 saham baru yang dikeluarkan oleh KSU sebesar Rp272 miliar, sehingga jumlah saham KSU yang dimiliki oleh SMM meningkat menjadi 381.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 67 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 32.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp32 miliar, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 90 tanggal 19 Desember 2022, SCMed melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp672,75 miliar menjadi sebesar Rp662,25 miliar dengan cara penarikan kembali saham dari EMC sebesar Rp10,50 miliar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 76 dated December 28, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API for 561,930,875 new shares, after which the API shares owned by KMK became equivalent to 77.71% ownership.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK and EMV sold of its all share ownership in API to a third party amounting to Rp850 million and Rp100 thousands, respectively, therefore KMK lost its control over API and KMK ceased to consolidate API.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation were Rp161 million and Rp103 million, respectively.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on Notarial Deed No. 24 dated March 22, 2021 of Aulia Taufani, S.H., SMM subscribed for 272,000 new shares in KSU for a total amount of Rp272 billion, after which the number of KSU shares owned by SMM became 381,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 32,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp32 billion, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SCMed reduced its issued and paid-up capital from Rp672.75 billion to Rp662.25 billion, by withdrawing share from EMC of Rp10.50 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 64 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18,90 miliar untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 66 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24,82 miliar untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW sejak 1 November 2022 dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sehingga kepemilikan EMC di SI menjadi setara dengan kepemilikan 91,26%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18.90 billion for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 66 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24.82 billion for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW from November 1, 2022 and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes (Note 13).

As of December 31, 2022, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares in SI, after which the number of SI shares owned by EMC became equivalent to 91.26% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2021, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar SGD2.500.000 dan \$AS53.670.996 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

Pada tahun 2022, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar \$AS8.528.257 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 39 tanggal 30 April 2021, IEG dan IES mengambil masing-masing 109.999 saham dan 1 saham sebesar Rp110 juta, sehingga jumlah saham SNI yang dimiliki oleh IEG meningkat menjadi 549.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. IEG mendirikan ADA dengan penyertaan sebesar Rp1,90 miliar atas 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Wisper Media ("WM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 saham atau setara dengan 50,49% kepemilikan. Oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021 (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2021, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to SGD2,500,000 and US\$53,670,996 or equivalent to 99.98% ownership.

In 2022, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US\$8,528,257 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG and IES subscribed for 109,999 shares and 1 share, respectively, totaling to Rp110 million, after which the number of SNI shares owned by IEG became 549,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG established ADA by subscribing Rp1.90 billion for 1,001 Series A shares and 500 Series B shares or equivalent to 60.04% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has taken part in that capital increase, after which SCM's investment in WM became Rp260 million for 260 shares equivalent to 50.49% ownership. As a result, SCM started to consolidate WM in April 2021 (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	11.784.161
Aset Tidak Lancar	21.716.871
TOTAL ASET	33.501.032
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192
TOTAL LIABILITAS	74.349.292
Kepentingan Nonpengendali	10.877
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(40.859.137)
Penerbitan modal saham baru	5.000
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	(40.655.791)
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)
Goodwill	203.346

Pada tanggal akuisisi WM, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp20,43 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Rugi atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp203.35 million arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Non-Controlling Interests
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

At the acquisition date of WM, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp20.43 billion, which was recorded as part of "Loss on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429,447 saham atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, SCM menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 saham sehingga penyertaan SCM pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar atau setara dengan 50,50% kepemilikan. Oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar yang disajikan sebagai "Goodwill dan Aset Takberwujud - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>
ASET	
Aset Lancar	169.443.756
Aset Tidak Lancar	62.018.707
TOTAL ASET	231.462.463
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214
TOTAL LIABILITAS	58.671.425
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	172.791.038
Penerbitan modal saham baru	5.148.994
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	177.076.835
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

Pada tanggal akuisisi Whisper, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp4,76 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in Whisper of Rp41.09 billion for 429,447 shares or equivalent to 50.00% ownership.

On April 1, 2021, SCM increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore SCM's investment in Whisper became Rp46.24 billion for 50.50% ownership. As a result, SCM started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion arising from the acquisition presented as "Goodwill and Intangible Assets - Net" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:
Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill

At the acquisition date of Whisper, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp4.76 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 tanggal 11 Mei 2021, SCM dan FAS mendirikan SATU dengan mengambil masing-masing Rp3,20 miliar atas 3.200 saham.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 tanggal 6 November 2020, KMK menurunkan setoran modal di RGI sebesar Rp7,5 miliar untuk 7.500.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGI yang dimiliki oleh KMK menjadi 60.478.920 saham atau setara dengan kepemilikan 51,13%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Januari 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 6 November 2020, RGI menurunkan setoran modal di RGD sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGD yang dimiliki oleh RGI menjadi 117.563 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM and FAS established SATU by each subscribing Rp3.20 billion for 3,200 shares in SATU.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 3 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK has reduced the capital of RGI by Rp7.5 billion representing 7,500,000 shares, after which KMK owns 60,478,920 RGI shares or equivalent to 51.13% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 dated January 9, 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RGI has reduced the capital of RGD by Rp15 billion representing 15,000 shares, after which RGI owns 117,563 RGD shares or equivalent to 99.99% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 dated January 9, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Pada tanggal 5 Mei 2021, VDC mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC memiliki penyertaan sebesar Rp5 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh VDC.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 6.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp6,30 miliar, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 300.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Selama tahun 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 71.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 467.509 saham atau setara dengan kepemilikan 27,2% dan 1.254.006 saham atau setara dengan kepemilikan 72,8%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

On May 5, 2021, VDC established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which has been notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. VDC has an investment of Rp5 billion for 49,999 shares. The establishment of SPF has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 on May 17, 2021.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by VDC.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 6,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp6.30 billion, after which UPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2021, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 300,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares.

During 2022, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 71,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2022, the Company and SCM hold 467,509 shares or equivalent to 27.2% ownership and 1,254,006 shares or equivalent to 72.8% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK mendirikan PKMK dengan penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA memperoleh seluruh saham milik Kiwi Technology Incorporation sebanyak 122.500 saham pada WSP senilai Rp12,25 miliar, sehingga saham ACA pada WSP menjadi 250.000 lembar saham senilai Rp25 miliar setara dengan kepemilikan 100%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA melakukan penarikan 90.000 lembar saham sebesar Rp9 miliar, sehingga kepemilikan ACA di WSP menjadi sebesar Rp16 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA mengalihkan sebagian saham kepada PT Indopay Merchant Services sebanyak 1 lembar saham WSP.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 2.000 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 198.000 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 2.000 saham atau setara dengan kepemilikan 0,01%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK established PKMK by subscribing Rp2.18 billion for 102 Series A shares and 45 Series B shares or equivalent to 60.00% ownership.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 46 dated June 29, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA has acquired all shares from Kiwi Technology Incorporation at 122,500 shares amounting to Rp12.25 billion, therefore, ACA shares in WSP become 250,000 shares amounting to Rp25 billion equivalent to 100% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA withdrew its of 90.000 shares amounting to Rp9 billion, therefore, the ACA's share ownership in WSP became Rp16 billion.

Based on Notarial Deed No. 95 dated December 31, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA has transferred part of shares to PT Indopay Merchant Services amounted to 1 WSP share.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 2,000 shares from a third party.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have investments in SMAS of 198,000 shares or equivalent to 99.99% ownership and 2,000 shares or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 350 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 69.650 saham atau setara dengan kepemilikan 99,50% dan 350 saham atau setara dengan kepemilikan 0,50%.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 20 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SMS dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 180 saham atau setara dengan kepemilikan 90,00% dan 20 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00%.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 1.321.530 saham dari pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS menerbitkan 149.588.000 saham baru sebesar Rp149,59 miliar melalui konversi utang SMI yang diambil seluruhnya oleh RSGK, sehingga jumlah saham SMS yang dimiliki oleh RSGK dan SMI menjadi masing-masing sebesar 280.419.470 saham dan 1.321.530 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 130.831.470 saham atau setara dengan kepemilikan 99,00% dan 1.321.530 saham atau setara dengan kepemilikan 1,00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 350 shares from a third party.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have investments in DGU of 69,650 shares or equivalent to 99.50% ownership and 350 shares or equivalent to 0.50% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 20 shares from a third party.

As of December 31, 2022, SMS and SMI have investment in SMF of 180 shares or equivalent to 90.00% ownership and 20 shares or equivalent to 10.00% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 1,321,530 shares from a third party.

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS issued 149,588,000 new shares amounting to Rp149.59 billion through conversion of SMI's debts that were fully subscribed by RSGK, after which SMS shares owned by RSGK and SMI became 280,419,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

As of December 31, 2022, RSGK and SMI have an investment in SMS of 130,831,470 shares or equivalent to 99.00% ownership and 1,321,530 shares or equivalent to 1.00% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Desember 2021, EMV telah membeli 9.089.503.800 saham FAMA atau setara dengan kepemilikan 93,00%. Sejak akuisisi tersebut EMV menjadi entitas pengendali di FAMA.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp1,05 triliun (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAMA pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.466.675.067
Aset Tidak Lancar	247.024.241
TOTAL ASET	1.713.699.308
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	767.500.569
TOTAL LIABILITAS	767.500.569
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	946.198.739
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	66.233.912
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 93%	879.964.827
Imbalan yang dibayarkan	1.929.827.140
Goodwill	1.049.862.313

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 5 Januari 2022, A5-DB Holdings Pte. Ltd. dan Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. masing-masing mengambil 2.355.004.657 saham baru atau setara dengan kepemilikan 16,26%, sehingga kepemilikan EMV di FAMA menjadi setara dengan kepemilikan 62,76%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 7, 2021 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., EMV purchased 9,089,503,800 shares of FAMA or equivalent to 93.00% ownership. Since the acquisition, EMV has become the controlling entity in FAMA.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is goodwill amounting Rp1.05 trillion arising from this acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAMA as of the date of acquisition are as follows:

ASSETS
Current Assets
Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
Net assets at fair value at 93% ownership
Consideration paid
Goodwill

Based on Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., A5-DB Holdings Pte. Ltd. and Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. each subscribed for 2,355,004,657 new shares or equivalent to 16.26%, respectively, after which the ownership of EMV in FAMA was diluted to 62.76% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 19 Juli 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 7.729.194.323 saham yang diambil oleh pihak ketiga sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 40,92% dan EMV kehilangan pengendalian di FAMA. EMV berhenti mengkonsolidasikan FAMA sejak tanggal 19 Juli 2022 dan investasi di FAMA diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi. Nilai aset dan liabilitas yang dilepaskan pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp3,73 triliun dan Rp685,96 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, SMM menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, SMM telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara dengan kepemilikan 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1,02 triliun. Sejak akuisisi tersebut, SMM menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280,07 miliar (Catatan 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA") (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 19, 2022 of Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., FAMA issued 7,729,194,323 new shares which were subscribed by third parties. Following the issuance, the ownership of EMV was diluted to 40.92% and EMV lost its control over FAMA. EMV ceased to consolidate FAMA from July 19, 2022 and the investment in FAMA is treated as an associated entity for accounting purposes. The amount of derecognized assets and liabilities on deconsolidation were Rp3.73 trillion dan Rp685.96 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

On September 8, 2021 and September 15, 2021, SMM signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021, SMM acquired 590,202,500 RSGK shares or equivalent to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1.02 trillion. Since the acquisition, SMM has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is *goodwill* amounting to Rp280.07 billion arising from the acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi
RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021
adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943
Aset pajak tangguhan	10.881.288
Aset tetap	987.479.100
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727
Total Aset	1.465.367.058
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.186
Liabilitas jangka panjang	209.600.998
Total Liabilitas	306.122.184
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.913)
	735.074.961
<i>Goodwill</i>	280.073.339
Imbalan yang dibayarkan	1.015.148.300

Pada bulan November 2021, SMM melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40,22 miliar atau setara dengan 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 21 Januari 2022, SMM membeli saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84%.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 81 tanggal 30 Desember 2021, SMI mengambil sebesar Rp200 miliar melalui penerbitan saham baru, sehingga kepemilikan SMI di SMA menjadi setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

Assets
Current assets
Deferred tax assets
Fixed assets
Other non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests
<i>Goodwill</i>
Consideration paid

In November 2021, SMM has purchased 23,383,000 RSGK shares from the public for a total amount of Rp40.22 billion or equivalent to 2.58%, therefore, SMM's direct ownership became 66% as of December 31, 2021.

On January 21, 2022, SMM purchased 128,656,700 shares of RSGK through a Mandatory Tender Offer amounting to Rp221.29 billion. Upon completion of the Mandatory Tender Offer, RSGK's share owned by SMM became 79.84% ownership.

PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA")

Based on Notarial Deed No. 81 dated December 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMI subscribed for Rp200 billion of new shares in SMA, after which SMA shares owned by SMI became equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 25 tanggal 24 Februari 2022, SCM mendirikan SMC dengan penyertaan Rp2,5 miliar atas 24.999 saham.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC dan EMV mengambil alih saham PSW masing-masing 425.599.800 saham dan 200 saham, sehingga kepemilikan saham PSW yang dimiliki EMC dan EMV setara dengan masing-masing 99,99% dan 0,01%. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Berdasarkan Akta Notaris Poltak Pardomuan, S.H. No. 63 tanggal 10 Juni 2021, WM mendirikan GTM dengan penyertaan Rp1,98 miliar atas 1.980 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 2 tanggal 1 Agustus 2022, SNI mendirikan EJS dengan penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan KSA dengan penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%.

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Based on Notarial Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established SMC by subscribing Rp2.5 billion for 24,999 shares.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC and EMV acquired 425,599,800 PSW shares and 200 PSW shares, respectively, after which PSW's shares owned by EMC and EMV are equivalent to 99,99% ownership and 0.01% ownership, respectively. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Based on Notarial Deed No. 63 dated June 10, 2021 of Poltak Pardomuan, S.H., WM established GTM by subscribing Rp1.98 billion for 1,980 shares or equivalent to 99.00% ownership.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SNI established EJS by subscribing Rp5.50 billion for 5,500 shares or equivalent to 55.00% ownership.

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU established KSA by subscribing Rp2.39 billion for 900 B series shares or equivalent to 45.00% ownership.

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35 miliar menjadi sebesar Rp74,40 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan SMM sebesar Rp74,399 miliar dan EMV sebesar Rp1 juta.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 89 tanggal 19 Desember 2022, SIS melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10 miliar menjadi sebesar Rp1,30 miliar, dengan cara penarikan kembali saham SMM setara dengan Rp8,70 miliar, sehingga kepemilikan saham SIS yang dimiliki oleh SMM setara dengan kepemilikan 99,92%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35 billion to Rp74.40 billion. After the increment of capital, ownership of SMM amounting to Rp74.399 billion and EMV amounting to Rp1 million.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Based on Notarial Deed No. 89 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SIS reduced its issued and paid-up capital from Rp10 billion to Rp1.30 billion by withdrawing of Rp8.70 billion from SMM, after which ownership of SIS shares owned by SMM became equivalent to 99.92% ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan	Menkominfo	No.
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")</u>		

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Menkominfo	Regulation	No.
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")</u>		

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(lanjutan)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan *amar Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(lanjutan)

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 Tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multiplexing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multiplexing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	(continued)

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on *Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting*. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of *set-top-box* distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, dimana 48 wilayah siaran sudah beroperasi dan sisanya sedang menunggu alokasi kanal dari Menkominfo.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off (ASO)* akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television
Broadcasting to Digital Television
Broadcasting (continued)

In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service area, whereby 48 broadcast service areas have already operated and the remaining are still waiting for channel allocation from Menkominfo.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Marianna Sutadi
Stan Marinka
Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Rd. Fofa Sariaatmadja
Stan Marinka
Pandu Patria Sjahrir

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Stan Marinka
Aribowo
Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

December 31, 2022

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

December 31, 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 7.048 dan 6.497 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries ("The Group") have 7,048 and 6,497 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontingensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontingensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontingensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Seluruh perubahan kebijakan akuntansi di atas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

All accounting principal changes as above are effective on January 1, 2022 and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan
Lancar Lainnya (lanjutan)**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan fasilitas deposit lainnya.

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain *reverse repo* SBI.

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2w terkait instrumen keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents and Other
Current Financial Assets (continued)**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, time deposit and other deposit facility.

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as *reverse repo* SBI.

Securities are classified as available-for-sale, held-to-maturity and fair value through profit or loss. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 2w related to financial instruments.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Entities and Joint
Ventures (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for *goodwill* which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Other equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use (ROU) Assets (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2aa).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2aa).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as *principal* in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as *principal* or *agent*. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pound Sterling Inggris (GBP)	18.925,98	19.200,39
Euro Eropa (EUR)	16.712,63	16.126,84
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.731,00	14.269,01
Dolar Kanada (CAD)	11.565,64	11.138,53
Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25	3.416,10
Yuan Cina (CNY)	2.257,12	2.238,17
Dolar Hong Kong (HKD)	2.018,57	1.829,84
Rupiah India (INR)	188,05	191,26

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United States Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, respectively, as follows (full amount):

Great Britain Pound Sterling (GBP)
European Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Canadian Dollar (CAD)
Singapore Dollar (SGD)
Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)
Hong Kong Dollar (HKD)
Indian Rupee (INR)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi netto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara netto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 11/2020 on Job Creation. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 4 (empat) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, perbankan, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 4 (four) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.*
- *Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.*
- *Healthcare, representing a wide range of medical services.*
- *Others, representing connectivity including internet service provision, banking, investment, and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent Measurement of Financial
Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial
Assets (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVTOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas dan derivatif.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments and derivative.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Kelompok Usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*), kecuali untuk aset keuangan dibawah ini yang diukur pada kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12-bulan):

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Kelompok Usaha tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

ECL 12-bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12-bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 1'.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for the following financial assets for which they are measured as 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers Rupiah denominated investment in securities issued by the government and funds placed with Bank Indonesia to have a low credit risk, since the principal and interest of government investment in securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL are the portion of ECL that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognised are referred to as 'stage 1 financial instruments'.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak memburuk (*credit-impaired*) disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 2'.

Instrumen keuangan tahap 2 adalah aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR). Untuk sebagian besar portofolio, indikator utama SICR adalah penurunan signifikan dalam peringkat kredit dari fasilitas kredit sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha juga menggunakan indikator sekunder seperti 30 hari tunggakan, sebagai *backstops* pada indikator utama.

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha).
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan.
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebesar nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Kelompok Usaha jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognised but which are not credit-impaired are referred to as 'stage 2 financial instruments'.

Stage 2 financial instrument is a financial asset that experienced significant increase in credit risk. For the majority of portfolios, the primary indicator of a SICR is a significant deterioration in the credit rating grade of a facility since origination. The Group will also use secondary indicators, such as 30 days past due arrears, as backstops to these primary indicators.

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. ECL is measured as follows:

- *Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive).*
- *Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*
- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVTOCI memburuk atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Individual Impairment Calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective Impairment Calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVTOCI are credit-impaired or defaulted (referred to as 'stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan memburuk:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Kelompok Usaha dengan ketentuan yang Kelompok Usaha tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Definisi dari gagal bayar yang digunakan dalam pengukuran ECL selaras dengan definisi yang digunakan untuk manajemen risiko kredit internal untuk semua portofolio. Definisi tersebut juga selaras dengan definisi regulator atas gagal bayar. Gagal bayar terjadi ketika terdapat indikator bahwa debitur diragukan dapat memenuhi secara penuh kewajiban kontraktual atas kredit kepada Kelompok Usaha, atau ketika eksposur telah jatuh tempo lewat dari 90 hari.

Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Credit-impaired Financial Assets
(continued)**

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *A breach of contract such as a default or past due event;*
- *The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

The definition of default used in measuring ECL is aligned to the definition used for internal credit risk management purposes across all portfolios. This definition is also in line with the regulatory definition of default. Default occurs when there are indicators that a debtor is unlikely to fully satisfy contractual credit obligations to the Group, or the exposure is 90 days past due.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

**Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi
(lanjutan)**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran ECL

ECL diukur berdasarkan perkalian dari faktor risiko kredit berikut pada level fasilitas, didiskontokan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang:

- *Probability of default (PD)*: estimasi terhadap kemungkinan debitur mengalami gagal bayar dalam jangka waktu tertentu.
- *Exposure at default (EAD)*: perkiraan nilai eksposur neraca saat gagal bayar dengan memperhitungkan pembayaran pokok dan bunga, perkiraan penambahan penarikan dan bunga akrual.
- *Loss given default (LGD)*: perkiraan kerugian pada saat debitur mengalami gagal bayar, yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari EAD atas fasilitas, dengan memperhitungkan biaya pemulihan langsung dan tidak langsung.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Restructured Financial Assets
(continued)**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

ECL Measurements

ECL is measured as the product of the following credit risk factors at a facility level, discounted to incorporate the time value of money:

- *Probability of default (PD)*: the estimate of the likelihood that a borrower will default over a given period.
- *Exposure at default (EAD)*: the expected balance sheet exposure at default taking into account repayments of principal and interest, expected additional drawdowns and accrued interest.
- *Loss given default (LGD)*: the expected loss in the event of the borrower defaulting, expressed as a percentage of the facility's EAD, taking into account direct and indirect recovery costs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

Risiko kredit tersebut disesuaikan dengan informasi kini dan masa depan melalui penggunaan variabel makroekonomi.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Kelompok Usaha terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

**Penerimaan Kembali atas Aset
Keuangan yang telah Dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

ECL Measurements (continued)

These credit risk factors are adjusted for current and forward looking information through the use of macro-economic variables.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Group is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

**Recoveries of Written-off Financial
Assets**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

**Penerimaan Kembali atas Aset
Keuangan yang telah Dihapusbukukan
(lanjutan)**

**Recoveries of Written-off Financial
Assets (continued)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**Penyajian Cadangan ECL dalam
Laporan Posisi Keuangan**

**Presentation of Allowance for ECL in
the Statement of Financial Position**

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Kelompok Usaha tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Kelompok Usaha menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas
Keuangan

Initial Recognition and Measurement of
Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, simpanan nasabah, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, deposits from customers, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk
dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi ditentukan pada saat
pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-
kriteria yang terdapat dalam PSAK 71
terpenuhi. Kelompok Usaha tidak
menetapkan liabilitas keuangan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling
relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah
pengakuan awal, pinjaman diukur pada
biaya perolehan diamortisasi
menggunakan metode suku bunga
efektif. Keuntungan dan kerugian diakui
pada laba rugi hingga liabilitas
dihentikan pengakuannya melalui
proses amortisasi metode suku bunga
efektif. Biaya perolehan diamortisasi
dihitung dengan mempertimbangkan
setiap diskon atau premi pada perolehan
awal dan biaya yang merupakan bagian
integral dari metode suku bunga efektif.
Amortisasi metode suku bunga efektif
diakui sebagai biaya pendanaan pada
laporan laba rugi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement of
Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities
depends on their classification, as described
below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon
initial recognition at FVTPL are
designated at the initial date of
recognition, and only if the criteria in
PSAK 71 are satisfied. The Group has
not designated any financial liability as at
FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at
amortized cost

This is the category most relevant to
the Group. After initial recognition,
interest-bearing loans and other
borrowings are subsequently measured
at amortized cost using the EIR method.
Gains and losses are recognized in profit
or loss when the liabilities are
derecognized as well as through the EIR
amortisation process. Amortized cost is
calculated by taking into account any
discount or premium on acquisition and
fees or costs that are an integral part of
the EIR. The EIR amortisation is included
as finance costs in the statement of profit
or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa *default*; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan**

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

**iii) Offsetting Financial Instruments
(continued)**

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

iv) Derecognition of Financial Instruments

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

**iv) Derecognition of Financial Instruments
(continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan dimana mereka ditunjuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai memengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

z. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

aa. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

z. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

aa. Loans

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

ab. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

ac. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Tidak Lancar Lainnya".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

ab. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers represents amounts entrusted to the Bank by the depositors, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

ac. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement are presented in "Other Non-current Assets".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ad. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Foreclosed Collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such writedown is recognized in profit or loss.

ad. Share-based Payments

Equity-settled Share-based Payment Transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting period*). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Share-based Payments (continued)

**Equity-settled Share-based Payment
Transactions (continued)**

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada catatan 20.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 43.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 20.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 43.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In the calculation of allowance for impairment losses of loan, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.71 trillion as of December 31, 2022. Further details are presented in Note 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp283,06 miliar dan Rp287,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,58 triliun dan Rp5,82 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp412,80 miliar dan Rp109,64 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp283.06 billion and Rp287.02 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.58 trillion and Rp5.82 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp412.80 billion and Rp109.64 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp87,40 miliar dan Rp125,95 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's deferred tax assets amounted to Rp87.40 billion and Rp125.95 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in three years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,09 triliun dan Rp776,28 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,79 triliun dan Rp868,53 miliar, investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp8,58 triliun dan Rp8,30 triliun dan instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp1,16 triliun dan nil. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's program content inventories amounted to Rp1.09 trillion and Rp776.28 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.79 trillion and Rp868.53 billion, respectively, long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp8.58 trillion and Rp8.30 trillion, respectively, and derivative instruments measured at fair value amounted to Rp1.16 trillion and nil, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	4.946.786	7.399.502
Dolar Amerika Serikat	511.361	429.329
Dolar Singapura	455.946	419.821
Euro Eropa	53.344	51.474
Rupiah India	4.087	4.172
Yuan Cina	3.796	3.764
Pound Sterling Inggris	189	192
Total Kas	5.975.509	8.308.254
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	152.948.658	131.175.049
PT Bank Permata Tbk	118.261.201	126.852.597
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.083.551	531.449.593
Citibank, N.A., Jakarta	83.425.323	299.161.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.365.748	123.827.521
PT Bank HSBC Indonesia	46.847.481	18.003.745
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.584.499	30.788.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.683.809	52.726.453
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.070.556	2.986.327
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.023.049	6.739.176
PT Bank DKI	2.266.693	249
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.007.091	97.177
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	904.084	4.269.153
PT Bank OCBC NISP Tbk	842.408	1.878.332
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	653.485	648.927
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.212	1.406.425
Standard Chartered Bank	337.066	338.036
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	336.761	576.801
PT Bank UOB Indonesia	330.462	499.313
PT Bank Mega Tbk	173.667	171.747
PT Bank BRI Syariah	139.510	139.690
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	95.660	96.331
PT Bank NTB Syariah	93.537	142.241
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	89.009	318.111
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	57.382	111.902
PT Bank Sinarmas Tbk	48.847	48.751
PT Bank BNI Syariah	18.799	58.204
PT Bank DBS Indonesia	14.571	28.936
PT Bank of India Indonesia Tbk	6.101	6.414
PT Bank Artha Graha Internasional	2.740	564.106
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.645	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.802	2.152
PT Bank Mandiri Syariah	1.184	1.484
Subtotal	701.067.591	1.335.115.231

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Indian Rupee
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
Total Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank NTB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Mandiri Syariah
Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.555.014.956	1.506.656.817	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.019.035.588	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	64.067.410	44.668.081	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.495.958	378.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	28.216.107	8.394.751	Citibank, N.A., Jakarta
Citibank, N.A., Singapura	8.933.481	-	Citibank, N.A., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	6.916.514	12.184.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.522.601	441.359	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.758.973	1.639.597	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	748.061	678.561	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Limited, Singapura	570.632	47.170.249	DBS Bank Limited, Singapore
Standard Chartered Bank	564.716	513.852	Standard Chartered Bank
United Overseas Bank Limited, Singapura	177.734	40.062.747	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk	159.605	486.994	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	72.980	67.512	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	25.991	7.113	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank of India Indonesia Tbk	3.690	4.443	PT Bank of India Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Singapura	-	3.040	Deutsche Bank AG, Singapore
Subtotal	2.736.284.997	1.663.358.181	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	21.062.924	2.828.332	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.051.427	6.482.257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank, Singapura	1.993.158	4.640.476	OCBC Bank, Singapore
DBS Bank Limited, Singapura	1.015.351	1.543.462	DBS Bank Limited, Singapore
Citibank, N.A., Jakarta	119.751	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.803	76.338	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	38.326.414	15.570.865	Sub-total
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad, Malaysia	1.837.724	1.985.606	Malayan Banking Berhad, Malaysia
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
Deutsche Bank AG, Singapura	-	1.192.884	Deutsche Bank AG, Singapore
Dolar Kanada			Canadian Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	816.610	United Overseas Bank Limited, Singapore
Rupiah India			Indian Rupee
HDFC Bank Limited, India	1.256.570	2.052	HDFC Bank Limited, India
DBS Bank Limited, Singapura	-	675.727	DBS Bank Limited, Singapore
Subtotal	1.256.570	677.779	Sub-total
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Permata Tbk	114.556	68.956	PT Bank Permata Tbk
Pound Sterling Inggris			Great Britain Pound Sterling
Citibank, N.A., Singapura	47.315	-	Citibank, N.A., Singapore
PT Bank Permata Tbk	398	-	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	47.713	-	Sub-total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	7.247.483	15.385	PT Bank Central Asia Tbk
Total bank	3.486.183.048	3.018.801.497	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			Cash equivalents - time deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	969.100.000	707.775.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	570.800.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	185.166.326	79.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	100.233.480	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	72.000.000	126.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.994.645	76.294.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	45.000.000	200.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.265.890	44.737.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.836.251	726.962.836	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.810.377	6.998.218	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	625.892	122.663	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.687.050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	3.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Subtotal	2.041.832.861	1.975.577.942	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.155.756.583	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Singapore	9.637.546	-	PT Bank DBS Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.017.435	70.844.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	401.392	363.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	479.100.148	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	8.735.345	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	7.140.172	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	3.172.812.956	566.184.475	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.833.374	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas - deposito berjangka	5.220.479.191	2.541.762.417	Total cash equivalents - time deposits
Setara kas - giro*			Cash equivalents - current account*
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	-	18.220.374	Bank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.033.790	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	683.950	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total setara kas - giro	-	20.938.114	Total cash equivalents - current account

*dimiliki oleh FAMA, merupakan entitas asosiasi sejak bulan Juli 2022/owned by FAMA, an associated entity since July 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain* Rupiah			Cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks* Rupiah
Bank Indonesia	-	314.000.000	Bank Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	195.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	190.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	-	180.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Total setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	879.000.000	Total cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks
Setara kas - efek-efek* Rupiah			Cash equivalents - securities* Rupiah
Reverse repo SBI	-	914.214.883	Reverse repo SBI
Total kas dan setara kas	8.712.637.748	7.383.025.165	Total cash and cash equivalents

*dimiliki oleh FAMA, merupakan entitas asosiasi sejak bulan Juli 2022/owned by FAMA, an associated entity since July 2022

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits, placements with Bank Indonesia and other banks and securities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	1,00% - 6,25%	1,25% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,75%	0,10% - 0,75%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,00%	-	Singapore Dollar
<u>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</u>			<u>Placements with Bank Indonesia and other banks</u>
Rupiah	-	2,75%	Rupiah
<u>Efek-efek</u>			<u>Securities</u>
Rupiah	-	3,5%	Rupiah

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek milik FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

All placements with Bank Indonesia and other banks and securities owned by FAMA as of December 31, 2021 are classified as current based on OJK collectability.

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3,53% dan 185,57%.

The Primary and Macroprudential Liquidity Buffer Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios of FAMA as of December 31, 2021 were 3.53% and 185.57%, respectively.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, FAMA telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's GWM. As of December 31, 2021, FAMA complied with Bank Indonesia Regulation on the GWM.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan oleh FAMA terdiri dari:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kredit modal kerja	-	524.672.407
Kredit investasi	-	78.468.286
Kredit konsumsi	-	24.980.158
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Industri pengolahan	-	132.831.354
Perdagangan besar dan eceran	-	126.368.639
Konstruksi	-	104.896.638
Akomodasi dan penyediaan makan minum	-	77.375.892
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	-	65.082.418
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	59.164.808
Rumah tangga	-	24.980.159
Pertambangan dan penggalian	-	20.379.182
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	10.620.617
Lain-lain	-	6.421.144
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

5. LOANS

Loans from FAMA consist of:

a. Type of loans

Working capital loans
Investment loans
Consumer loans
Total
Deduct:
Allowance for impairment losses
Total loans - net
Current portion - net
Non-current portion - net

b. By economic sector

Rupiah
Processing industry
Wholesale and retail trade
Construction
Accommodation and beverages
Real estate, leasing and business services
Social, cultural, entertainment and other personal services
Households
Mining and excavation
Transportation, warehousing and communication
Others
Total
Deduct:
Allowance for impairment losses
Total loans - net
Current portion - net
Non-current portion - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
< 1 tahun	-	539.304.423
1-2 tahun	-	11.042.326
> 2-3 tahun	-	4.204.736
> 3-5 tahun	-	34.289.015
> 5-10 tahun	-	30.832.510
> 10 tahun	-	8.447.841
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

d. Kolektibilitas

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
Lancar	-	349.021.816
Dalam perhatian khusus	-	266.746.796
Kurang lancar	-	8.454.168
Diragukan	-	1.260.666
Macet	-	2.637.405
Total	-	628.120.851
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(63.963.490)
Total kredit yang diberikan - neto	-	564.157.361
Bagian lancar - neto	-	(487.990.737)
Bagian tidak lancar - neto	-	76.166.624

5. LOANS (continued)

c. By maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

Rupiah	
< 1 year	
1-2 year	
>2-3 year	
>3-5 year	
> 5-10 year	
> 10 year	
Total	
Deduct:	
Allowance for impairment losses	
Total loans - net	
Current portion - net	
Non-current portion - net	

d. Collectibility

Rupiah	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total	
Deduct:	
Allowance for impairment losses	
Total loans - net	
Current portion - net	
Non-current portion - net	

Pada tahun 2022, FAMA telah menjadi entitas asosiasi sehubungan dengan pemilikan Perusahaan terdiluasi menjadi 40,92% akibat dari penerbitan saham baru FAMA.

In 2022, FAMA become an associated affected by the dilution of the Company's ownership to become 40.92% due to the new shares issuance by FAMA.

Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2021 untuk NPL bruto dan NPL neto (setelah cadangan kerugian nilai) masing-masing sebesar 4,39% dan 2,75%.

As of December 31, 2021, the non-performing loan (NPL) ratios for gross NPL and net NPL (net of allowance for impairment losses) were 4.39% and 2.75%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp397,60 miliar.

As of December 31, 2021, restructured loans amounted to Rp397.60 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

As of December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 2021 adalah sebesar 9,80%.
- f. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, FAMA tidak memiliki transaksi yang menghasilkan pengakuan atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan
- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh FAMA.
 - Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan FAMA merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,35% per tahun.
 - Pada tanggal 31 Desember 2021, *loan to funding ratio* adalah sebesar 89,93%.
 - Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada nasabah.
- h. Pada 31 Desember 2021, kredit yang diberikan sejumlah Rp370,77 miliar telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19.
- i. Saldo kontraktual aset keuangan yang dihapusbukukan selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan masih dalam aktivitas penagihan sebesar Rp33,26 miliar.

5. LOANS (continued)

- e. Average annual contractual interest rates during the year 2021 was 9.80%.
- f. During the year ended December 31, 2021, FAMA did not engage in transactions that resulted into recognition of purchased or originated credit impaired assets.

As of December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

- g. Other significant information relating to loans
- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in the form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to FAMA.
 - The loans to FAMA' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through deductions from monthly salary. The average annual effective interest rates for employees loans as of December 31, 2021 was 7.35% per annum.
 - As of December 31, 2021, loan to funding ratio was 89.93%.
 - As of December 31, 2021, there were no excess of nor violation of Legal Lending Limit ("LLL") to customers.
- h. As of December 31, 2021, loans receivable of Rp370.77 billion, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program.
- i. The contractual amount outstanding on financial assets that were written off during the year ended December 31, 2021 and that are still subject to enforcement activity is Rp33.26 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.559.150.672	671.799.370
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Investasi reksadana PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	170.135.489	126.201.646
Total	1.729.286.161	798.001.016
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.451.056	2.915.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.749.288	-
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.707.604
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah-Deposito berjangka		
PT Bank Permata Tbk	22.000.000	18.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.486.582	11.335.151
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.352.362	945.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	516.466	816.466
PT Bank Central Asia Tbk	341.000	330.000
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	206.414.903	40.567.676
Logam mulia	57.178.567	51.863.999
Lain-lain	123.700	18.661.440
Total aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	909.094.131

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial instruments measured at fair value through profit or loss	
Investment in listed shares	
Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income	
Mutual fund PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	
Total	
Time deposits	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Restricted funds	
Rupiah-Time deposits	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total time deposits and restricted funds	
Precious metals	
Others	
Total other current financial assets	

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The annual interest at the following rates:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	2,25% - 6,00%	2,50% - 4,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 4,75%	0,40% - 1,25%	United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp1,56 triliun dan Rp671,80 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp40,40 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp170,14 miliar dan Rp126,20 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp6,07 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp945 juta, dibatasi penggunaannya untuk jaminan atas bank garansi entitas anak.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

Deposito berjangka milik Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp57,18 miliar dan Rp51,86 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi disajikan sebagai bagian dari "Laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The Company and Subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.56 trillion and Rp671.80 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The difference in changes in fair value from related investments amounting to Rp40.40 billion for the year ended December 31, 2022, are recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp170.14 billion and Rp126.20 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp6.07 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022.

Time deposits placed in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of December 31, 2021 amounted to Rp945 million, is restricted for collateral for the bank guarantee of subsidiaries.

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).

Time deposits obtained by the Company and subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of December 31, 2022 and 2021 of Rp57.18 billion and Rp51.86 billion, respectively. The difference in changes in fair value from related investments is recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	564.317.177	541.520.941
PT Netlink World Indonesia	171.663.799	-
PT Inter Pariwisata Global	144.518.553	98.790.229
PT Omnicom Media Group Indonesia	93.977.549	45.982.659
PT Armananta Eka Putra	86.547.413	44.073.705
PT Citra Surya Indonesia	77.917.010	83.804.429
PT Metra Digital Media	70.282.401	2.700.807
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	66.588.470	8.224.961
PT Bintang Multi Mediathama	60.316.866	71.342.104
PT Jaringan Nusantara Prima	49.918.614	30.925.962
PT Adlink Sinemedia Indonesia	49.825.118	36.594.177
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	44.568.253	42.481.597
PT Nuon Digital Indonesia (sebelumnya PT Melon Indonesia)	41.513.104	33.093.893
PT Telekomunikasi Selular	38.254.721	28.684.293
PT Bintang Media Mandiri	37.536.317	22.899.618
PT Havas Arena Indonesia	34.293.681	108.399.585
BPJS Kesehatan	32.967.334	25.405.561
PT Perada Swara Productions	32.908.117	56.659.516
PT Tempo Promosi	32.257.360	36.545.713
PT Dwi Sapta Pratama	31.659.585	52.000.645
Google Asia Pacific Pte Ltd	29.847.110	3.254.826
PT Indosat Tbk	26.648.402	12.551.461
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	26.640.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.330.174	9.208.250
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	24.335.031	20.318.699
PT Cipta Pratama Kreasi	23.468.089	89.183.585
PT Asia Media Prisma	22.300.610	20.415.224
PT Smartfren Telecom Tbk	21.911.249	6.028.475
PT Dentsu Cursor Komunika	19.305.353	14.813.125
BPJS Ketenagakerjaan	18.189.692	17.834.266
PT XL Axiata Tbk	17.646.135	89.198
PT Administrasi Medika	17.475.966	15.475.323
CV Mesurogo	16.845.360	38.975.860
PT MPG Indonesia	16.415.777	13.070.513
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	16.146.184	15.912.189
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.370.349	55.856.578
PT Sigma Cipta Caraka	15.227.982	29.812.750
PT Dian Mentari Pratama	15.186.465	36.794.516
PT Pro Aktif Mediathama	14.862.692	4.873.040
PT Gagas Mahadaya Indra	12.655.094	6.345.128
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	11.964.835
PT Tokopedia	11.737.327	22.863.816
PT FiberHome Technologies Indonesia	11.153.332	11.518.511
PT Star Reachers Indonesia	10.259.041	17.484.351
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	499.821.199	462.530.598
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424
Pihak berelasi (Catatan 39)	6.018.363	20.511.443
Piutang usaha - neto	2.659.507.495	2.283.725.867

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Wira Pamungkas Pariwisata	564.317.177	541.520.941	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Netlink World Indonesia	171.663.799	-	PT Netlink World Indonesia
PT Inter Pariwisata Global	144.518.553	98.790.229	PT Inter Pariwisata Global
PT Omnicom Media Group Indonesia	93.977.549	45.982.659	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Armananta Eka Putra	86.547.413	44.073.705	PT Armananta Eka Putra
PT Citra Surya Indonesia	77.917.010	83.804.429	PT Citra Surya Indonesia
PT Metra Digital Media	70.282.401	2.700.807	PT Metra Digital Media
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	66.588.470	8.224.961	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bintang Multi Mediathama	60.316.866	71.342.104	PT Bintang Multi Mediathama
PT Jaringan Nusantara Prima	49.918.614	30.925.962	PT Jaringan Nusantara Prima
PT Adlink Sinemedia Indonesia	49.825.118	36.594.177	PT Adlink Sinemedia Indonesia
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	44.568.253	42.481.597	PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
PT Nuon Digital Indonesia (sebelumnya PT Melon Indonesia)	41.513.104	33.093.893	PT Nuon Digital Indonesia (formerly PT Melon Indonesia)
PT Telekomunikasi Selular	38.254.721	28.684.293	PT Telekomunikasi Selular
PT Bintang Media Mandiri	37.536.317	22.899.618	PT Bintang Media Mandiri
PT Havas Arena Indonesia	34.293.681	108.399.585	PT Havas Arena Indonesia
BPJS Kesehatan	32.967.334	25.405.561	BPJS Kesehatan
PT Perada Swara Productions	32.908.117	56.659.516	PT Perada Swara Productions
PT Tempo Promosi	32.257.360	36.545.713	PT Tempo Promosi
PT Dwi Sapta Pratama	31.659.585	52.000.645	PT Dwi Sapta Pratama
Google Asia Pacific Pte Ltd	29.847.110	3.254.826	Google Asia Pacific Pte Ltd
PT Indosat Tbk	26.648.402	12.551.461	PT Indosat Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	26.640.000	-	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.330.174	9.208.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	24.335.031	20.318.699	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
PT Cipta Pratama Kreasi	23.468.089	89.183.585	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Asia Media Prisma	22.300.610	20.415.224	PT Asia Media Prisma
PT Smartfren Telecom Tbk	21.911.249	6.028.475	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dentsu Cursor Komunika	19.305.353	14.813.125	PT Dentsu Cursor Komunika
BPJS Ketenagakerjaan	18.189.692	17.834.266	BPJS Ketenagakerjaan
PT XL Axiata Tbk	17.646.135	89.198	PT XL Axiata Tbk
PT Administrasi Medika	17.475.966	15.475.323	PT Administrasi Medika
CV Mesurogo	16.845.360	38.975.860	CV Mesurogo
PT MPG Indonesia	16.415.777	13.070.513	PT MPG Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	16.146.184	15.912.189	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.370.349	55.856.578	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sigma Cipta Caraka	15.227.982	29.812.750	PT Sigma Cipta Caraka
PT Dian Mentari Pratama	15.186.465	36.794.516	PT Dian Mentari Pratama
PT Pro Aktif Mediathama	14.862.692	4.873.040	PT Pro Aktif Mediathama
PT Gagas Mahadaya Indra	12.655.094	6.345.128	PT Gagas Mahadaya Indra
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	11.964.835	PT Atom Media Indonesia
PT Tokopedia	11.737.327	22.863.816	PT Tokopedia
PT FiberHome Technologies Indonesia	11.153.332	11.518.511	PT FiberHome Technologies Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	10.259.041	17.484.351	PT Star Reachers Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	499.821.199	462.530.598	Others (below Rp5 billion each)
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 39)	6.018.363	20.511.443	Related parties (Note 39)
Piutang usaha - neto	2.659.507.495	2.283.725.867	Trade receivables - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	44.091.088	38.024.622
Penambahan tahun berjalan	13.548.294	13.914.014
Pembayaran tahun berjalan	(6.025.718)	(189.961)
Penghapusan tahun berjalan	(2.527.906)	(7.657.587)
Saldo akhir	49.085.758	44.091.088

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.375.440.960	1.249.045.528
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	563.117.507	428.073.773
31 - 60 hari	407.044.765	280.943.862
61 - 90 hari	190.613.112	159.144.769
91 - 180 hari	75.531.631	123.005.212
Lebih dari 180 hari	90.826.915	67.092.368
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	5.819.466	14.818.210
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	168.277	5.128.653
31 - 60 hari	30.420	559.299
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	5.281
Lebih dari 180 hari	200	-
Total pihak berelasi	6.018.363	20.511.443
Total	2.659.507.495	2.283.725.867

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan
nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada
Catatan 3 mengenai kebijakan Grup terkait
penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat piutang
usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi
tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing
sebesar Rp1,28 triliun dan Rp1,02 triliun. Manajemen
telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah
jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk
piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak
diturunkan nilainya adalah piutang dari para
pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang
baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for
impairment losses are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	44.091.088	38.024.622
Penambahan tahun berjalan	13.548.294	13.914.014
Pembayaran tahun berjalan	(6.025.718)	(189.961)
Penghapusan tahun berjalan	(2.527.906)	(7.657.587)
Saldo akhir	49.085.758	44.091.088

Management believes that the above allowance for
impairment losses on trade receivables is adequate
to cover possible losses that may arise from
uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as
follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.375.440.960	1.249.045.528
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	563.117.507	428.073.773
31 - 60 hari	407.044.765	280.943.862
61 - 90 hari	190.613.112	159.144.769
91 - 180 hari	75.531.631	123.005.212
Lebih dari 180 hari	90.826.915	67.092.368
Total pihak ketiga	2.702.574.890	2.307.305.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.085.758)	(44.091.088)
Pihak ketiga - neto	2.653.489.132	2.263.214.424
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	5.819.466	14.818.210
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	168.277	5.128.653
31 - 60 hari	30.420	559.299
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	5.281
Lebih dari 180 hari	200	-
Total pihak berelasi	6.018.363	20.511.443
Total	2.659.507.495	2.283.725.867

The Group have made provision for impairment of
trade receivables described on Note 3 regarding
Group's policy for allowance for trade receivables.
As of December 31, 2022 and 2021, the carrying
amount of trade receivables of the Group
considered past due but not impaired amounted to
Rp1.28 trillion and Rp1.02 trillion, respectively.
Management has concluded that receivables past
due but not impaired, along with trade receivables
that are neither past due nor impaired, are due from
customers with good credit history and are
expected to be fully recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Persediaan konten program	1.090.512.450	776.276.850	Program content inventories
Vouchers	102.034.881	110.361.660	Vouchers
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	80.120.128	73.574.116	Hardware, tools and equipments
Obat-obatan	36.160.768	34.921.610	Medicines
Lain-lain	14.429.112	11.692.450	Others
	1.323.257.339	1.006.826.686	
Cadangan penurunan nilai	(1.496.812)	(2.262.832)	Allowance for impairment
Total	1.321.760.527	1.004.563.854	Total

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp3,96 triliun dan Rp2,51 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Biaya persediaan vouchers yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5,60 triliun dan Rp4,45 triliun.

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp189,36 miliar dan Rp198,40 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di back up di penyimpanan cloud atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan voucher milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp3.96 trillion and Rp2.51 trillion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5.60 trillion and Rp4.45 trillion, respectively.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp189.36 billion and Rp198.40 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2022 and 2021, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Program	15.417.284	15.107.811	Program
Beban profesional	9.166.544	9.795.543	Professional fees
Izin	6.386.975	6.877.469	License
Sewa	6.203.211	5.524.784	Rent
Asuransi	3.721.487	5.385.994	Insurance
Pemeliharaan	2.155.787	2.334.334	Maintenance
Lain-lain	60.939.853	49.041.470	Others
Total	103.991.141	94.067.405	Total

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

10. ADVANCES

This account represents advances for the following purposes:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian materi program	1.004.222.247	349.630.637	Purchases of program materials
Proyek	48.395.569	72.751.808	Projects
Pembelian peralatan dan perlengkapan	22.254.450	8.507.689	Purchases of tools and equipment
Pegawai	20.177.922	13.294.626	Employees
Lain-lain	12.353.649	19.002.724	Others
Total	1.107.403.837	463.187.484	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Disposal of a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Tanah	3.010.235.127	3.679.185	-	-	-	202.203.663	2.811.710.649
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.790.234.194	56.169.820	4.653.006	(72.696.443)	231.770	20.259.982	2.749.026.353
Peralatan kantor	506.919.752	66.505.876	10.213.975	181.393	79.097	7.024.118	556.448.025
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.270.109	203.516.097	3.155.276	-	-	-	1.815.630.930
Kendaraan bermotor	257.666.312	40.758.192	17.658.904	1.303.133	2.363.753	22.945.156	261.487.330
Peralatan lainnya	1.410.607.253	99.268.423	27.538.707	6.023.916	3.504.639	-	1.491.865.524
Subtotal	9.590.932.747	469.897.593	63.219.868	(65.188.001)	6.179.259	252.432.919	9.686.168.811
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	18.878.363	29.487.483	-	(28.984.514)	36.156	-	19.417.488
Peralatan studio dan penyiaran	-	5.116.788	-	-	36.000	-	5.152.788
Kendaraan bermotor	477.620	-	-	(477.620)	-	-	-
Peralatan lainnya	-	8.914.474	-	(7.538.025)	-	-	1.376.449
Subtotal	19.355.983	43.518.745	-	(37.000.159)	72.156	-	25.946.725
Total Harga Perolehan	9.610.288.730	513.416.338	63.219.868	(102.188.160)	6.251.415	252.432.919	9.712.115.536
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.044.738.458	129.726.901	2.737.823	(64.338.431)	18.206	1.980.981	1.105.426.330
Peralatan kantor	408.229.095	48.643.527	10.123.210	(59.637)	15.341	6.564.166	440.140.950
Peralatan studio dan penyiaran	1.318.642.860	123.068.286	3.148.393	2.090	-	-	1.438.564.843
Kendaraan bermotor	166.307.296	29.843.137	14.980.768	1.352.110	277.040	6.657.727	176.141.088
Peralatan lainnya	854.304.671	139.180.231	25.690.587	(1.523.106)	1.461.920	-	967.733.129
Total Akumulasi Penyusutan	3.792.222.380	470.462.082	56.680.781	(64.566.974)	1.772.507	15.202.874	4.128.006.340
Nilai Buku Neto	5.818.066.350						5.584.109.196
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Tanah	2.404.889.552	605.077.575	268.000	-	-	-	3.010.235.127
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.134.946.402	590.313.247	33.072.306	1.117.738	33.019.977	-	2.790.234.194
Peralatan kantor	429.850.771	61.633.978	45.832.465	53.454.469	23.088.106	(31.099)	506.919.752
Peralatan studio dan penyiaran	1.521.248.746	-	129.172.129	37.996.466	2.845.700	-	1.615.270.109
Kendaraan bermotor	199.568.936	14.622.151	81.630.606	37.814.238	-	(341.143)	257.666.312
Peralatan lainnya	1.185.938.292	300.414.890	112.594.031	161.863.767	(25.950.147)	(526.046)	1.410.607.253
Subtotal	7.876.442.699	1.572.061.841	402.569.537	292.246.678	33.003.636	(898.288)	9.590.932.747
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	23.003.927	-	28.874.442	-	(33.003.636)	3.630	18.878.363
Kendaraan bermotor	-	-	477.620	-	-	-	477.620
Subtotal	23.003.927	-	29.352.062	-	(33.003.636)	3.630	19.355.983
Total Harga Perolehan	7.899.446.626	1.572.061.841	431.921.599	292.246.678	-	(894.658)	9.610.288.730
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	844.983.176	91.659.725	109.213.295	1.117.738	-	-	1.044.738.458
Peralatan kantor	332.327.302	40.348.151	59.491.839	43.991.384	20.056.862	(3.675)	408.229.095
Peralatan studio dan penyiaran	1.246.638.908	-	106.152.441	34.280.218	131.729	-	1.318.642.860
Kendaraan bermotor	156.019.204	7.330.434	26.798.275	23.822.961	-	(17.656)	166.307.296
Peralatan lainnya	735.482.325	124.408.777	165.383.358	150.647.250	(20.188.591)	(133.948)	854.304.671
Total Akumulasi Penyusutan	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	-	(155.279)	3.792.222.380
Nilai Buku Neto	4.583.995.711						5.818.066.350
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Tanah	2.404.889.552	605.077.575	268.000	-	-	-	3.010.235.127
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.134.946.402	590.313.247	33.072.306	1.117.738	33.019.977	-	2.790.234.194
Peralatan kantor	429.850.771	61.633.978	45.832.465	53.454.469	23.088.106	(31.099)	506.919.752
Peralatan studio dan penyiaran	1.521.248.746	-	129.172.129	37.996.466	2.845.700	-	1.615.270.109
Kendaraan bermotor	199.568.936	14.622.151	81.630.606	37.814.238	-	(341.143)	257.666.312
Peralatan lainnya	1.185.938.292	300.414.890	112.594.031	161.863.767	(25.950.147)	(526.046)	1.410.607.253
Subtotal	7.876.442.699	1.572.061.841	402.569.537	292.246.678	33.003.636	(898.288)	9.590.932.747
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	23.003.927	-	28.874.442	-	(33.003.636)	3.630	18.878.363
Kendaraan bermotor	-	-	477.620	-	-	-	477.620
Subtotal	23.003.927	-	29.352.062	-	(33.003.636)	3.630	19.355.983
Total Harga Perolehan	7.899.446.626	1.572.061.841	431.921.599	292.246.678	-	(894.658)	9.610.288.730
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	844.983.176	91.659.725	109.213.295	1.117.738	-	-	1.044.738.458
Peralatan kantor	332.327.302	40.348.151	59.491.839	43.991.384	20.056.862	(3.675)	408.229.095
Peralatan studio dan penyiaran	1.246.638.908	-	106.152.441	34.280.218	131.729	-	1.318.642.860
Kendaraan bermotor	156.019.204	7.330.434	26.798.275	23.822.961	-	(17.656)	166.307.296
Peralatan lainnya	735.482.325	124.408.777	165.383.358	150.647.250	(20.188.591)	(133.948)	854.304.671
Total Akumulasi Penyusutan	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	-	(155.279)	3.792.222.380
Nilai Buku Neto	4.583.995.711						5.818.066.350

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35 dan 36):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	285.166.969	263.152.786	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	184.364.794	202.903.765	Cost of revenues
Beban penjualan	930.319	982.657	Selling expenses
Total	470.462.082	467.039.208	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Pada 31 Desember 2022				As of December 31, 2022
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%-95%	19.417.488	2023	Building, infrastructures and installations
Peralatan studio dan penyiaran	30%	5.152.788	2024-2026	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	82%	1.376.449	2023	Other equipment
Pada 31 Desember 2021				As of December 31, 2021
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	30%-95%	18.878.363	2022	Building, infrastructures and installations
Kendaraan bermotor	95%	477.620	2022	Vehicles

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Penerimaan	14.061.151	31.206.053	Proceeds
Nilai buku neto	(6.539.087)	(38.387.127)	Net book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - neto	7.522.064	(7.181.074)	Gain/(loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2047. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,25 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik entitas anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui SMM, seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp4,88 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp6,74 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,31 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.25 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets owned by certain subsidiaries with indirect ownership by SMM, such as medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 23).

As of December 31, 2022 and 2021, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 23).

As of December 31, 2022, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$118.57 million and Rp4.88 trillion or equivalent to a total of Rp6.74 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2022, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.31 trillion.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	1.270.031	224.849	-	-	-	1.494.880	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	171.370.235	4.337.483	14.046.880	211.897	5.903.911	155.968.824	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	173.393.571	4.562.332	14.134.192	211.897	5.903.911	158.129.697	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	31.578	151.638	-	-	-	183.216	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	28.557.363	15.199.075	8.152.435	83.392	5.320.551	30.366.844	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	331.440	82.140	-	-	-	413.580	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.091.275	15.432.853	8.239.747	83.392	5.320.551	31.047.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	144.302.296					127.082.475	Net Book Value

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	-	-	1.270.031	-	-	1.270.031	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	154.614.509	5.903.911	13.033.744	2.181.929	-	171.370.235	Building, infrastructure and installations	
Peralatan kantor	170.894	-	-	-	-	170.894	Office equipment	
Kendaraan bermotor	250.956	-	331.455	-	-	582.411	Vehicles	
Total Harga Perolehan	155.036.359	5.903.911	14.635.230	2.181.929	-	173.393.571	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	-	-	31.578	-	-	31.578	Land	
Bangunan, prasarana dan instalasi	12.018.549	4.906.413	13.815.332	2.181.929	(1.002)	28.557.363	Building, infrastructure and installations	
Peralatan kantor	98.155	-	72.739	-	-	170.894	Office equipment	
Kendaraan bermotor	184.454	-	146.986	-	-	331.440	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	12.301.158	4.906.413	14.066.635	2.181.929	(1.002)	29.091.275	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	142.735.201					144.302.296	Net Book Value	

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan
pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut
(Catatan 34, 35, dan 36):

Depreciation expenses right-of-use assets charged
to operations for the years ended
December 31, 2022 and 2021 are as follows (Notes
34, 35, and 36):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	2021		
Beban umum dan administrasi	11.900.554	8.980.500	General and administrative expenses	
Beban pokok pendapatan	2.673.507	4.348.050	Cost of revenues	
Beban penjualan	858.792	738.085	Selling expenses	
Total	15.432.853	14.066.635	Total	

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.660.910	7.419.289	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.081.677	13.877.177	Net of current maturities
Total	10.742.587	21.296.466	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	2021		
Beban bunga	1.556.664	1.843.005	Interest expenses	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat investasi - awal tahun	5.661.333.151	997.476.701
Perubahan entitas anak menjadi entitas asosiasi	1.842.076.817	-
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi - neto	413.995.634	(1.104.778.694)
Penambahan investasi	663.326.475	42.211.035
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	5.803.226.850
Nilai buku investasi asosiasi yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak	41.126.480	-
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	-	(19.133.763)
Penerimaan dividen	(2.250.000)	(390.000)
Pendapatan komprehensif lainnya	2.955.623	5.221.022
Pengurangan investasi	-	(62.500.000)
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	(3.533.632)	-
Laba penyesuaian perubahan atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	87.750.323	-
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	8.706.780.871	5.661.333.151

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Carrying amount - beginning of year
Changes from subsidiary to
associated entity
Share of profit/(loss) of
associated entities - net
Additional investments
Gain on adjustment in associated
entity's equity
Net book value of investment in associated
entity from the acquisition of a subsidiary
Changes from associated entity
to subsidiary
Dividend received
Other comprehensive income
Disposal investments
Impairment loss on
investment in associated entities
Gain on adjustment of fair value
of investment in associated entities
Carrying amount - end of year

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%
PT RANS Satu Bunda	50,00%	-
PT Nusa Satu Inti Artha	50,00%	-
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	49,00%
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%
PT Bank Fama International	39,24%	-
PT Online Pertama	36,56%	36,56%
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	-
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	-
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	-
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	-
PT Bukalapak.com Tbk	24,63%	23,93%
PT Media Rumah Sineas	22,49%	-
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	-
PT Elang Andalan Nusantara	-	49,00%
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	-	42,76%

PT Home Tester Indonesia
PT Satu Indonesia Film
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Ide Untuk Indonesia
PT RANS Satu Bunda
PT Nusa Satu Inti Artha
PT Karir Manfaat Bangsa
PT PSIM Jaya Jogjakarta
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Bank Fama International
PT Online Pertama
Creative Media Works Pte. Ltd.
PT Wahana Kreator Nusantara
PT Kata Lingkar Semesta
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Nitrasanata Dharma
PT Semesta Aksara Indonesia
PT Bukalapak.com Tbk
PT Media Rumah Sineas
PT Kreasi Animasi Wirakarya
PT Elang Andalan Nusantara
Qareer Group Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have control in associated entities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in *web portal business*.

Pada tahun 2022, investasi di OP telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

In 2022, the investment in OP was fully impaired.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 112 tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui perubahan klasifikasi saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga kepemilikan KMK disesuaikan menjadi 24.661.347.283 saham.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 112 dated April 30, 2021, shareholders approved the change in the classification of shares to ordinary shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, after which KMK's ownership adjusted to 24,661,347,283 shares.

Pada tanggal 26 Juli 2021, BL mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-120/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. BL efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 6 Agustus 2021. Atas penawaran umum saham perdana tersebut, BL menerbitkan 25% saham untuk publik, sehingga kepemilikan KMK di BL terdilusi menjadi 23,93%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat IPO, KMK harus mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Selisih tersebut sebesar Rp5,80 triliun disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

On July 26, 2021, BL obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-120/D.04/2021 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. BL completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on August 6, 2021. In the IPO, BL issued 25% of its shares to the public, after which KMK shareholding in BL was diluted to 23.93%. Following the change of ownership at the IPO, KMK was required to remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The difference amounting to Rp5.80 trillion was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position, and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Atas perubahan saham BL menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, KMK telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan KMK di BL sebesar Rp104,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Upon BL's shares being listed on the IDX, KMK paid Founder Shareholder Tax on the value of KMK's shares in BL amounting to Rp104.81 billion which was recorded as part of "Taxes and Licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, KMK melakukan pembelian saham BL dari masyarakat sebanyak 724.302.254 saham dengan total pembayaran sebesar Rp229,45 miliar sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 24,63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper") menjadi 50,50% dan SCM menjadi sepengendali di Whisper (Catatan 1c).

PT Wisper Media ("WM")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di PT Wisper Media ("WM") menjadi 50,49% dan SCM menjadi sepengendali di WM (Catatan 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (continued)

On June 6, 2022, KMK purchased 724,302,254 BL shares from the public for a total amount of Rp229,45 billion. Following the purchase, KMK's ownership in BL became 24.63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper") to 50.50% and SCM became the controlling entity in Whisper (Note 1c).

PT Wisper Media ("WM")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in PT Wisper Media ("WM") to 50.49% and SCM became the controlling entity in WM (Note 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB") (lanjutan)

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB") (continued)

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

Qareer Group Asia Pte. Ltd. ("QGA")

Qareer Group Asia Pte. Ltd. ("QGA")

Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

As of December 31, 2021, CMW's ownership interest in QGA was 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership interest.

Pada tahun 2020, investasi di QGA telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

In 2020, the investment in QGA was fully impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CMW bukan merupakan entitas anak di KMK, sehingga QGA menjadi bukan entitas asosiasi.

As of December 31, 2022, CMW is not a subsidiary of KMK, therefore QGA is not an associated entity.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%, PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 10 Agustus 2022, KMK menjual sejumlah 202 saham seri A dan 4.792.986 saham seri B di EAN kepada pihak ketiga senilai \$AS304,57 juta atau setara dengan Rp4,53 triliun, dan EAN menerbitkan saham baru yang diambil oleh pemegang saham lain. Setelah penjualan saham dan penerbitan saham baru oleh EAN, kepemilikan saham KMK di EAN berkurang menjadi 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang" (Catatan 15).

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On August 10, 2022, KMK sold 202 Class A and 4.792.986 Class B shares ownership in EAN to a third party for an amount of US\$304.57 million or equivalent to Rp4.53 trillion, and EAN issued new shares which were fully subscribed by other shareholders. Following the share sales and new shares issuance by EAN, KMK's shareholding in EAN reduced to 6.7% and is now recorded as "Long-Term Investment" (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bank Fama International ("FAMA")

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn. No. 13 tanggal 19 Juli 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 7.729.194.323 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 40,92% dan EMV kehilangan pengendalian di FAMA. EMV berhenti mengkonsolidasikan FAMA sejak 19 Juli 2022 dan investasi di FAMA diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi.

Based on Notarial Deed No. 13 dated July 19, 2022 of Dr. Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn, FAMA issued 7,729,194,323 new shares which were subscribed by third parties. Following the issuance, the ownership of EMV diluted to 40.92% and EMV lost its control over FAMA. EMV ceased to consolidate FAMA from July 19, 2022 and the investment in FAMA is treated as an associated entity for accounting purposes.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 15, Kelompok Usaha telah melakukan penilaian untuk nilai wajar atas investasi tersisa di FAMA, dan mengakui laba atas nilai wajar tersebut senilai Rp88 miliar sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As required by PSAK 15, the Group has assessed the fair value of retained interest in FAMA, and recognize gain on valuation amounted to Rp88 billion as a part of "Gain on investment - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

FAMA telah mendapat izin sebagai bank umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 834/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Mulai bulan November 1993, FAMA telah mulai menjalankan operasinya sebagai bank umum.

FAMA has received a license as a commercial bank according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 834/KMK.017/1993 dated October 11, 1993. In November 1993, FAMA has started its operations as a commercial bank.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2022, FAMA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 949.195.939 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 39,24%.

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, FAMA issued 949,195,939 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 39.24%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA merupakan entitas asosiasi PDM, entitas anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan September 2022.

NSIA was an associated entity of PDM, a subsidiary which was acquired by the Company in September 2022.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi (Catatan 1c).

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes (Note 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2022 kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

As of December 31, 2022, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Penambahan	-	-	-	-	Addition
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Amortisasi periode berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the period
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022
Nilai buku neto					Net book value
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	December 31, 2022

31 Desember 2021

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	Balance, December 31, 2020
Penambahan	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795	Addition
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	Balance, December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021
Nilai buku neto					Net book value
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371	December 31, 2021

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp126,36 miliar dan Rp126,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

December 31, 2022

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, December 31, 2021	3,408,253,613	1,206,173,414	758,130,279	5,372,557,306	Balance, December 31, 2021
Addition	-	-	-	-	Addition
Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control	(1,049,862,313)	-	-	(1,049,862,313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control
Balance, December 31, 2022	2,358,391,300	1,206,173,414	758,130,279	4,322,694,993	Balance, December 31, 2022
Accumulated amortization					Accumulated amortization
Balance, December 31, 2021	-	(837,620,427)	(225,907,508)	(1,063,527,935)	Balance, December 31, 2021
Amortization during the period	-	(80,411,561)	(45,947,290)	(126,358,851)	Amortization during the period
Balance, December 31, 2022	-	(918,031,988)	(271,854,798)	(1,189,886,786)	Balance, December 31, 2022
Net book value					Net book value
December 31, 2022	2,358,391,300	288,141,426	486,275,481	3,132,808,207	December 31, 2022

December 31, 2021

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</i>	<i>Merek/ Brand</i>	<i>Total/ Total</i>	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, December 31, 2020	2,073,828,818	1,206,173,414	758,130,279	4,038,132,511	Balance, December 31, 2020
Addition	1,334,424,795	-	-	1,334,424,795	Addition
Balance, December 31, 2021	3,408,253,613	1,206,173,414	758,130,279	5,372,557,306	Balance, December 31, 2021
Accumulated amortization					Accumulated amortization
Balance, December 31, 2020	-	(757,208,866)	(179,960,218)	(937,169,084)	Balance, December 31, 2020
Amortization during the year	-	(80,411,561)	(45,947,290)	(126,358,851)	Amortization during the year
Balance, December 31, 2021	-	(837,620,427)	(225,907,508)	(1,063,527,935)	Balance, December 31, 2021
Net book value					Net book value
December 31, 2021	3,408,253,613	368,552,987	532,222,771	4,309,029,371	December 31, 2021

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 each amounted to Rp126.36 billion and Rp126.36 billion, respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
PT Bank Fama International ("FAMA")	-	1.049.862.313
Total	2.358.391.300	3.408.253.613

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
PT Bank Fama International ("FAMA")	-	1.049.862.313
Total	2.358.391.300	3.408.253.613

As of December 31, 2022 and 2021, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Opsi, dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham GTI kepada Grab Holdings Inc ("GHI") dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta, yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Periode pelaksanaan opsi adalah 2 minggu setelah GTI melakukan IPO atau paling lambat pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Waran dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk membeli saham Grab Holdings Limited ("GHL"), yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Harga pelaksanaan adalah \$AS4,728728 per saham dengan total harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp835 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui rugi atas nilai wajar sebesar Rp1,43 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 10 Agustus 2022, kepemilikan saham KMK di EAN adalah 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang" (Catatan 13).

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Options agreements, where the Company has an option, but not a liability, to sell its GTI shares to Grab Holdings Inc ("GHI") with a total shares exercise price of US\$375 million, which were amended on June 29, 2022. The option exercise period will be 2 weeks after GTI conducts an IPO or at the latest June 30, 2024.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Warrants agreements where the Company has an option, but not a liability, to buy shares of Grab Holdings Limited ("GHL"), which were amended on June 29, 2022. The exercise price are US\$4.728728 per share with a total exercise price of US\$375 million.

As of December 31, 2022, the Company recognized fair value of the Option amounting to Rp835 billion which was recorded as part of "Derivative instruments in the consolidated of financial position and recognized loss on fair value amounting to Rp1.43 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Andalan Nusantara

On August 10, 2022, KMK's shareholding in EAN is 6.7% and is now recorded as "Long-Term Investment (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Elang Andalan Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2022, KMK menandatangani perjanjian Opsi, dimana KMK mempunyai pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham EAN kepada pihak ketiga dengan harga pelaksanaan sebesar US\$74.222.570 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp327 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengakui laba atas nilai wajar sebesar Rp1,17 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Modal Ventura dan Trust

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan trust pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2,07 triliun dan Rp1,32 triliun.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp3,65 triliun dan Rp1,51 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dimiliki oleh FAMA, entitas anak sampai tanggal 19 Juli 2022, sebesar Rp21,27 miliar merupakan "Reverse Repo SBN" dengan golongan lancar menurut kolektibilitas OJK.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	187.651.467	101.310.920
Uang muka pembelian aset tetap	135.269.050	135.715.655
Jaminan	9.254.108	8.615.758
Uang muka pembelian investasi	-	96.466.474
Agunan yang diambil alih	-	46.018.825
Lain-lain	168.909.634	152.742.209
Total	501.084.259	540.869.841

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Elang Andalan Nusantara (continued)

On June 22, 2022, KMK signed Options agreements, where KMK has an option, but not a liability, to sell EAN shares to third parties with total shares exercise price of US\$74,222,570 (full amount).

As of December 31, 2022, KMK recognized fair value of the Option amounting to Rp327 billion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated of financial position and recognized loss on fair value amounting to Rp1.17 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2.07 trillion and Rp1.32 trillion, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp3.65 trillion and Rp1.51 trillion, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2021, securities owned by FAMA, a subsidiary up to July 19, 2022, of Rp21.27 billion represents "Reverse Repo SBN" with current classification based on OJK collectibility.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Software - net and other intangible assets
Advances for acquisition of fixed assets
Deposits
Advance for acquisition of investment
Foreclosed collateral
Others
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh FAMA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Foreclosed collateral assets consist of collaterals which were acquired by FAMA in the settlement of loans in form of land and building.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Permata Tbk	93.289.445	88.516.922
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.352
Total	96.435.594	89.977.274

PT Bank Permata Tbk
DBS Bank India Ltd., India

Total

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp105 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan perubahan keempat pada tanggal 1 September 2021.

Berdasarkan perubahan keenam perjanjian tanggal 18 Juli 2022, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2022 sampai tanggal 7 Juni 2023 dengan total limit sebesar Rp110 miliar dan dikenakan suku bunga 9,50% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan agreement with PT Bank Permata Tbk for a *Revolving Loan* facility amounting to Rp105 billion. This loan agreement has been amended several times and most recently by fourth amendment dated on September 1, 2021.

Based on a sixth amendment agreement dated July 18, 2022, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2022 until June 7, 2023 with a total limit of Rp110 billion with an interest rate of 9.50% per annum.

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10 miliar dan dikenakan suku bunga 10,00% per tahun.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMS dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) with a principal amount not exceeding Rp10 billion with an interest rate of 10.00% per annum.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rates on the revolving credit and term loans from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021, respectively.

The revolving credit facility was jointly secured with a long-term credit facility obtained by SMS from PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk was paid off on September 27, 2022.

DBS Bank India Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	70.262.218	94.145.750
The Union of European Football Associations	49.749.288	44.590.656
PT Wira Pamungkas Pariwara	34.019.333	4.567.454
PT Liga Indonesia Baru	20.687.500	-
Emerson Network Power	19.976.938	19.758.013
PT Kharisma Starvision Plus	15.318.450	9.841.706
PT Lampu Aurora Indonesia	9.966.600	9.292.500
HUGHES	9.370.042	21.385.450
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	8.646.419	-
PT Telekomunikasi Selular	8.451.018	57.777
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	7.600.517	39.428.750
belN Sports Asia Pacific	6.951.136	-
PT Parit Padang Global	6.226.208	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	6.041.717	-
PT Telkom Satelit Indonesia	5.965.102	6.227.091
PT Global Media Visual	-	12.203.536
PT Dwika Sarana Teknik	-	7.591.709
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	-	6.847.710
Formula One World Championship Limited	-	5.350.879
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	5.095.135
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	483.236.940	447.729.313
Total - pihak ketiga	762.469.426	734.113.429
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.015.257	1.192.908
Total utang usaha	766.484.683	735.306.337

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal
tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	315.923.607	310.732.649
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	192.699.611	187.560.745
31 - 60 hari	49.058.413	78.565.943
61 - 90 hari	39.898.870	31.491.581
91 - 180 hari	78.014.713	62.277.976
Lebih dari 180 hari	86.874.212	63.484.535
Total - pihak ketiga	762.469.426	734.113.429
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	2.588.171	377.378
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	282.013	303.222
31 - 60 hari	518.335	358
61 - 90 hari	223.272	267.192
91 - 180 hari	272.500	476
Lebih dari 180 hari	130.966	244.282
Total - pihak berelasi	4.015.257	1.192.908
Total	766.484.683	735.306.337

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

Third parties	
PT Mega Kreasi Film	
The Union of European Football Associations	
PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Liga Indonesia Baru	
Emerson Network Power	
PT Kharisma Starvision Plus	
PT Lampu Aurora Indonesia	
HUGHES	
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	
PT Telekomunikasi Selular	
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	
belN Sports Asia Pacific	
PT Parit Padang Global	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	
PT Telkom Satelit Indonesia	
PT Global Media Visual	
PT Dwika Sarana Teknik	
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	
Formula One World Championship Limited	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Others (below Rp5 billion each)	
Total - third parties	
Related parties (Note 39)	
Total trade payables	

The aging analysis of trade payables based on
invoice dates is as follows:

Third parties	
Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
Over 180 days	
Total - third parties	
Related parties	
Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
Over 180 days	
Total - related parties	
Total	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. SIMPANAN NASABAH

Berdasarkan jenis dan mata uang:

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Based on type and currency:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito berjangka	-	544.097.577	Time deposits
Giro	-	170.569.250	Current accounts
Tabungan	-	27.839.274	Saving accounts
Total	-	742.506.101	Total

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan milik FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20,1 miliar.

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals owned by FAMA as of December 31, 2021 amounted to Rp20.1 billion.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates were as follows:

	2021	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Giro	0,45%	Current accounts
Tabungan	1,06%	Saving accounts
Deposito berjangka	3,13%	Time deposits

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	166.045.920	250.938.143	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.108.900	4.809.502	Related parties (Note 39)
Total	170.154.820	255.747.645	Total

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

**21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

a. Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya konten program	366.019.702	188.958.241	Program content cost
Infrastruktur media	63.606.507	45.120.468	Media infrastructure
Jasa konsultan	56.151.141	34.103.938	Consultant fees
Biaya proyek	47.732.921	31.307.829	Project expenses
Promosi dan pemasaran	27.614.132	8.363.822	Promotion and marketing
Komisi	24.293.253	127.697.515	Commission
Perangkat lunak	9.903.367	12.103.928	Software
Biaya transmisi	8.408.794	6.156.902	Transmission cost
Bunga pinjaman	4.452.370	3.599.410	Interest on loans
Listrik, air dan telepon	4.040.432	3.711.656	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan	3.489.153	8.051.948	Maintenance
Lain-lain	87.236.854	50.617.155	Others
Total	702.948.626	519.792.812	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp244,85 miliar dan Rp228,19 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp244.85 billion and Rp228.19 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	215.888.144	113.712.612	Value Added Tax
Dikurangi: bagian tidak lancar	2.956.126	7.524.247	Less: non-current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	212.932.018	106.188.365	Value Added Tax - current portion
Klaim atas pengembalian pajak - bagian lancar	5.266.292	-	Claims for tax refund - current portion
Total	218.198.310	106.188.365	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	46.532.645	19.466.888	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	29.037.480	54.865.733	Article 21
Pasal 23	8.533.404	12.676.695	Article 23
Pasal 25	11.346.316	31.528.046	Article 25
Pasal 29	412.803.193	109.639.979	Article 29
Pasal 26	10.276.110	15.482.797	Article 26
Pajak Penghasilan Final	1.573.550	1.720.525	Final Income Tax
Total	520.102.698	245.380.663	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Klaim atas pengembalian pajak Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	-	7.306.039
Penghasilan Badan: Perusahaan		
2022	574.638	-
2021	1.246.496	1.246.496
2020	876.422	876.422
2019	-	1.060.753
Entitas anak		
2022	30.244.951	-
2021	26.377.909	26.767.957
2020	5.673.719	13.737.617
2019	5.093.752	6.238.673
2018	3.822.156	7.484.036
2017	-	3.420.327
Total	73.910.043	68.138.320

22. TAXATION (continued)

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Claims for tax refund Value Added Tax Company
Income Taxes: Company
2022
2021
2020
2019
Subsidiaries
2022
2021
2020
2019
2018
2017
Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman bank ^{*)}		
PT Bank HSBC Indonesia	1.025.648.342	600.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	18.399.324
	1.025.648.342	618.399.324
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank HSBC Indonesia	381.460.449	-
PT Bank Permata Tbk	-	6.435.658
	381.460.449	6.435.658
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank HSBC Indonesia	644.187.893	600.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	11.963.666
Total	644.187.893	611.963.666

23. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

Bank loan ^{*)}
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Less current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Net of current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Total

^{*)} Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra
Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri
("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar sedangkan SCM dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya masing-masing di bulan November 2022 dan Januari 2021.

SCTV telah melunasi seluruh pinjamannya pada Februari 2023.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra
Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri
("IVM")

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at the *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition quarterly, as below:

- The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and by SCM in the amount of Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

Up to December 31, 2022, SCTV have partially repaid their loans amounting to Rp800 billion, respectively, and SCM and IVM fully repaid its loan in November 2022 and January 2021, respectively.

SCTV has fully repaid its loan in February 2023.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SMM telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp765 miliar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaesmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Kotor terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used for acquisitions, capex or general corporate purposes and operational expenses. As of December 31, 2022, SMM has withdrawn the facility amounting to Rp765 billion.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaesmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11);

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181 miliar dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

SMS telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022 dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 13 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijamin atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount up to Rp181 billion with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan was used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agreed to pay interest on each drawdown made at a fixed rate of 10.00% per annum.

SMS has paid off all bank loans at PT Bank Permata Tbk on July 13, 2022 and has received a full statement from PT Bank Permata Tbk dated July 13, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

Finance Lease Payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments. The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 48 (forty eight) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Finance Lease Payables (continued)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat suku bunga	0,00% - 8,70%	0,00% - 7,00%
Jatuh tempo	2022 - 2027	2021 - 2024
<u>Utang sewa pembiayaan</u>		
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	6.992.758	12.598.890
PT Toyota Astra Financial Services	1.068.491	-
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	2.693.687
PT BCA Finance	376.203	195.633
PT Maybank Indonesia Finance	376.190	-
PT Astra Sedaya Finance	332.317	493.083
HDFC Bank Limited, India	219.430	321.066
PT Orico Balimor Finance	191.420	-
PT Dipo Star Finance	-	378.000
Subtotal	10.132.200	16.680.359
<u>Utang sewa pembiayaan</u>		
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	4.242.628	5.606.132
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	2.118.296
PT Toyota Astra Financial Services	222.884	-
PT Astra Sedaya Finance	179.400	160.766
PT BCA Finance	132.838	195.633
HDFC Bank Limited, India	104.963	97.890
PT Maybank Indonesia Finance	92.128	-
PT Orico Balimor Finance	37.152	-
PT Dipo Star Finance	-	378.000
Subtotal	5.587.384	8.556.717
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	2.750.130	6.992.758
PT Toyota Astra Financial Services	845.607	-
PT Maybank Indonesia Finance	284.062	-
PT BCA Finance	243.365	-
PT Orico Balimor Finance	154.268	-
PT Astra Sedaya Finance	152.917	332.317
HDFC Bank Limited, India	114.468	223.176
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.544.817	8.123.642

Finance lease payables
Present value of minimum lease payments:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bumiputera BOT Finance
PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
HDFC Bank Limited, India
PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance

Finance lease payables
Less current maturities:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance
HDFC Bank Limited, India
PT Maybank Indonesia Finance
PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance

Net of current maturities:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Orico Balimor Finance
PT Astra Sedaya Finance
HDFC Bank Limited, India
PT Bumiputera BOT Finance

Finance lease payables - net of current maturities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	6.332.332	10.010.469
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	4.948.280	8.853.231
Total pembayaran utang sewa minimum	11.280.612	18.863.700
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(744.948)	(1.453.752)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(403.464)	(729.589)
Total jumlah beban keuangan	(1.148.412)	(2.183.341)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	5.587.384	8.556.717
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	4.544.816	8.123.642
Nilai kini pembayaran sewa minimum	10.132.200	16.680.359

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lisensi BBM		
Nilai wajar		
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656
Dikurangi bagian lancar		
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)	-	44.590.656
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	-	-

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayar biaya lisensi selama 6 (enam) tahun sejak lisensi dimulai.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar \$AS207.500.000 (angka penuh) ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total komitmen yang belum dibayarkan sebesar \$AS3.125.000 (angka penuh). CMW telah melunasi seluruh utang jangka panjang lainnya di bulan Februari 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance Lease Payables (continued)

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

Future minimum lease payments due:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Total future minimum lease payments	
Less amount representing finance charges:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Total amount representing finance charges	
Present value of minimum lease payments:	
Within 1 year	
After 1 year but no more than 5 years	
Present value of minimum lease payments	

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

24. OTHER LONG-TERM PAYABLES

BBM License	
Fair value	
US\$3,125,000 (December 31, 2021)	
Less current maturity	
US\$3,125,000 (December 31, 2021)	
Long-term portion - BBM License	

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement.

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US\$207,500,000 (full amount) of the committed payments to BlackBerry.

As of December 31, 2021, the total unpaid commitment amounted to US\$3,125,000 (full amount). CMW has paid the other long-term payables in full in February 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 6,40% - 7,60% per tahun (2022) dan 4,90% - 7,60% per tahun (2021)/ 6.40% - 7.60% per annum (2022 and 4.90% - 7.60% per annum (2021)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 6,00% - 10,00% per tahun (2022) dan 1,25% - 10,00% per tahun (2021)/ 6.00% - 10.00% per annum (2022) and 1.25% - 10.00% per annum (2021)
Pengembalian aset program yang diharapkan/Expected return on plan assets	: 10,00% - 15,00% per tahun (2022 dan 2021)/ 10.00% - 15.00% per annum (2022 and 2021)
Usia pensiun/Retirement age	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/Valuation method	: Projected Unit Credit
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) dan Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2022 dan 2021)/Indonesian Mortality Table (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2022 and 2021)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 11/2020 on Job Creation as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	48.170.342	42.553.017	Current service cost
Biaya bunga			Net interest expense on
kewajiban manfaat pasti - neto	22.887.794	23.009.549	net defined benefit liability
Biaya jasa lalu	(58.967)	(102.347.334)	Past services cost
Dampak perubahan atribusi imbalan			Impact of changes on benefit attribution
sesuai Siaran Pers IAI	(40.699.423)	-	based on IAI Press Release
Dampak penyelesaian	(85.044)	11.232.648	Impact of settlement
Pengakuan masa kerja karyawan	6.197.578	1.331.331	Recognition of past services
Dampak penyesuaian	11.075	(327.607)	Impact of adjustment
Dampak kurtailmen	(2.528.572)	(5.315.755)	Impact of curtailment
Penyesuaian imbalan kerja - neto	33.894.783	(29.864.151)	Employee benefits adjustments - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	381.128.039	383.751.806	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(98.071.554)	(96.733.481)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	283.056.485	287.018.325	Employee benefits liability - net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	383.751.806	438.587.794	Balance at beginning
Biaya jasa kini	48.170.342	42.553.017	Current service cost
Biaya bunga	22.887.794	23.009.549	Interest cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	(23.705.723)	(29.653.597)	Expected benefit payment
Biaya jasa lalu	(58.967)	(102.347.334)	Past services cost
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	(40.699.423)	-	Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release
Keuntungan yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	(10.158.525)	(11.488.840)	Gain recognized in other comprehensive income
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	27.403.682	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(2.734.216)	-	Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
Pengakuan masa kerja karyawan	6.197.578	1.331.331	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	(2.528.572)	(5.315.755)	Impact of curtailment
Dampak penyesuaian	5.945	(328.041)	Impact of adjustment
Saldo Akhir	381.128.039	383.751.806	Balance at ending

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	287.018.325	356.424.828	Balance at beginning
Beban/(penghasilan) imbalan kerja	33.894.783	(29.864.151)	Employee benefit expense/(income)
Pembayaran selama tahun berjalan	(28.313.076)	(44.561.459)	Payment during the year
Dampak penyesuaian	(5.130)	(433)	Impact of adjustment
Iuran yang dibayarkan	(2.694.494)	(2.642.700)	Contributions
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	15.925.222	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(2.734.216)	-	Disposal due to deconsolidation of subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain	(4.109.707)	(8.262.982)	Other comprehensive income
Saldo Akhir	283.056.485	287.018.325	Balance at ending

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansian asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp321,15 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(26.555.989)	1%	30.743.527	Increase
Penurunan	(1%)	29.666.448	(1%)	(27.939.389)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 tahun	29.992.093	Within one year
2-5 tahun	161.300.695	2-5 years
5-10 tahun	352.791.487	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.365.744.039	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 3,71 tahun hingga 23,75 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp321.15 million for the year ended December 31, 2022.

As of December 31, 2022, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 ranges from 3.71 years to 23.75 years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	31.465.205	30.762.019
PT Radio Elshinta	10.488.402	10.254.006
Total	41.953.607	41.016.025

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I atas Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Addendum 3 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2021, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000	40.035.000
PT Radio Elshinta	13.345.000	13.345.000
Total	53.380.000	53.380.000

26. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta

Total

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on Addendum 1 to the Participation and Purchase Agreement on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

Based on Addendum 3 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2021, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAXES

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	806.482.370	409.704.493	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	806.482.370	409.704.493	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan-tangguhan			<i>Income tax (benefit)/expense-deferred</i>
Perusahaan	(310.808.398)	31.390.650	<i>Company</i>
Entitas anak	258.706.368	(24.098.253)	<i>Subsidiaries</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	(52.102.030)	7.292.397	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(310.808.398)	31.390.650	<i>Company</i>
Entitas anak	1.065.188.738	385.606.240	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	754.380.340	416.996.890	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.216.438.790	6.436.822.691	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	26.292.697	76.249.966	<i>Adjustment for consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(7.252.757.385)	(6.530.471.972)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(1.010.025.898)	(17.399.315)	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan bonus - neto	6.049.752	(16.564.692)	Provision for bonus - net
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.332.141	(101.884)	Provision for employees' benefits - net of payments of benefits
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	14.517	116.644	Provision for contract employees' benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	1.428.929.209	12.008.257	Unrealized loss on other financial asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(14.368.235)	129.857.146	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(394.906.239)	93.293.690	Income already subjected to final income tax
Lain-lain - neto	9.097.300	(81.246.977)	Others - net
Taksiran (rugi)/laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	27.122.547	119.962.869	Estimated taxable (loss)/income during period - Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(135.715.283)	(255.678.152)	Tax loss carry-forward
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	(108.592.736)	(135.715.283)	Estimated tax loss - Company

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2021 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	27.122.547	119.962.869	Company
Entitas anak	3.665.828.952	1.862.293.148	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini			Corporate income tax expense - current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan periode berjalan	(806.482.370)	(406.905.133)	Current period corporate income tax
Kurang bayar tahun sebelumnya	-	(2.799.360)	Underpayment of previous year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(806.482.370)	(409.704.493)	Consolidated income tax expense - current

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

27. INCOME TAXES (continued)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tanggungan			Income tax benefit/(expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan bonus	1.330.945	(3.644.232)	Provision for bonus
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	513.071	(22.414)	Provision for employees' benefits
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	3.194	25.662	Provision for contract employees' benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	314.364.426	2.641.816	Unrealized loss on other financial asset
Rugi fiskal	(5.966.960)	(26.391.831)	Fiscal loss
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	563.722	(3.999.651)	Effect on change in tax rate and adjustment
Subtotal	310.808.398	(31.390.650)	Sub-total
Entitas anak	(258.706.368)	24.098.253	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan	52.102.030	(7.292.397)	Consolidated income tax income - deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(754.380.340)	(416.996.890)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.216.438.790	6.436.822.691	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.367.616.534	1.416.100.992	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi entitas asosiasi	851.369	(1.698.774)	Loss from associated companies
Rugi fiskal periode berjalan	21.770.429	105.402.224	Current period fiscal loss
Penyesuaian pajak tanggungan	(1.971.984)	-	Deferred tax adjustment
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(525.268.953)	(114.118.602)	Reversal of consolidation eliminations
Efek pengurangan tarif pajak	(684.389)	(359.251)	Effect of tax rate deduction
Efek perubahan tarif pajak		5.199.681	Effect of changes in tax rate
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	187.816.477	31.111.004	Allowance for fiscal loss - net
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.247.379)	(921.109.229)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(280.501.764)	(103.531.155)	Income already subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	754.380.340	416.996.890	Consolidated income tax expense - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan badan periode berjalan	-	-
Perusahaan	-	-
Entitas anak	806.482.370	406.905.133
Subtotal	806.482.370	406.905.133
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan	574.638	1.246.496
Entitas anak	417.796.873	328.526.506
Subtotal	418.371.511	329.773.002
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	412.803.193	109.639.979
Utang pajak penghasilan	412.803.193	109.639.979
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	574.638	1.246.496
Entitas anak	30.244.950	26.767.957
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30.819.588	28.014.453

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan bonus	3.236.607	1.905.662
Liabilitas imbalan kerja	3.483.611	3.070.185
Liabilitas imbalan kerja kontrak	28.856	25.662
Rugi fiskal	23.890.402	29.857.362
Jumlah aset pajak tangguhan	30.639.476	34.858.871
Liabilitas pajak tangguhan		
Investasi jangka panjang	(37.476.397)	(142.673.328)
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(6.836.921)	(107.814.457)
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	87.399.925	125.946.626
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(458.455.727)	(216.222.105)
Aset pajak tangguhan - neto	87.399.925	125.946.626
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(465.292.648)	(324.036.562)

27. INCOME TAXES (continued)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

Current period corporate income tax Company Subsidiaries
Sub-total
Prepayments of income taxes Company Subsidiaries
Sub-total
Income tax payable Company Subsidiaries
Income tax payable
Estimated claims for tax refund Company Subsidiaries
Estimated claims for tax refund

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Company:
Deferred tax assets
Bonus provision
Employee benefits liabilities
Contract employee benefits liabilities
Fiscal loss
Total deferred tax assets
Deferred tax liability
Long-term investments
Deferred tax liabilities of the Company - net
Deferred tax assets of other subsidiaries - net
Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net
Deferred tax assets - net
Deferred tax liabilities - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71,75 miliar dan Rp16,13 miliar. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Mahkamah Agung No. 4669/B/PPK/Pjk/2022 tanggal 25 Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menyatakan bahwa laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar.

27. INCOME TAXES (continued)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

Tax Assessments

Below are the significant tax assessments of the Group:

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71.75 billion and Rp16.13 billion, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on March 21, 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively. Following the Tax Court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Mahkamah Agung. Based on the Supreme Court's Decision No. 4669/B/PPK/Pjk/2022 dated October 25, 2022, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by the Company and stated the fiscal loss and tax overpayment were to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil banding tersebut.

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan banding masih berlangsung.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KMK belum menerima keputusan banding tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

The Company (continued)

Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively. On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the tax appeal decision.

Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal letter submission is still ongoing.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of KMK's objections relating to underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, KMK has not yet received the tax appeal decision.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, dimana Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp85,76 miliar dan Rp1,4 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021. Pada tanggal 15 September 2022, KMK menerima Surat Keputusan Keberatan Nomor:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019. DJP mengabulkan seluruh keberatan KMK tahun 2019 dan menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6 miliar dan Rp1,1 miliar. KMK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Year 2023 dated February 13, 2023, the Tax Court accepted the appeal submitted by KMK with decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp85.76 billion and Rp1.4 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated September 21, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK submitted tax objection dated December 13, 2021. On September 15, 2022, KMK received the tax objection letter No:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 in relating to income tax for year 2019. DGT accepted all KMK's objection and stated fiscal loss and tax overpayment amounting to Rp6 billion and Rp1.1 billion, respectively. KMK agreed with the tax assessment letter result.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp10,31 miliar dan Rp25,21 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp13,89 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessments (continued)

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 corporate income tax issued by the DGT, the tax underpayment amounted to Rp10.31 billion and Rp25.21 billion, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the tax overpayment amounted to Rp13.89 billion. SMI agreed with the tax assessment letter result.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk	2.830.564.825	2.554.705.396
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.194.850.170	1.562.803.372
PT Sakalaguna Semesta	21.351.667	19.131.491
PT Tangara Mitrakom	18.268.667	16.693.206
PT Indosurya Menara Bersama	13.639.340	13.082.552
PT Kreatif Media Karya	3.452.027	4.172.525
PT Abhimata Citra Abadi	34.568	32.432
PT Elang Media Visitama	-	1.066.233.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	628	1.019
Total	4.082.161.892	5.236.855.905

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Aset lancar	7.629.132.798	6.660.356.466
Aset tidak lancar	3.329.964.329	3.253.084.504
Total aset	10.959.097.127	9.913.440.970
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(2.082.974.919)	(1.697.696.732)
Liabilitas jangka panjang	(166.826.315)	(754.567.518)
Total liabilitas	(2.249.801.234)	(2.452.264.250)
Kepentingan nonpengendali	(1.166.032.396)	(1.072.978.186)
Aset neto	7.543.263.497	6.388.198.534

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Surya Citra Media Tbk
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sakalaguna Semesta
PT Tangara Mitrakom
PT Indosurya Menara Bersama
PT Kreatif Media Karya
PT Abhimata Citra Abadi
PT Elang Media Visitama
Others (below Rp5 million each)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan - neto	7.132.533.909	5.930.261.093	Revenues - net
Laba tahun berjalan	679.875.021	1.337.985.791	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	12.628.904	(2.725.674)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	692.503.925	1.335.260.117	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(166.485.580)	(9.478.431)	Total income for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(462.456.713)	1.359.800.543	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(735.640.824)	(290.730.201)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	209.485.610	1.450.004.491	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(988.611.927)	2.519.074.833	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	3.232.180.510	677.880.200	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	86.969.093	12.739.525	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	-	22.485.952	Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries
Kas dan setara kas akhir tahun	2.330.537.676	3.232.180.510	Cash and cash equivalents at ending of the year

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

		PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk			
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021^{*)}		
Aset				Assets	
Aset lancar		557.972.719	859.320.419	Current assets	
Aset tidak lancar		4.582.031.163	4.087.279.771	Non-current assets	
Total aset		5.140.003.882	4.946.600.190	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas jangka pendek		(362.960.921)	(332.070.517)	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang		(794.024.981)	(171.543.035)	Non-current liabilities	
Total liabilitas		(1.156.985.902)	(503.613.552)	Total liabilities	
Kepentingan nonpengendali		(360.183.013)	(603.894.919)	Non-controlling interests	
Aset neto		3.622.834.967	3.839.091.719	Net assets	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

		PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk			
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2022	2021^{*)}		
Pendapatan - neto		1.393.542.157	1.271.584.062	Revenues - net	
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i>		9.582.695	154.230.582	Profit for the year after merging entities' gain adjustment	
Laba <i>merging entities</i>		-	(11.593.893)	Merging entities' gain	
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>		9.582.695	142.636.689	Profit for the year before merging entities' gain adjustment	
Total laba komprehensif tahun berjalan		62.439.612	159.021.557	Total comprehensive gain for the year	
Total laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		5.235.464	(1.532.577)	Total profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interests	

*) Disajikan kembali/As restated

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
2022	2021*)		
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	161.419.397	253.740.258	Net cash flows generated by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.052.127.664)	(2.304.102.894)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	677.774.920	2.515.071.957	Net cash flows provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(212.933.347)	464.709.321	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	515.070.324	50.361.003	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	302.136.977	515.070.324	Cash and cash equivalents at ending of the year

*) Disajikan kembali/As restated

29. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2022

December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,03	268.782.949	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,67	142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,50	128.091.207	PT Adikarsa Sarana
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,03	110.206.044	Anthoni Salim
Piet Yaury	4.989.564.500	8,18	99.791.290	Piet Yaury
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03	85.818.182	Archipelago Investment Pte Ltd
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23	76.044.200	PT Prima Visualindo
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06	710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
Jay Geoffrey Wacher(**)	18.400.000	0,03	368.000	Jay Geoffrey Wacher (**)
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02	280.000	Sutanto Hartono (**)
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02	250.920	Yuslinda Nasution(**)
Titli Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01	80.000	Titli Maria Rusli (**)
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01	70.000	Sutiana Ali (**)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.355.276.229	25,18	307.105.525	Public (less than 5% ownership each)
Total	60.997.804.933	100,00	1.219.956.099	Total
Saham treasuri	243.946.550		4.878.931	Treasury stocks
Total	61.241.751.483		1.224.835.030	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,26
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,78
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	10,77
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,12
Piet Yaury	4.989.564.500	8,26
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,19
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,29
Rd. Fofa Sariaatmadja(**)	2.916.830.440	4,83
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	11.097.171.773	18,35
Total	60.421.574.433	100,00
Saham treasuri	820.177.050	
Total	61.241.751.483	

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah stock split menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menjual 576.230.500 lembar saham treasuri dengan nilai agregat Rp1,32 triliun. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp1,19 triliun yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Setelah penjualan tersebut, jumlah saham treasuri menjadi 243.946.550 lembar saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and December 31, 2021 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows: (continued)

December 31, 2021

Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
130.119.679	PT Adikarsa Sarana
110.206.044	Anthoni Salim
99.791.290	Piet Yaury
86.842.230	Archipelago Investment Pte Ltd
76.044.200	PT Prima Visualindo
58.336.609	Rd. Fofa Sariaatmadja(**)
710.000	Alvin W. Sariaatmadja(**)
368.000	Jay Geoffrey Wachter(**)
280.000	Sutanto Hartono(**)
250.920	Yuslinda Nasution(**)
80.000	Titi Maria Rusli(**)
70.000	Sutiana Ali(**)
	Public (less than 5% ownership each)
221.943.436	Total
16.403.541	Treasury stocks
1.224.835.030	Total

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020, the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For the year ended December 31, 2022, the Company sold 576,230,500 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp1.32 trillion. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp1.19 trillion, which is presented in additional paid-in-capital.

After the sale, the shares held as treasury stock are 243,946,550 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 18 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 lembar saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, dan surat pemberitahuan telah diterima dengan No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dana yang diterima Perusahaan dari pelaksanaan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan digunakan oleh Perusahaan sepenuhnya untuk investasi dan memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan.

Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sejumlah 4.757.945.063 saham baru pada tanggal 31 Maret 2021. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp9,83 triliun yang disajikan pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 44.233.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh)
per saham
- Harga pelaksanaan : Rp1.791 (angka
penuh) per saham

Pada tanggal 29 Desember 2021, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp78,34 miliar dalam tambahan setoran modal (Catatan 30).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Increases Without Pre-emptive Rights
("CIWPER")

In the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions for Change of Article Association No. 18 of Aulia Taufani, S.H. dated March 19, 2021, the Company's shareholders approved the overall plan of the Company for CIWPER for the maximum amount of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the issued and fully paid capital of the Company. The deed was approved and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was notified, and acknowledgment received by letter No. AHU-AH.01.03-0207406 dated March 31, 2021.

CIWPER shall be implemented at an exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

With due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations, the funds received by the Company from the implementation of CIWPER, after deducting costs related to CIWPER, will be used by the Company for investment, strengthening working capital and business development of the Company.

A total of 4,757,945,063 new shares in the Company were issued under the CIWPER on March 31, 2021. The CIWPER resulted in share premium being recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp9.83 trillion (Note 30).

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On December 21, 2021, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 44,233,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount)
per share
- Exercise price : Rp1,791 (full
amount) per share

On December 29, 2021, the shares were effectively published and listed on the Indonesia Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp78.34 billion (Note 30).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 44.233.000 saham (Catatan 40). Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 83.482.000 saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

Setelah *Stock Split*, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 60.997.804.933 dan 60.421.574.433 saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 29)	9.911.304.888	9.911.304.888
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 29)	2.559.004.381	1.367.041.481
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
Total	13.819.354.927	12.627.392.027

29. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2022, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 44,233,000 shares (Note 40). The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 83,482,000 shares.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

After the Stock Split, the issued and fully paid shares were adjusted to 60,997,804,933 and 60,421,574,433 shares, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial Share Public Offering
Warrant conversion (Note 1b)
Shares issuance costs
Exercise of non-preemptive rights issue (Notes 1b and 29)
Difference in purchase price from treasury stock transaction (Note 29)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.079.784.836	1.882.223.584
Total	9.491.626.075	9.294.064.823

**31. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
Initial public offering of SCM
Exercise of stock option of SCM
Issuance of MESOP
Partial disposal without loss of control
Purchase of treasury stocks - net
Merger
Changes in ownership interest of non-controlling interests
Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries
Total

32. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas interim sebesar Rp5 (angka penuh) per lembar saham atau sejumlah Rp304,99 miliar dari laba bersih yang diperoleh dalam periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022.

32. RETAINED EARNINGS

Based on the Company's Board of Directors' and Commissioners' Resolution dated September 5, 2022, the Company declared an interim cash dividend of Rp5 (full amount) per share totaling Rp304.99 billion from the net income earned in the period of 6 (six) months ended on June 30, 2022. The interim cash dividend was paid on September 27, 2022.

33. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan barang	6.269.795.177	5.136.487.648
Iklan - neto	5.895.930.508	5.206.366.186
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.908.027.930	1.540.981.177
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	155.217.870	156.499.339
Lain-lain	1.295.670.852	800.399.995
Total	15.524.642.337	12.840.734.345

33. REVENUES

Revenues consist of:

Sale of goods
Advertising - net
Health and hospital services
VSAT, repair, maintenance and technical support services
Others
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11,3 miliar dan Rp117,4 miliar (Catatan 39).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. REVENUES (continued)

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11.3 billion and Rp117.4 billion, respectively (Note 39).

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2022		2021	
		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,40 triliun/trillion		9,01%	Rp1,34 triliun/trillion	10,43%

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

34. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2022	2021		
Penjualan barang	6.093.574.043	5.015.243.327	Sale of goods		
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 8)	3.959.648.251	2.506.455.747	Cost of program and amortization of program content (Note 8)		
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	750.919.469	580.289.021	Medicine and medical supplies		
Gaji dan tunjangan pegawai	568.376.466	375.525.006	Salary and employees' benefits		
Jasa satelit dan transmisi	211.569.201	154.802.447	Satellite and transmission		
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	184.364.794	202.903.765	Depreciation of fixed assets (Note 11)		
Penyiaran (Catatan 40)	54.425.795	58.518.952	Broadcasting (Note 40)		
Iklan	44.223.184	34.138.540	Advertising		
Sewa	8.413.130	6.576.813	Rental		
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	2.673.507	4.348.050	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)		
Lain-lain	253.551.695	193.581.556	Others		
Total	12.131.739.535	9.132.383.224	Total		

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Promosi dan pemasaran	249.124.258	95.830.135
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.842.571	28.571.989
Jamuan dan representasi	3.549.888	2.990.856
Komisi	1.422.018	1.073.124
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	930.319	982.657
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	858.792	738.085
Lain-lain	8.574.554	10.644.145
Total	293.302.400	140.830.991

35. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

Promotion and marketing
Salaries and employees' benefits
Entertainment and representation
Commission
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Others

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	1.486.814.644	1.190.224.390
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	285.166.969	263.152.786
Jasa profesional	226.778.122	178.479.919
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	126.358.851	126.358.851
Pemeliharaan dan perbaikan	64.288.830	51.477.442
Listrik, air dan telepon	47.329.840	40.129.898
Keperluan kantor	33.641.995	24.114.275
Perjalanan dinas	27.976.843	7.897.321
Subscription fees	27.182.534	22.598.344
Asuransi	23.958.559	22.206.235
Sumbangan	23.778.325	36.254.987
Sewa	21.471.953	11.565.946
Kendaraan	15.009.662	13.478.337
Pajak dan perizinan	15.553.188	110.234.996
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11.900.554	8.980.500
Telekomunikasi	10.928.609	9.158.028
Lain-lain	120.997.307	101.496.747
Total	2.569.136.785	2.217.809.002

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Salaries and employees' benefits
(Note 25)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Amortization of intangible
assets (Note 14)
Repairs and maintenance
Electricity, water and telephone
Office utilities
Business travel
Subscription fees
Insurance
Donation
Rental
Vehicles
Taxes and licenses
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Telecommunication
Others

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2022

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	7.118.536.378	6.401.320.053	1.908.027.931	96.757.975	-	15.524.642.337	External
Antar segmen	9.585.530	41.403.466	7.096.416	25.019.612	(83.105.024)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	7.128.121.908	6.442.723.519	1.915.124.347	121.777.587	(83.105.024)	15.524.642.337	Total Revenues
Hasil Segmen	985.117.924	69.581.913	(12.419.084)	(242.626.780)	(82.834.515)	716.819.458	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	37.295.556	4.681.036	6.797.282	79.758.436	(2.716.096)	125.816.214	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	83.989.822	-	-	4.924.811.800	-	5.008.801.622	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	28.526.257	-	28.526.257	Dividend income
Biaya keuangan	(40.266.274)	(10.194.105)	(38.202.129)	(72.880)	3.589.510	(85.145.878)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	(3.869.812)	-	22.356.207	395.509.239	-	413.995.634	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	-	-	(18.394.678)	-	(18.394.678)	Impairment loss on financial assets
Laba atas akuisisi entitas anak	-	-	-	26.020.161	-	26.020.161	Gain from acquisition of a subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak	1.062.267.216	64.068.844	(21.467.724)	5.193.531.555	(81.961.101)	6.216.438.790	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(407.897.908)	(9.314.721)	(10.183.533)	(344.674.721)	17.690.543	(754.380.340)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) periode berjalan	654.369.308	54.754.123	(31.651.257)	4.848.856.834	(64.270.558)	5.462.058.450	Profit/(loss) for the period
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	10.988.489.803	1.041.545.712	4.923.332.142	27.723.902.105	(208.244.345)	44.469.025.417	Segment assets
Liabilitas segmen	2.251.701.254	346.646.847	1.175.942.526	786.621.074	11.525.233	4.572.436.934	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	274.636.806	9.071.571	159.188.439	11.499.171	-	454.395.987	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(201.027.715)	(23.321.242)	(219.463.679)	(24.977.375)	(1.672.072)	(470.462.083)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(13.680.334)	(4.232.518)	(233.778)	(1.407.508)	4.121.285	(15.432.853)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(59.922.782)	(45.010)	(1.792.749)	(2.069.751)	(80.411.560)	(144.241.852)	Non-cash expenses other than depreciation

37. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

31 Desember 2021

December 31, 2021

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	5.932.483.672	5.302.426.484	1.540.981.177	64.843.012	-	12.840.734.345	External
Antar segmen	15.391.368	33.616.794	25.595.272	25.921.563	(100.524.997)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.947.875.040	5.336.043.278	1.566.576.449	90.764.575	(100.524.997)	12.840.734.345	Total Revenues
Hasil Segmen	1.685.310.842	67.122.726	88.174.260	(397.701.047)	(86.715.443)	1.356.191.338	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	17.852.481	4.439.062	12.719.471	77.512.178	(3.300.000)	109.223.192	Finance income - net
Laba/(rugi) atas investasi - neto	48.807.669	-	-	324.842.618	-	373.650.287	Gain/(loss) on investments - net
Laba atas deemed disposal	-	-	-	5.803.226.850	-	5.803.226.850	Gain on deemed disposal
Pendapatan dividen	-	-	-	1.151.141	-	1.151.141	Dividend income
Biaya keuangan	(51.952.253)	(11.803.498)	(29.542.905)	(13.043.992)	4.501.225	(101.841.423)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	7.721.702	-	-	(1.112.500.396)	-	(1.104.778.694)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	1.707.740.441	59.758.290	71.350.826	4.683.487.352	(85.514.218)	6.436.822.691	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(382.793.408)	(10.747.942)	(156.459)	(32.010.333)	8.711.252	(416.996.890)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.324.947.033	49.010.348	71.194.367	4.651.477.019	(76.802.966)	6.019.825.801	Profit/(loss) for the year
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	9.976.337.777	1.039.170.765	4.830.493.145	22.510.946.789	(188.437.362)	38.168.511.114	Segment assets
Liabilitas segmen	2.460.442.033	399.948.722	530.142.497	1.118.296.125	(9.184.547)	4.499.644.830	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	184.154.038	11.327.922	128.500.974	58.200.464	-	382.183.398	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	(182.912.653)	(27.407.756)	(264.626.060)	(23.737.158)	31.644.419	(467.039.208)	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	(11.619.348)	(6.170.384)	(251.304)	-	4.214.032	(13.827.004)	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban non kas selain penyusutan	(59.017.682)	(48.024)	(779.845)	(2.079.478)	(80.411.561)	(142.336.590)	Non-cash expenses other than depreciation

Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing-masing sebesar Rp27,22 triliun dan Rp22,08 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp27.22 trillion and Rp22.08 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Laba yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares	Laba per Saham (angka penuh)/ Earnings per Share (full amount)
Tahun Berjalan			
31 Desember 2022	5.444.009.955	60.899.140.362	89,39
31 Desember 2021	5.659.161.112	58.914.539.195	96,06

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan stock split (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

38. EARNINGS PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 29).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Buka Pengadaan Indonesia	2.800.256
PT Nusa Inti Satu Artha	1.275.447
PT Bukalapak.com Tbk	785.519
PT Home Tester Indonesia	624.914
PT Buka Mitra Indonesia	273.106
PT Tri Mitra Eka Khata	110.445
PT Screenplay Bumilangit Produksi	90.645
PT Ide Untuk Indonesia	53.487
PT Buka Mitra Properti	4.544
PT Elang Andalan Nusantara	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	-
PT Wahana Kreator Nusantara	-
Total	6.018.363

39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Buka Pengadaan Indonesia	6.072.880	PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Nusa Inti Satu Artha	-	PT Nusa Inti Satu Artha
PT Bukalapak.com Tbk	5.914.249	PT Bukalapak.com Tbk
PT Home Tester Indonesia	72.435	PT Home Tester Indonesia
PT Buka Mitra Indonesia	2.536.581	PT Buka Mitra Indonesia
PT Tri Mitra Eka Khata	231.629	PT Tri Mitra Eka Khata
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Ide Untuk Indonesia	2.090.641	PT Ide Untuk Indonesia
PT Buka Mitra Properti	-	PT Buka Mitra Properti
PT Elang Andalan Nusantara	1.964.039	PT Elang Andalan Nusantara
PT Espay Debit Indonesia Koe	1.562.989	PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Wahana Kreator Nusantara	66.000	PT Wahana Kreator Nusantara
Total	20.511.443	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,23% dan 0,90% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 7).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Screenplay Bumilangit Produksi	4.570.053
PT Kolaborasi Kreasi Investa	100.552
PT Home Tester Indonesia	2.560
PT Elang Andalan Nusantara	-
PT Bukalapak.com Tbk	-
Total	4.673.165

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,35% dan 11,28% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang kepada Pihak Berelasi

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT PSIM Jaya Jogjakarta	2.553.961
PT Elang Andalan Nusantara	-
Total	2.553.961

Berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 8 Februari 2021, entitas anak, KMK memberikan fasilitas pinjaman konversi kepada PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), entitas asosiasi, sebesar Rp154,40 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 9 Februari 2021. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah 10% per tahun. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 8 Februari 2022, dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Februari 2023. Pada tanggal 11 Agustus 2022, EAN telah melunasi pinjaman tersebut.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent 0.23% and 0.90% from total trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 7).

Other Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
7.812.667		PT Screenplay Bumilangit Produksi
-		PT Kolaborasi Kreasi Investa
1.260		PT Home Tester Indonesia
13.792.065		PT Elang Andalan Nusantara
317.228		PT Bukalapak.com Tbk
21.923.220		Total

Other receivables represent 2.35% and 11.28% from total other receivables as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Due from Related Parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2.424.622		PT PSIM Jaya Jogjakarta
154.396.000		PT Elang Andalan Nusantara
156.820.622		Total

Based on the convertible loan agreement dated February 8, 2021, a subsidiary, KMK should make available to PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), an associated entity, a convertible loan facility of Rp154.40 billion and it was fully drawdown on February 9, 2021. The convertible loan bears interest of 10% per annum. The maturity date of the convertible loan was February 8, 2022, which was extended to February 8, 2023. On August 11, 2022, EAN has fully repaid the loan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang kepada Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

Utang Usaha

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Ide Untuk Indonesia	2.099.986
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1.040.772
PT Bukalapak.com Tbk	555.609
PT Nusa Inti Satu Artha	117.038
PT Buka Mitra Indonesia	112.846
PT Buka Pengadaan Indonesia	79.015
PT Home Tester Indonesia	9.991
Total	4.015.257

Utang usaha menggambarkan masing-masing 0,52% dan 0,16% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 18).

Utang Lain-lain

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bukalapak.com Tbk	3.708.523
PT Buka Pengadaan Indonesia	215.377
PT Kolaborasi Kreasi Investa	185.000
Total	4.108.900

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,57% dan 1,88% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 20).

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from Related Parties (continued)

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.

Trade Payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
-	-	PT Ide Untuk Indonesia
-	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
698.590	698.590	PT Bukalapak.com Tbk
-	-	PT Nusa Inti Satu Artha
72.838	72.838	PT Buka Mitra Indonesia
348.580	348.580	PT Buka Pengadaan Indonesia
72.900	72.900	PT Home Tester Indonesia
1.192.908	1.192.908	Total

Trade payables represent 0.52% and 0.16% from total trade payables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 18).

Other Payables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
4.480.124	4.480.124	PT Bukalapak.com Tbk
329.378	329.378	PT Buka Pengadaan Indonesia
-	-	PT Kolaborasi Kreasi Investa
4.809.502	4.809.502	Total

Other payables represent 2.57% and 1.88% from total other payables as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 20).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Elang Andalan Nusantara	5.183.205	6.217.482
PT Bukalapak.com Tbk	2.700.382	23.214.225
PT Home Tester Indonesia	1.316.190	227.661
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.296.473	1.186.886
PT Kolaborasi Kreasi Investa	393.401	-
PT Buka Mitra Indonesia	142.714	-
PT Tri Mitra Eka Khata	110.445	44.571
PT Ide Untuk Indonesia	53.011	932.142
PT Buka Usaha Indonesia	44.919	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	23.809	68.158.894
PT Wahana Kreator Nusantara	9.009	75.000
PT Buka Mitra Properti	4.095	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	16.801.485
PT Medika Komunika Teknologi	-	539.273
Total	11.277.653	117.397.619

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,07% dan 0,91% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Beban Pokok Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Espay Debit Indonesia Koe	25.329.293	25.008.191
PT Bukalapak.com Tbk	2.022.367	5.559.994
PT Kolaborasi Kreasi Investa	1.964.312	-
PT Ide Untuk Indonesia	1.706.593	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.065.000	1.065.000
PT Home Tester Indonesia	752.267	267.500
PT Nusa Satu Inti Artha	183.557	-
PT Satu Indonesia Film	19.861	21.667
Whisper Media Pte. Ltd.	-	23.454.533
PT Buka Mitra Indonesia	-	15.197.956
PT Wisper Media	-	2.449.400
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	158.480
Total	33.043.250	73.182.721

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

PT Elang Andalan Nusantara
PT Bukalapak.com Tbk
PT Home Tester Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Buka Mitra Indonesia
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Ide Untuk Indonesia
PT Buka Usaha Indonesia
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Wahana Kreator Nusantara
PT Buka Mitra Properti
PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Medika Komunika Teknologi

Total

The revenue represents 0.07% and 0.91% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

Cost of Revenues

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Bukalapak.com Tbk
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Ide Untuk Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Home Tester Indonesia
PT Nusa Satu Inti Artha
PT Satu Indonesia Film
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Buka Mitra Indonesia
PT Wisper Media
PT Buka Pengadaan Indonesia

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Beban Pokok Pendapatan (lanjutan)

Cost of Revenues (continued)

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,27% dan 0,27% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

The cost of revenues represents 0.27% and 0.80% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

Beban Penjualan

Selling Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Espay Debit Indonesia Koe	428.422	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	97.366	-
	525.788	-

PT Espay Debit Indonesia Koe
PT Suitmedia Kreasi Indonesia

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,18% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

The selling expenses represents 0.18% of total consolidated selling expenses for the year ended December 31, 2022 (Note 35).

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
PT Home Tester Indonesia	72.901	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	72.000	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	30.000	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	15.000	-
PT Bukalapak.com Tbk	5.761	3.750
	195.662	3.750

PT Home Tester Indonesia
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Bukalapak.com Tbk

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,01% dan 0,01% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36).

The general and administrative expenses represents 0.01% and 0.01% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 36).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan Operasi Lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
PT Home Tester Indonesia	254.352	165.146
PT Screenplay Bumilangit Produksi	142.200	120.000
PT Bukalapak.com Tbk	13.849	337.201
PT Kolaborasi Kreasi Investa	11.000	-
PT Wisper Media	-	144.610
PT Medika Komunika Teknologi	-	2.196
Total	421.401	769.153

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 1,41% dan 1,24% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	166.795.366	58.086.161
Direksi	311.532.906	318.418.536
Total	478.328.272	376.504.697

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other Operating Income

PT Home Tester Indonesia
PT Screenplay Bumilangit Produksi
PT Bukalapak.com Tbk
PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Wisper Media
PT Medika Komunika Teknologi

Total

The other operating income represents 1.41% and 1.24% of total consolidated other operating income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. Sejak Oktober 2021, PT Medika Komunika Teknologi bukan merupakan entitas asosiasi.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media merupakan entitas anak PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak Perusahaan. Sejak April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi entitas anak Perusahaan tidak langsung melalui SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa dan PT Buka Mitra Properti merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Satu Indonesia Film is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Ide Untuk Indonesia is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. Since October 2021, PT Medika Komunika Teknologi was not an associate entity.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), the Company's subsidiaries. Since April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media became indirect subsidiaries through SCM.
- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa and PT Buka Mitra Properti are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Espay Debit Indonesia Koe sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Elang Andalan Nusantara sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Wahana Kreator Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- PT Espay Debit Indonesia Koe is an indirect subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Espay Debit Indonesia Koe was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Elang Andalan Nusantara was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Wahana Kreator Nusantara is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION**

The Company

Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;*
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas pelaksanaan program MESOP (Catatan 29).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau setara dengan 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Entitas Anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program (Note 29).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022, the Company's shareholders approved the implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or equivalent to 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company.

Subsidiaries

SCM

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER)

In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, SCM's shareholders approved to:

- i) Give approval to the overall plan of SCM for the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid capital of SCM;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk: (lanjutan)

- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

**Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER) (continued)**

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, SCM's shareholders approved to: (continued)

- ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the CIWPER which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the CIWPER in one or more transactions.*

SCM has conducted an CIWPER on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the CIWPER's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM. Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah *stock split*), sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah *stock split*), sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 126.668.000 saham (setelah *stock split*).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid capital. SCM's Board of Commissioners approved a MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2020, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP Program - Grant Cycle II by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2021, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP Program - Grant Cycle III by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split). The number of authorized and fully paid share capital increased to 73,970,569,505 shares (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation to implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2022, the total number of shares issued amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Saham Treasuri

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "Nationwide Policy"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Treasury Stocks

In relation to the Plan for Shares Buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2022 the total shares bought back amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

b. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.
- SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.
- SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

SCTV, IVM, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A mulai April 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2022.

SCTV, VDC dan MTV

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Februari 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *UEFA Champions League ("UCL")* and *UEFA Europa League ("UEL")* for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

SCTV, IVM, VDC and MTV

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for the Indonesia territory in respect of the *FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023* from *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A starting April 2022, which will be due on various dates until December 31, 2022.

SCTV, VDC and MTV

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until February 2, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0171/AD0-ADK/LGL/22 tanggal 4 Juli 2022 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng and Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

Based on Distributor Agreement PKS No. 0171/AD0-ADK/LGL/22 dated July 4, 2022 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng and Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 2 (two) years starting from July 1, 2022 up to June 30, 2024.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	375.666.475	5.909.609.318	156.280.778	2.229.971.985	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.063.230	63.918.671	1.403.206	20.022.360	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	544.642	8.567.763	159.213	2.280.373	Other receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8.467.379	133.200.344	604.310	8.622.910	Other current financial assets
Subtotal	388.741.726	6.115.296.096	158.447.507	2.260.897.628	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(7.749.856)	(121.912.985)	(8.335.404)	(118.937.963)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.868.891)	(29.399.524)	(3.858.343)	(55.054.735)	Other payables - third parties
Beban akrual	(243.776)	(3.834.840)	(428.229)	(6.110.404)	Accrued expenses
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	-	-	(3.125.000)	(44.590.656)	Current maturities of other long-term payable
Subtotal	(9.862.523)	(155.147.349)	(15.746.976)	(224.693.758)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	378.879.203	5.960.148.747	142.700.531	2.036.203.870	Net Monetary Assets in United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Euro Eropa</u>					<u>European Euro</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.046	167.900	7.468	120.430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.259	121.317	4.596	74.119	Trade receivables - third parties
Subtotal	17.305	289.217	12.064	194.549	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(30.911)	(498.497)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(215.777)	-	-	Other payables - third parties
Subtotal	(12.911)	(215.777)	(30.911)	(498.497)	Sub-total
Aset/(Liabilitas) Moneter Neto dalam Euro Eropa	4.394	73.440	(18.847)	(303.948)	Net Monetary Assets/(Liabilities) in European Euro
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.826.694	44.615.734	1.518.040	15.990.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	98.088	1.143.616	372.606	3.924.946	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	34.000	358.148	Other receivables - third parties
Subtotal	3.924.782	45.759.350	1.924.646	20.273.780	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(10.198)	(118.899)	(393)	(4.140)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(25.738)	(300.081)	(15.484)	(163.105)	Other payables - third parties
Subtotal	(35.936)	(418.980)	(15.877)	(167.245)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	3.888.846	45.340.370	1.908.769	20.106.535	Net Monetary Assets in Singapore Dollar
<u>Dolar Kanada</u>					<u>Canadian Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	-	-	73.314	816.610	Cash and cash equivalents
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	-	-	73.314	816.610	Net Monetary Assets in Canadian Dollar
<u>Ringgit Malaysia</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	516.759	1.837.724	581.249	1.985.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.925.755	6.848.466	1.724.516	5.891.119	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.085.789	3.709.164	Other receivables - third parties
Subtotal	2.442.514	8.686.190	3.391.554	11.585.889	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(1.961)	(6.974)	(737.381)	(2.518.967)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.177)	(46.861)	(21.996)	(75.141)	Other payables - third parties
Beban akrual	(725.957)	(2.581.685)	(605.599)	(2.068.787)	Accrued expenses
Subtotal	(741.095)	(2.635.520)	(1.364.976)	(4.662.895)	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	1.701.419	6.050.670	2.026.578	6.922.994	Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit
<u>Pound Sterling Inggris</u>					<u>Great Britain Pound Sterling</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.531	47.902	44	842	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	37	700	42	806	Trade receivables - third parties
Aset Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris	2.568	48.602	86	1.648	Net Monetary Assets in Great Britain Pound Sterling

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Yuan Cina		
Aset		
Kas dan setara kas	3.212.625	7.251.279
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	(3.367.352)	(7.600.518)
Liabilitas Moneter		
Neto dalam Yuan Cina	(154.727)	(349.239)
Rupiah India		
Aset		
Kas dan setara kas	6.703.840	1.260.657
Piutang usaha - pihak ketiga	47.853.712	8.998.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.155.883	593.464
Subtotal	57.713.435	10.853.012
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	(22.771.240)	(4.282.132)
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-
Beban akrual	-	-
Pinjaman bank	(16.730.386)	(3.146.149)
Utang sewa pembiayaan	(1.166.871)	(219.430)
Subtotal	(40.668.497)	(7.647.711)
Aset Moneter Neto dalam Rupiah India	17.044.938	3.205.301
Dolar Hong Kong		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	-	-

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Chinese Yuan			
Assets			
Cash and cash equivalents	8.556	19.149	
Liabilities			
Trade payables - third parties	(12.625.613)	(28.256.627)	
Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan	(12.617.057)	(28.237.478)	
Indian Rupee			
Assets			
Cash and cash equivalents	3.565.572	681.951	
Trade receivables - third parties	63.236.579	12.094.628	
Other receivables - third parties	570.280	109.072	
Sub-total	67.372.431	12.885.651	
Liabilities			
Trade payables - third parties	(36.391.837)	(6.960.303)	
Other payables - third parties	(2.094.200)	(400.537)	
Accrued expenses	-	-	
Bank loan	(7.635.432)	(1.460.352)	
Finance lease payables	(1.678.688)	(321.066)	
Sub-total	(47.800.157)	(9.142.258)	
Net Monetary Assets in Indian Rupee	19.572.274	3.743.393	
Hong Kong Dollar			
Assets			
Cash and cash equivalents	651.906	1.192.884	
Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar	651.906	1.192.884	

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 45), dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 seiring dengan peningkatan tingkat vaksinasi di Indonesia yang membuat penyebaran virus Covid-19 lebih terkendali.

Memasuki tahun 2022, kondisi pandemi mulai terkendali namun perang Rusia dan Ukraina menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global. Hal ini memicu perusahaan multinasional memotong anggaran belanja iklan dan perusahaan lokal serta e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akibatnya terjadi penekanan atas pertumbuhan pendapatan iklan di semester pertama tahun 2022.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, loans, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses and convertible bond.

In 2020, the media industry in Indonesia experienced a significant decline, especially in the second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 45), and started to rebound in the third quarter of 2020 and into the first quarter of 2021. However, in the second quarter of 2021, industry conditions started to worsen with the outbreak of a new variant of the Covid-19 virus, and conditions did not rebound again until the third quarter of 2021 supported by higher vaccination rates in Indonesia which restrained the spread of Covid-19.

Entering 2022, the pandemic condition is under better control, however the conflict between Russia and the Ukraine has caused increasing raw material prices and economic uncertainty especially with regard to inflation. This has caused multinational companies to cut advertising spending budget and local and e-commerce companies to apply more prudent advertising spending. This has resulted in pressure on advertising revenue growth in the first half of 2022.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax	
Rupiah	+100	11.220.839	Rupiah
Rupiah	-100	(11.220.839)	Rupiah

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market Risk (continued)

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with *Analog Switch Off* (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Omnibus Law on Job Creation's effective date).

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp119,20 miliar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2022, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended would have been Rp119.20 billion higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas dan setara kas	8.712.637.748	7.383.025.165
Piutang usaha	2.659.507.495	2.283.725.867
Piutang lain-lain	387.256.111	229.361.923
Kredit yang diberikan	-	564.157.361
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	909.094.131
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	8.299.108.735
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	9.254.108	8.615.758
Total	23.508.240.647	19.677.088.940

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Loans
Other current financial assets
Long-term investments
Derivative instruments
Other non-current assets - deposits

Total

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2023	2024	2025	2026	2027 dan Sesudahnya/ 2027 and thereafter	Total	
Pada 31 Desember 2022							As of December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	96.435.594	-	-	-	-	96.435.594	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	762.469.426	-	-	-	-	762.469.426	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	166.045.920	-	-	-	-	166.045.920	Other payables - third parties
Beban akrual	702.948.626	-	-	-	-	702.948.626	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	5.587.384	3.536.839	488.083	363.809	156.086	10.132.201	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	53.380.000	-	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	381.460.449	137.805.348	183.338.501	253.049.548	69.994.496	1.025.648.342	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.544.294	1.525.825	821.075	343.365	508.028	10.742.587	Right-of-use liabilities
Total	2.122.491.693	142.868.012	184.647.659	307.136.722	70.658.610	2.827.802.696	Total

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2022	2023	2024	2025	2026	Total	
Pada 31 Desember 2021							As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	89.977.274	-	-	-	-	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	734.113.429	-	-	-	-	734.113.429	Trade payables - third parties
Simpanan nasabah	742.506.101	-	-	-	-	742.506.101	Deposit from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	250.938.143	-	-	-	-	250.938.143	Other payables - third parties
Beban akrual	519.792.812	-	-	-	-	519.792.812	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	8.556.717	5.104.174	3.019.468	-	-	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	-	53.380.000	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	6.435.658	606.435.658	5.528.008	-	-	618.399.324	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.419.289	8.833.395	3.910.647	1.090.247	42.888	21.296.466	Right-of-use liabilities
Utang jangka panjang lainnya	44.590.656	-	-	-	-	44.590.656	Other long-term payable
Total	2.404.330.079	620.373.227	12.458.123	1.090.247	53.422.888	3.091.674.564	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Kredit yang diberikan, piutang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,99 triliun dan Rp909,09 miliar (Catatan 6).

Investasi Jangka Panjang dan Instrumen Derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp8,58 triliun dan Rp8,30 triliun dan instrumen derivatif Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp1,16 triliun dan RpNil (Catatan 15).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Loans, due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp1.99 trillion and Rp909.09 billion, respectively (Note 6).

Long-term Investments and Derivative instruments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of the long-term investments amounted to Rp8.58 trillion and Rp8.30 trillion, respectively, and derivative instruments amounted to Rp1.16 trillion and RpNil, respectively (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Kredit yang diberikan	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	1.993.003.331	-	-
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	-	8.583.458.168	-
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-	1.163.123.686	-
				Loans Other current financial assets Long-term investments Investment in derivative instruments
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Kredit yang diberikan	564.157.361	564.157.361	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	909.094.131	-	-
Investasi jangka panjang	8.299.108.735	-	8.299.108.735	-
				Loans Other current financial assets Long-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between the fair value measurements levels.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	1.967.419.989	5.803.226.850
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	56.229.576	49.284.601
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	11.020.388	6.256.427
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.751.775	453.600
Pelaksanaan program MESOP	-	104.309.045
Total	2.037.421.728	5.963.530.523

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

Adjustment of associated entity's equity
Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets
Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Addition of fixed assets through financing payable
Exercise of MESOP program

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2022						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	89.977.274	15.515.916	(9.057.596)	-	96.435.594	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	618.399.324	784.125.000	(372.988.689)	(3.887.293)	1.025.648.342	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	16.680.359	-	(8.806.579)	2.258.421	10.132.201	Finance lease payables
Obligasi konversi	41.016.025	-	-	937.582	41.953.607	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	766.072.982	799.640.916	(390.852.864)	(691.290)	1.174.169.744	Total liabilities from financing activities
2021						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	162.098.834	1.460.353	(83.553.050)	9.971.137	89.977.274	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	2.275.399.154	200.000.000	(1.995.085.025)	138.085.195	618.399.324	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.311.666	-	(5.997.609)	1.366.302	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	52.097.381	-	(3.200.000)	(7.881.356)	41.016.025	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.510.907.035	201.460.353	(2.087.835.684)	141.541.278	766.072.982	Total liabilities from financing activities

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Entitas Anak

Subsidiaries

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 tanggal 13 Maret 2023, PT Surya Media Citaprima ("SMC") telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 pada tanggal 13 Maret 2023.

46. HAL LAINNYA

Kondisi Peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Kelompok Usaha. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Kelompok Usaha. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

45. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 dated March 13, 2023, PT Surya Media Citaprima ("SMC") has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from a third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 on March 13, 2023.

46. OTHER MATTER

The War in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil Sebelum
Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait
Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2023
(continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024

**Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2023
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities Arising From
A Single Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective Beginning on or After January 1, 2024

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)**

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2024
(continued)**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)**

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk terkait dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.442.853.156	1.263.707.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	6.899.946	5.804.136	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.602.508	1.101.242	Third parties
Pihak berelasi	242.074	246.427	Related parties
Pajak dibayar di muka	317.970	520.212	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	8.094.666	3.929.986	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	1.347.563.378	674.686.673	Other current financial assets
Total Aset Lancar	6.817.573.698	1.949.996.199	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	82.930.410	91.524.037	Other receivables - related parties
Aset tetap - neto	44.035.135	47.817.350	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	13.638.055.032	17.350.449.016	Investments in subsidiaries
Investasi jangka panjang	6.389.026.937	7.230.420.254	Long-term investments
Instrumen derivatif	835.135.450	-	Derivative instruments
Klaim atas pengembalian pajak	2.697.556	10.489.710	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	23.856.759	113.867.472	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.015.737.279	24.844.567.839	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	27.833.310.977	26.794.564.038	TOTAL ASSETS

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	43.000	43.000	Third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	574.263	13.292.532	Third parties
Pihak berelasi	216.608	2.390.590	Related parties
Utang pajak	3.704.981	33.757.909	Taxes payable
Beban akrual	17.346.802	10.085.809	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	42.457	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	21.885.654	59.612.297	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15.834.595	13.955.384	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	6.836.922	107.814.458	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	22.671.517	121.769.842	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	44.557.171	181.382.139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp20 (full amount)
Rp20 (angka penuh) per saham			par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham			Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 61.241.751.483 saham			61,241,751,483 shares
pada tanggal 31 Desember 2022			as of December 31, 2022
dan 2021	1.224.835.030	1.224.835.030	and 2021
Tambahan modal disetor	13.787.664.589	12.595.701.689	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(57.006.643)	(191.663.051)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lainnya	1.249.864.715	514.241.687	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	12.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.571.396.115	12.458.066.544	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	27.788.753.806	26.613.181.899	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.833.310.977	26.794.564.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	8.915.631	6.779.400	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.865.328)	(4.210.884)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3.050.303	2.568.516	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(315.018.714)	(281.718.623)	General and administrative expenses
Rugi penjualan aset tetap - neto	(43.375)	(3.274.309)	Loss on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	269.494.773	18.907.049	Gain on foreign exchange - net
(Beban)/pendapatan operasi lain-lain - neto	(4.054.871)	4.447.927	Other operating income/(loss) - net
RUGI USAHA	(46.571.884)	(259.069.440)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	71.717.522	47.374.078	Finance income - net
Pendapatan dividen	139.685.789	61.149.916	Dividend income
(Rugi)/laba atas investasi - neto	(1.065.982.104)	281.533.134	(Loss)/gain on investments - net
Amortisasi piutang	4.271.255	6.712.771	Amortization of receivable
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(896.879.422)	137.700.459	(Loss)/income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	310.808.398	(31.390.650)	Income tax expense - net
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN	(586.071.024)	106.309.809	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas	-	(22.280.400)	Effective part of cash flow hedge
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	772.116.769	187.526.021	Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	353.285	2.032.405	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif lain	772.470.054	167.278.026	Total comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	186.399.030	273.587.835	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.061.025.387	(328.713.118)	12.000.000	12.256.300.660	424.355.354	15.553.759.751	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	96.043.562	9.089.298.178	-	-	-	-	9.185.341.740	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasuri	-	1.445.378.124	137.050.067	-	-	-	1.582.428.191	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	106.309.809	167.278.026	273.587.835	Profit for the year
Reklasifikasi	-	-	-	-	95.456.075	(77.391.693)	18.064.382	Reclassification
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	12.595.701.689	(191.663.051)	12.000.000	12.458.066.544	514.241.687	26.613.181.899	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	Dividend payment
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(586.071.024)	772.470.054	186.399.030	Profit for the year
Reklasifikasi	-	-	-	-	4.389.620	(36.847.026)	(32.457.406)	Reclassification
Saldo 31 Desember 2022	1.224.835.030	13.787.664.589	(57.006.643)	12.000.000	11.571.396.115	1.249.864.715	27.788.753.806	Balance as of December 31, 2022

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2022	2021	
LAPORAN ARUS KAS			STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.011.420	788.452	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(219.665.993)	(131.360.479)	Payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi (Pembayaran)/penerimaan aktivitas operasi lainnya	(212.654.573)	(130.572.027)	Cash used in operations Receipts/(payments) for other operating activities
Pendapatan keuangan	(372.937.902)	87.978.462	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto	59.824.521	47.251.371	Payment of income tax - net
	(10.476.433)	(1.246.496)	
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(536.244.387)	3.411.310	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.730.549)	(19.733.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(67)	(238.766)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	211.269	1.375.177	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas - neto	138.948.709	59.998.775	Cash dividend received - net
Investasi pada entitas anak	(752.679.663)	(5.481.393.284)	Investment in subsidiaries
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(95.950.000)	Due from related party
Investasi jangka panjang	(459.184.636)	(6.053.836.743)	Long-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(275.272.697)	(377.685.675)	Payments short-term investments
Penerimaan dari investasi jangka panjang	135.009.173	277.766.587	Proceeds from long-term investment
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	10.000.000	129.850.000	Repayment of loan from related parties
			Withdrawal of capital shares of a subsidiary
Penarikan modal dari entitas anak	4.467.824.300	576.376.400	Proceeds from sale of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	1.350.000.000	Payments for advance of investment
Pembayaran uang muka investasi	-	(96.466.474)	
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.257.125.839	(9.729.937.178)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	9.184.457.080	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Pembayaran dividen	(304.989.025)	-	Dividend payment
Penjualan saham treasury	1.326.619.308	1.504.091.548	Sale of treasury stocks
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.021.630.283	10.688.548.628	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.742.511.735	962.022.760	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	436.633.898	416.671	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.263.707.523	301.268.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.442.853.156	1.263.707.523	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**48. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

**48. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY (continued)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of Parent Entity Financial
Statements**

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

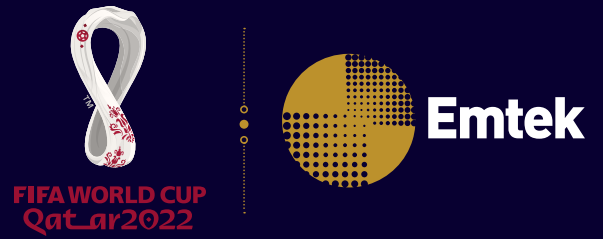
In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2022 and 2021, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



OFFICIAL BROADCASTER

2022 | Annual Report Laporan Tahunan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194

www.emtek.co.id